



DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



PROFIL KESEHATAN TAHUN 2019



BOGORBERLARI



dinas kesehatan
kota bogor



@dinkeskotabogor



@bogordinkes



dinkes.kotabogor.go.id

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan hadirnya Buku Profil Kesehatan di Kota Bogor Tahun 2019 yang merupakan salah satu bentuk dokumentasi tahunan dari produk Sistem Informasi Kesehatan . Profil Kesehatan Kota Bogor merupakan salah satu sarana penyajian informasi kesehatan yang disusun berdasarkan ketersediaan informasi, data dan indicator kesehatan yang bersumber dari Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) dan unit-unit di Dinas Kesehatan Kota Bogor serta institusi terkait lainnya dan merupakan investasi informasi kesehatan untuk kebutuhan di masa yang akan datang, baik bagi kalangan sendiri maupun masyarakat luas.

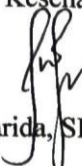
Kami menyadari publikasi kesehatan ini belum memenuhi harapan bagi pengguna data khususnya pihak perencana pembangunan kesehatan, pelaku dan penggiat bidang kesehatan, akibat masih kurang lengkapnya informasi dan penerbitan yang terlambat serta akurasi dan konsistensi data rutin yang belum terkelola dengan baik.

Harapan kami semoga Buku Profil ini dapat membantu bagi teman sejawat memenuhi kebutuhan informasi baik sektor kesehatan sendiri maupun sektor non kesehatan, terutama dalam proses manajemen yang meliputi perencanaan, penggerakan, pengendalian dan monitoring serta evaluasi pembangunan kesehatan.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dari instansi kesehatan maupun non kesehatan, lintas program, lintas sektor dan stakeholder terkait .Dalam dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya bagi para pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam terwujudnya Buku Profil Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019. Semoga buku ini dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab bagi jajaran pemerintah maupun masyarakat serta bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat kota Bogor. Tidak lupa kami mohon tanggapan dan saran bagi para pembaca dan pengguna sebagai masukan dan perbaikan untuk penerbitan berikutnya.

Bogor, April 2020

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan
Dinas Kesehatan Kota Bogor,


Farida, SKM, MKM

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN

KOTA BOGOR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa'ta ala, saya menyambut gembira atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kota Bogor Tahun 2018 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Tentunya publikasi dan informasi kesehatan ini dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan pada setiap proses manajemen kesehatan. Selain itu Profil Kesehatan juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Jika dilihat secara kuantitas data kesehatan Kota Bogor sudah baik tercermin setiap pengelola program mempunyai data dan ketersediaan data profil di Kota Bogor hampir mencapai 100%, akan tetapi secara kualitas masih banyak pihak yang meragukan keakuratannya dan atas kesadaran ini semestinya kita tertantang dan bekerja lebih keras lagi untuk mampu menyajikan data rutin dengan kualitas baik.

Sangat disadari bahwa kuantitas data saja tidak cukup, kita perlu data yang berkualitas, karena data yang rendah mutunya berakibat pada pengambilan kebijakan dan intervensi program kesehatan yang keliru. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan dan menetapkan arah kebijakan serta strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Oleh karena itu, saya berharap upaya peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kota Bogor terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validasi, kelengkapan dan konsistensi data.

Semoga terbitnya Buku Profil Kesehatan ini menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan dan arah program pembangunan kesehatan demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan di Kota Bogor.

Bogor, April 2020

Kepala Dinas Kesehatan Kota Bogor


Dr. Sri Nowo Retno



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN KEPALA DINAS	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II STRUKTUR ORGANISASI, VISI, MISI, KEBIJAKAN DAN PROGRAM	3
2.1 STRUKTUR ORGANISASI	3
2.2 VISI DAN MISI.....	5
2.3 KEBIJAKAN KESEHATAN	9
2.4 PROGRAM KESEHATAN.....	10
BAB III GAMBARAN UMUM KOTA BOGOR	37
3.1 SITUASI GEOGRAFIS.....	37
3.2 GAMBARAN UMUM DEMOGRAFIS	38
3.3 KONDISI EKONOMI	39
3.4 KEPENDUDUKAN	40
3.4.1 Tingkat Pendidikan	40
3.4.2 Distribusi Penduduk Kelompok Rentan.....	40
BAB IV SITUASI DERAJAT KESEHATAN KOTA BOGOR	42
4.1 ANGKA HARAPAN HIDUP.....	43
4.2 ANGKA KEMATIAN.....	44
4.2.1 Angka Kematian Bayi.....	44
4.2.2 Angka Kematian Ibu	45
4.3 KEJADIAN PENYAKIT	46
4.3.1 Diare.....	48
4.3.2 Pneumonia.....	48
4.3.3 Tuberkulosis Paru (TB Paru)	49
4.3.4 Demam Berdarah Dengue (DBD).....	50
4.3.5 HIV / AIDS	52
4.3.6 Kusta	52
4.3.7 Status Gizi.....	53
BAB V SITUASI UPAYA KESEHATAN	55
5.1 HASIL KEGIATAN PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK	55
5.1.1 Kunjungan Ibu Hamil	55
5.1.2 Persalinan.....	57
5.1.3 Kunjungan Neonatal	58
5.1.4 Kunjungan Bayi	59
5.1.5 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	60
5.2 HASIL KEGIATAN PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	61
5.2.1 Penanggulangan Kekurangan Vitamin A.....	61

	5.2.2 Cakupan Penimbangan.....	62
5.3	PROGRAM IMUNISASI.....	62
	5.3.1 Imunisasi Bayi	63
	5.3.2 Imunisasi Ibu Hamil.....	64
	5.3.3 BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)	65
	5.3.4 Cakupan UCI (Universal Child Immunization).....	65
5.4	PROGRAM PENYEHATAN LINGKUNGAN	66
	5.4.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	66
	5.4.2 Sarana Sanitasi Dasar.....	66
	5.4.3 Sarana Air Bersih.....	67
	5.4.4 Sanitasi di Tempat-tempat Umum	68
	5.4.5 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM).....	69
5.5	PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT	69
	5.5.1 Kelembagaan Bersumber Daya Masyarakat	69
	5.5.2 Pembudayaan PHBS dan Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)	72
5.6	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN	74
	5.6.1 Pelayanan Kesehatan Darur dan Rumah Sakit.....	74
	5.6.2 Pelayanan dan Sarana Kesehatan Swasta	76
5.7	PELAYANAN KESEHATAN KHUSUS	77
	5.7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut	77
	5.7.2 Program Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular	78
5.8	PROGRAM PEMBERANTASAN PENYAKIT.....	82
	5.8.1 Tuberkulosis (TB).....	82
	5.8.2 HIV	83
5.9	PROGRAM KESEHATAN KHUSUS LAINNYA.....	83
BAB VI	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN.....	84
6.1	TENAGA KESEHATAN	84
	6.1.1 Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bogor	84
	6.1.2 Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Kota Bogor	84
	6.1.3 Tenaga Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan lain (UPT Labkesda).....	85
	6.1.2 Tenaga Kesehatan di Kota Bogor.....	85
6.2	SARANA KESEHATAN.....	86
6.3	PENDANAAN.....	87
6.3	DATA DAN INFORMASI KESEHATAN.....	88
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
7.1	KESIMPULAN.....	90
7.2	SARAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skenario Target Pencapaian Penurunan Angka kemiskinan Kota Bogor tahun 2015 - 2019	10
Tabel 3.1 Distribusi Penduduk Kelompok Rentan di Kota Bogor Tahun 2019	41
di Kota Bogor Tahun 2019	41
Tabel 4.1 Sepuluh Penyakit Utama Yang Dirawat Jalan di Puskesmas Untuk Golongan umur 5 – 44 Tahun di Kota Bogor Tahun 2019	46
Tabel 4.2 Data Kasus Diare per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Penderita Pneumonia Berdasarkan Laporan Puskesmas dan Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019	49
Tabel 4.4. Distribusi Penderita TB Paru BTA + yang ditangani Puskesmas di Kota Bogor Tahun 2019	50
Tabel 5.1. Cakupan Imunisasi BCG, DPT3+HB3, POLIO 3, CAMPAK per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019.....	63
Tabel 5.2. Cakupan BIAS per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2017, 2018 dan 2019	65
Tabel 5.3. Jumlah Posyandu Aktif Menurut Strata Per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019 .	70
Tabel 5.4. Kunjungan Puskesmas di Kota Bogor tahun 2015 - 2019	74
Tabel 5.5 Puskesmas Kota Bogor yang telah Lulus Akreditasi Nasional.....	74
Tabel 5.6. Kunjungan Rawat Jalan Pasien ke Rumah Sakit di Kota Bogor Tahun 2018 - 2019.	75
Tabel 5.7. Jumlah Tempat Tidur Per Kelas di Rumah Sakit di Kota Bogor Tahun 2019	76
Tabel 5.8. Jumlah Sarana Kesehatan Swasta Kota Bogor Tahun 2019	77
Tabel 5.9. Kunjungan Gigi di Puskesmas di Kota Bogor tahun 2015 – 2019	77
Tabel 5.10 Hasil UKGS Puskesmas di Kota Bogor tahun 2018 - 2019	78
Tabel 5.11 Hasil UKGM Puskesmas di Kota Bogor tahun 2018 dan 2019.....	78
Tabel 5.12. Hasil Deteksi Faktor Resiko Penyakit Hipertensi dan Diabetes Berdasarkan Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019	80
Tabel 5.13 Cakupan TB Paru di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019	82
Tabel 5.14 Cakupan Pelayanan HIV di Kota Bogor Tahun 2020.....	83
Tabel 6.1 Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019	84
Tabel 6.2 Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di UPT Puskesmas Kota Bogor Tahun 2019	84
Tabel 6.3 Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di Kota Bogor Tahun 2019	86
Tabel 6.4 Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di Rumah Sakit Kota Bogor Tahun 2019.....	86

Tabel 6.5 Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Bogor tahun 2019	87
Tabel 6.6 Proporsi Anggaran Kesehatan Termasuk Belanja Pegawai di Kota Bogor Tahun 2015 – 2019.....	88
Tabel 6.7 Daftar Pendapatan dari Retribusi Kesehatan Selama 5 tahun.....	88

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Indeks Pembangunan Masyarakat Kota Bogor Tahun 2015 -2019.....	42
Grafik 4.2 Angka Harapan Hidup Kota Bogor Tahun 2015 – 2019.....	43
Grafik 4.3 Jumlah Kematian Bayi di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019	44
Grafik 4.4 Jumlah Kematian Ibu di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019	45
Grafik 4.5. Sepuluh Penyakit Utama Rawat jalan di Puskesmas untuk Semua Golongan Umur di Kota Bogor Tahun 2019	46
Grafik 4.6. Sepuluh Penyakit Utama Rawat Jalan di Rumah Sakit untuk Semua Golongan Umur di Kota Bogor Tahun 2019	47
Grafik 4.7. Sepuluh Penyakit Utama Rawat Inap di Rumah Sakit Untuk Semua Golongan Umur di Kota Bogor Tahun 2019	47
Grafik 4.8 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019.....	49
Grafik 4.9 Distribusi Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2018 - 2019	51
Grafik 4.10 Jumlah Kasus dan Kematian Penyakit Demam Berdarah (DBD) di Kota Bogor Tahun 2016 - 2019	51
Grafik 4.11 Jumlah Kasus dan Kematian Akibat HIV/AIDS di Kota Bogor Tahun 2015 – 2019.....	52
Grafik 4.12. Kasus Kusta Di Kota Bogor tahun 2015 - 2019.....	53
Grafik 4.13 Status Gizi Balita di Kota Bogor Tahun 2019.....	53
Grafik 5.1. Cakupan K-1 dan K-4 Di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019	56
Grafik 5.2. Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019.....	58
Grafik 5.3. Cakupan Kunjungan Neonatal di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019	59
Grafik 5.4. Kunjungan Bayi di Kota Bogor Tahun 2017 - 2019	59
Grafik 5.5. Cakupan Peserta KB Baru dan KB Aktif di Kota Bogor Tahun 2019	60
Grafik 5.6. Cakupan Pemberian Vitamin A di Kota Bogor Tahun 2015 – 2019.....	61
Grafik 5.7. Cakupan D/S, N/D dan Angka BGM di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019.....	62
Grafik 5.8. Cakupan Imunisasi BCG, DPT 1+HB 1, DPT 3+HB 3, POLIO 3 dan Campak di Kota Bogor Tahun 2015 – 2019.....	63
Grafik 5.9. Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil Di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019.....	64
Grafik 5.10. Cakupan Kelurahan UCI Kota Bogor Tahun 2015 - 2019	66
Grafik 5.11. Cakupan Sarana Jamban dan Akses Sanitasi Dasar di Kota Bogor Tahun 2019	67
Grafik 5.12. Cakupan Sarana Sumber Air Bersih yang Digunakan di Kota Bogor Tahun 2017 - 2019	68

Grafik 5.13. Cakupan Sanitasi di Tempat-tempat Umum di Kota Bogor Tahun 2019	68
Grafik 5.14. Cakupan Sanitasi di Tempat Pengelolaan Makanan di Kota Bogor Tahun 2019	69
Grafik 5.15. Perkembangan Strata Posyandu di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019	70
Grafik 5.16. Jumlah Posbindu Per Kecamatan Kota Bogor Tahun 2019	71
Grafik 5.17. Presentase RW Siaga Aktif Per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019	71
Grafik 5.18. Kepatuhan 8 Kawasan Terhadap Perda KTR Kota Bogor Tahun 2019	72
Grafik 5.19. Jumlah Rumah Tangga ber PHBS di Kota Bogor Tahun 2019	73
Grafik 5.20. Capaian PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kota Bogor Tahun 2018 - 2019	73
Grafik 5.21 Rasio Tumpatan Terhadap Pencabutan Gigi Tetap di Kota Bogor Tahun 2019	78
Grafik 5.22. Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa yang Berkunjung di Puskesmas dan Rumah Sakit Kota Bogor Tahun 2019	79
Grafik 5.23. Hasil Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinik (CBE) di Kota Bogor Tahun 2019	81
Grafik 5.24. Hasil Deteksi Faktor Resiko PTM terhadap Resiko Obesitas Berdasarkan Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bogor.....	4
Gambar 3.1 Peta Kota Bogor	37

BAB I PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator yaitu indikator angka harapan hidup, angka kematian dan status gizi masyarakat.

Pembangunan manusia adalah sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar manusia mempunyai kemampuan di berbagai bidang, khususnya dalam bidang kesehatan, pendidikan dan pendapatan. Keberhasilan pembangunan manusia dapat diukur melalui tiga hal yaitu umur panjang dan sehat, berpengetahuan dan memiliki kehidupan yang layak dan masing-masing indikator dapat direpresentasikan oleh indikator. Umur panjang dan sehat direpresentasikan dengan indikator angka harapan hidup, pendidikan direpresentasikan dengan indikator angka melek huruf, serta kehidupan yang layak direpresentasikan dengan indikator kemampuan daya beli. Semua indikator yang merepresentasikan ketiga indikator pembangunan manusia terangkum dalam suatu nilai tunggal yaitu Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*).

Salah satu tujuan dilaksanakannya desentralisasi pembangunan kesehatan adalah percepatan pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal dengan salah satu upayanya adalah mendekatkan pelayanan kepada masyarakat melalui upaya-upaya program yang efektif, efisien dan tepat sasaran.

Untuk mendukung pelaksanaan upaya program kesehatan yang efektif, efisien dan tepat sasaran tersebut dibutuhkan ketersediaan data dan informasi kesehatan yang akurat sebagai bahan dalam penyusunan perencanaan program yang “*evidence base*” sehingga diharapkan dengan data dan informasi yang akurat maka upaya-upaya program yang direncanakan betul-betul dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan yang muncul di masyarakat.

Mengingat pentingnya ketersediaan data dan informasi kesehatan baik yang bersumber dari pencatatan dan pelaporan rutin maupun yang berasal dari masyarakat, maka di Kota Bogor terus diupayakan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyebarluasan data dan informasi sebagai bahan rujukan dalam pengambilan keputusan.

Salah satu dokumen yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data kesehatan sebagai salah satu prasyarat terlaksananya perencanaan kesehatan yang “*evidence base*” adalah profil kesehatan Kota Bogor Tahun 2019 yang berisi data dan informasi terbaru sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Diharapkan data profil kesehatan tersebut dapat menggambarkan situasi kesehatan dan dapat menggambarkan masalah “*local specific*” sejalan dengan tuntutan otonomi daerah.

Adapun sistematika penulisan Profil Kesehatan ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini secara ringkas menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019 serta sistematika penulisan Profil tersebut.

Bab II Struktur Organisasi, Visi, Misi, Kebijakan dan Program Pembangunan Kesehatan Kota Bogor

Bab ini berisi Struktur Organisasi, Visi, Misi Dinas Kesehatan Kota Bogor, Kebijakan, Program dan Sasaran program prioritas guna mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Bab III Gambaran Umum Kota Bogor

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum Kota Bogor yang meliputi keadaan geografi, cuaca, dan lain-lain : gambaran keadaan penduduk seperti jumlah penduduk, fertilitas, kepadatan dan lain-lain; tingkat pendidikan penduduk seperti angka melek huruf, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan lain-lain; serta keadaan ekonomi seperti PDRB, pendapatan perkapita, ketergantungan dan lain-lain.

Bab IV Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menjelaskan secara ringkas tentang indikator mengenai angka harapan hidup, angka kematian, angka kesakitan, dan kejadian penyakit termasuk status gizi masyarakat.

Bab V Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana dan pelayanan kesehatan khusus lainnya, juga menguraikan indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan.

Bab VI Situasi Sumberdaya Kesehatan

Bab ini menyajikan mengenai tenaga kesehatan, sarana kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumberdaya kesehatan lainnya.

Bab VII Kesimpulan

Bab ini menyajikan tentang hal-hal penting atau merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai selama tahun 2019.

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI, VISI, MISI KEBIJAKAN DAN PROGRAM

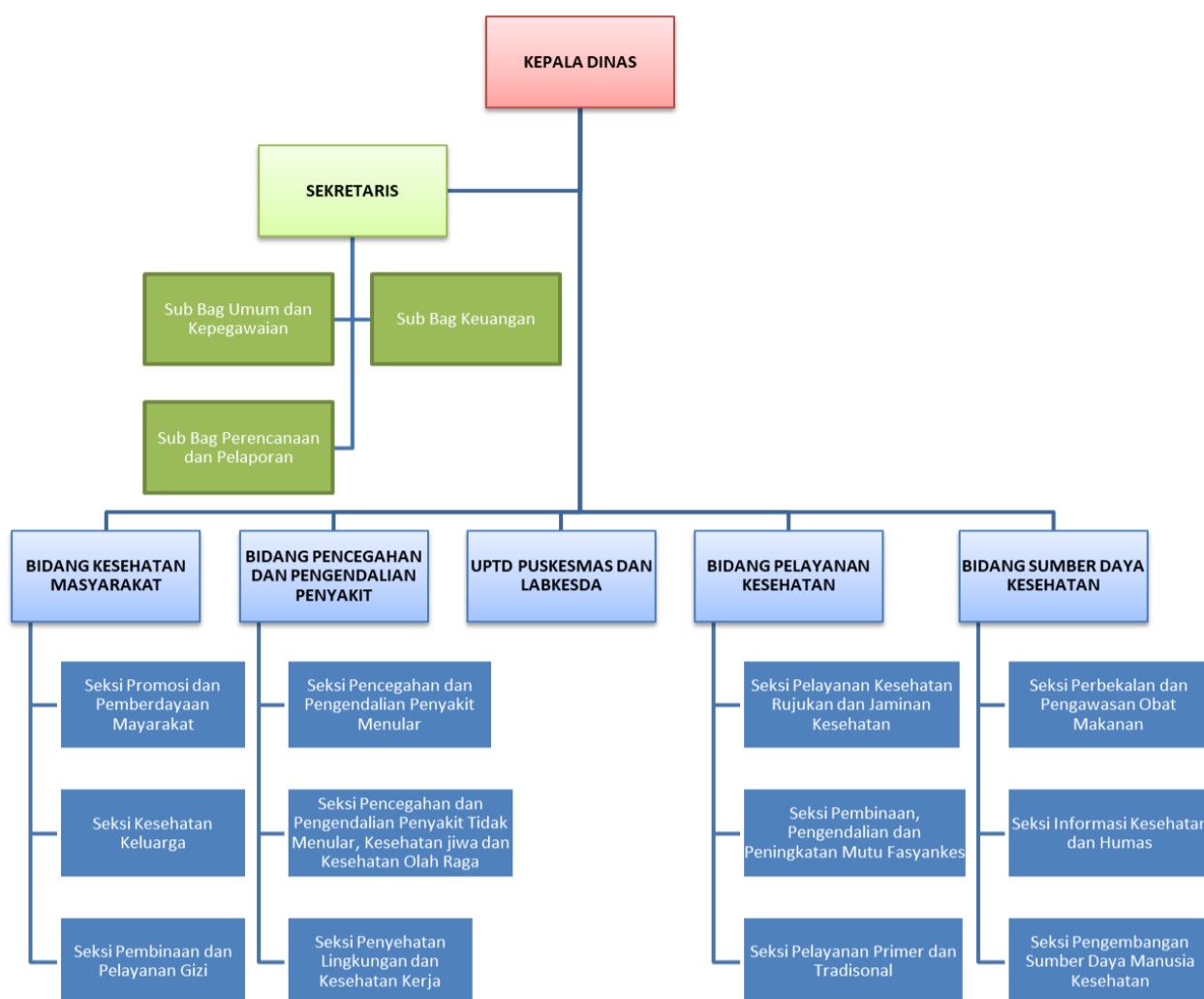
2.1 STRUKTUR ORGANISASI

Tindak lanjut dari Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Kota Bogor telah menindaklanjuti dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Bogor.

Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Dinas Kesehatan telah mengalami perubahan beberapa kali disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan tugas serta fungsi organisasi. SOTK Dinas Kesehatan sebelum otonomi daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 1997 (Lembaran Daerah Kotamadya DT.II Bogor Nomor 12 Tahun 1997 serie D) tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kotamadya DT.II Bogor. Perubahan cukup penting dari struktur organisasi sebelum diberlakukannya otonomi daerah dengan setelah otonomi daerah yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2003, diantaranya adalah perubahan eselonisasi pejabat struktural yang mana eselonering Kepala Dinas berubah dari eselon III.A menjadi II.A serta dihapuskannya eselon V sehingga eselon terbawah hanya sampai eselon IV.

Status Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan daerah (Labkesda) dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) serta perubahan nama Bidang dan perubahan nomenklatur pada beberapa Seksi. Setelah era otonomi daerah SOTK Dinas Kesehatan Kota Bogor telah mengalami 5 kali perubahan melalui Perda No. 10 Tahun 2000, Perda No. 11 Tahun 2002, Perda No. 13 Tahun 2004, Perda No. 3 tahun 2010 dan terakhir Perda No.7 Tahun 2016. Berikut ini disampaikan bagan Struktur Organisasi Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Bogor yang terakhir berdasarkan Perda No. 7 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Bogor



Beberapa kebijakan setelah otonomi daerah yang berpengaruh terhadap sektor kesehatan antara lain :

1. Pelimpahan kewenangan dari Pusat ke Daerah belum didukung dengan ketersediaan pembiayaan yang memadai sehingga pelaksanaan beberapa kewenangan masih mengalami hambatan.
2. Urusan kepegawaian yang sudah dilimpahkan ke daerah membawa konsekuensi terhadap pola pengaturan distribusi tenaga kesehatan strategis yang berakibat kepada tidak meratanya penyebaran tenaga tersebut. Di satu pihak ada daerah yang kelebihan tenaga tetapi di lain pihak terdapat daerah yang mengalami kekurangan tenaga. Demikian pula dalam hal pengembangan karir pegawai yang mana setelah otonomi daerah terjadi hambatan dalam pengembangan karir struktural tenaga kesehatan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut maka sektor kesehatan dituntut melakukan berbagai terobosan dan inovasi dalam penyusunan program sehingga dapat mengantisipasi kecenderungan masalah-masalah kesehatan di masa yang akan datang. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi pada aspek anggaran yang mana program-program bersifat pengembangan (*inovatif*) membutuhkan anggaran yang cukup besar. Pada tahun 2019 pendanaan untuk bidang kesehatan telah mencapai 11,3% dari total anggaran APBD Kota Bogor. Hal ini meningkat dibandingkan tahun 2018 yang hanya 9,27% dari total anggaran APBD Kota Bogor .

Dengan alokasi anggaran kesehatan yang memadai diharapkan dapat membiayai berbagai rencana program/kegiatan yang merupakan terobosan untuk menjawab tantangan permasalahan kesehatan 1 (satu) tahun ke depan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Pembangunan Kesehatan Kota Bogor.

Berdasarkan analisa situasi dalam Rencana Strategis maka prioritas program Dinas Kesehatan Kota Bogor selama 1 (satu) tahun mendatang untuk pencapaian Visi dan Misi Kesehatan tersebut pada akhirnya merupakan perwujudan cita-cita untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Bogor.

2.2 VISI DAN MISI

A. Visi dan Misi Kota Bogor

Memasuki tahapan keempat Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Bogor, pembangunan diarahkan pada pemantapan hasil-hasil pelaksanaan pembangunan tahap pertama. Prioritas pembangunan tetap difokuskan pada penuntasan 6 (enam) permasalahan yang dihadapi Kota Bogor yaitu :

1. Penataan transportasi dan angkutan umum;
2. Penataan pelayanan persampahan dan kebersihan kota;
3. Penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima (PKL);
4. Penataan ruang publik, pedestrian, taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) lainnya;
5. Transformasi budaya dan reformasi birokrasi; dan
6. Penanggulangan kemiskinan

Masa pembangunan 5 (lima) tahun pertama ini (tahun 2015 – 2019), dilaksanakan dalam upaya semakin memperkuat landasan pembangunan sebagai bentuk konsistensi dan kontinuitas untuk mencapai tujuan akhir pembangunan Kota Bogor.

Adapun Visi Kota Bogor Tahun 2015-2019 adalah “**Kota Bogor yang nyaman, beriman dan transparan**” dengan pendekatan bahwa : visi di atas mengandung tiga kata kunci yaitu *nyaman*, *beriman* dan *transparan*. Pemaknaan tiga kata kunci tersebut secara lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

1. Nyaman

Makna **Nyaman** merupakan kondisi yang dirasakan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas, seperti bekerja, berusaha, belajar, tumbuh dan aktifitas-aktifitas lain yang dilakukan di dalam kota oleh setiap elemen masyarakat. Pada dasarnya kondisi tersebut dapat terpenuhi sedikitnya oleh tiga faktor. Faktor pertama terkait dengan kualitas lingkungan, yang mana kota dapat mencerminkan kondisi yang sehat dan bersih dengan tingkat pencemaran (meliputi air, tanah dan udara) dapat dikendalikan dengan baik. Kota yang nyaman adalah kota yang baik secara klimatik (iklim yang sejuk), indah secara visual, maupun secara aromatik. Kondisi fisik lingkungan yang baik, dicerminkan juga dari sisi ketersediaan fasilitas perkotaan yang memadai untuk seluruh warga termasuk anak, perempuan, lansia, dan difabel, ramah pengguna dengan akses yang mudah dalam mendukung aktifitas masyarakat menuju taraf kehidupan yang lebih baik.

Faktor kedua kondisi nyaman juga harus dipenuhi dari sektor ekonomi seperti dunia usaha yang kondusif; kemudahan mendapat pekerjaan; dan berkembangnya ekonomi kreatif. Sedangkan faktor terakhir adalah berkaitan dengan kultur masyarakat yang baik. Kenyamanan didapat ketika warga juga merasa aman dengan kehidupan berbudaya yang tumbuh dilingkupi oleh modal sosial yang guyub.

2. Beriman

Makna **Beriman**, diterjemahkan ke dalam berkembangnya aktivitas kehidupan beragama yang lebih bermakna. Hal ini merupakan perwujudan dari masyarakat yang memiliki nilai-nilai agama dan moral yang tidak hanya sebagai cerminan nilai pribadi, namun terimplementasikan ke dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama dan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang dijadikan tempat tinggal dan berlangsungnya berbagai aktivitas. Harmonisasi pun tidak hanya terjadi diantara masyarakat saja, namun juga dengan lingkungannya. Selanjutnya perhatian terhadap generasi muda menjadi penting dalam menjamin terjaganya nilai dan norma di tengah gencarnya dampak negatif dari arus globalisasi.

3. Transparan

Makna **Transparan**, lebih ditekankan pada proses berlangsungnya pemerintahan kota dalam mengefektifkan tugas dan fungsi, serta mengawal arah pembangunan kota ke depan. Transparansi menuntut kecakapan dan peran aktif pemerintah dalam membuka diri, melayani, bekerja sama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan program-program pembangunan, sehingga pemenuhan target pembangunan menjadi sebuah aksi kolaboratif bersama elemen masyarakat lain. Sebagai bagian dari transparansi, jalannya program-program pembangunan dapat diakses oleh masyarakat sehingga hak masyarakat atas informasi publik dapat terpenuhi.

Makna **Transparan** kemudian diartikan juga sebagai pemerintahan yang demokratis, yang mana pemerintah mampu menyerap aspirasi warganya. Selain itu, transparan mencerminkan penyelenggara pemerintahan yang bersih dan bebas KKN. Pada prosesnya pemerintahan juga mampu menerapkan *e-government* secara adil, tepat, efektif, dan terintegrasi.

Sebagai penjabaran dari Visi Pembangunan Kota Bogor 2015-2019 tersebut, dirumuskan misi-misi Kota Bogor sebagai berikut:

Misi Pertama : “Menjadikan Bogor kota yang cerdas dan berwawasan teknologi informasi dan komunikasi”

Kota yang cerdas direpresentasikan oleh iklim lingkungan belajar yang tumbuh di tengah masyarakat. Hal ini diharapkan semakin berkembang dengan ketersediaan berbagai fasilitas yang mendorong kemudahan masyarakat untuk mengakses pengetahuan, utamanya lewat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat dapat mengakses informasi yang luas dan mendorong terjadinya proses pengambilan keputusan publik yang

cerdas. Penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik dilakukan dengan basis Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi. Sistem Informasi Manajemen itu sekaligus menjadi *decision support system* sehingga proses pengambilan keputusan publik dapat dilakukan secara cerdas pula.

Misi Kedua : “Menjadikan Bogor kota yang sehat dan makmur”

Kota yang sehat mencerminkan masyarakat dengan kemudahan terhadap akses layanan kesehatan. Layanan kesehatan yang memadai kemudian diimbangi pula oleh kesadaran masyarakat dalam berperilaku sehat, mulai dari lingkungan rumah tangga sampai lingkungan perkotaan. Masyarakat yang sehat mendorong masyarakat yang lebih produktif sehingga masyarakat dapat memperoleh kesempatan berkarya secara maksimal. Kesempatan untuk berkarya inilah yang menjadi kunci menuju kemakmuran. Selain itu, ketersediaan barang-barang konsumsi yang terjangkau menjadi penunjang bagi kemakmuran sebuah kota.

Misi Ketiga : “Menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan”.

Wawasan lingkungan bukan hanya menjadi upaya namun juga menjadi budaya bagi setiap elemen masyarakat. Penerapan *green city*, rendah karbon, ramah lingkungan, penanganan sampah, diinternalisasikan sebagai gaya hidup. Kota yang berwawasan lingkungan didukung pula oleh peraturan-peraturan dan kebijakan yang menjamin upaya pelestarian dapat berjalan seiring dengan pertumbuhan kota.

Misi Keempat : “Menjadikan Bogor sebagai kota jasa yang berorientasi pada kepariwisataan dan ekonomi kreatif”

Masyarakat dengan individu-individu yang kreatif dapat menumbuhkan industri kreatif, yang pada akhirnya dapat bersinergi dalam mendukung tumbuhnya industri pariwisata. Masyarakat tersebut dapat tumbuh ditengah-tengah karakter kota yang kuat. Hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga upaya mendesain kota harus dilakukan secara komprehensif untuk seluruh sudut kota. Lanskap kota yang berbudaya menguatkan citra kota yang kemudian menjadi aset dan juga identitas kota. Hal tersebut diikuti dengan berkembangnya proses-proses kreatif sehingga industri-industri kreatif dapat terus tumbuh.

Misi Kelima : “Mewujudkan pemerintah yang bersih dan transparan”

Pemerintah yang bersih merupakan pemerintah yang dapat menjamin tidak adanya praktek-praktek korupsi, kolusi dan nepotisme dalam perjalanan roda pemerintahan. Reformasi birokrasi menjadi syarat dalam menjalankan roda pemerintahan. Pemerintah aktif membuka diri bagi masyarakat dan juga membuka peluang-peluang kerjasama dengan berbagai pihak. Pemenuhan hak masyarakat akan informasi publik menjadi bagian dari upaya transparansi. Selanjutnya sinergitas dilakukan guna menyatukan berbagai potensi dan stabilitas kebijakan demi kemajuan pembangunan kota.

Misi Keenam : “Mengokohkan peran moral agama dan kemanusiaan untuk mewujudkan masyarakat madani”

Peran moral agama dan kemanusiaan bukan hanya menjadi hal yang tumbuh dan mempengaruhi ranah individual saja, namun dapat menjadi nafas penggerak pembangunan kota. Kota berkembang dimana masyarakat hidup rukun dan damai. Setiap warga, kelompok, atau lembaga menjadi agen pembawa kedamaian dan kesadaran bagi sesama untuk menerapkan nilai moral, agama, dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Bogor

Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Bogor merupakan wujud aplikatif dari Visi dan Misi Kota Bogor. Dinas Kesehatan sebagai salah satu pelaksana teknis Pemerintah Kota Bogor menetapkan Visi yaitu **“Kota Bogor Sehat, Nyaman, Mandiri Dan Berkeadilan”**.

Empat Misi pembangunan kesehatan Kota Bogor merupakan wujud dari Visi Dinas Kesehatan. Berikut adalah 4 (empat) Misi tersebut :

1. Menyediakan sarana dan pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, terjangkau dan nyaman.
2. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan lingkungan
3. Memenuhi ketersediaan dan pemerataan tenaga kesehatan yang profesional dan amanah.
4. Menyelenggarakan tata kelola sumberdaya kesehatan yang adil, transparan dan akuntabel.

C. Tujuan, Sasaran, Indikator

Dalam setiap Misi mengandung Tujuan dan Sasaran diuraikan sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana dan pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, terjangkau dan nyaman.

a. Tujuan

Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas.

b. Sasaran

Meningkatnya mutu sarana kesehatan, meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan, dan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dengan indikator :

- Rasio puskesmas : penduduk (1 : 30.000)
- Persentase sarana kesehatan yang memenuhi standar
- Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan
- Rasio kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup
- Rasio kematian bayi per 1000 kelahiran hidup

- Persentase balita gizi buruk
- Persentase angka kesembuhan TBC (cure rate)
- Prevalensi penderita HIV

2. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan lingkungan

a. Tujuan

Meningkatnya kemandirian masyarakat dalam kesehatan individu, keluarga, dan lingkungannya.

b. Sasaran

Meningkatnya pengetahuan dan kemandirian masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dan lingkungannya dengan indikator :

- Persentase rumah tangga ber-PHBS.
- Persentase kawasan yang mematuhi Perda KTR.
- Persentase rumah sehat.

3. Memenuhi ketersediaan dan pemerataan tenaga kesehatan yang profesional

a. Tujuan

Meningkatnya ketersediaan dan pemerataan tenaga kesehatan yang profesional

b. Sasaran

Meningkatnya ketersediaan dan pemerataan tenaga kesehatan yang profesional dengan indikator :

- Persentase tenaga medis dan non medis sesuai kebutuhan.

4. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya kesehatan yang transparan dan akuntabel

a. Tujuan

Meningkatnya manajemen kesehatan yang transparan dan akuntabel.

b. Sasaran

Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan pada Dinas Kesehatan

- Penilaian SAKIP Dinas Kesehatan.
- Persentase rekomendasi atas hasil pemeriksaan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti.
- Indeks kepuasan masyarakat.

2.3 KEBIJAKAN KESEHATAN

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan–ketentuan yang akan dijadikan acuan dalam setiap program dan kegiatan. Salah satu program prioritas Pemerintah Kota Bogor dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor 2015-2019 adalah masalah kemiskinan dalam pembangunan **Kota Bogor yang nyaman, beriman dan**

transparan. Upaya penanggulangan kemiskinan telah dilakukan oleh berbagai pihak, terutama pemerintah karena permasalahan kemiskinan tidak hanya menyangkut soal pendapatan rumah tangga atau pekerjaan saja, tetapi juga mengenai akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, pangan, air bersih, hingga sanitasi. Oleh karena itu, kemiskinan bukan lagi kondisi kekurangan kebutuhan dasar saja, melainkan merupakan kondisi tidak tercapainya suatu standar kehidupan yang dianggap layak oleh masyarakat.

Dalam meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan, Pemerintah Kota Bogor telah mengeluarkan Keputusan Walikota tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Tujuan dikeluarkannya keputusan tersebut adalah untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Bogor dalam rangka menurunkan angka kemiskinan hingga 7 – 7,86% pada priode akhir masa RPJMD tahun 2019 dengan skenario target penurunan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1
Skenario Target Pencapaian Penurunan Angka Kemiskinan Kota Bogor
Tahun 2015-2019

Indikator	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Miskin (%)	8,30	8,19	8,08	7,97	7,86
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,26	6,36	6,46	6,56	6,66
Laju Inflasi	4,05	4,05	4,05	4,04	4,04
Angka Melek Huruf	99,09	99,15	99,20	99,26	99,32
Angka Usia Harapan Hidup	69,41	69,51	69,62	69,73	69,83

Sumber : Perda RPJMD Tahun 2015-2019

Untuk mewujudkan tercapainya target tersebut di atas, Pemerintah Kota Bogor telah mengeluarkan kebijakan kesehatan melalui 7 (tujuh) urusan yang dituangkan kedalam 14 program.

2.4 PROGRAM KESEHATAN

a. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar dan rujukan, terintergasinya Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ke dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta terpenuhinya jaminan kesehatan bagi penduduk di Kota Bogor. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2019 yaitu :

- 1) Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin di Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar.

- 2) Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Rujukan Bagi Masyarakat Miskin di Rumah Sakit.
- 3) Pengelolaan Administrasi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan.
- 4) Pengelolaan Sistem Informatika Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan.
- 5) Rapat Koordinasi Tim Percepatan *Universal Health Coverage* .
- 6) Rapat Koordinasi Lintas Sektor Program Jaminan Kesehatan Dalam Pencapaian *Universal Coverage*.
- 7) Rekonsiliasi klaim premi PBI APBD Kota Bogor.
- 8) Sosialisasi Perwali tentang Penerima Bantuan Pembiayaan Pelayanan Kesehatan di TK. Kecamatan.
- 9) Monitoring dan Evaluasi Pembiayaan Kesehatan Penduduk Miskin di Fasyankes Tingkat I.
- 10) *Capacity Building* Tim Percepatan *Universal Health Coverage*.
- 11) Laporan Jasa Administrasi dan Informatika Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan.
- 12) Rekonsiliasi Klaim Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Miskin.
- 13) *Monitoring* dan Evaluasi Pembiayaan Kesehatan Penduduk Miskin di Fasyankes Tingkat II.
- 14) Penguatan Regulasi Jaminan Kesehatan dan Sistem Rujukan di Faskes Tingkat I dan II.
- 15) Dialog *Stakeholder* Program Rujukan dan Jaminan Kesehatan.
- 16) Penyusunan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pengelolaan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) dengan Sarana Kesehatan Rujukan (RS)
- 17) Penyusunan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan antara Dinkes dengan Sarana Kesehatan Rujukan (RS).
- 18) Pertemuan Evaluasi Pembiayaan Kesehatan Penduduk Miskin dan Rujukan di Fasyankes Tingkat I dan Tingkat II.
- 19) *Updating* Data UHC Kota Bogor.
- 20) *Workshop* Aplikasi PBI APBD.
- 21) *Launching Universal Health Coverage* (UHC) Kota Bogor.

Pembiayaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin yang mengajukan klaim SKTM telah dilakukan verifikasi oleh Dinas Kesehatan di 25 Puskesmas di Kota Bogor sehubungan dengan banyaknya pasien yang sudah menggunakan jaminan BPJS.

b. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- 2) Program Penyelamatan Ibu Melahirkan dan Bayi yang mengacu pada program *EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival)*. Meliputi kegiatan –

- 3) Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pendampingan program penyelamatan ibu melahirkan dan bayi baru lahir yang mengacu pada program EMAS di 2 RS yaitu RS UMMI dan RS Juliana.
- 4) Pelayanan Keluarga Berencana
Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelayanan Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur sehingga meningkatkan jumlah peserta KB Aktif di Kota Bogor. Pelayanan KB dilaksanakan pada pelayanan rutin di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta, juga pada kegiatan KB safari yang dilaksanakan di tingkat kecamatan.
- 5) Kegiatan Pelacakan Kasus dan Audit Kematian Ibu dan Bayi atau AMP (Audit maternal Perinatal)
Pelacakan kasus kematian ibu dan bayi atau AMP merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui analisis penyebab kesakitan dan kematian Ibu dan Bayi, dan kemudian dilakukan pembahasan kasus yang bertujuan sebagai pembelajaran sehingga tidak terjadi lagi kasus yang sama di masa yang akan datang. Pengkajian AMP dilakukan dengan sasaran pertemuan 40 orang yang terdiri dari Puskesmas, Rumah sakit, Organisasi profesi (POGI, IDAI, IDI, IBI, PPNI), dan Bidan praktek mandiri, dilaksanakan pada bulan Agustus.

c. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Supervisi Fasilitatif Pelayanan Balita di Puskesmas
- 2) Pelatihan SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang)
- 3) Bulan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita

d. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

➤ **Pelayanan Kesehatan Khusus**

- 1) Kesehatan Gigi Mulut
 - a) Monitoring dan evaluasi kesehatan gigi dan mulut

Kegiatan monitoring dan evaluasi kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk mengkoordinasikan, memonitoring dan mengevaluasi program kesehatan gigi dan mulut di Kota Bogor melalui peningkatan pengetahuan pemegang program Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas mengenai kondisi lapangan yang sesungguhnya sehingga pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas dapat berjalan dengan baik, menginventarisir permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas, dan menyusun rencana tindak lanjut kegiatan pelayanan kesehatan gigi mulut di Puskesmas.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 di Aula Puskesmas Tanah Sareal. Kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya daftar

permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas dan tersusunnya hasil monitoring dan evaluasi mengenai kesehatan gigi dan mulut di puskesmas Kota Bogor dalam bentuk rencana tindak lanjut.

- b) Pertemuan Peningkatan Kapasitas Petugas Pengelola Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas.

Kegiatan pertemuan peningkatan kapasitas pengelola kesehatan gigi dan mulut bertujuan meningkatkan kapasitas pengelola kesehatan gigi dan mulut yang ada di Puskesmas guna meningkatkan mutu dan cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi masyarakat, diantaranya dokter gigi dan perawat gigi dapat melakukan tindakan *pulp capping* dengan mudah dan sederhana sehingga pasien tetap merasa nyaman saat dilakukan perawatan. Peserta pertemuan adalah dokter gigi fungsional puskesmas se Kota Bogor.

- c) Pertemuan Evaluasi Kader UKGM (Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat)

Evaluasi Kader UKGM adalah kegiatan upaya pembinaan kesehatan gigi masyarakat dilaksanakan melalui pendekatan UKGM dan UKGS secara promotif, preventif dan terpadu dengan upaya kesehatan lainnya melalui posyandu dan kegiatan UKS di Sekolah. Sasaran terdiri dari 50 orang Kader Kesehatan Gigi. Kegiatan dilakukan pada hari Kamis Tanggal 27 Juni 2019 di Aula Puskesmas Tanah Sareal. Dalam kegiatan tersebut para kader kesehatan gigi dan mulut mendapatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat membantu petugas puskesmas dalam mengatasi masalah-masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat.

- d) Pertemuan Peningkatan Kapasitas Tutor PAUD

Merupakan kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut bagi guru PAUD sehingga kesehatan gigi dan mulut anak-anak PAUD dapat lebih optimal. Sasaran terdiri dari 50 orang Guru PAUD se Kota Bogor, pada hari Kamis Tanggal 18 Juli 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor.

- e) Kegiatan UKGM Inovatif

Kegiatan UKGM Inovatif adalah kegiatan pada wilayah percontohan yang perlu dilaksanakan secara terprogram guna membiasakan anak balita untuk memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Kegiatan ini merupakan upaya promotif dan preventif guna menurunkan prevalensi karies gigi anak balita/peserta didik di Kota Bogor. Sasaran adalah anak balita/peserta didik PAUD sebanyak 250 orang dan 50 Guru PAUD/pendamping. Kegiatan ini

dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 September 2019 di Taman Ekspresi Lapangan Sempur.

2) Manajemen Puskesmas

a) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Manajemen Puskesmas dan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP).

Merupakan kegiatan koordinasi Dinas Kesehatan dengan Puskesmas (Kepala Puskesmas dan Kepala Tata Usaha) dalam pencapaian Kinerja Puskesmas. Sasaran 25 orang Ka Puskesmas se Kota Bogor, 25 orang Kepala Tata Usaha Puskesmas se Kota Bogor dan 10 orang dari Dinas Kesehatan Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 6 Maret 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Puskesmas dapat meningkatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, meningkatkan manajemen dan kinerja Puskesmas sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2016, dan Puskesmas dapat menyusun dan memahami PKP dengan format baru.

b) Penguatan Puskesmas Rawat Inap dan Persiapan Status Puskesmas PONED sebagai rawat inap dan Pembangunan Sistem Informasi Puskesmas Perawatan Terpadu (Si Mantep).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan puskesmas rawat inap dengan menggunakan Sistem Informasi Puskesmas Perawatan Terpadu (Si Mantep). Sasaran kegiatan yaitu Kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha dan Penanggung Jawab Program Rawat Inap. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 April 2019 di Aula PKM Tanah Sareal. Hasil dari kegiatan ini adalah tercapainya penguatan Puskesmas Rawat Inap dan persiapan Puskesmas PONED menjadi Rawat Inap, tersedianya profil puskesmas rawat inap, tersedianya Sistem Informasi dan koordinasi puskesmas perawatan terpadu.

c) Kegiatan Penyusunan SK Walikota tentang Kategori Puskesmas dan Wilayah Kerjanya.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun draft Peraturan Walikota tentang kategori Puskesmas. Sasaran kegiatan adalah 25 Kepala Puskesmas dan Kepala Tata Usaha, dan Lintas Program terkait Dinas Kesehatan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 26 April 2019 di Aula Puskesmas Tanah Sareal. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya draft SK Walikota Bogor tentang kategori Puskesmas dan wilayah kerjanya.

3) Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan

➤ Monitoring Evaluasi Pelayanan Laboratorium Kesehatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan evaluasi bagi pemegang program pelayanan laboratorium kesehatan di seluruh Puskesmas Kota Bogor dan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Bogor dengan sasaran 26 orang petugas laboratorium Puskesmas dan Labkesda Kota Bogor serta 25 Kepala Puskesmas dan 1 Kepala Labkesda Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan hari Kamis Tanggal 21 Maret 2019 di Aula PKM Tanah Sareal.

Hasil pertemuan ini tersedia daftar ceklis pelayanan laboratorium pada masing-masing Puskesmas dan Labkesda Kota Bogor sesuai standar pelayanan minimal lab yang terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes), daftar inventaris masalah pelayanan minimal lab yang belum dilakukan oleh masing-masing Puskesmas dan Labkesda Kota Bogor, rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Puskesmas bersama Dinkes, serta kesepakatan mengenai profil laboratorium serta waktu pengumpulan profil tersebut

4) Kegiatan Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji

a) Workshop penguatan rujukan pelayanan kesehatan jemaah Haji dengan RS swasta.

Merupakan kegiatan pelaksanaan kerjasama dalam rangka koordinasi dan komitmen untuk pelaksanaan rujukan bagi jemaah haji dalam rangka menciptakan kondisi jemaah sehat dan stabil sehingga dapat mengikuti rangkaian ibadah sebagaimana ketentuan ibadah haji. Peserta workshop terdiri dari Dinas Kesehatan Kota Bogor, Puskesmas penyelenggara kesehatan haji, RSUD Kota Bogor, RS Swasta Kota Bogor dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP). Kegiatan ini dilaksanakan hari Rabu, 30 Januari 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Keluaran dari kegiatan ini adalah tercapainya kesepakatan RSUD Kota Bogor dan RS Swasta Kota Bogor sebagai rumah sakit rujukan untuk kesehatan jemaah haji dan terpaparnya informasi mengenai penyelenggaraan kesehatan Jemaah Haji sesuai dengan Permenkes No. 15 tahun 2016 dan Permenkes No. 62 tahun 2016.

b) Pertemuan Evaluasi dan Sosialisasi Pelaksanaan Kesehatan Jemaah Haji tahun 2019 dan Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Haji Tahun 2020

Pertemuan ini membahas tentang teknis pelaksanaan kesehatan jemaah haji tahun 2020, yaitu pemeriksaan kesehatan haji tahap 1 dan tahap 2 dengan mensosialisasikan Permenkes tentang istithaah kesehatan jemaah haji. Sasaran kegiatan Kemenag, KBIH, 9 Puskesmas (Kepala Puskesmas, Dokter Pemeriksa Haji dan Jemaah Haji). Kegiatan dilaksanakan pada Rabu tanggal 13 November 2019 di Aula Bapenda Kota Bogor.

c) Monitoring Pelaksanaan Kesehatan Haji (di 9 Puskesmas)

Monitoring Pelaksanaan Kesehatan Haji meliputi pemeriksaan kesehatan, bimbingan dan penyuluhan kesehatan haji, pelayanan kesehatan, imunisasi, surveilans, sistem kewaspadaan dini dan respon KLB (kejadian luar biasa), penanggulangan KLB dan musibah massal, kesehatan lingkungan dan manajemen penyelenggaraan Kesehatan haji. Kegiatan dilaksanakan pada 23 April - 02 Mei 2019 di 9 Puskesmas Pelayanan Haji.

Keluaran dari kegiatan ini adalah adanya kesepakatan jadwal pemeriksaan kesehatan Tahap 2 dan pemberian vaksin meningitis di 9 Puskesmas Penyelenggara kesehatan Haji serta penyampaian e-KKJH untuk 9 Puskesmas penyelenggara Kesehatan Haji sesuai dengan masing-masing kuota Jemaah.

5) Kegiatan BAS (Bogor Anjang Sehat)

a) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi BAS

Kegiatan ini bertujuan untuk monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kegiatan Bogor Anjang Sehat (BAS) dengan sasaran 25 Kepala Puskesmas, 25 Pemegang Program dan 10 orang lintas program Dinas Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2019. Keluaran dari kegiatan ini adalah terbangunnya komitmen Puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan Bogor Anjang Sehat dan tersedianya SK Pengelola BAS.

6) Kegiatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Kestrاد)

a) Pertemuan Sosialisasi Aplikasi GanHattra

Kegiatan ini bertujuan untuk mesosialisasikan aplikasi GanHattra yaitu aplikasi berbasis teknologi informasi yang memuat laporan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional di Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tradisional. Sasaran kegiatan adalah 25 orang Penanggung Jawab Program Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad) Puskesmas, 25 orang Kader Kesehatan Tradisional dan 10 orang dari Dinas Kesehatan. Dilaksanakan pada Rabu, tanggal 13 Maret 2019 di Aula Bappeda. Keluaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan mengenai Program Yankestrad di Puskesmas, terlaksananya informasi berbasis teknologi mengenai pelayanan kesehatan tradisional baik yang memiliki surat terdaftar maupun yang tidak memiliki surat terdaftar dan terlaksananya pelayanan kesehatan tradisional di Jawa Barat dengan aplikasi teknologi informasi GanHattra.

b) Workshop Penguatan Kesehatan Tradisional

Workshop ini bertujuan untuk mensosialisasikan kebijakan kesehatan tradisional seperti yang dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional. Sasaran kegiatan 25 orang Kepala Puskesmas, 25 orang Penanggung Jawab Program Yankestrad

di Puskesmas, 10 orang Dinas Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada Senin, 4 Maret 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor.

7) Kegiatan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

➤ Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Perawatan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan upaya perawatan kesehatan masyarakat terkait pengelolaan dan pelaksanaan Perkesmas. Peserta pertemuan sebanyak 60 orang terdiri dari 25 Pengelola Program Perkesmas, 25 Kepala Puskesmas dan 10 orang Dinas Kesehatan. Dilaksanakan pada Rabu tanggal 24 Juli 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Keluaran kegiatan ini adalah Puskesmas dapat melaksanakan Program Perkesmas secara optimal dengan mengacu pada ketentuan kebijakan yang berlaku.

8) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

a) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi PIS-PK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola PIS-PK di Puskesmas Kota Bogor. Peserta pertemuan sebanyak 60 orang terdiri dari, Kepala Puskesmas, Penanggung jawab PIS-PK di Puskesmas, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bogor dan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 September 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Keluaran kegiatan ini adalah kesepakatan terkait pelaksanaan PIS-PK.

b) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi PIS PK, BAS dan Manajemen Puskesmas

Kegiatan ini adalah bertujuan untuk mengetahui perkembangan penerapan PIS-PK, BAS, dan Manajemen Puskesmas Kota Bogor Tahun 2019 dengan sasaran Kepala Puskesmas di Kota Bogor. Pelaksanaan pada hari Senin, 12 Agustus 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Hasil pertemuan diantaranya Puskesmas melaksanakan intervensi hasil pendataan PIS-PK, PIS-PK terintegrasi dengan BAS dan Perkesmas, melaksanakan penguatan manajemen Puskesmas sesuai dengan Permenkes 44 Tahun 2016 serta manajemen Puskesmas harus terlaksana secara lengkap dan terstruktur mengikuti siklus manajemen Puskesmas sesuai dengan Permenkes 44 Tahun 2016.

c) Koordinasi Kunjungan Kesehatan Keluarga dan Masyarakat Terpadu (Kangen Madu) melalui Kegiatan Penyusunan Perwalikota PIS-PK dan Perwalikota BAS.

Kegiatan ini adalah kegiatan penyusunan Perwali PIS-PK dan BAS untuk menunjang kegiatan kunjungan rumah dan masyarakat secara terpadu. Sasaran kegiatan ini adalah Kepala Puskesmas dan Kepala TU Puskesmas di Kota Bogor. Pelaksanaan kegiatan pada hari Rabu tanggal 25 September 2019 di

Aula Besar Dinas Kesehatan Kota Bogor. Hasil kegiatan ini adalah kesepakatan serta komitmen diantaranya:

- Seluruh Puskesmas sudah harus melaksanakan dan menyelesaikan semua kegiatan kunjungan rumah dan membuat dokumentasi serta pertanggungjawabannya (PIS-PK, Perkesmas, dan BAS) serta terintegrasi dengan layad rawat.
- Memperbaiki draft Perwali mencakup semua kegiatan kunjungan rumah terintegrasi dengan PSC 119.
- Penyusunan pedoman teknis dan SOP mengenai kegiatan kunjungan rumah termasuk layad rawat
- Memperkenalkan aplikasi kegiatan kunjungan rumah (Aplikasi Kangen Madu).
- Rechecking semua kegiatan kunjungan rumah

9) Kegiatan Giat Cinta Bogor

a) Pertemuan teknis lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola

Kegiatan ini bertujuan untuk pembahasan teknis lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola. Sasaran kegiatan adalah pejabat struktural Dinas Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 September 2019 di Aula VIP Dinkes Kota Bogor. Hasil pertemuan yaitu tersedia Form penilaian Lomba Giat Cinta Bogor.

b) Pelaksanaan Lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola

kegiatan ini bertujuan menumbuhkan rasa Kompetisi dalam peningkatan kinerja antar Puskesmas se-Kota Bogor dengan upaya inovatif yang akan meningkatkan pelayanan dan kepuasan terhadap pelanggan, sasaran dan masyarakat. Peserta lomba adalah seluruh Puskesmas Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2019 di Aula RS UMMI Kota Bogor. Hasil Kegiatan adalah ditetapkannya 6 (enam) Puskesmas terbaik dalam kegiatan inovasi yaitu Puskesmas Bogor Timur, Kedung Badak, Bogor Tengah, Bogor Selatan, Bogor Utara dan Pasirmulya.

10) Kegiatan Quick Wins

➤ Workshop Program Quick Win (Komitmen Layanan Darah Dinas Kesehatan, Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit).

Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu melahirkan di Kota Bogor. Keluaran dari kegiatan ini diantaranya Kepala Puskesmas Se-Kota Bogor dapat melaksanakan program *quick wins* di Puskesmas masing-masing dalam rangka menurunkan jumlah kematian ibu bersalin dengan saran Ibu hamil minimal memiliki 4 calon pendonor atau lebih sejak kehamilan trimester 1. Pelaksanaan donor darah dilaksanakan oleh PMI di 6 wilayah kecamatan tiap bulan. Selain itu Puskesmas harus melaksanakan sosialisasi

tentang transfusi darah bagi tokoh masyarakat, tokoh agama, dasawisma dengan melibatkan Kelurahan Siaga dan RW siaga. Puskesmas juga dapat melibatkan PMI ranting di setiap Kecamatan untuk kegiatan quick wins dan setiap Rumah Sakit Kota Bogor diharapkan memiliki bank darah.

11) Kegiatan Kesehatan Indera

a) Pertemuan Kader Indera di Sekolah Menengah Pertama dan Atas.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kader kesehatan indera di Sekolah Menengah Pertama dan Atas (SMP/SMA) di setiap wilayah Puskesmas di Kota Bogor dengan sasaran sebanyak 83 siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya 83 siswa sebagai kader kesehatan indera, selain itu siswa mendapatkan pengetahuan terkait kesehatan indera penglihatan dan pendengaran, serta memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan Indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat melaksanakan edukasi, promotif dan preventif baik bagi diri sendiri maupun teman sebaya.

b) Pemberian Kacamata Bagi Siswa Sekolah Dasar dan Menengah Tidak Mampu

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat tidak mampu yang bermasalah dengan kesehatan mata berupa pemberian kacamata secara gratis bagi siswa /siswi yang tidak mampu. Kegiatan dilakukan pada tanggal 16 dan 19 Agustus 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Keluaran dari kegiatan ini hibah kacamata gratis kepada siswa dan siswi yang tidak mampu telah diterima.

12) Kegiatan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)

➤ Workshop Tim Kesehatan Reaksi Cepat

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas medis tentang “Tim Kesehatan Reaksi Cepat” sekaligus pelaksanaan kegiatan responsif kejadian bencana, kecelakaan dan penyakit mendadak. Tim ini memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum dan khusus saat terjadi bencana dan keadaan darurat lainnya serta melakukan kesiapsiagaan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dan kegawatdaruratan pada masyarakat yang terdampak musibah bencana alam. Sasaran kegiatan masyarakat Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan rentang bulan Februari hingga Desember 2019. Keluaran kegiatan ini yaitu Tercapainya pelaksanaan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

➤ **Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular**

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah menurunkan beban morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) serta kecacatan akibat penyakit tidak menular dan gangguan jiwa di masyarakat. Berikut ini adalah kegiatan pengendalian faktor resiko (FR) PTM yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a) Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara.
Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian akibat kanker leher rahim dan kanker payudara pada wanita di Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan dari bulan Januari sd Desember 2019 dengan sasaran sebanyak 82.204 wanita menikah usia 30 – 59 tahun. Hambatan dari kegiatan ini kurangnya kesadaran WUS akan pentingnya deteksi dini kanker leher rahim dan payudara. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi agar pencegahan penyakit tersebut dapat lebih dipahami khususnya bagi wanita usia subur (30-59 tahun).
- b) Orientasi Program PTM dan Kesehatan Jiwa bagi Kader Posbindu.
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader di Posbindu PTM dalam melaksanakan kegiatan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular bagi masyarakat.
Posbindu PTM adalah Upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian PTM melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini FR PTM, intervensi/modifikasi FR PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.
Kegiatan orientasi dilaksanakan pada bulan Juli 2019 dengan hasil 200 orang kader Posbindu PTM dan kesehatan jiwa telah terlatih dengan baik.
- c) Deteksi Dini FR PTM bagi masyarakat umum dan OPD
Kegiatan ini bertujuan mengedukasi masyarakat yang masih sehat agar melakukan skrining kesehatan sesuai standar minimal setahun sekali, mendorong masyarakat untuk mengakses upaya promotif preventif agar dapat memelihara serta meningkatkan kesehatannya melalui gerakan masyarakat hidup sehat, menjangkau masyarakat untuk dapat mendeteksi secara dini berdasarkan faktor risiko PTM yang terjadi atas dirinya dan melakukan intervensi untuk memodifikasi perilakunya agar hidup sehat saebagai upaya mencegah terjadinya PTM, dan merujuk masyarakat yang berpotensi terkena PTM agar segera mendapatkan penanganan kesehatan di FKTP sesuai standar kesehatan sehingga diperoleh prognosa kesembuhan yang lebih baik. Kegiatan deteksi dilaksanakan pada bulan Januari – Desember 2019 dan hasil yang didapat sebanyak 265.265 masyarakat dan 1.510 orang di SKPD terdeteksi faktor risiko PTM.
- d) Sosialisasi Faktor Risiko PTM dan Kesehatan Jiwa di Institusi Pendidikan.
Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan Informasi mengenai kondisi faktor risiko PTM dan kesehatan jiwa pada anak sekolah di wilayah Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2019. Dengan sasaran 1.500 siswa-siswi SMA dan SMK Sederajat se-Kota Bogor. Hasilnya didapatkan siswa yang memiliki faktor risiko PTM dan kesehatan jiwa di lingkungan sekolah.

- e) **Workshop Kesehatan Jiwa bagi Petugas**
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petugas kesehatan jiwa dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April dan Oktober 2019 dengan sasaran dokter Pemegang Program Jiwa dan programmer Jiwa dari 25 Puskesmas di Kota Bogor. Hambatan yang ditemui dalam kegiatan ini adalah Program Kesehatan Jiwa belum menjadi program prioritas di Puskesmas, ditemui kondisi bahwa perawat jiwa memiliki tugas rangkap memegang program lain, sehingga kinerja perawat jiwa belum maksimal. Belum semua Puskesmas memiliki kader kesehatan jiwa yang terlatih, sehingga penemuan kasus dan deteksi dini kesehatan jiwa di beberapa wilayah masih rendah. Permasalahan di masyarakat masih ditemukan pasien ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) yang tidak memiliki identitas diri (NIK), sehingga mengalami kesulitan dalam proses rujukan karena tidak memiliki jaminan kesehatan.
- f) **Bimbingan Teknis Posbindu PTM**
Kegiatan ini bertujuan agar termonitornya kegiatan FR PTM di Posbindu PTM. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2019 dengan sasaran 60 Posbindu PTM termonitoring dan terevaluasi.
- g) **Bimbingan Teknis Rumah Sakit**
Kegiatan ini bertujuan agar termonitornya pencatatan dan pelaporan PTM di Rumah Sakit. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2019 dengan sasaran sebanyak 19 Rumah Sakit di Kota Bogor termonitoring dan terevaluasi.
- h) **Workshop PTM, Kesehatan Jiwa bagi Paramedis di Layanan Kesehatan Swasta dan Pemerintah.**
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dokter dan tenaga medis di layanan kesehatan swasta dan pemerintah dalam penatalaksanaan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 dengan sasaran 50 dokter fungsional PTM dan kesehatan jiwa Puskesmas, 50 perawat programmer PTM dan kesehatan jiwa puskesmas, dan 100 tenaga kesehatan klinik swasta.
- i) **Pelaksanaan Test Kebugaran**
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani bagi seluruh karyawan OPD di lingkungan pemerintah Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019.
Peserta program pengukuran kebugaran jasmani adalah Pejabat Struktural Pemerintah Daerah Kota Bogor sebanyak 71 orang yang terdiri dari Eselon II, Eselon III, Eselon IV, yang sudah menempati jabatannya lebih dari 5 tahun. Hasil yang diharapkan pejabat pemerintah Kota Bogor dapat melakukan latihan

aktivitas fisik sesuai rekomendasi dengan Baik, Benar, Teratur, dan Terukur (BBTT) sehingga dapat mencegah faktor risiko penyakit tidak menular dan meningkatkan produktivitas kerja. Hasil Pengukuran Kebugaran menunjukkan bahwa 10 orang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang kurang, 50 orang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang cukup, dan 11 orang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik.

j) **Senam Sehat Bersama**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkampanyekan GERMAS (gerakan masyarakat hidup sehat) kepada seluruh karyawan Dinas Kesehatan Kota Bogor diantaranya melalui kegiatan senam sehat bersama. dengan sasaran seluruh karyawan Dinas Kesehatan Kota Bogor. Kegiatan senam bersama dilaksanakan setiap hari Jumat bulan Januari sd Desember 2019.

➤ **Pelayanan Kesehatan Remaja**

Pelayanan Kesehatan Remaja bertujuan untuk meningkatkan kesehatan remaja dengan sasaran anak usia sekolah, remaja, sekolah TK/RA/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA se-Kota Bogor. Beberapa kegiatan dari program ini yaitu :

- 1) **Workshop Tim Pelaksana UKS/M dan Model Sekolah/Madrasah Sehat.**
Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan UKS dalam mewujudkan sekolah sehat dan dapat meningkatkan kesehatan anak peserta didik. Tim Pelaksana UKS Sekolah/Madrasah diharapkan dapat melaksanakan trias UKS yang terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat dan dilakukan pembinaan oleh TP UKS/M kecamatan.

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 9-12 Desember 2019 dengan sasaran 200 Orang yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru (TK,SD/MI,SMP/Mts, SMA/SMK/MA) beserta Kelurahan sebagai pembina UKS sekolah, dan perwakilan TP UKS/M dari 6 Kecamatan (Kecamatan, PKK dan Pengawas Sekolah dari Dinas pendidikan).

- 2) **Rakor Tim Pelaksanaan Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja, dilaksanakan tanggal 15 Agustus 2019, sasaran 60 orang petugas Puskesmas ,TP UKS Kecamatan dan Pengawas Sekolah dari Dinas Pendidikan.

- 3) **Pembentukan *Peer conselor* Remaja**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi remaja di sekolah serta membentuk kader-kader kesehatan/*Peer conselor* di sekolah. Kegiatan dilaksanakan tanggal 9 dan 16 Oktober

2019, sasaran 130 Peserta didik Siswa/Siswi SMP/MTs, SMA/SMK/MA se Kota Bogor.

4) Orientasi MTPKR dan SNPKR

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas dalam mewujudkan mutu pelayanan kesehatan remaja di Puskesmas sesuai dengan Standar Nasional sehingga dapat terpenuhinya puskesmas yang mampu PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja). Kegiatan dilaksanakan tanggal 2 Juli 2019, sasaran 50 orang petugas Ausrem dan Dokter/Kepala Puskesmas dari 25 Puskesmas.

5) Peningkatan Keterampilan Guru dalam Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan koordinasi guru sekolah dalam penanganan permasalahan pada remaja yang berpengaruh terhadap kesehatan remaja di sekolah. Kegiatan dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2019, sasaran 100 orang guru SMP/SMA se Kota Bogor.

6) Pengadaan *Software* Simkesdik bagi Sekolah

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja di Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan bulan Oktober – November 2019, sasaran 24 sekolah se Kota Bogor. Hasilnya adalah tersedianya aplikasi yang dapat membantu sekolah dan puskesmas dalam mengetahui status kesehatan peserta didik secara terstruktur.

➤ **Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Akibat dampak Asap Rokok (DBHCHT) Tahun 2019**

Maksud dan tujuan diadakannya kegiatan ini adalah terwujudnya penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok. Sasaran dari kegiatan ini adalah 3 puskesmas induk (Puskesmas Cipaku, Puskesmas Mekarwangi, dan Puskesmas Sindang Barang).

Hasil dari kegiatan ini yaitu tersedianya alat rontgen portabel di 3 Puskesmas Induk (Puskesmas Cipaku, Puskesmas Mekarwangi, dan Puskesmas Sindang Barang), tersedianya x-ray barrier (room protector) di 2 Puskesmas Induk (Puskesmas Mekarwangi dan Puskesmas Sindang Barang), tersedianya media penyimpanan data (hardisk) untuk monev fasilitas pelayanan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok.

e. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Tujuan meningkatnya kesehatan lansia. Sasaran adalah Pra lansia dan lansia, Puskesmas, RS, Posbindu. Ruang lingkup kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia (Lanjut Usia) meliputi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang berusia 45-59 tahun (Pra Lansia), 60-69 tahun (Lansia), dan 70 tahun atau lebih (Lansia Risiko Tinggi). Pelayanan

kesehatan bagi lansia diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan yaitu puskesmas dan Rumah Sakit, dan juga di masyarakat yaitu di Posbindu dan di tempat tinggal lansia. Kegiatan dilaksanakan oleh petugas kesehatan puskesmas dan rumah sakit serta dengan pemberdayaan masyarakat oleh kader posbindu dan lansia berdaya. Rincian Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia adalah sebagai berikut :

- 1) Supervisi Fasilitatif Kesehatan Lansia di Puskesmas
- 2) Sinkronisasi Data
- 3) Rapat Teknis (Ratek) Bulan Kesehatan Lansia
- 4) Workshop Peningkatan Kesehatan Lansia
- 5) Peningkatan Keterampilan Kader Lansia di Posbindu
- 6) Peningkatan Fasilitator Kelas Lansia
- 7) Temu Lansia
- 8) Sosialisai Pelayanan Geriatri Terpadu dan Ramah Lansia di RS (Rumah Sakit)
- 9) Peningkatan Kompetensi Tim Pelayanan Kesehatan Geriatri
- 10) Pemantauan Bulan Kesehatan Lansia
- 11) Peningkatan Kapasitas Petugas Pembina Posbindu Lansia

f. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Tujuan dari kegiatan peningkatan gizi masyarakat yaitu meningkatkan status gizi masyarakat. Sasaran dari kegiatan ini yaitu remaja, catin, bumil, bufas, bayi, balita, anak sekolah, lansia dan golongan rawan lainnya termasuk korban bencana. Ruang lingkup kegiatan peningkatan gizi masyarakat yaitu masalah gizi, upaya perbaikan gizi, peningkatan status gizi, tenaga gizi, sarana dan prasarana gizi dan surveilans gizi. Rincian Kegiatan Peningkatan Gizi Masyarakat adalah sebagai berikut :

- 1) Pelatihan Pedoman Gizi Seimbang Untuk Guru SD
- 2) Desinfo Program Gizi
- 3) Seminar ASI
- 4) Evaluasi Gizi
- 5) Rapat Teknis Peningkatan Gizi Masyarakat
- 6) Pembentukan Kelompok Pendukung Air Susu Ibu (KP-ASI)
- 7) Sosialisasi Ruang Laktasi
- 8) Peningkatan Kapasitas Tim Gizi Puskesmas
- 9) Pembinaan Posyandu Unggulan (Kelas ASI)
- 10) Pembinaan Posyandu Unggulan (Kelas Gizi)

g. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

Adapun kegiatan-kegiatan pendukung program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya Tahun 2019 adalah :

1) Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)

Program Pengembangan SIK telah mencapai target yaitu 24 Puskesmas sudah melaksanakan SIMPUS dari 25 Puskesmas yang ada atau sebesar 96%. Hal ini didukung dengan kesiapan puskesmas baik sarana dan prasarana. Hanya 1 Puskesmas belum melaksanakan SIMPUS dengan maksimal dikarenakan belum siapnya sarana prasarana dalam mendukung pelaksanaan SIMPUS di Puskesmas

Adapun rincian kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan diantaranya sebagai berikut :

- a. Validasi Data Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk validasi data profil kesehatan antara pemegang program Dinas Kesehatan dan pengelola data kesehatan terkait data-data kesehatan sesuai dengan programnya masing-masing mengacu pada tabel profil yang ada. Data ini merupakan data yang akan dimasukkan dalam aplikasi e-Profile oleh programmer Dinas Kesehatan.
- b. Pemutakhiran Data Kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah penyampaian data profil kesehatan yang telah divalidasi dan dianalisa, sebagai bagian proses penyusunan profil kesehatan.
- c. Diseminasi Profil Kesehatan Tahun 2019. Kegiatan ini merupakan penyampaian data profil kesehatan yang telah divalidasi, dianalisa dan dimutakhirkan (final), sebagai bagian proses publikasi profil kesehatan.
- d. Penguatan SDM dalam Sistem Informasi Kesehatan dan Kehumasan. Kegiatan ini bertujuan untuk penguatan SDM Kehumasan terkait pembuatan video, fotografi serta pembuatan banner digital, sehingga SDM yang ada mampu membuat serta merancang kebutuhan penyebaran informasi secara digital di lingkup Dinas Kesehatan dan Puskesmas.
- e. Orientasi Aplikasi Satu Data Kesehatan (ASDK) untuk programmer Dinas Kesehatan dan Puskesmas. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan Aplikasi Satu Data Kesehatan (ASDK) yang merupakan integrasi berbagai aplikasi bidang kesehatan sehingga ke depan semua data terintegrasi kedalam satu dashboard, yaitu ASDK.
- f. Pertemuan Kemitraan dengan Media. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kemitraan dengan media, sebagai upaya untuk meningkatkan jejaring penyebaran informasi kesehatan melalui media cetak/online, radio dan televisi.
- g. Capacity Building dengan Media Massa. Kegiatan ini bertujuan sebagai langkah penguatan kerjasama, koordinasi dan sinergitas antara media massa dengan Dinas Kesehatan Kota Bogor.
- h. Penyusunan Profil Kesehatan Kota Bogor, bertujuan untuk pembentukan dokumen Profil Kesehatan Kota Bogor.

- i. Pendampingan Teknis SIMPUS Versi 2. Tujuan dari kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan teknis SIMPUS di Puskesmas yang belum menggunakan SIMPUS maupun pendampingan kembali yaitu Puskesmas Merdeka, Puskesmas Gang Kelor, Puskesmas Bogor Timur, Puskesmas Bogor Tengah, Puskesmas Mekarwangi, Puskesmas Kedung Badak, Puskesmas Kayu Manis, Puskesmas Gang Aut, Puskesmas Sempur, dan Puskesmas warung Jambu Sedangkan Puskesmas Lawang gantung belum dapat dilakukan pendampingan SIMPUS karena masih kurangnya sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan SIMPUS.
 - j. Pengembangan Software SIMPUS. Tujuan dari kegiatan ini adalah Pengembangan Software SIMPUS versi 2 untuk modul E-Logistik, dan Tanda Tangan Elektronik (TTE).
 - k. Penyebarluasan informasi kesehatan melalui Media, kegiatan ini bertujuan untuk penyampaian informasi kesehatan melalui dialog interaktif di radio dengan tema-tema kesehatan, pemuatan advertorial dan artikel mengenai program kesehatan di media cetak dan online serta talkshow di televisi lokal. Media yang bekerja sama yaitu 4 stasiun Radio, 11 Media cetak/online lokal dan Nasional.
2. Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
- Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat dalam layanan rujukan melalui sistem informasi rujukan kesehatan terintegrasi (e-SIR Bogor Sehat). Target RPJMD Kota Bogor Kegiatan Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (e-SIR) adalah persentase Puskesmas dengan e-SIR/Simpus Tahun 2019 sebesar 100%. Adapun rincian kegiatannya adalah :
- a. Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pengembangan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi.
Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang implementasi rujukan kegawatdaruratan pasien melalui aplikasi e-SIR Bogor Sehat dengan programmer adalah PT. Sijariemas Teknologi Inovasi (STI). Sasaran pengelolaan e-SIR adalah 8 orang Operator Call Center Dinas Kesehatan, 25 Tim e-SIR Puskesmas, 21 Tim e-SIR Rumah Sakit dan 50 BPM serta 7 Klinik yang ada di Kota Bogor. Dalam implementasinya aplikasi e-SIR dikuatkan dengan telepon dan group whatsapp. Web e-SIR digunakan untuk rujukan kasus kegawatdaruratan umum dan maternal-neonatal.
 - b. Workshop Pengembangan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi.
Kegiatan ini bertujuan untuk menggali permasalahan sekaligus memperoleh masukan dan saran terkait pengembangan e-SIR Bogor Sehat, meningkatkan pemahaman peserta tentang pengembangan aplikasi e-SIR Bogor Sehat

integrasi BPJS Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri terkait NIK dan Sistem Rujukan Terintegrasi (Sisrute) Kementerian Kesehatan RI, e-SIR Mobile berbasis android serta meningkatkan komitmen peserta dalam implementasi e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi di Kota Bogor.

c. Orientasi Pengembangan e-SIR Bogor Sehat bagi Tim Rumah Sakit.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Tim e-SIR Rumah Sakit (RS) tentang pengembangan aplikasi e-SIR Bogor Sehat terintegrasi BPJS Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri terkait NIK dan Sistem Rujukan Terintegrasi (Sisrute) Kementerian Kesehatan RI, e-SIR Mobile berbasis android serta meningkatkan komitmen tim dalam implementasi e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi di masing-masing RS. Lingkup kegiatan adalah pemaparan, diskusi dan simulasi web e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi dan e-SIR Mobile berbasis android.

d. Orientasi Pengembangan e-SIR Bogor Sehat bagi Tim Puskesmas dan BPM/Klinik

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Tim e-SIR Puskesmas dan BPM/Klinik tentang pengembangan aplikasi e-SIR Bogor Sehat terintegrasi BPJS Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri terkait NIK dan Sistem Rujukan Terintegrasi (Sisrute) Kementerian Kesehatan RI, e-SIR Mobile berbasis android serta meningkatkan komitmen tim dalam implementasi e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi di masing-masing Puskesmas dan BPM/Klinik.

e. Penguatan Komitmen Tim e-SIR per Kecamatan dan RS Pengampu (FGD).

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali permasalahan dan mencari solusi terkait penggunaan web e-SIR Bogor Sehat terintegrasi.

f. Pengadaan Media Pendukung Promosi e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung sosialisasi e-SIR bagi para tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan sekaligus mengedukasi masyarakat terkait pemanfaatan e-SIR dalam menangani rujukan kegawatdaruratan di Kota Bogor. Media pendukung promosi e-SIR diantaranya roll banner (80 buah), leaflet (1000 buah) dan poster (150 buah).

g. Pendampingan dan Monitoring Penerapan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memonitoring penerapan e-SIR di Puskesmas, BPM, Klinik dan Rumah Sakit di Kota Bogor, meliputi penguasaan Tim e-SIR dalam menggunakan web e-SIR Terintegrasi, sarana prasarana pendukung (komputer yang terkoneksi internet, alarm, dashboard ketersediaan bed, dll.)

serta mengetahui kendala yang ditemukan selama proses rujukan menggunakan web e-SIR dan media pendukung lainnya.

h. Evaluasi Penerapan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi di Rumah Sakit, Puskesmas, BPM dan Klinik serta *Call Center* Dinas Kesehatan Kota Bogor bulan Januari sd Desember 2019.

3) Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan, kemudahan akses pelayanan kesehatan dan sarana yang nyaman kepada masyarakat melalui pengadaan, peningkatan, perbaikan puskesmas dan jaringannya. Pada tahun 2019 jumlah puskesmas di Kota Bogor sebanyak 55 unit terdiri dari 25 puskesmas induk dan 30 puskesmas pembantu belum bisa mencapai target yang ditetapkan yaitu 62 unit. Sedangkan untuk puskesmas rawat inap sudah mencapai target yaitu 7 unit dengan target 6 unit. Bentuk kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019 yaitu :

- a. Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Kedung Badak
- b. Rehabilitasi Puskesmas Lawanggantung
- c. Rehabilitasi Puskesmas Gang Aut
- d. Rehabilitasi Puskesmas Gang Kelor
- e. Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Semplak
- f. Lanjutan Pembangunan Puskesmas Pembantu Kencana
- g. Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Kedung Halang
- h. Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Ciparigi
- i. DED Relokasi Puskesmas Kayumanis
- j. DED Relokasi Puskesmas Gang Aut
- k. DED Relokasi Puskesmas Lawanggantung

4) Persiapan Pengadaan lahan, kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pertemuan, survey dan sosialisasi persiapan pengadaan lahan untuk relokasi Puskesmas Kayumanis.

5) Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan pelayanan kesehatan masyarakat yang paripurna, merata, bermutu, terjangkau dan nyaman dengan sasaran Dinas Kesehatan, 1 Laboratorium Kesehatan dan 25 Puskesmas. Selain kegiatan-kegiatan tersebut diatas, pada TA 2019 dilaksanakan pula kegiatan Pelaksanaan DAK kesehatan dan KB TA 2019 bidang pelayanan dasar melalui pengadaan/pemenuhan sarana prasarana alat kesehatan untuk kebutuhan puskesmas di Kota Bogor

h. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit

Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit merupakan program kerja yang mendukung sasaran peningkatan sarana dan prasarana sesuai RS Kelas B berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 dimana peralatan rumah sakit kelas B harus mengikuti standar sesuai peraturan perundang-undangan paling sedikit terdiri dari peralatan medis untuk Instalasi Gawat Darurat, Rawat Jalan, Rawat Inap, Rawat Intensif, Rawat Operasi, Persalinan, Radiologi, Laboratorium Klinik, Pelayanan Darah, Rehabilitasi Medik, Farmasi, Instalasi Gizi, dan Kamar Jenazah.

Indikator Kinerja Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit adalah sebagai berikut :

- ✓ *Bed Occupancy Rate* (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur di RSUD Kota Bogor pada satu satuan waktu tertentu. Angka tersebut di dapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah hari perawatan di rumah sakit}}{\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Hari dalam satu periode}} \times 100\%$$

- ✓ Perhitungan Indikator Kinerja Program Persentase sarana dan prasarana (fisik dan alkes) sesuai standar RS Kelas B adalah realisasi capaian rata-rata nilai sarana prasarana (fisik dan alkes) tahun 2018. Angka tersebut di dapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai rata-rata realisasi fisik} + \text{Nilai rata-rata realisasi alkes}}{2} \times 100\%$$

$$\frac{81 + 70}{2} \times 100\% = 75,5\%$$

Capaian Indikator Kinerja Program di atas dilakukan melalui 2 (dua) kegiatan, sebagai berikut :

- 1) Pengadaan Alat Kesehatan (DBHCHT 2019) TA. 2019

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatnya mutu dan standar pelayanan RSUD Kota Bogor sesuai persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2) DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Rujukan TA. 2019

Kegiatan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Rujukan bertujuan untuk menyediakan Pelayanan Rujukan di Kota Bogor

i. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit

Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan merupakan program kerja yang mendukung sasaran strategis meningkatnya mutu layanan yang diselenggarakan oleh 2 (dua) OPD yaitu Dinas Kesehatan dan RSUD Kota Bogor meliputi sarana kesehatan pemerintah yang terakreditasi, sarana kesehatan swasta yang terakreditasi, dan standar Pelayanan Minimal RSUD Kota Bogor dilakukan melalui 4 (empat) kegiatan, yaitu :

- 1) Kegiatan Pelaksanaan DAK Bantuan Operasional Keluarga Berencana Bidang Akreditasi Puskesmas

Kegiatan ini bertujuan agar terlaksananya pembinaan Akreditasi Puskesmas, Rincian kegiatan meliputi pelaksanaan pertemuan Pra Survey (H-1) akreditasi Puskesmas dan pelaksanaan pertemuan Pra Survey (H-1) re-Akreditasi Puskesmas. Pertemuan H-1 survey akreditasi maupun re-akreditasi puskesmas sudah terlaksana semua sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu 6 Puskesmas akreditasi perdana (Puskesmas Kayumanis, Puskesmas Belong, Puskesmas Mulyaharja, Puskesmas Pondok Rumput, Puskesmas Gang Aut, dan Puskesmas Lawang Gintung) dan 4 Puskesmas re-akreditasi (Puskesmas Bondongan, Puskesmas Pancasan, Puskesmas Bogor Utara, dan Puskesmas Tanah Sareal).

2) Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kota Bogor dengan rincian kegiatan:

- a) Tersedianya Reagensia untuk pemeriksaan laboratorium
- b) Melakukan Kalibrasi peralatan sesuai dengan rencana dan jadwal peralatan
- c) Melakukan peningkatan mutu layanan laboratorium dengan melakukan akreditasi
- d) Melakukan pelatihan untuk peningkatan kualitas analis laboratorium
- e) Melakukan pemeliharaan alat guna menjaga kualitas pemeriksaan.
- f) Meningkatkan Jumlah kunjungan sehingga melampaui harapan yang ditargetkan

3) Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta

Tujuan dari kegiatan ini adalah terbinanya sarana kesehatan sesuai standar dan sarannya adalah sarana dan tenaga kesehatan swasta dan pemerintah dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- a) Pembinaan Sarana Kesehatan Swasta dan Pemerintah
- b) Pelaksanaan Pertemuan Standarisasi Optik Sesuai Permenkes
- c) Pelaksanaan Pertemuan Sosialisasi OSS (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS))
- d) Pelaksanaan Pertemuan Sosialisasi Peraturan Sarana Produksi dan Distribusi
- e) Pelaksanaan Pertemuan Evaluasi Manajemen Rumah Sakit
- f) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Laboratorium
- g) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Radiologi.
- h) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Tradisional (Kestradi).
- i) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Fisioterapi

- j) Pelaksanaan Pertemuan Petugas Puskesmas dalam Pembinaan Sarkes di Wilayah Kerja
- k) Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Mutu Salon Kecantikan
- l) Pelaksanaan Pertemuan Petugas dalam Pembinaan Sarkes di Wilayah Kerja
- m) Pelatihan BLUD dan Pendampingan BLUD

j) Program Pengawasan Obat dan Makanan

Program Pengawasan Obat dan Makanan memiliki dua indikator kinerja terkait ketersediaan obat dan pengawasan produk beredar, dilakukan melalui 4 kegiatan :

- 1) Kegiatan Pengadaan Obat-obatan
 - a) Pengadaan Obat dan Pengadaan Obat Medis Habis Pakai
 - b) Pengelolaan Kefarmasian

- 2) Kegiatan Pengendalian Obat dan Makanan

Tujuan pada kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan produsen dan karyawan tentang pengolahan pangan dan peraturan perundang-undangan di bidang keamanan pangan, menumbuhkan kesadaran dan motivasi produsen dan karyawan tentang pentingnya pengolahan pangan yang higienis dan tanggung jawab terhadap keselamatan konsumen, serta meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan produsen pangan industri rumah tangga. Pada tahun 2019 kegiatan yang dilaksanakan adalah:

 - a) Pemantauan terhadap sarana industri pangan rumah tangga sebanyak 175 sarana.
 - b) Sosialisasi GeMa CerMat (Gerakan Masyarakat Cermat Menggunakan Obat)
 - c) Pembinaan Cara Memilih Produk Kosmetik dan Obat Tradisional
 - d) Pembinaan UP2K PKK di UP2K Kelurahan Mulyaharja Kecamatan Bogor Selatan
 - e) Pembinaan dan Pendataan Usaha Jamu Gendong (UJG) dan Usaha Jamu racikan (UJR)
 - f) Pembinaan Cara Meracik Jamu yang Benar
 - g) Pertemuan Pengembangan SDM tentang GEMA CERMAT
 - h) Kegiatan Pengujian Produk Makanan, Kosmetik dan Obat Tradisional

k) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi target program tersebut yaitu:

- 1) Kegiatan Promosi Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dengan melaksanakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di 5 Tatanan, yaitu tatanan Rumah Tangga, Tempat-Tempat Umum, Tempat Kerja, Tempat Pendidikan dan Tempat Pelayanan Kesehatan. Adapun kegiatan pendukung promosi kesehatan yaitu:

- a) Rapat Koordinasi Program Promosi Kesehatan dengan Puskesmas se-Kota Bogor
- b) Bimbingan Teknis Promosi Kesehatan ke-25 Puskesmas
- c) Pengadaan Media-Media Penyebarluasan Informasi Kesehatan
- d) Melaksanakan Kampanye Germas, PHBS dan Kesehatan lainnya kepada masyarakat luas
- e) Pembinaan Penerapan PHBS dan Program Kesehatan Lainnya dalam rangka penggalangan dukungan pengelola/pimpinan di berbagai tatanan
- f) Pemilihan Duta Kesehatan Tingkat Kota
- g) Konseling Kesehatan dan Keluarga melalui layanan mobil curhat

2) Kegiatan Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)

Kegiatan penerapan kawasan tanpa rokok (KTR) dilakukan melalui sub kegiatan sebagai berikut :

- a) Sosialisasi, pembinaan, pendampingan dan penguatan KTR ke berbagai tatanan, pembinaan dan pendampingan KTR ke institusi sasaran, pertemuan pemantauan kepatuhan KTR serta pembentukan dan penguatan satgas Internal, rakor Tim Pembina dan Penegak KTR Kota, serta SKPD yang lain, media Sosial Campaign dengan tema "*Smoke Free Bogor City*", dan penguatan kapasitas jejaring kemitraan masyarakat dalam mendukung penerapan KTR di berbagai tatanan.
- b) Upaya Penegakan Hukum Perda KTR dengan melakukan sidak Terpadu Tim Pembina KTR Kota dan Kecamatan serta tindak Pidana Ringan KTR (Tipiring).
- c) Evaluasi KTR melalui Monitoring dan Kepatuhan KTR .

Output yang dihasilkan diantaranya terbentuknya satgas internal KTR di berbagai kawasan dengan jumlah satgas 500 orang yang menjadi pengawas di kawasan KTR, tersedianya penanda KTR di 9 kawasan berupa stiker KTR, terdistribusinya perlengkapan satgas internal berupa pin dan emblem kepada seluruh satgas yang telah dibentuk dan dilatih selama tahun 2019, meningkatnya dukungan jejaring kemitraan dari komunitas muda di Kota Bogor melalui peran aktif dari komunitas dalam kegiatan kampanye maupun monitoring dan evaluasi KTR pada tahun 2019, tersedianya dokumentasi media sosial campaign dengan tema "*Smoke Free Bogor City*" sebagai rangkaian kegiatan AP-CAT 2019 di Kota Bogor, tersedianya data terkait prevalensi perilaku merokok pada siswa sekolah dan KTR di tingkat SMP dan SMA/ sederajat, terlaksananya Sidak KTR di 7 (tujuh kawasan) serta terlaksananya kegiatan Tipiring. Selain itu diperoleh juga penghargaan dari Kementerian Kesehatan pada saat HTTS tahun 2019 sebagai salah satu kota di Indonesia yang konsisten dalam implementasi KTR.

3) Peningkatan Peran Serta Masyarakat

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dengan melihat persentase Posyandu Purnama Mandiri sebesar 75% dan persentase RW Siaga Aktif sebesar 45% dengan sasaran kader kesehatan, pengelola RW Siaga di wilayah kerja Puskesmas dan masyarakat Kota Bogor.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan peran serta masyarakat yaitu advokasi Perwali tentang Kelurahan Siaga dan RW Siaga Aktif, melakukan pelatihan RW Siaga yang belum terbentuk, sosialisasi dan penguatan peran kader kesehatan dalam pengembangan upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di Kota Bogor, pembinaan dan pendampingan Dana Sehat ke kader posyandu, pembinaan lokasi lomba, bantuan sarana posyandu, temu kader kesehatan, pembinaan rutin Pramuka Saka Bhakti Husada dan Jambore Saka Bhakti Husada.

Output yang didapatkan dari hasil berbagai kegiatan selama tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

- a) Terlaksananya advokasi terkait dengan pembuatan perwali Kelurahan Siaga Aktif dan RW Siaga Aktif sehingga tersosialisasinya peran dan fungsi dari kelurahan siaga dan RW Siaga dalam pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.
- b) Terbentuknya kembali RW Siaga Aktif di beberapa wilayah kerja Puskesmas sehingga ada penambahan kuantitas dalam RW Siaga Aktif tahun 2019.
- c) Tersosialisasikannya Kelurahan Siaga dan RW Siaga dalam pencatatan dan pelaporan bagi pengurus RW Siaga yang baru terlatih di tiap wilayah kerja puskesmas.
- d) Terdistribusinya sarana prasarana posyandu bagi posyandu yang menjadi sasaran lomba baik lomba posyandu, P2WKSS, Kinerja Kelurahan, Kesrak KB Kes dan 5 lokasi Lomba dimana sarana ini dapat menunjang motivasi kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu sehingga harapannya dapat meningkatkan tingkat perkembangan posyandu tersebut.
- e) Terbinanya posyandu yang menjadi sasaran lokasi lomba posyandu, P2WKSS, Kinerja Kelurahan, Kesrak KB Kes dan 5 lokasi Lomba dalam hal pengelolaan dan kegiatan posyandu secara input , proses dan output. Sehingga selain dapat meningkatkan cakupan secara tidak langsung menjadi bahan evaluasi posyandu dan kader itu sendiri.
- f) Teridentifikasi potensi-potensi yang ada di setiap wilayah terkait dengan pengembangan UKBM salah satunya adalah poskestren, posbindu dan saka bhakti husada

4) Peningkatan Kinerja UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Strata Posyandu, meningkatkan strata Posbindu, meningkatkan strata Kelurahan Siaga Aktif, meningkatkan strata RW Siaga Aktif, memotivasi kader kesehatan, dan menunjang/membantu operasional kegiatan di masing-masing UKBM. Dengan sasaran kader posyandu, kader posbindu, kader kelurahan siaga aktif, kader RW siaga aktif, dan anggota PKK Kota. Output dari kegiatan ini yaitu pemberian

uang lelah kader Posyandu, Posbindu dan RW Siaga Aktif selama 12 bulan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan Posyandu dan Posbindu.

l) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

A. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Tujuan dari kegiatan tersebut terlaksananya kegiatan pencegahan penyakit menular melalui upaya penemuan penderita, terlaksananya pengobatan, pencegahan melalui upaya imunisasi, serta pengendalian melalui pengamatan penyakit. Kegiatan yang menjadi kegiatan pendukung pencegahan dan penanggulangan penyakit menular yaitu :

- a) Peringatan Pekan Imunisasi
- b) Pertemuan Peningkatan Kapasitas Pengelola Program Imunisasi Puskesmas
- c) Pelacakan kasus AFP (Acute Placid Paralysis)
- d) Penyelidikan Penyakit Potensial KLB
- e) Pertemuan Monev Tim surveilans Puskesmas dan RS
- f) Pencanaan/ Peringatan TB Day
- g) Gerakan Ketuk Pintu
- h) Pelatihan Penemuan Kasus TB oleh Kader
- i) Pertemuan Monev TB
- j) Peningkatan Kapasitas petugas kesehatan dalam program TB
- k) Peningkatan Kapasitas Petugas dalam Pengelolaan Program ISPA, ISP, Malaria, Zoonosis, Hepatitis Zoonosis dan Neglecte Disease.
- l) Pertemuan Evaluasi Program ISPA, ISP, Hepatitis, Malaria dan Zoonosis

B. Pengendalian Penyakit Menular (HIV-AIDS)

Kegiatan yang menjadi kegiatan pendukung pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (HIV-AIDS) yaitu :

- a) Refresing Layanan Dukungan dan Pengobatan (PDP) di Kota Bogor
- b) Jejaring WPA (Warga Peduli AIDS)
- c) Pemeliharaan website Informasi HIV AIDS di Kota Bogor dengan tujuan agar bertambahnya informasi pelayanan pengobatan AIDS di Kota Bogor.
- d) Peningkatan Kapasitas Petugas Tim HIV Puskesmas
- e) Peningkatan Kapasitas Kader HIV tingkat Kota Bogor
- f) Workshop Konseling Perubahan Perilaku Bagi Guru BK di Kota Bogor
- g) Peningkatan pengetahuan IMS Bagi Tim HIV Puskesmas
- h) Workshop Infeksi Menular Seksual (IMS) Bagi Tim HIV Puskesmas
- i) Workshop Konseling Perubahan Perilaku bagi Siswa SMA
- j) Pengadaan Peralatan dan Barang Habis Pakai Kesehatan/ Kedokteran Skrining HIV/AIDS (VCT)
- k) Sosialisasi HIV/AIDS di Sekolah dan Perguruan Tinggi di Kota Bogor
- l) Pengadaan Bahan Kimia / Non Kimia (Reagenal)

- m) Pengadaan Bahan Kimia / Non Kimia (Reagenal)
- n) Sosialisasi, Konseling dan Skrining HIV/AIDS di Tempat Kerja
- o) Supervisi Pelaksanaan Pelayanan HIV/AIDS di Puskesmas
- p) Pencanangan dan Peringatan Hari AIDS Sedunia
- q) Pertemuan Evaluasi Layanan PDP di Kota Bogor
- r) Sosialisasi, Konseling dan Skrining HIV/AIDS di Hotspot Komunitas dan Kelompok Khusus
- s) Skrining IMS di Hotspot Komunitas dan Kelompok khusus
- t) Pertemuan Evaluasi Program HIV & IMS Puskesmas
- u) Pemberantasan penyakit HIV/AIDS, Pemeriksaan CD4 & Viral Load
- v) Pertemuan Evaluasi Pelaksanaan Program Calon Pengantin dengan Konselor Catin KUA, Kemenag dan Disdukcapil di Kota Bogor
- w) Pertemuan Evaluasi Pelaksanaan TB-HIV di Kota Bogor

m) Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Kegiatan Peningkatan Kesehatan Lingkungan Tujuan pada kegiatan ini adalah untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, udara, air, dan tanah serta peningkatan mutu makanan, melalui sub kegiatan :

- a) Peningkatan Kapasitas Tenaga Puskesmas
 - 1) Kegiatan Pertemuan Perencanaan Kerja para Pengelola Program Kesehatan Kerja Puskesmas.
 - 2) Workshop Kesehatan Lingkungan Puskesmas dan Rumah Sakit
 - 3) Pertemuan Monev Upaya Kesehatan Kerja
 - 4) Monev HSP

- b) Peningkatan sanitasi dasar
 - 1) Pemantauan Kualitas Air Bersih Non PDAM
 - 2) Pengawasan External Kualitas Air PDAM
 - 3) Pengawasan Kualitas Depot Air Minum
 - 4) Pelatihan dan Sertifikasi bagi Pengelola DAM
 - 5) Pengawasan Kualitas Lingkungan Pemukiman
 - 6) Sosialisasi Raksa dan Hygiene Sanitasi Pangan bagi TP PKK se-Kota Bogor tahun 2019
 - 7) Pencanangan ODF (Open defecation free) dilaksanakan melalui perubahan perilaku menuju perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan peningkatan akses sanitasi. Promosi PHBS ditujukan pada semua lapisan masyarakat, termasuk anak-anak.
 - 8) Pertemuan evaluasi wirausaha sanitasi
 - 9) Pertemuan Persiapan verifikasi ODF
 - 10) Lomba Kantor Bersih dan Sehat

- c) Pembinaan Tempat-tempat Umum
 - 1) Pembinaan dan Pengawasan TTU
 - 2) Pembangunan IPAL
 - 3) Pembinaan terhadap industri dan pest control
 - 4) Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan
 - 5) Kegiatan Pelatihan Jasa Boga dan Rumah Makan
 - 6) Pengambilan Sampel Jasa Boga
 - 7) Pengambilan Sampel Makanan Pedagang Makanan Jajanan
 - 8) Investasi KLB Keracunan terhadap kejadian keracunan (KLB) di Kelurahan Tanah Baru
 - 9) Uji Petik Food Street Night
 - 10) Uji Petik Makanan Beresiko

- d) Upaya Kesehatan Kerja
 - 1) Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran
 - 2) Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Rumah Sakit dan Puskesmas Tahun 2019
 - 3) Pelatihan Kader Pos Upaya Kesehatan Kerja
 - 4) Pembinaan Teknis Program Kesehatan Kerja ke-Puskesmas dan Pos UKK Tahun 2019
 - 5) Sosialisasi Gerakan Perempuan Pekerja Sehat Produktif (GP2SP) bagi Perusahaan
 - 6) Sosialisasi Gerakan Perempuan Pekerja Sehat Produktif (GP2SP) bagi Perusahaan tahun 2019.

BAB III

GAMBARAN UMUM KOTA BOGOR

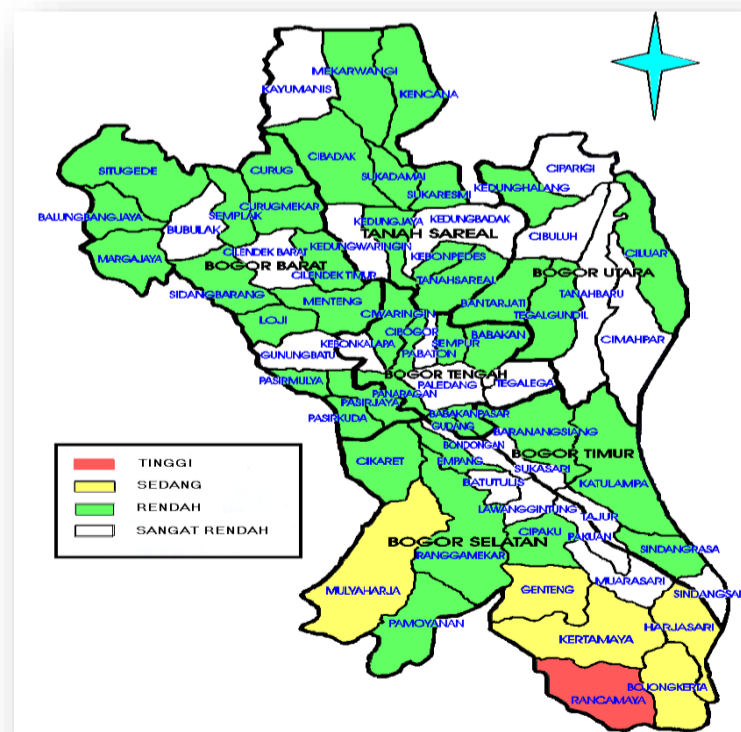
3.1 SITUASI GEOGRAFIS

Secara geografis Kota Bogor terletak di antara 106° 48' BT dan 6° 26' LS, kedudukan geografis Kota Bogor di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor serta lokasinya sangat dekat dengan Ibukota Negara, merupakan potensi yang strategis bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dan jasa, pusat kegiatan nasional untuk industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan pariwisata Kota Bogor mempunyai rata-rata ketinggian minimum 190 m dan maksimum 330 m dari permukaan laut.

Luas Wilayah Kota Bogor sebesar 11.850 Ha terdiri dari 6 kecamatan dan 68 kelurahan. Luas wilayah masing-masing kecamatan, yaitu: Kecamatan Bogor Selatan (30,81 km²), Kecamatan Bogor Timur (10,15 km²), Kecamatan Bogor Utara (17,72 km²), Kecamatan Bogor Tengah (8,13 km²), Kecamatan Bogor Barat (32,85 km²) dan Kecamatan Tanah Sareal (18,84 km²). Secara administratif Kota Bogor dikelilingi oleh Wilayah Kabupaten Bogor dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Kemang, Kecamatan Bojong Gede dan Kecamatan Sukaraja.
- Sebelah Timur : Kecamatan Sukaraja dan Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.
- Sebelah Barat : Kecamatan Dramaga, Kecamatan Kemang dan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Cijeruk dan Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

Gambar 3.1 Peta Kota Bogor



Kota Bogor merupakan kota yang sangat strategis karena berada di tengah-tengah Kabupaten Bogor. Kota Bogor mempunyai wilayah dengan kontur berbukit dan bergelombang dengan ketinggian bervariasi antara 190 m sampai dengan 330 m di atas permukaan laut. Seluas 1.763,94 Ha merupakan lahan datar dengan kemiringan berkisar 0-2%, seluas 891,27 Ha merupakan lahan landai dengan kemiringan berkisar 2-15%, seluas 109,89 Ha merupakan lahan agak curam dengan kemiringan 15-125%, seluas 764,96 Ha merupakan lahan curam dengan kemiringan 25-40%, dan lahan sangat curam seluas 119,94 Ha dengan kemiringan lebih dari 40%.

Berdasarkan hasil foto udara citra landsat, diketahui sebagian dari total wilayah Kota Bogor merupakan kawasan yang sudah terbangun, kecuali di wilayah Kecamatan Bogor Selatan. Area terbangun paling luas berada di wilayah Kecamatan Bogor Tengah. Udara di Kota Bogor cukup sejuk dengan suhu udara rata-rata tiap bulannya mencapai 26⁰C, dengan suhu terendah 21⁰C dan suhu tertinggi 34⁰ C. Suhu seperti itu antara lain dipengaruhi guyuran hujan dengan intensitas rata-rata 3.654 per tahun, dan curah hujan bulanan berkisar antara 79,0 – 652,0 mm dengan rata-rata hujan 14 hari per bulan dan kelembaban udara 70%. Sedangkan kecepatan angin rata-rata per tahun 4,3 knot.

Kualitas udara Kota Bogor secara keseluruhan dapat dikatakan baik atau sehat. Beberapa parameter kualitas udara Kota Bogor relatif tidak membahayakan lingkungan, karena gas-gas dan partikulat tersuspensi yang dihasilkan, pada umumnya masih di bawah ambang batas baku mutu udara ambien. Namun kadar debu dan tingkat kebisingan pada beberapa lokasi masih berada di atas persyaratan ambang batas yang ditentukan.

Untuk kualitas air, pada umumnya kualitas air sungai di wilayah Kota Bogor kurang memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditetapkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001. Hal itu disebabkan beberapa unsur seperti sulfat, fosfat, nitrat dan jumlah total coliform dalam air sungai, melebihi kriteria baku. Kondisi yang mirip juga terdapat pada air situ yang umumnya berkualitas di bawah persyaratan baku mutu. Sedangkan air sumur penduduk, nilai pH-nya cenderung fluktuatif, dan di beberapa lokasi kandungan detergen dan bakteri koli sedikit diatas kriteria yang disyaratkan.

3.2 GAMBARAN UMUM DEMOGRAFIS

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bogor, jumlah Penduduk Kota Bogor pada Tahun 2019 mencapai jumlah 1.096.828 jiwa terdiri atas 555.995 laki-laki dan 540.833 perempuan dengan jumlah rumah tangga sebanyak 261.898 rumah tangga. Berdasarkan struktur usia, terdiri dari 273.071 jiwa berusia di bawah 15 tahun, 739.214 jiwa berusia 15 – 59, dan 4.543 jiwa berusia 60 tahun ke atas.

Untuk penyerapan tenaga kerja, angkatan kerja yang bekerja dijabarkan menurut lapangan pekerjaan utama dengan kriteria penduduk Kota Bogor yang berumur 15 tahun keatas yang bekerja di kegiatan informal, yaitu kelompok pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan; kelompok industri pengolahan; kelompok perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel; kelompok jasa kemasyarakatan; serta kelompok lainnya (pertambangan dan penggalian, listrik, gas dan air, bangunan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan).

Jumlah angkatan kerja yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama, yaitu 3.219 jiwa di sektor kelompok pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan; 71.825 jiwa di sektor kelompok industri pengolahan; 154.706 jiwa di sektor kelompok perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel; 105.381 jiwa di sektor kelompok jasa kemasyarakatan; serta 113.255 jiwa di sektor lainnya (pertambangan dan penggalian, listrik, gas dan air, bangunan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan).

Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja pemerintahan baik dengan melaksanakan urusan wajib maupun urusan pilihan, baik urusan yang diurus langsung dalam tataran otonomi maupun dekonsentrasi dan tugas pembantuan, serta hasil partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan, telah mendorong peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di Kota Bogor. Hal ini tercermin antara lain dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bogor yang masuk kategori Tinggi. Pencapaian pada tahun 2019 adalah 76,23 meningkat dari IPM yang dicapai pada tahun 2018 yaitu 75,66 dengan capaian AHH Kota Bogor tahun 2019 sebesar 73,41% meningkat dibanding tahun 2017 yaitu 73.21 %.

3.3 KONDISI EKONOMI

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS Kota Bogor, pertumbuhan perekonomian Kota Bogor Tahun 2019, menurut kategori lapangan usaha : pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengolahan sampah, dan daur ulang; konstruksi; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estate; jasa perusahaan; administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; dan jasa lainnya.

Pengeluaran per Kapita di Kota Bogor tahun 2018 ini sebesar 11.348, meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 10.940. Secara umum perkembangan ekonomi Kota Bogor dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Bogor tahun 2019 adalah sebesar 6,04 persen . Angka ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,14 persen. Laju pertumbuhan tertinggi ada disektor kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10.47 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah tercatat pada sektor pengadaan listrik dan gas yaitu sebesar -2,89 persen.

Nilai PDRB dapat mencerminkan gambaran perekonomian wilayah secara umum serta tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Ukuran PDRB yang dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat secara kasar adalah nilai PDRB per kapita. Pada tahun 2017 PDRB per kapita penduduk Kota Bogor adalah 26,51 juta rupiah per tahun, meningkat 4,52% dibandingkan PDRB per kapita tahun 2016 yang mencapai 25,36 juta rupiah per tahun.

Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor merupakan sektor yang memiliki kontribusi paling besar terhadap PDRB Kota Bogor tahun 2017 dengan share mencapai 21,21 persen turun dari tahun sebelumnya sebesar 21,59 persen. Disusul oleh industri pengolahan sebesar 18,35 persen atau turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 18,47 persen.

Ditinjau dari nilai PDRB per kapita yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun menandakan terjadinya peningkatan kemakmuran masyarakat Kota Bogor secara umum sebagai

akibat dari peningkatan output produksi sektor ekonominya. Namun demikian, angka kemakmuran yang diperoleh dari implikasi kenaikan PDRB per kapita belum dapat dijadikan ukuran baku kesejahteraan masyarakat karena belum mengandung unsur pemerataan distribusi pendapatan.

3.4 KEPENDUDUKAN

Jumlah Penduduk Kota Bogor pada Tahun 2019 menurut sensus penduduk yang dilakukan Biro Pusat Statistik tercatat sebanyak 1.096.828 jiwa yang terdiri atas 555.995 laki-laki dan 540.833 perempuan.

Pada tahun 2019 komposisi penduduk usia anak-anak dan remaja (usia 20 tahun ke bawah) sebesar 33,62% . Sedangkan pada kelompok usia tua dan lansia (usia 55 tahun keatas) adalah 12,22 %

3.4.1 Tingkat Pendidikan

Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengeskap pendidikan. Oleh sebab itu pemerintah berusaha secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui jalur pendidikan. Pada tahun 2018, APM dan APK Kota Bogor untuk tingkat SD sebesar 95,60 dan 103,19, SMP sebesar 75,08 dan 87,32, dan untuk SMA sebesar 61,77 dan 73,49.

Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2018, berdasarkan pendidikan yang pernah diperoleh sebanyak 909.920 jiwa pernah menjalani pendidikan dari berbagai jenjang yaitu tidak tamat SD 322 jiwa, tamat SD 74.237 jiwa, tamat SMP 47.210 jiwa, tamat SMA 55.755 jiwa, dan perguruan tinggi sebanyak 27.934.

Berdasarkan data BPS Kota Bogor Angka Melek Huruf pendudukan usia 15 tahun ke atas dari tahun ketahun menunjukkan satu dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas di Kota Bogor masih buta huruf sampai (0,65 %), perempuan yang buta huruf (1,14%) 7 kali lipat lebih tinggi dibandingkan laki – laki buta huruf sampai (0,17%). Angka partisipasi sekolah anak usia 16 -18 tahun 65,3%.

3.4.2 Distribusi Penduduk Kelompok Rentan

Distribusi penduduk kelompok rentan pada tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar adalah balita (94.902 balita) dan usia lanjut (68.263 jiwa). Hal ini akan mengakibatkan adanya masalah kesehatan dan perlunya penanganan di golongan balita dan lansia, sehingga program-program penunjang ibu hamil, Lansia dan Balita perlu ditingkatkan. Misalnya Posyandu Lansia, Posyandu Balita dan program-program unggulan kesehatan diarahkan kepada peningkatan kesehatan balita dan lansia.

**Tabel 3.1 Distribusi Penduduk Kelompok Rentan
di Kota Bogor Tahun 2019**

No	Kecamatan	Bumil	Bulin	Bayi	Balita	Usila
1	Bogor Selatan	3.924	3.746	3.623	17.640	12.273
2	Bogor Timur	2.065	1.971	1.906	9.280	8.624
3	Bogor Utara	3.834	3.660	3.540	17.236	9.911
4	Bogor Tengah	2.020	1.928	1.865	9.080	6.661
5	Bogor Barat	4.683	4.470	4.324	21.051	16.718
6	Tanah Sareal	4.586	4.378	4.234	20.615	14.076
Jumlah		21.113	20.154	19.493	94.902	68.263

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2019

BAB IV

SITUASI DERAJAT KESEHATAN KOTA BOGOR

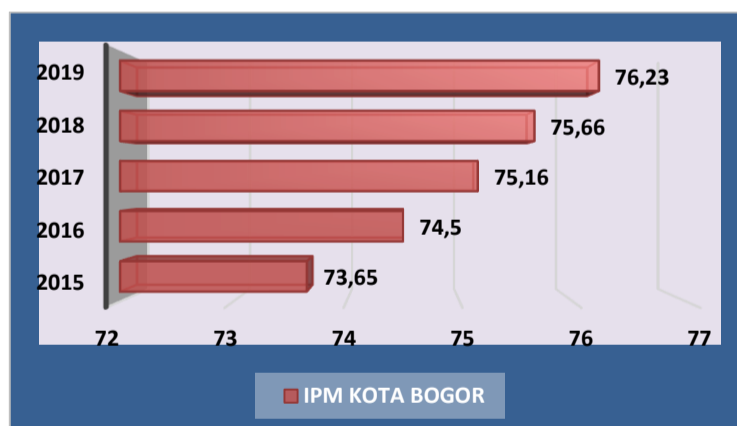
Pembangunan kesehatan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat semua orang sehingga terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang maksimal. Peningkatan pembangunan kesehatan merupakan investasi bagi meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang maksimal bagi masyarakat, maka perlu diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari keberhasilan indikator kesehatan seperti Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Ibu, Angka Harapan Hidup waktu lahir dan status gizi masyarakat serta indikator lain yang mencerminkan derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah.

Pembangunan kesehatan berkaitan dengan pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Secara internasional sudah diakui bahwa untuk menilai keberhasilan suatu negara atau wilayah adalah tingginya Indeks Pembangunan Masyarakat. Pemerintah Daerah memprioritaskan 3 pilar pembangunan yaitu : ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Untuk bidang kesehatan, indikator yang mewakili dalam Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) adalah Angka Harapan Hidup (AHH). Data IPM Kota Bogor Tahun 2019 adalah 76,23 ada peningkatan dibandingkan Tahun 2018 yaitu 75,66.

Grafik 4.1 menjelaskan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) dalam 5 tahun terakhir sejak tahun 2015 s.d. 2019 sebagai berikut:

**Grafik 4.1 Indeks Pembangunan Masyarakat Kota Bogor
Tahun 2015-2019**



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bogor, Tahun 2019

Indeks Pembangunan Masyarakat bidang kesehatan Kota Bogor menduduki peringkat ke-5 di Jawa Barat, di bawah Kota Bandung, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Cimahi. Peningkatan Angka Harapan Hidup (AHH) tidak serta merta menjadi ukuran mutlak keberhasilan peningkatan derajat kesehatan di Kota Bogor. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) juga ikut berkontribusi dalam menentukan derajat kesehatan di Kota Bogor. Jumlah AKB dan AKI mengalami penurunan dari 59 bayi meninggal tahun 2018 menjadi 54 bayi meninggal pada tahun 2019. Sedangkan ibu yang meninggal karena sebab-sebab yang terkait dengan kehamilan,

kelahiran dan masa nifas dilaporkan sebanyak 14 kasus, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 12 kasus.

4.1 ANGKA HARAPAN HIDUP

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah salah satu indikator derajat kesehatan yang digunakan sebagai salah satu dasar dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada umumnya, Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk dan secara khusus meningkatkan derajat kesehatan. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan. AHH Kota Bogor tahun 2019 adalah 73,41, Selama periode 2015 – 2019, AHH naik rata-rata sebesar 0,13 %.

**Grafik 4.2 Angka Harapan Hidup Kota Bogor
Tahun 2015 – 2019**



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bogor, Tahun 2019

4.2 ANGKA KEMATIAN

Angka kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan, maupun hal lain seperti rawan keamanan atau bencana alam. Penyebab kematian dapat dibagi menjadi langsung dan tidak langsung. Berbagai faktor penyebab kematian maupun kesakitan antara lain dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi, kualitas lingkungan hidup, upaya pelayanan kesehatan dan lain-lain.

Di Kota Bogor beberapa faktor kematian dan kesakitan perlu mendapat perhatian, khususnya yang berhubungan dengan kematian ibu dan bayi yaitu besarnya tingkat kelahiran dalam masyarakat, umur masa paritas, jumlah anak yang dilahirkan serta penolong persalinan. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada periode terakhir akan diuraikan dibawah ini :

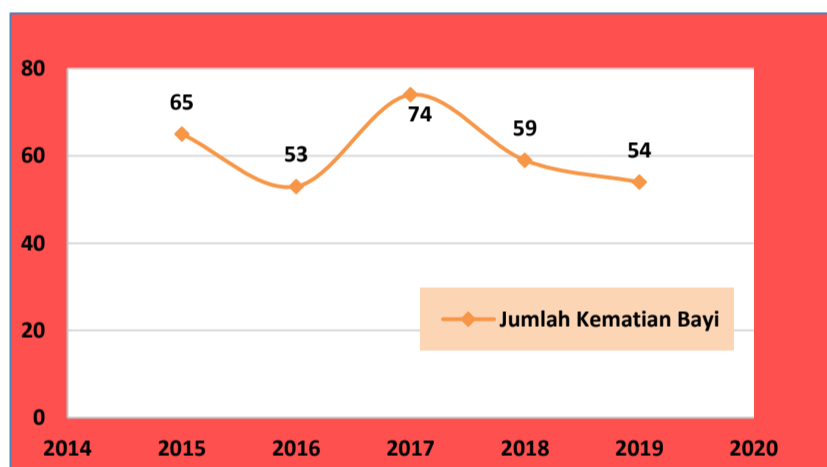
4.2.1 Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap kualitas dan pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan perinatal, juga merupakan tolak ukur pembangunan sosial ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

Data kematian yang terjadi pada suatu wilayah dapat diperoleh melalui survei dan pelaporan karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian di fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan. Data kematian bayi di Kota Bogor berasal dari berbagai sumber diantaranya sensus penduduk, susenas, survei demografi dan kesehatan.

Angka Kematian Bayi (AKB) dihitung dari jumlah kematian bayi dibawah usia 1(satu) tahun pada setiap kelahiran hidup. Tahun 2019 AKB Kota Bogor sebesar 4,82 per 1000 kelahiran hidup, ada penurunan dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,44 per 1000 kelahiran hidup. Gambaran perkembangan terakhir mengenai data jumlah kematian bayi di Kota Bogor dapat dilihat dari grafik sebagai berikut :

**Grafik 4.3 Jumlah Kematian Bayi
di Kota Bogor Tahun 2015- 2019**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2015 - 2019

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah kematian bayi selama 6 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan, dapat dilihat pada tahun 2015 jumlah kasus 65 sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali menjadi 53 kasus, tahun 2017 meningkat menjadi 74 kasus , tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 59 kasus dan kemudian menurun kembali tahun 2019 menjadi 54 kasus kematian bayi dari 20.319 kelahiran hidup. Jumlah Kematian bayi didapatkan setiap tahun dari data laporan kematian yang didapatkan baik dari masyarakat maupun fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas).

Kematian bayi paling banyak terjadi pada usia 0-28 hari dengan jumlah 44 kasus. Kematian pada bayi baru lahir berkaitan dengan proses kehamilan dan persalinan. Penyebab terbanyak kematian bayi baru lahir adalah BBLR dengan jumlah kasus sebanyak 24 kasus (55%). Penyebab kematian bayi yang lain adalah asfiksia 11 kasus (25%), kelainan bawaan 5 kasus (11%), sepsis 1 kasus (2%), tetanus 1 kasus (2%) dan penyebab

lain 2 kasus (5%) seperti ikterus, aspirasi air ketuban, bayi lahir dengan kecil masa kehamilan, suspek penyakit jantung dan pneumonia.

4.2.2 Angka Kematian Ibu

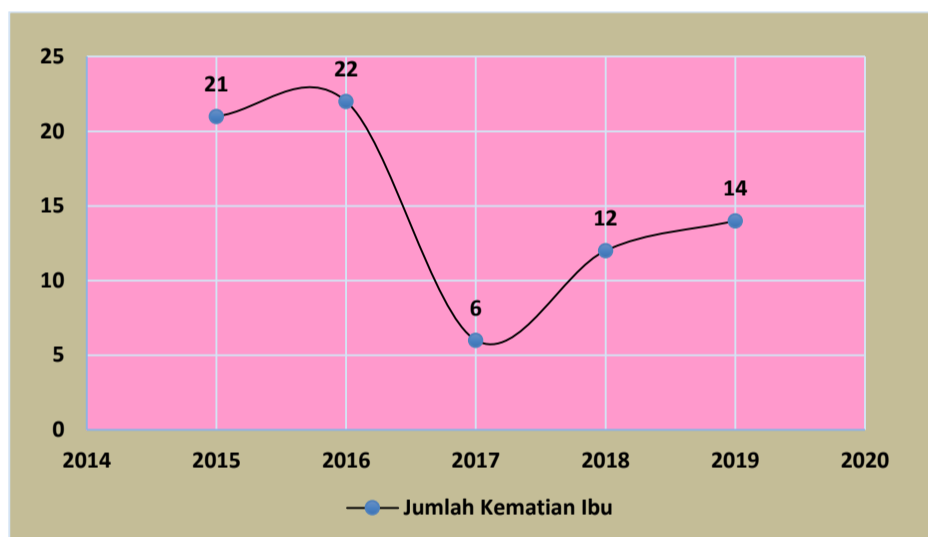
Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate* (MMR) meliputi jumlah kematian ibu karena kehamilan, persalinan dan masa nifas pada 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Angka Kematian Ibu berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan sewaktu ibu melahirkan dan masa nifas.

Penyebab mendasar kematian ibu adalah tingkat pendidikan ibu, kesehatan lingkungan fisik maupun budaya, keadaan ekonomi keluarga dan pola kerja rumah tangga. Gambaran perkembangan terakhir mengenai data jumlah kematian ibu di Kota Bogor dapat dilihat dari grafik berikut ini :

Grafik 4.4 Jumlah Kematian Ibu di Kota Bogor

Tahun 2015 - 2019

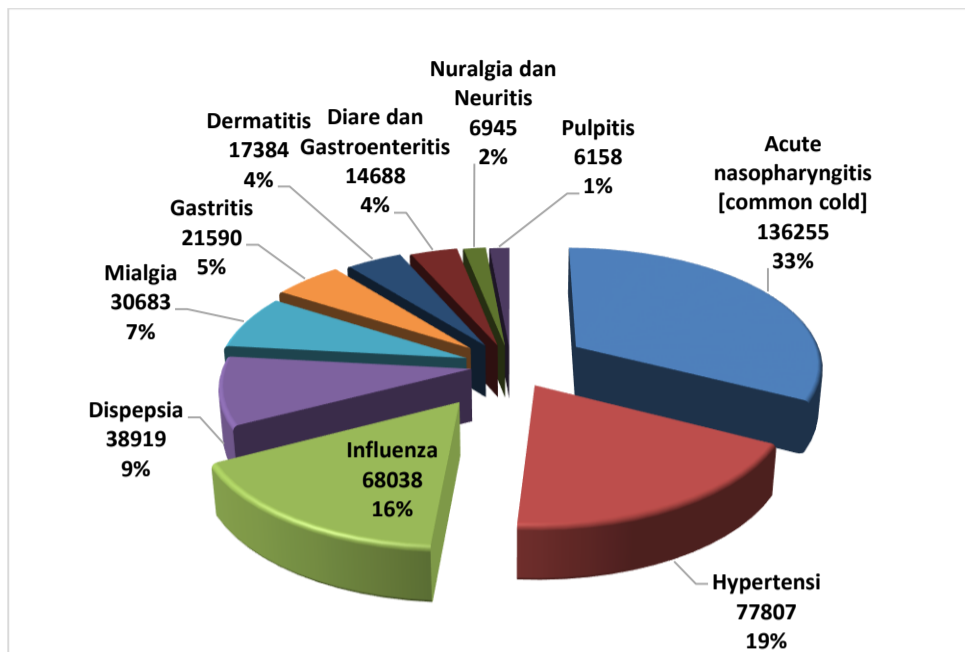


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2015-2019

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 kasus kematian ibu sebanyak 21 kasus, dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 22 kasus kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 6 kasus, mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2018 menjadi 12 kasus dan mengalami kenaikan kembali sebanyak 14 kasus kematian ibu atau 69 per 100 ribu kelahiran hidup. Kematian ibu pada tahun 2019 penyebabnya antara lain perdarahan 3 kasus (21,4%), Hipertensi dalam kehamilan/ eklampsia 1 kasus (7,1%), gangguan sistem peredaran darah 2 kasus (14,3%), gangguan metabolik 2 kasus (14,3%) dan penyebab lain 6 kasus (42,9%). Penyebab lain ini terdiri dari tumor 1 kasus, meningitis TB 1 kasus, tuberkulosis paru 1 kasus, demam berdarah dengue 2 kasus, dan hepatitis 1 kasus.

4.3 KEJADIAN PENYAKIT

Grafik 4.5. Sepuluh Penyakit Utama Rawat jalan di Puskesmas Untuk Semua Golongan Umur di Kota Bogor Tahun 2019



Sumber: Laporan Lb 1 Puskesmas, Tahun 2019

Dari sepuluh penyakit utama yang ditemukan di Puskesmas, Nasofaringitis Akuta (*Common Cold*) merupakan penyakit dengan jumlah kasus tertinggi dibandingkan penyakit lainnya. Kasus ini sama dengan penyakit tertinggi pada tahun 2018.

Tabel 4.1 Sepuluh Penyakit Utama Yang Dirawat Jalan di Puskesmas Untuk Golongan Umur 5 - 44 Tahun di Kota Bogor Tahun 2019

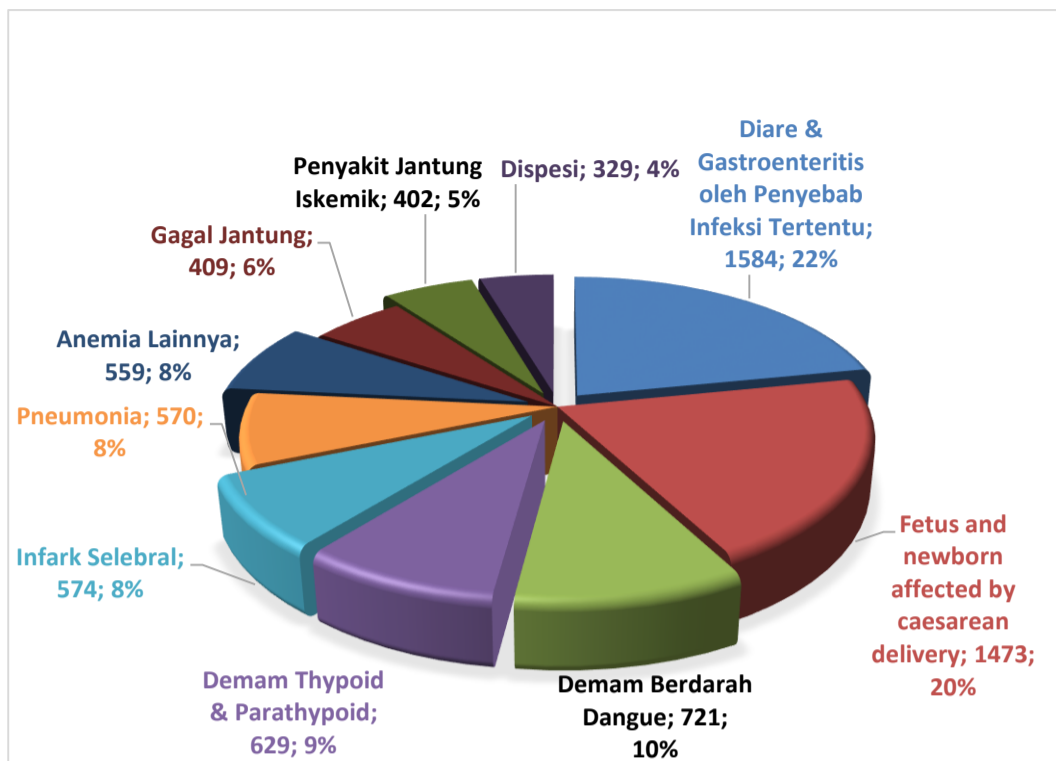
No	Nama Penyakit	Kasus Baru	
		Jumlah	%
1	Nasopharyngitis Akut (Common Cold)	130.437	29
2	Hypertensi	47.373	19
3	Pharyngitis akut	62.799	14
4	Dispepsia	32.203	7
5	Mialgia	29.292	7
6	Gastritis	28.728	6
7	Dermatitis Kontak	21.620	5
8	Diare dan Gastroenteritis	21.341	5
9	Influenza	18.568	4
10	Febris / Demam	17.597	4

Sumber: Laporan Lb1 Puskesmas Kota Bogor, Tahun 2019

Penyakit Nasopharyngitis Akut (*Common Cold*) pada umur 5–44 tahun masih merupakan penyakit dengan persentase tertinggi sebesar 29%, sementara penyakit terendah yaitu Febris / Demam sebesar 4%.

Sepuluh penyakit yang ditemukan di Rumah Sakit untuk kasus baru kunjungan rawat jalan, diare dan gastroenteritis menempati persentase tertinggi yaitu sebanyak 22% atau 1584 kasus. Persentase kedua ditempati oleh kasus kelahiran cesar sebanyak 20 % yaitu sebanyak 1473 kasus.

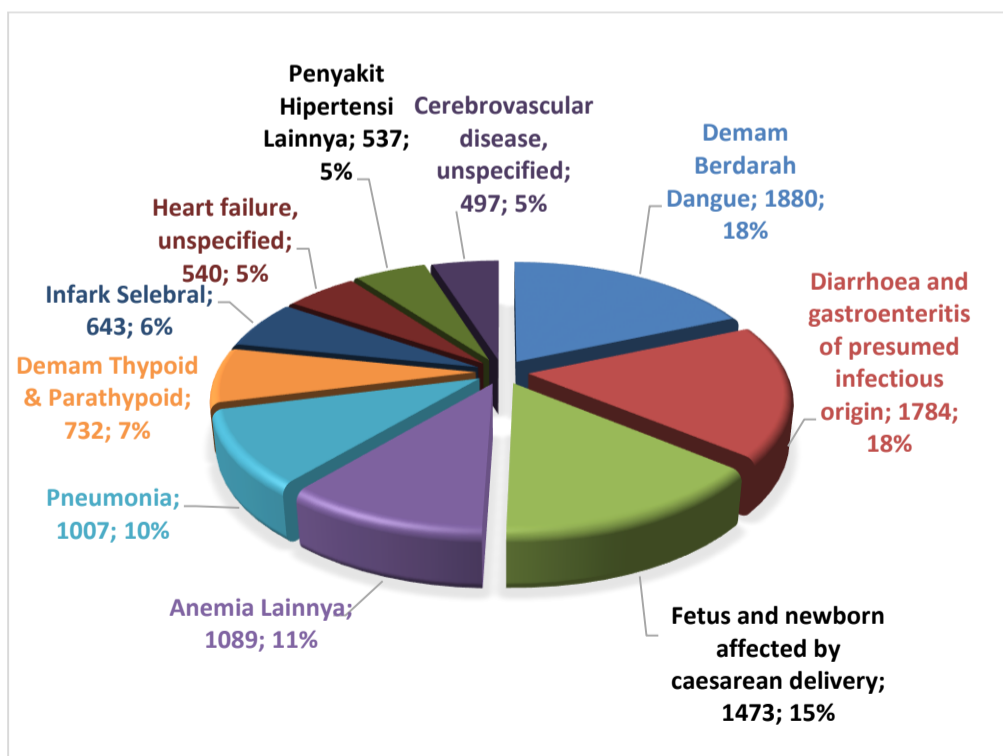
Grafik 4.6. Sepuluh Penyakit Utama Rawat Jalan di Rumah Sakit Untuk Semua Golongan Umur di Kota Bogor Tahun 2019



Sumber :Seksi Bindal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

Pada kasus baru penyakit kunjungan rawat inap di rumah, demam berdarah dangué (DBD) dan diare menempati persentasi tertinggi sebanyak 18 persen yaitu penyakit DBD sebesar 1880 kasus dan Diare 1784 kasus. Urutan persentase selanjutnya ditempati oleh kasus kelahiran cesar sebanyak 15 % yaitu sebanyak 1473 kasus.

Grafik 4.7. Sepuluh Penyakit Utama Rawat Inap di Rumah Sakit Untuk Semua Golongan Umur di Kota Bogor Tahun 2019



Sumber :Seksi Bindal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

Berikut ini adalah penyakit-penyakit menular yang ada di Kota Bogor dan mendapat perhatian serta penganggaran secara khusus untuk pencegahan dan pengendalian Tahun 2019 :

4.3.1 Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsisten feses selain frekuensi buang air besar. Berdasarkan tabel dibawah menunjukkan bahwa jumlah kasus diare yang ditangani mengalami penurunan, dari tahun 2018 sebanyak 24.362 kasus menjadi 22.354 kasus tahun 2019. Jumlah kasus tertinggi terdapat pada wilayah kerja Kecamatan Tanah Sareal (5.488 kasus).

**Tabel 4.2 Data Kasus Diare per Kecamatan di Kota Bogor
Tahun 2015 - 2019**

No	Kecamatan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
		(Kasus)	(Kasus)	(Kasus)	(Kasus)	(Kasus)
1	Bogor Selatan	4.955	4.191	4.314	5.505	5.505
2	Bogor Timur	2.921	2.407	2.269	2.896	2.896
3	Bogor Utara	5.33	3.732	4.196	5.379	5.379
4	Bogor Tengah	4.498	4.65	2.244	2.834	2.834
5	Bogor Barat	4.832	5.7	5.133	6.569	6.569
6	Tanah Sareal	4.753	4.665	4.978	6.433	6.433
KOTA BOGOR		27.289	25.345	23.134	29.614	29.614

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans , Tahun 2015-2019

Penyakit diare sangat berhubungan dengan kondisi lingkungan yang kurang memadai dan perilaku hidup tidak sehat seperti penggunaan sumber air yang tercemar terutama oleh bakteri E.Coli, buang air besar sembarangan, kebiasaan tidak mencuci tangan pada saat sebelum dan sesudah makan, kebiasaan minum air yang belum dimasak, tidak menutup makanan, mencuci alat makan dengan air yang tercemar dan makan makanan yang tidak aman.

4.3.2 Pneumonia

Pneumonia merupakan infeksi akut pada jaringan paru. Infeksi ini dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang penyakit pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Cakupan penemuan dan penanganan pneumonia pada balita pada tahun 2019 sebesar 69% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 3.499 kasus dari jumlah perkiraan pneumonia sebesar 5.068 kasus, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 5.340 kasus.

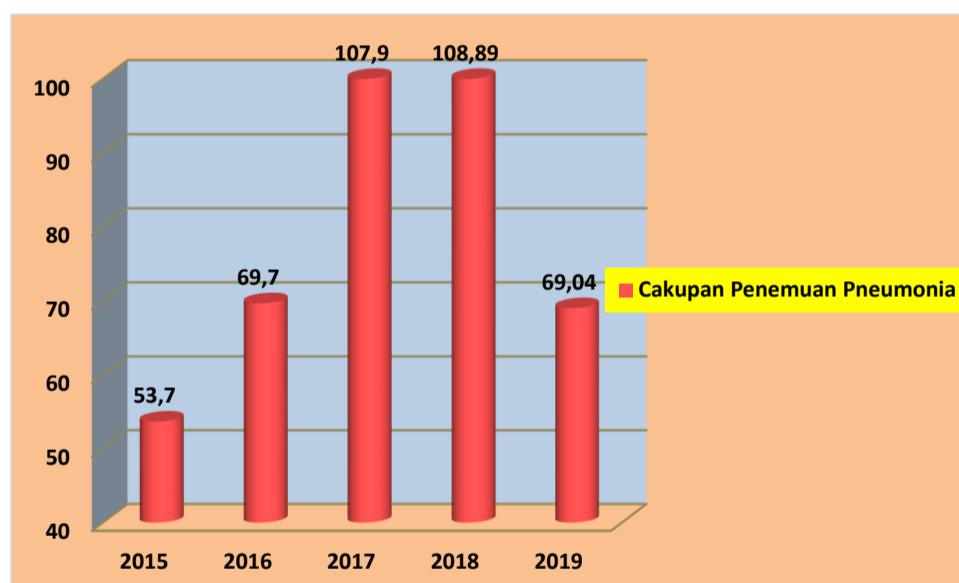
Tabel 4.3 Distribusi Penderita Pneumonia Berdasarkan Laporan Puskesmas dan Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019

Kecamatan	Target	Kasus Balita	%
Bogor Selatan	943	295	31,28
Bogor Timur	496	395	79,64
Bogor Utara	920	853	92,72
Bogor Tengah	485	166	34,23
Bogor Barat	1.124	1.211	107,74
Tanah Sareal	1.100	579	52,64
Jumlah	5.068	3.499	69,04

Sumber : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans , Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kecamatan dengan jumlah penderita pneumonia tertinggi adalah Kecamatan Bogor barat sebesar 1.211 kasus atau 107,74 %. Penyebab dari kasus ini dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan perilaku hidup bersih sehat seperti kondisi rumah yang kurang sehat dimana ventilasi dan pencahayaannya kurang, rumah yang lantainya masih tanah, kebiasaan buang dahak sembarangan, tidak menutup mulut pada waktu batuk dan merokok.

Grafik 4.8 Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans , Tahun 2015-2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penemuan penderita pneumonia di Puskesmas di Kota Bogor tahun 2018 sebesar 108,89% mengalami penurunan di tahun 2019 (69,04%) dikarenakan kasus pneumonia di Kota Bogor mengalami penurunan, dari target temuan kasus pneumonia sebesar 5.068 kasus hanya 3.499 kasus pneumonia yang ditemukan.

4.3.3 Tuberkulosis Paru (TB Paru)

TB Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB.

**Tabel 4.4. Distribusi Penderita TB Paru BTA +
Yang Ditangani Puskesmas di Kota Bogor Tahun 2019**

Kecamatan	Suspek	Jumlah Kasus	BTA (+)	Kasus TB Diobati
	2019	2019	2019	2019
Bogor Selatan	1630	799	277	799
Bogor Timur	502	217	78	217
Bogor Utara	1530	687	210	687
Bogor Tengah	1352	470	174	470
Bogor Barat	2395	1261	362	1261
Tanah Sareal	1965	411	216	411
Jumlah	9374	3845	1317	3845

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans Tahun 2019

Jumlah penderita TB Paru BTA+ di Kota Bogor pada tahun 2019 yaitu sebanyak 1.317 kasus tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Jumlah penderita terbanyak ditemukan di kecamatan Bogor Barat dengan jumlah kasus sebanyak 362 kasus dan jumlah penderita paling sedikit terdapat pada Kecamatan Bogor Timur dengan jumlah kasus sebanyak 78 kasus.

4.3.4 Demam Berdarah Dengue (DBD)

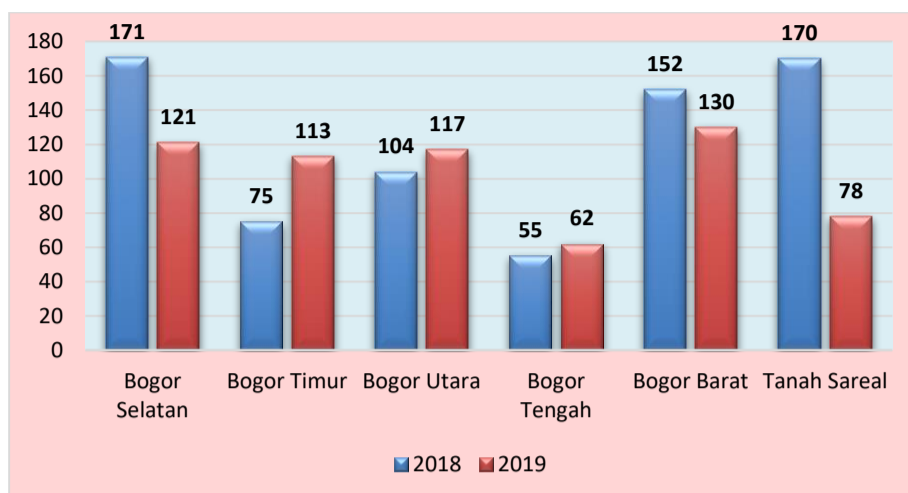
Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur <15 tahun, namun tidak sedikit pula orang dewasa yang terkena.

Penderita Demam Berdarah Dengue di Kota Bogor tahun 2019 ditemukan sebanyak 621 orang, kejadian ini menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 727 orang. Jumlah kematian yang disebabkan oleh DBD sebanyak 10 kasus, angka ini juga meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 5 orang. Kasus kematian berada pada kecamatan Bogor Barat, Bogor Tengah, Bogor Utara dan Tanah Sareal.

Semua penderita telah ditangani (100%) yaitu melalui penyelidikan epidemiologi, penyuluhan, pemberian larvasida, PSN dan *fogging focus* kepada penderita dengan daerah yang memenuhi kriteria hasil penyelidikan epidemiologi serta pengobatan dan perawatan oleh rumah sakit.

Insidens Rate DBD Kota Bogor selama tahun 2019 yaitu sebesar 56,6 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 66,3 per 100.000 penduduk. Kasus tertinggi terjadi di Kecamatan Bogor Barat dengan jumlah kasus sebanyak 130 kasus dan kasus terendah berada pada kecamatan Bogor Tengah dengan jumlah kasus sebanyak 62 kasus.

Grafik 4.9 Distribusi Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2018 – 2019

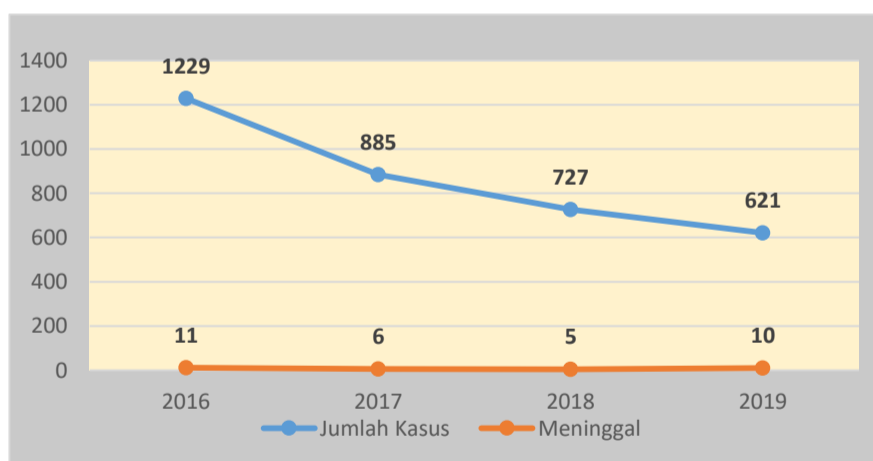


Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans , Tahun 2018-2019

Jumlah kasus DBD di Kota Bogor setiap tahunnya mengalami penurunan, menurut grafik dibawah ini pada tahun 2016 jumlah kasus DBD lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 1229 kasus sampai dan tahun 2019, untuk jumlah kematian di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 10 kasus.

Hal ini berkaitan dengan tingginya tingkat kepadatan penduduk dan masih rendahnya kesadaran penduduk tentang kebersihan lingkungan, sehingga pengendalian vektor belum dapat dilakukan dengan baik.

Grafik 4.10 Jumlah Kasus dan Kematian Penyakit Demam Berdarah (DBD) di Kota Bogor Tahun 2016 -2019



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans , Tahun 2016-2019

Kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat masih rendah dalam melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan masih adanya persepsi yang salah bahwa *fogging* adalah pencegahan utama DBD masih menjadi hambatan dalam pengendalian DBD, selain itu juga belum maksimalnya Pokja DBD di Kelurahan dan Kecamatan dalam menggerakkan PSN di masyarakat. Sehingga perlu terus dilakukan upaya peningkatan mendorong masyarakat dan lembaga yang sudah dibentuk dan dilatih di (Pokja, Pokjanal, anggota pramuka, sekolah, dan lain-lain) untuk melakukan

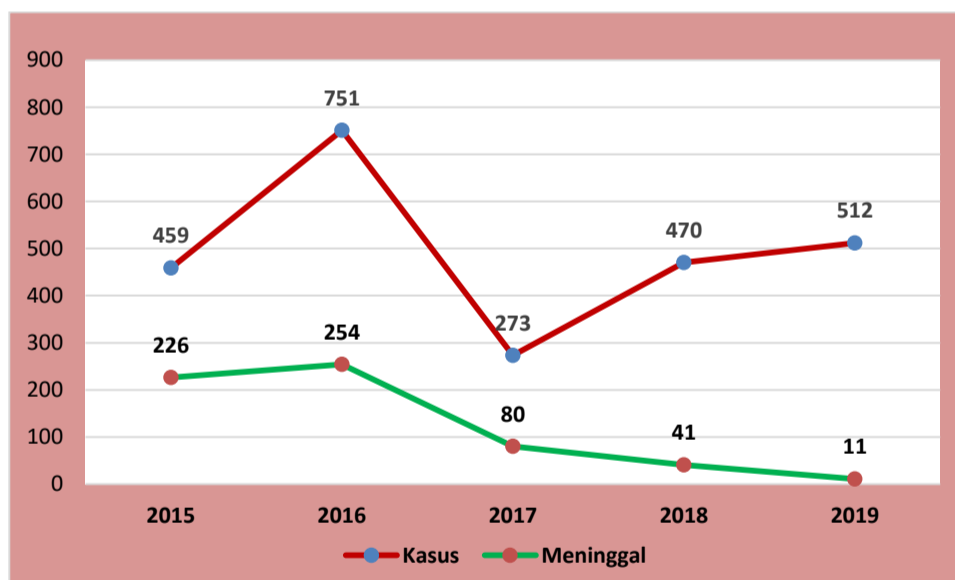
kegiatan penyuluhan, pemberian larvasida, PSN terutama di RW-RW dengan kasus tinggi dan sering berulang, peningkatan tatalaksana kasus, serta pemantauan penggunaan ovitrap untuk menangkap dan mengendalikan nyamuk.

4.3.5 HIV/AIDS

Penemuan kasus HIV sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain berhubungan dengan aktifitas penemuan baik melalui survey maupun VCT yang dilakukan di Puskesmas, Rumah Sakit, Lembaga Pemasyarakatan (LP) Paledang kelas II Kota Bogor dan LSM.

Pada tahun 2019 klien yang diperiksa ke klinik VCT (*Voluntary Counseling Testing*) sebanyak 26.969 orang, dengan jumlah kasus baru HIV positif ditemukan sebanyak 443 orang. Kasus positif HIV tertinggi terdapat pada kelompok umur 20 hingga 49 tahun sebesar 412 kasus, sedangkan kasus terendah pada kelompok umur 5 sampai dengan 14 tahun sebesar 3 kasus. Jumlah kasus AIDS pada tahun 2019 sebanyak 69 kasus, dengan kasus tertinggi pada kelompok umur 20 sampai dengan umur 29 tahun sebesar 42 kasus.

**Grafik 4.11 Jumlah Kasus dan Kematian Akibat HIV/AIDS
Di Kota Bogor Tahun 2015 – 2019**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans ,
Tahun 2015-2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah kasus dan kematian karena HIV/AIDS pada tahun 2019 ditemukan 512 kasus dengan 11 kasus yang meninggal.

4.3.6 Kusta

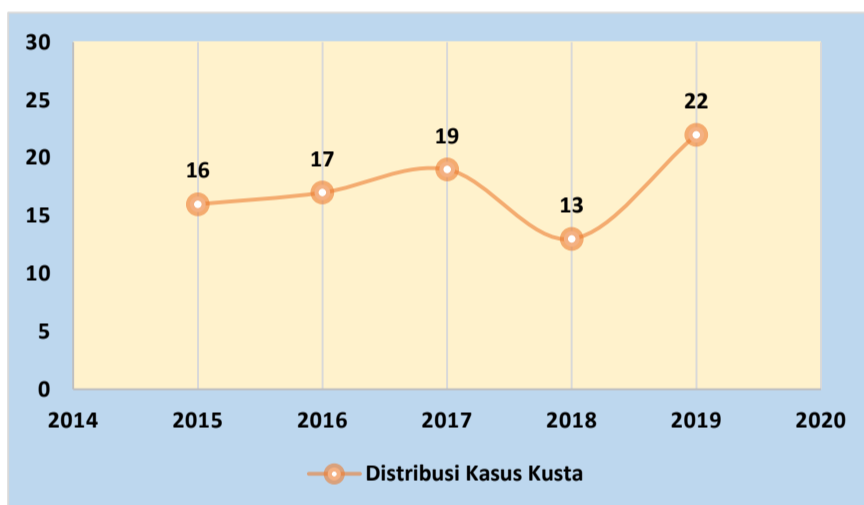
Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Diagnosis kusta dapat dilihat dengan adanya kondisi sebagai berikut : Kelainan pada kulit (bercak) putih atau merah disertai mati rasa, Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan

kelemahan/kelumpuhan otot dan adanya kuman tahan asam didalam kerokan jaringan kulit (BTA +).

Penyakit kusta merupakan penyakit endemis yang ada di masyarakat. Upaya eliminasi penyakit ini telah lama dilakukan melalui penemuan kasus dan pemberian pengobatan berjangka lama.

Penemuan kasus Kusta di Kota Bogor dari tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan secara terus menerus, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 19 kasus dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019 sebesar 22 kasus terdiri dari 20 kusta tipe basah/MB (Multi Basiler) dan 2 kasus tipe kering/PB (Pausi Basiler). Semua penderita mendapat penanganan dan pengobatan hingga sembuh. Dari data yang diperoleh, penderita kusta yang ditemukan di Kota Bogor hanya sebagian yang termasuk penduduk asli Bogor. Dalam hal ini berasal dari daerah lain (penduduk urban) yang mendapat pengobatannya di Kota Bogor.

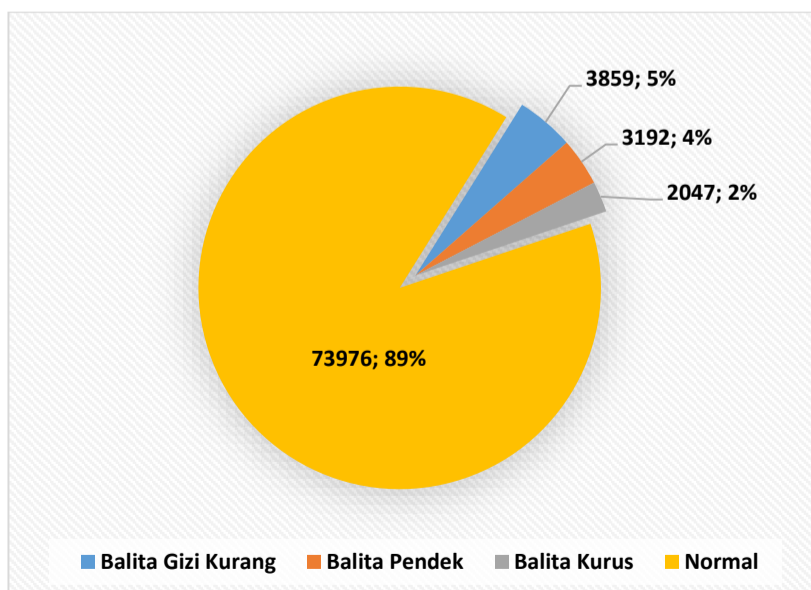
**Grafik 4.12. Kasus Kusta Di Kota Bogor
Tahun 2015 - 2019**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans ,
Tahun 2015-2019

4.3.7 Status Gizi

Grafik 4.13 Status Gizi Balita di Kota Bogor Tahun 2019



Sumber : Seksi Pembinaan dan Pelayanan Gizi, Tahun 2019

Status gizi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Pada tahun 2019 jumlah kasus balita gizi kurang sebesar 3.859 atau 5 %, jumlah kasus balita pendek (stunting) sebesar 3.192 atau 4% dan jumlah kasus balita kurus sebesar 2.047 kasus atau 2% dari jumlah total balita ditimbang sebesar 83.074 balita. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi buruk, bisa karena pengetahuan ibu, asupan nutrisi kurang atau karena penyakit penyerta. Semua kasus gizi buruk ditangani dengan perawatan menyeluruh.

.....

BAB V

SITUASI UPAYA KESEHATAN

5.1 HASIL KEGIATAN PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK

5.1.1. Kunjungan Ibu Hamil

Indikator kesehatan melihat sasaran kesehatan ibu hamil. Kunjungan ibu hamil merupakan kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan selama masa kehamilannya untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan. Kunjungan ibu hamil merupakan aktifitas ibu hamil dalam memeriksakan kesehatan kehamilannya ke fasilitas pelayanan kesehatan baik di puskesmas maupun di posyandu. Kunjungan ibu hamil dilakukan secara berkala yang dibagi dalam beberapa tahap, seperti:

a. Kunjungan baru ibu hamil (K1)

Kunjungan K1 adalah kontak ibu hamil yang pertama kali dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan. Kontak ini harus dilakukan sedini mungkin pada trimester I di mana usia kehamilan 1 sampai 12 minggu, namun sebaiknya dilakukan sebelum minggu ke 8 kehamilan.

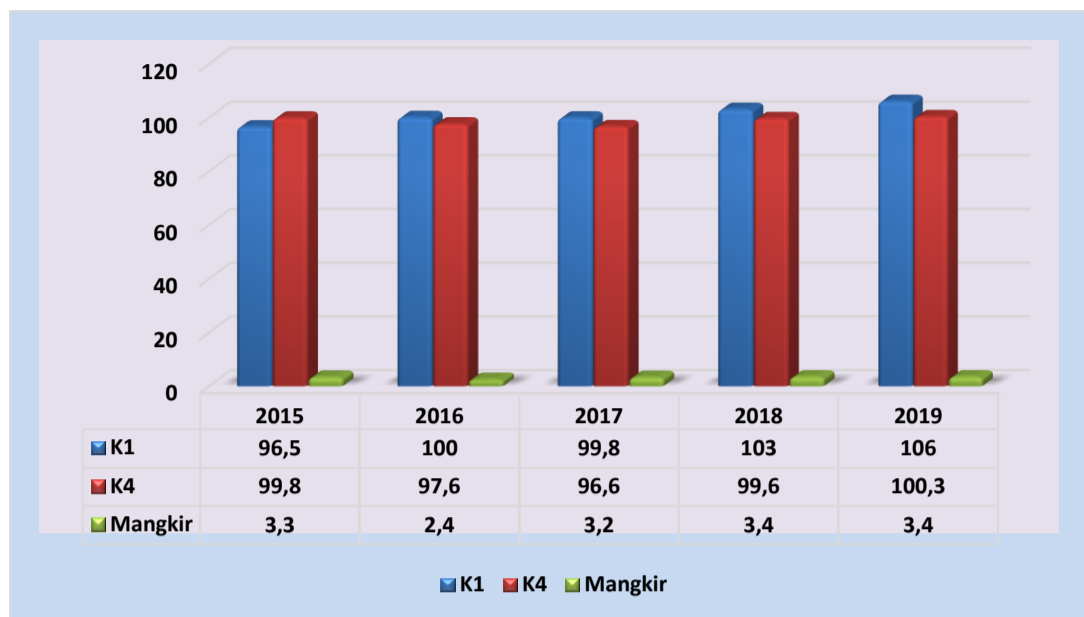
b. Kunjungan ibu hamil yang keempat (K4)

Kunjungan K4 adalah kontak 4 kali atau lebih ibu hamil dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Kontak empat kali dilakukan sekali pada trimester I dan trimester II, dan minimal 2 kali pada trimester III setelah minggu ke 24 hingga minggu 36.

Cakupan K-1 untuk melihat sejauh mana akses pelayanan ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K-4 merupakan indikator untuk melihat jangkauan pelayanan antenatal dan kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Pelayanan antenatal dapat mendeteksi dan mengantisipasi dini adanya faktor resiko kelainan kehamilan dan kelainan janin, pencegahan dan penanganan komplikasi atau kehamilan risiko tinggi yang mungkin dapat menyebabkan kematian, sehingga dapat dilakukan tindakan yang tepat sedini mungkin.

Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4 yang dihitung dengan membagi jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan (untuk penghitungan indikator K1) atau jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali sesuai standar oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu (untuk penghitungan indikator K4) dengan jumlah sasaran ibu hamil yang ada di Kota Bogor dalam 1 tahun. Cakupan K-1 dan K-4 dapat dilihat pada Grafik berikut.

**Grafik 5.1. Cakupan K-1 dan K-4 Di Kota Bogor
Tahun 2015 – 2019**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga, Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2019 cakupan K1 sebesar 106% dan cakupan K4 sebesar 100,3%. Data tersebut menunjukkan terdapat peningkatan dibanding tahun 2018 dimana cakupan K1 sebesar 103% dan cakupan K4 sebesar 99,6%. Secara keseluruhan capaian setiap tahunnya fluktuatif namun masih memenuhi target. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil adalah pembinaan kesehatan ibu dengan tujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar dapat mandiri dalam menjaga kesehatan ibu hamil sehingga ibu hamil melahirkan dengan selamat dan bayi yang dilahirkannya juga sehat. Pelayanan kesehatan ibu hamil bertujuan memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar.

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 dalam rangka peningkatan kesehatan ibu hamil dan bayi baru lahir adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan dan Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Tujuan dari pembinaan kesehatan ibu melahirkan dan bayi baru lahir adalah untuk meningkatkan peran petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan KIA sesuai standard dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar dapat mandiri dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi sehingga ibu hamil melahirkan dengan selamat dan bayi yang dilahirkannya juga sehat. Pelayanan kesehatan KIA bertujuan meningkatkan derajat kesehatan pada ibu dan bayi.
2. Program Penyelamatan Ibu Melahirkan dan Bayi yang mengacu pada program *EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival)*. Meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - a) Pertemuan pembentukan komitmen Standarisasi Tata Kelola Klinis di RS, Puskesmas dan Klinik, kunjungan Pendampingan Klinis 1 dan 2 (K1 dan K2) di RS, Puskesmas dan Klinik serta Pendampingan Klinis 1, 2 dan 3 (P1, P2, dan P3) di RS, Puskesmas dan Klinik.

- b) Penyusunan maklumat pelayanan di RS, Puskesmas dan Klinik.
 - c) Workshop pengenalan tools klinis dan workshop alat pantau kinerja jejaring rujukan (APKJR).
3. Kegiatan Pelacakan Kasus dan Audit Kematian Ibu dan Bayi. Kematian ibu pada tahun 2019 penyebabnya antara lain hipertensi dalam kehamilan 1 kasus (7%), perdarahan 3 kasus (21%), gangguan sistem peredaran darah 2 kasus (14%) dan penyebab lain 6 kasus (43%). Bila melihat karakteristik tempat kematian ibu bahwa semua kasus kematian ibu terjadi di rumah sakit dan 1 kasus terjadi di perjalanan menuju rumah sakit. Hal ini menunjukkan bahwa penanganan kasus sudah sampai di tingkat rujukan. Oleh karenanya perlu ditingkatkan kembali penanganan pra rujukan dan penanganan kasus di RS. Upaya pemberdayaan masyarakat pun terus dilakukan melalui Forum Masyarakat Peduli KIA (Forum Nga EMAS). Forum Nga-EMAS sebagai perwakilan masyarakat turut membantu pemecahan permasalahan KIA yang ada di wilayah. Forum Nga EMAS tahun 2019 melakukan pendampingan di wilayah dengan angka persalinan oleh paraji yang masih tinggi, yaitu di wilayah kelurahan binaan puskesmas Bogor Timur khususnya Kelurahan Katulampa, dan wilayah binaan Puskesmas Cipaku khususnya Kelurahan Rancamaya dan sekitarnya. Upaya lainnya yaitu meningkatkan kegiatan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi), serta kegiatan inovasi Opat Sauyunan dan Kader Pigawe Lima.

Kunjungan ibu hamil, selain ke Puskesmas ada juga yang memeriksakan kehamilannya ke Rumah Sakit dan Sarana Kesehatan lainnya. Pada tahun 2018 laporan kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 21.743 orang, dan meningkat pada tahun 2019 sebanyak 22.376 orang. Begitu juga dengan kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2018 sebanyak 21.035 orang dan mengalami peningkatan menjadi 21.168 pada tahun 2019. Angka tersebut telah memenuhi target cakupan Kota Bogor yang telah ditetapkan yaitu 99% untuk target K1 dan 95% untuk target K4.

5.1.2. Persalinan

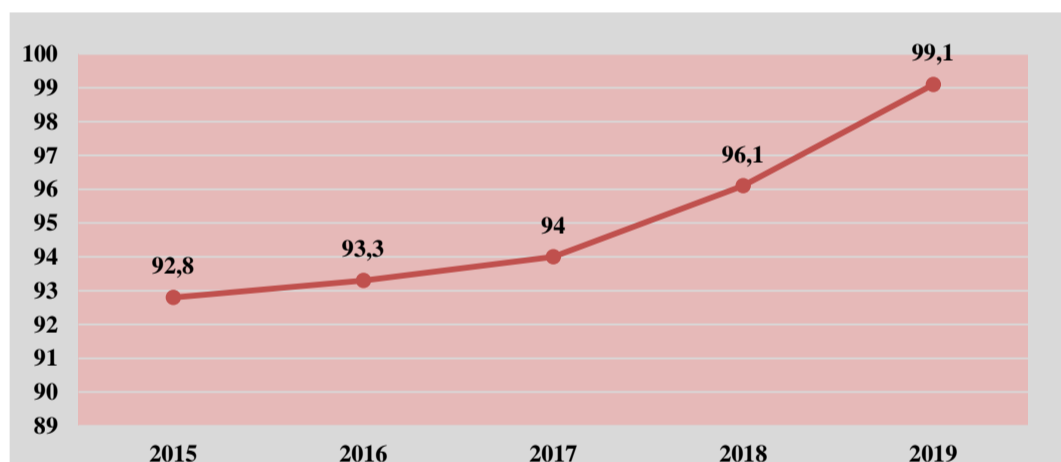
Persalinan merupakan pelayanan kesehatan pada ibu yang melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan. Target tahun 2019 pertolongan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan secara penuh. Grafik 5.2. menunjukkan terjadi peningkatan persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, dari 96,1% di tahun 2018 menjadi 99,1% pada tahun 2019. Pada kenyataan di lapangan, masih terdapat 0,9% penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan dilakukan di luar fasilitas pelayanan kesehatan. Pada prinsipnya, penolong persalinan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pencegahan infeksi
2. Metode pertolongan persalinan yang sesuai standar.
3. Merujuk kasus yang tidak dapat ditangani ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.
4. Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).
5. Memberikan Injeksi Vit K 1 dan salep mata pada bayi baru lahir.

Persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (linakes) yang kompeten dapat mengurangi risiko seperti kematian, baik kematian ibu maupun bayi baru lahir. Untuk menjaring ibu hamil dalam melakukan persalinan di tenaga kesehatan, dilakukan upaya-upaya di Puskesmas, diantaranya dengan ditematkannya bidan-bidan koordinator di setiap kelurahan, bidan praktek swasta (BPS), serta dibangunnya Puskesmas dengan fasilitas PONEC dan program EMAS (Expanding Maternal-Neonatal and Survival) di semua Puskesmas di Kota Bogor secara bertahap.

Seperti halnya kunjungan ibu hamil, selain di Puskesmas persalinan juga ada yang dilakukan di Rumah Sakit (RS) dan Rumah Bersalin (RB). Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 99,1%. Meskipun sudah mencapai target, cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tetap harus ditingkatkan karena masih adanya persalinan oleh dukun atau paraji yang merupakan tantangan tersendiri bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk tetap meningkatkan koordinasi dengan pelayanan kesehatan swasta (Bidan Praktek Swasta, Rumah Bersalin, Rumah Sakit Bersalin dan Rumah Sakit) serta penguatan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) oleh puskesmas.

**Grafik 5.2. Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
Di Kota Bogor tahun 2015 – 2019**



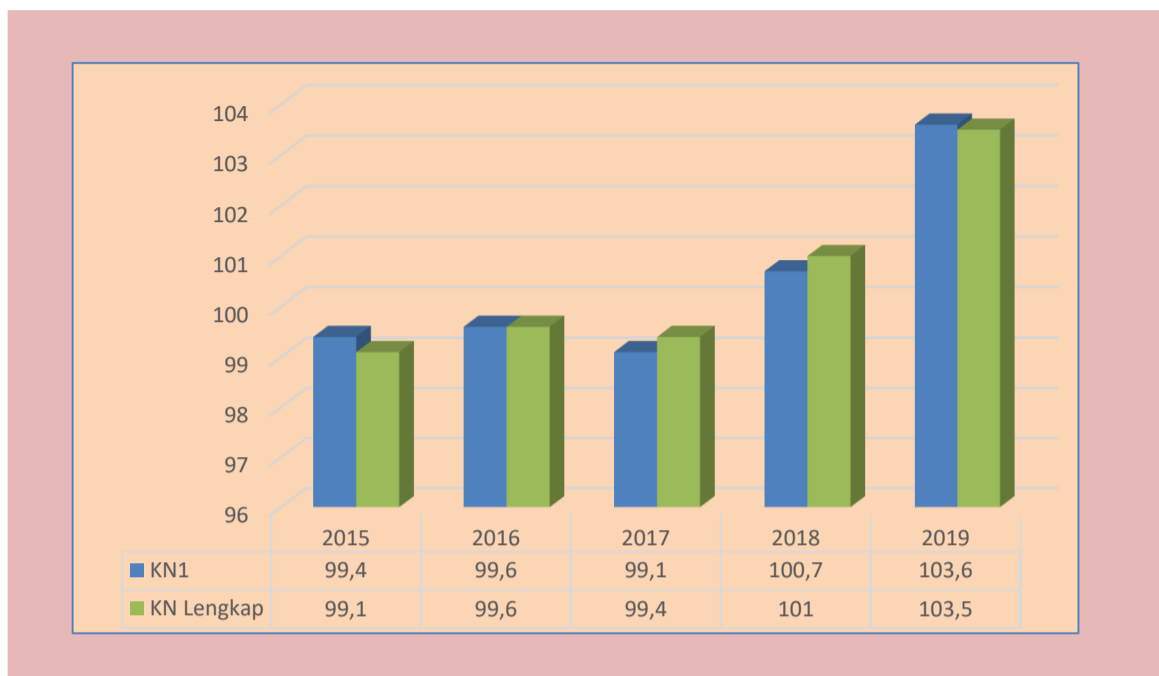
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga, Tahun 2015 – 2019

5.1.3. Kunjungan Neonatal

Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari satu bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 2 kali dari tenaga kesehatan. Bayi baru lahir hingga usia kurang dari 1 bulan memiliki risiko gangguan kesehatan yang paling tinggi.

Berdasarkan grafik dibawah ini dapat diketahui bahwa cakupan KN Lengkap di Kota Bogor pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018. Perbaikan kinerja petugas kesehatan khususnya dalam hal pencatatan dan pelaporan yang diperoleh dari sarana kesehatan lain, seperti Rumah Sakit, klinik swasta maupun bidan praktek swasta harus dipertahankan dan ditingkatkan.

**Grafik 5.3. Cakupan Kunjungan Neonatal di Kota Bogor
Tahun 2015 – 2019**



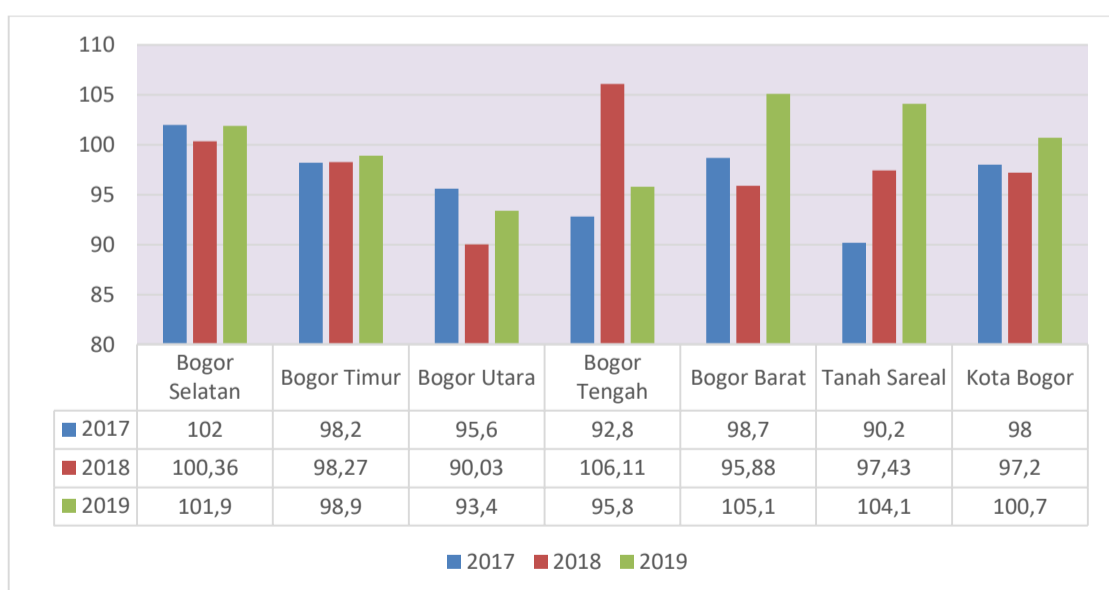
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga, Tahun 2015 - 2019

5.1.4. Kunjungan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi pada kunjungan bayi sangat penting karena masih adanya kematian pada bayi, dimana kunjungan bayi ini adalah minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan, yaitu satu kali pada saat umur 29 hari – 3 bulan, 3 – 6 bulan, 6 – 9 bulan, dan 9 – 11 bulan.

Target kunjungan bayi untuk Kota Bogor adalah 97.4 % untuk tahun 2019 ini, dan secara keseluruhan pencapaian kunjungan bayi Kota Bogor adalah meningkat menjadi 100.7% tahun 2019.

**Grafik 5.4. Kunjungan Bayi di Kota Bogor
Tahun 2017 – 2019**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga, Tahun 2017 - 2019

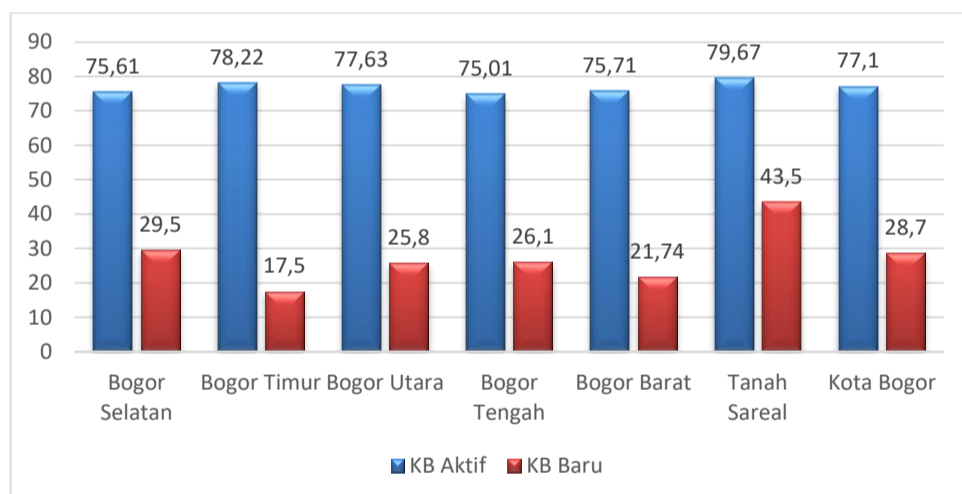
Berdasarkan grafik di atas, kunjungan bayi tertinggi di Bogor Tengah yaitu mencapai 106,11%, sedangkan kunjungan terendah di Kecamatan Bogor Utara yaitu sebesar 90,03%. Kunjungan bayi bisa mencapai lebih dari 100% salah satunya disebabkan oleh pencatatan kunjungan luar wilayah.

5.1.5. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Pelayanan Keluarga Berencana bertujuan untuk memberikan pelayanan Keluarga Berencana (KB) pada Pasangan Usia Subur sehingga meningkatkan jumlah peserta KB Aktif di Kota Bogor. Pelayanan KB dilaksanakan pada pelayanan rutin di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta, juga pada kegiatan KB safari yang dilaksanakan di tingkat kecamatan.

Keberhasilan Program Keluarga Berencana (KB) dapat dilihat dari pencapaian KB Aktif dan Peserta KB Baru terhadap Pasangan Usia Subur. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelayanan Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur (PUS) sehingga meningkatkan jumlah peserta KB Aktif di Kota Bogor. Selain itu diperlukan koordinasi dan sinergitas antara Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Dinas kesehatan, PLKB dari 6 kecamatan, dan bidan koordinator KB di 25 Puskesmas agar kegiatan pelayanan dan edukasi program KB kepada masyarakat Kota Bogor dapat berjalan dan terkoordinasi dengan baik.

**Grafik 5.5. Cakupan Peserta KB Baru dan KB Aktif
Di Kota Bogor Tahun 2019**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga, Tahun 2019

Berdasarkan grafik di atas, Wilayah Kecamatan Tanah Sareal merupakan wilayah kecamatan dengan cakupan peserta KB baru tertinggi di Kota Bogor yaitu 43,5% sedangkan cakupan terendah yaitu Kecamatan Bogor Timur yaitu 17,5%. Sedangkan cakupan KB Aktif tertinggi berada di Wilayah Tanah Sareal yaitu sebesar 79,67%.

5.2 HASIL KEGIATAN PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

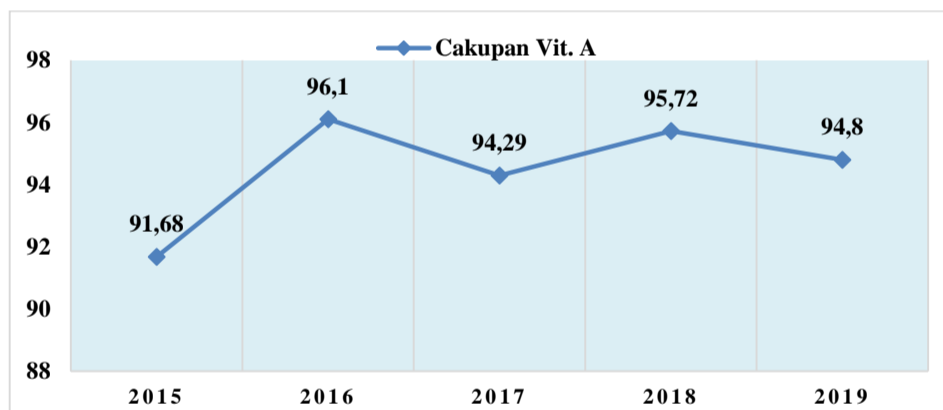
5.2.1. Penanggulangan Kekurangan Vitamin A

Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada balita adalah untuk menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan vitamin A pada balita. Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah kekurangan vitamin A (KVA) pada masyarakat apabila cakupannya tinggi. Bukti-bukti lain menunjukkan peranan vitamin A dalam menurunkan secara bermakna angka kematian anak, maka selain untuk mencegah kebutaan, pentingnya pemberian vitamin A saat ini lebih dikaitkan dengan kelangsungan hidup, kesehatan dan pertumbuhan anak.

Buta senja adalah salah satu gejala kurang vitamin A (KVA). Kurang Vitamin A tingkat berat dapat mengakibatkan keratomalasia dan kebutaan. Vitamin A berperan pada integritas sel epitel, imunitas, dan reproduksi. KVA pada anak balita dapat mengakibatkan resiko kematian sampai 20-30%. Upaya penanggulangan masalah kurang vitamin A masih bertumpu pada pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada anak Balita, Bayi dan ibu Nifas.

Persentase Balita (6-59 bulan) mendapatkan vitamin A di Kota Bogor pada tahun 2019 sebesar 94,8%. Angka ini menurun dari tahun 2018 dimana sebesar 95,72%.

**Grafik 5.6. Cakupan Pemberian Vitamin A di Kota Bogor
Tahun 2015 – 2019**



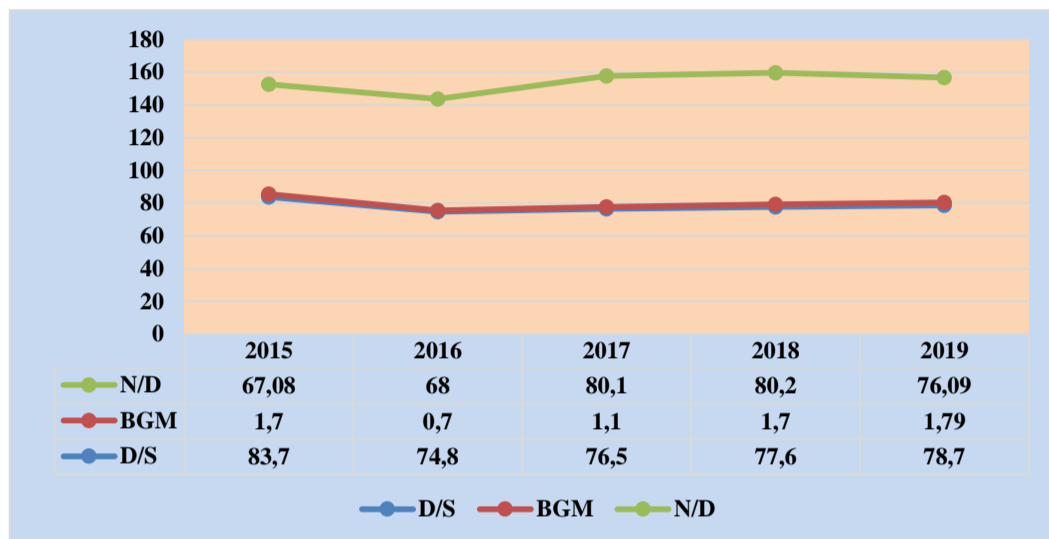
Sumber : Seksi Pembinaan & Pelayanan Gizi, Tahun 2015 - 2019

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 dalam rangka peningkatan cakupan pemberian vitamin A meliputi koordinasi dan sinergitas peningkatan gizi masyarakat yang melibatkan PKK Kota, Camat, PKK Kecamatan, TPG Korwil, Ka Puskesmas Korwil dan Lintas Sektor Lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk penjarangan status gizi balita, pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita, monitoring penggunaan garam beriodium serta pemberian dan pemantauan/sweeping pemberian vitamin A. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan suplemen penting yang dibutuhkan bagi bayi dan balita dalam rangka mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Bahkan sedemikian pentingnya sehingga pemberian vitamin A juga diberikan bagi Ibu Nifas yang menyusui karena diharapkan melalui ASI yang mengandung vitamin A bisa mengalir pada bayinya. Selain itu pemberian makanan tambahan untuk balita gizi buruk dan balita gizi kurang menjadi hal yang juga penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.

Cakupan pemberian vitamin A tahun 2019 mengalami penurunan dibanding capaian tahun 2018, hal ini menunjukkan penurunan peran serta masyarakat dalam mensukseskan program pemberian vitamin A.

5.2.2. Cakupan Penimbangan

Grafik 5.7. Cakupan D/S, N/D dan Angka BGM di Kota Bogor Tahun 2015 – 2019



Sumber : Seksi Pembinaan & Pelayanan Gizi,, Tahun 2015- 2019

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Cakupan D/S menggambarkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan posyandu.

Cakupan D/S pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 dan meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan partisipasi masyarakat terhadap program posyandu sudah meningkat disertai dengan kesadaran masyarakat untuk menimbang balitanya. cakupan balita yang berat badannya naik N/D tidak mengalami penurunan yg signifikan yaitu dari 80,2% pada tahun 2018 menjadi 76,09% pada tahun 2019. Sedangkan angka balita yang di Bawah Garis Merah (BGM) tidak mengalami peningkatan atau penurunan dari 1,7% pada tahun 2018 dan tahun 2019.

5.3 PROGRAM IMUNISASI

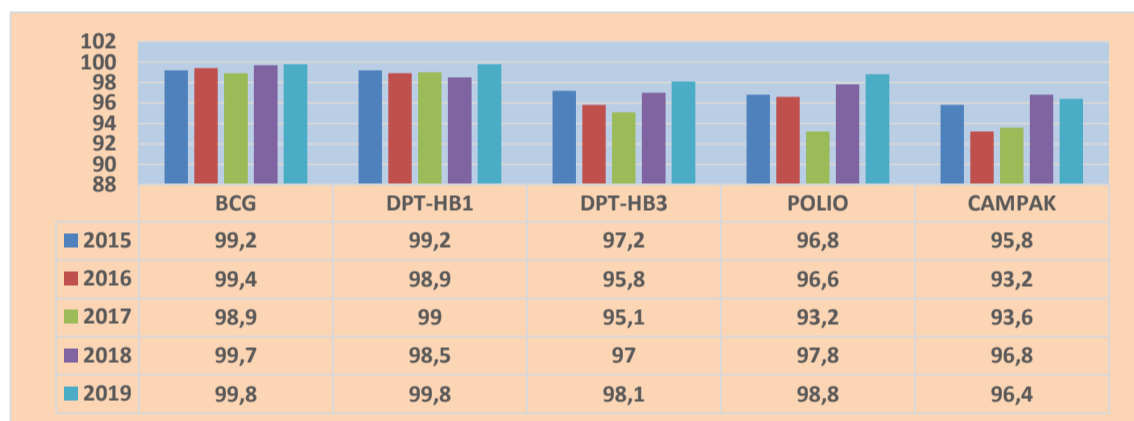
Salah satu program kesehatan yang efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian khususnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) adalah program imunisasi. Program ini dilakukan terhadap beberapa kelompok sasaran antara lain bayi, anak sekolah, ibu hamil dan calon pengantin.

5.3.1 Imunisasi Bayi

Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang. Imunisasi biasanya lebih fokus diberikan kepada anak-anak karena sistem kekebalan tubuh mereka masih belum sebaik orang dewasa, sehingga rentan terhadap serangan penyakit berbahaya. Imunisasi tidak cukup hanya dilakukan satu kali, tetapi harus dilakukan secara bertahap dan lengkap terhadap berbagai penyakit yang sangat membahayakan kesehatan dan hidup anak.

Tujuan dari diberikannya suatu imunitas dari imunisasi adalah untuk mengurangi angka penderita suatu penyakit yang sangat membahayakan kesehatan bahkan bisa menyebabkan kematian pada penderitanya. Beberapa penyakit yang dapat dihindari dengan imunisasi yaitu seperti hepatitis B, campak, polio, difteri, tetanus, batuk rejan, gondongan, cacar air, tbc, dan lain sebagainya.

Grafik 5.8. Cakupan Imunisasi BCG, DPT 1+HB 1, DPT 3+HB 3, POLIO 3 dan Campak di Kota Bogor Tahun 2015 – 2019



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular dan Surveilans, Tahun 2015 - 2019

Pencapaian cakupan imunisasi Campak pada bayi mengalami penurunan pada tahun 2019 tetapi cakupan imunisasi BCG, DPT-HB1, DPT-HB3 dan Polio 4 mengalami peningkatan.

Tabel 5.1. Cakupan Imunisasi BCG, DPT3+HB3, POLIO 3, CAMPAN per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019

Kecamatan	BCG (%)	DPT1-HB1 (%)	DPT3-HB3 (%)	POLIO (%)	CAMPAK (%)
Bogor Selatan	96,4	95	95,05	95,3	92,48
Bogor Timur	96,36	95,7	96,15	102,09	97,15
Bogor Utara	99,68	101,5	96,6	96,57	98,83
Bogor Tengah	99,56	101,5	98,54	96,45	97,04
Bogor Barat	99,17	103	97,2	97,09	97,39
Tanah Sareal	104,88	100,3	103,39	104,76	96,141
Kota Bogor	99,8	99,8	98,1	98,8	96,4

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular dan Surveilans Tahun 2019

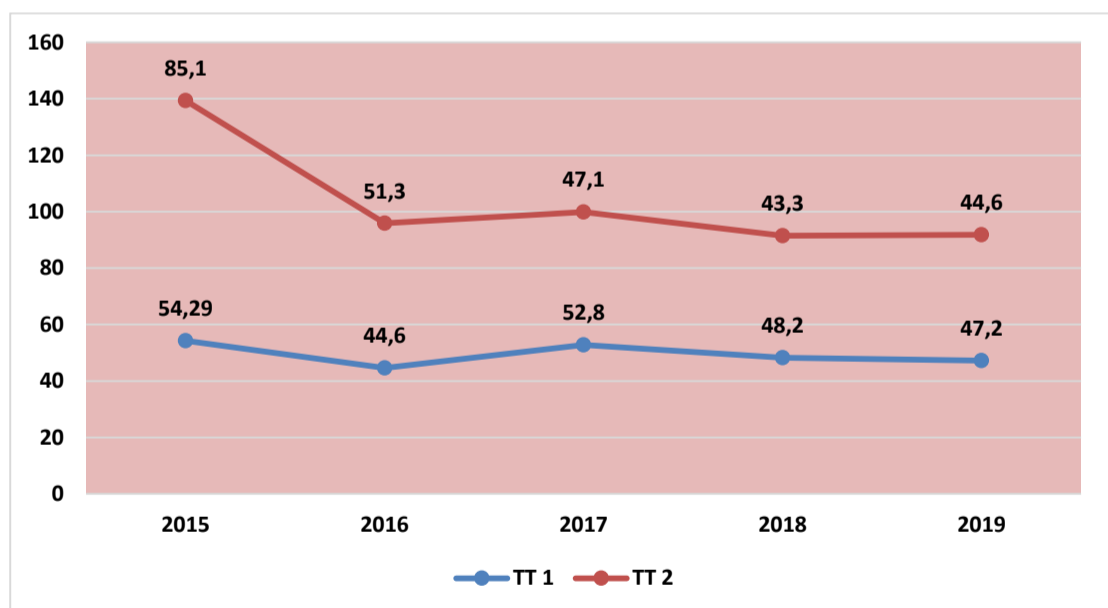
Berdasarkan pemilahan sesuai dengan kecamatan, maka capaian imunisasi BCG, DPT-HB3, dan Polio tertinggi yaitu di Kecamatan Tanah Sareal. Capaian imunisasi DPT-HB1 tertinggi di Kecamatan Bogor Tengah dan Bogor Utara. Sedangkan capaian imunisasi campak tertinggi berada di Kecamatan Bogor Utara. Pemberian imunisasi Hepatitis B, BCG, DPT-Hb-Hib, Polio dan Campak sarasannya adalah 19.493 bayi, dilaksanakan pada bulan Januari-Desember 2019 bertempat di Puskesmas dan layanan kesehatan swasta di Kota Bogor.

5.3.2 Imunisasi Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri. Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (tetanus neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat.

Imunisasi TT (tetanus toksoid) bagi wanita dihitung sejak masa bayi yang dilanjutkan dengan imunisasi pada saat sekolah dasar, calon pengantin, WUS (Wanita Usia Subur) dan hamil. Jika sebelum hamil seorang ibu telah mendapatkan 5 kali imunisasi TT, maka dinyatakan imunisasinya sudah lengkap dan berlaku seumur hidup. Pada beberapa ibu hamil dengan status imunisasi TT lengkap, maka tidak dilakukan imunisasi TT hamil.

**Grafik 5.9. Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil Di Kota Bogor
Tahun 2015 – 2019**



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular dan Surveilans, Tahun 2015 – 2019

Cakupan imunisasi TT1 bagi ibu hamil di Kota Bogor pada tahun 2019 sebesar 47,2% menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar 48,2%. Begitu pula dengan imunisasi TT2+ yang mengalami kenaikan menjadi 44,6% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 43,4%. Koordinasi dan sinergitas antar lintas program-lintas sektor, stake holder terkait

serta peningkatan pengetahuan dan sosialisasi pentingnya imunisasi pada ibu hamil harus terus dilakukan dan ditingkatkan melalui berbagai inovasi program.

5.3.3 BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)

Pada tahun 2019 BIAS dilaksanakan pada bulan Agustus dan November dengan sasaran siswa SD Kelas 1, dan Kelas 2. Adapun Imunisasi yang diberikan yaitu Imunisasi Campak dan DT (Difteri Tetanus) bagi siswa kelas 1 dan Imunisasi TT (Tetanus Toxoid) bagi siswa kelas 2 dan 5. BIAS dilaksanakan di 336 SD/Sederajat se-Kota Bogor, dengan jumlah sasaran siswa kelas 1 yaitu 19.845 siswa, kelas 2 yaitu 19.801 siswa dan kelas 5 yaitu 19.766 siswa. Berikut adalah tabel cakupan BIAS berdasarkan antigen per kecamatan di Kota Bogor tahun 2017, 2018 dan 2019.

**Tabel 5.2. Cakupan BIAS per Kecamatan di Kota Bogor
Tahun 2017, 2018 dan 2019**

KECAMATAN	CAMPAK KELAS 1		DT KELAS 1			TT KELAS 2			TT KELAS 5
	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2019
TANAH SAREAL	84.5	87.8	93.1	87.1	87.5	95	88	86.2	89.6
BOGOR TIMUR	91.9	90.8	92.8	90.7	93.9	94	93	92.2	92.8
BOGOR TENGAH	89.5	96.04	94.7	94.5	95.5	94	95	95.9	96.2
BOGOR SELATAN	89.9	91.6	88.4	90.3	91.2	92	93	93.3	91.3
BOGOR BARAT	89	91.1	91.7	89.3	90.1	91	87	91.1	93.9
BOGOR UTARA	87.2	89.9	97.5	97.8	91.5	92	93	91.5	95
KOTA BOGOR	88.3	90.92	92.7	91	91.04	93	91	91.25	92.9

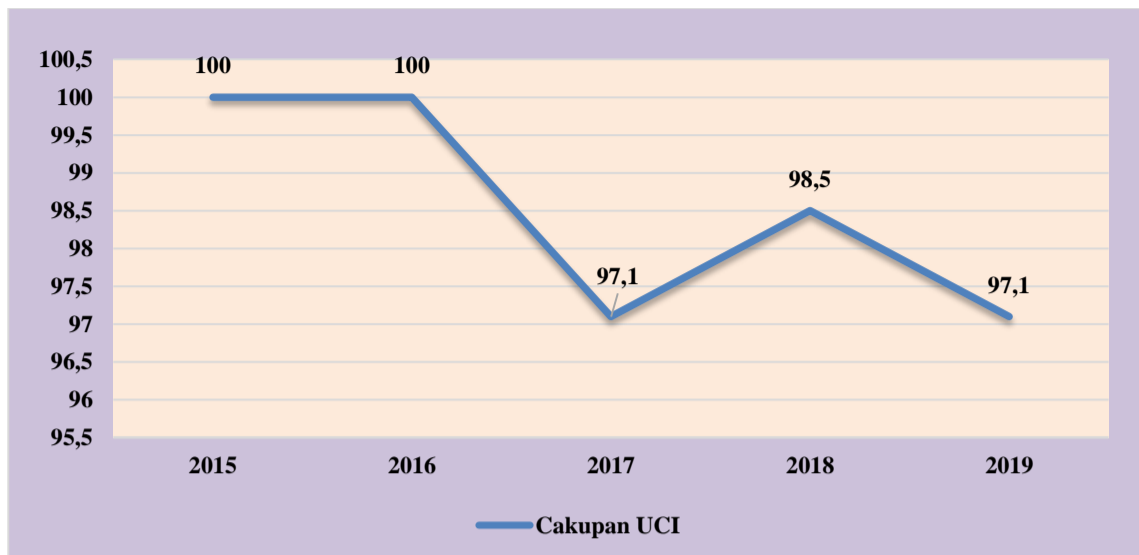
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular dan Surveilans, Tahun 2017, 2018 dan 2019

Pada tahun 2019, telah dilaksanakan kegiatan imunisasi pada anak Sekolah Dasar (SD) dengan sasaran siswa Sekolah Dasar kelas 1,2 dan kelas 5 di Kota Bogor dilaksanakan di Sekolah Dasar seluruh Kota Bogor, dengan cakupan Imunisasi DT Kelas 1 18.066 (91%), Imunisasi Campak Kelas 1 yaitu 18.043 (90.92%), Imunisasi TT kelas 2 yaitu 18.069 (91.25%) dan Imunisasi TT kelas 5 yaitu 18.363 (92.9%)

5.3.4 Cakupan UCI (Universal Child Immunization)

Universal Child Immunization (UCI) adalah persentase desa/kelurahan yang memiliki cakupan imunisasi campak mencapai $\geq 90\%$. Target kelurahan UCI tingkat Kota tahun 2019 menurun dibanding tahun 2018, namun masih belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 97,1% (target cakupan kelurahan UCI sebesar 100%).

Terdapat satu kelurahan yang belum mencapai target UCI yaitu Kelurahan Lawang Gintung yang memiliki cakupan UCI sebesar 75% dan Kelurahan Kayu manis yang memiliki cakupan UCI sebesar 66.7%. Meskipun cakupan Kelurahan UCI belum memenuhi target, cakupan imunisasi lengkap Kota Bogor sudah mencapai target, yaitu sebesar 95,2% (dari target 84%).

Grafik 5.10. Cakupan Kelurahan UCI Kota Bogor Tahun 2015 – 2019

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular dan Surveilans, Tahun 2015 – 2019

5.4 PROGRAM PENYEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan sehat adalah rumah, sekolah, tempat kerja dan komunitas yang mana anggota/penduduknya memperoleh akses terhadap air yang aman dan sanitasi yang layak dan terlindung dari risiko polusi, kimia, kerusakan lingkungan dan bencana (definisi lingkungan sehat menurut WHO).

Beberapa indikator terkait dengan kesehatan lingkungan meliputi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), sarana air bersih, jamban sehat, sampah, air limbah, angka bebas jentik, kesehatan tempat-tempat umum & pengelolaan makanan, penyakit berbasis lingkungan.

5.4.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

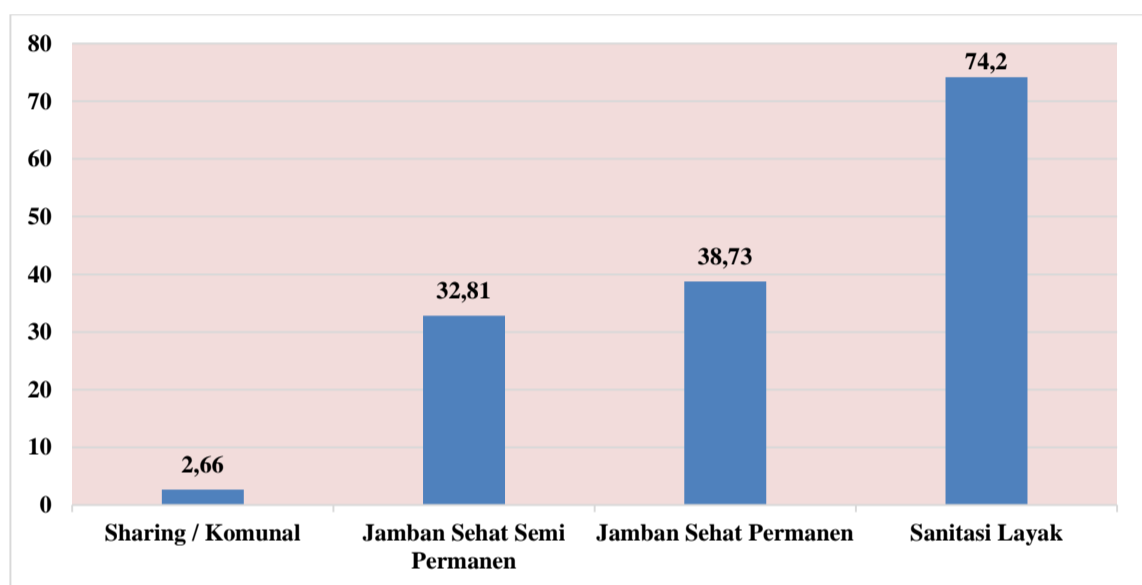
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Indikator dari STBM Antara lain tersedianya akses sanitasi sehingga bebas dari buang air besar sembarangan, menerapkan pengelolaan air minum, tersedianya fasilitas cuci tangan di setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum, pengelolaan limbah secara benar, dan pengelolaan sampah dengan benar. Di Kota Bogor, Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah 68 desa (100%)

5.4.2 Sarana Sanitasi Dasar

Program Peningkatan Sanitasi Dasar bertujuan untuk mengetahui cakupan akses terhadap air bersih, jamban, rumah sehat, SPAL dan pengelolaan sampah rumah tangga serta meningkatkan *demand* masyarakat terhadap kebutuhan sanitasi dasar. Pada tahun 2018 dilakukan melalui kegiatan seperti pemantauan kualitas air bersih non PDAM. Sasaran sampel 80 titik tersebar dari setiap kelurahan dilaksanakan pada bulan April-Desember 2018. Hasilnya yaitu secara fisika 100% memenuhi syarat dan secara mikrobiologi 37,5 % tidak memenuhi

syarat kesehatan. Kondisi ini menggambarkan air non PDAM harus diolah terlebih dahulu sebelum dimanfaatkan. Pencemaran *colli* kemungkinan disebabkan letak septiktank dengan sumber air kurang dari 10 m atau septiktank tidak septik. Target SDGs untuk akses air minum adalah 100 %. Oleh karena itu PDAM setiap tahun meningkatkan akses jangkauan di seluruh wilayah Kota Bogor. Petugas kesling atau sanitarian puskesmas secara berkala memberikan rekomendasi ke masyarakat untuk memberikan kaporit pada sumur atau air non PDAM yang tercemar. Jumlah kaporit yang ada cukup, masyarakat tinggal mengajukan permintaan ke puskesmas. Berikut hasil cakupan sarana jamban dan akses sanitasi dasar dan air bersih tahun 2019 :

Grafik 5.11. Cakupan Sarana Jamban dan Akses Sanitasi Dasar di Kota Bogor Tahun 2019



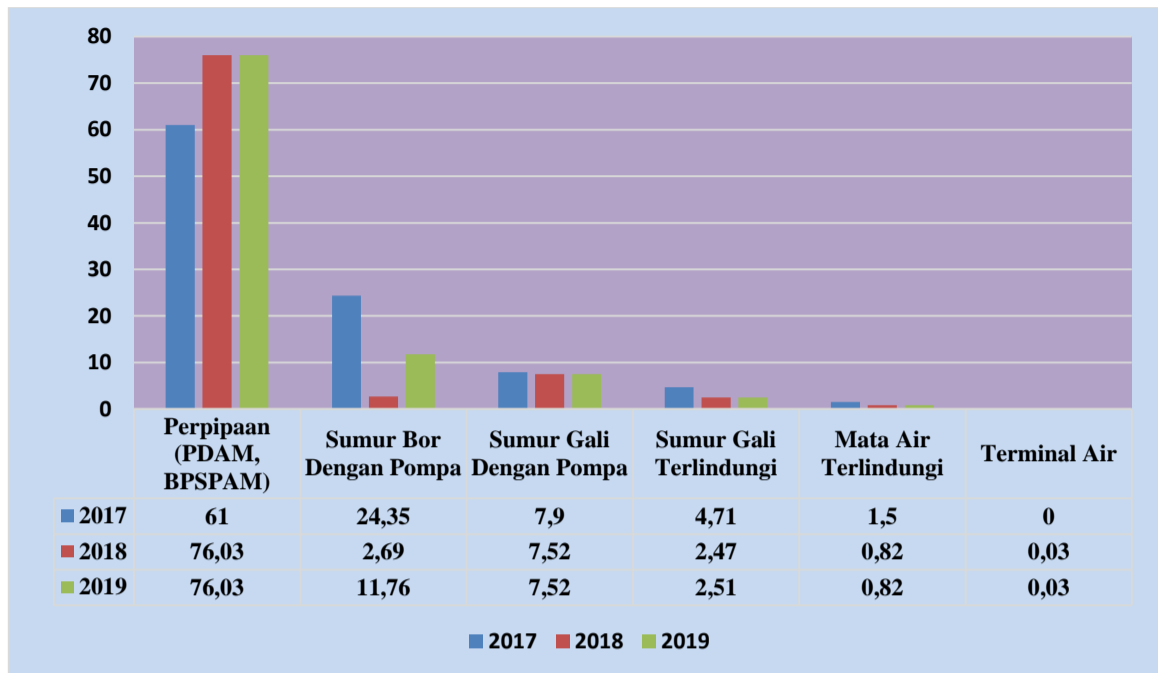
Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja, Tahun 2019

Sarana Sanitasi Dasar keluarga terdiri dari kepemilikan jamban, tempat sampah dan pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar kesehatan. Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui akses sanitasi layak tahun 2019 sebanyak 74,2 %, jumlah ini meningkat dari tahun 2018 sebesar 72,73%. Persentase penggunaan jamban dihitung berdasarkan persentase pengguna dengan pengguna yang memenuhi syarat sanitasi dasar.

5.4.3 Sarana Air Bersih

Sumber air bersih meliputi : PDAM, Sumur Gali, Sumur Pompa Tangan, Sumur Pompa Listrik, Terminal Air, Hydrant Umum, Penampungan Air Hujan dan Mata Air. Data kepemilikan air bersih dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Grafik 5.12. Cakupan Sarana Sumber Air Bersih yang Digunakan Di Kota Bogor Tahun 2017 – 2019

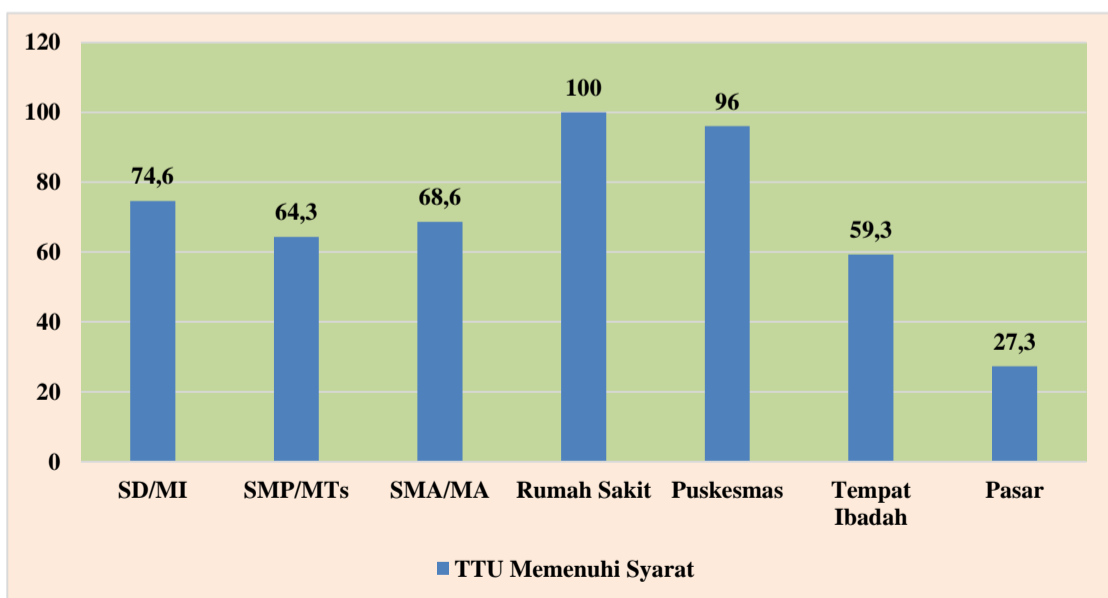


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja , Tahun 2017 – 2019

Dari grafik diatas tahun 2019 ini terlihat bahwa masyarakat sudah menggunakan sarana air bersih yang terlindungi, sedangkan sumber air dari mata air tidak terlindungi sudah 0% dan 76,03% masyarakat Kota Bogor yang menggunakan PDAM sama dengan tahun 2018 dan 0,82% masih menggunakan mata air terlindung. Perlu koordinasi dan sinergitas dengan lintas sektor terkait dalam pemenuhan sarana air bersih untuk masyarakat Kota Bogor.

5.4.4 Sanitasi di Tempat-tempat Umum

Grafik 5.13. Cakupan Sanitasi di Tempat-tempat Umum Di Kota Bogor Tahun 2019

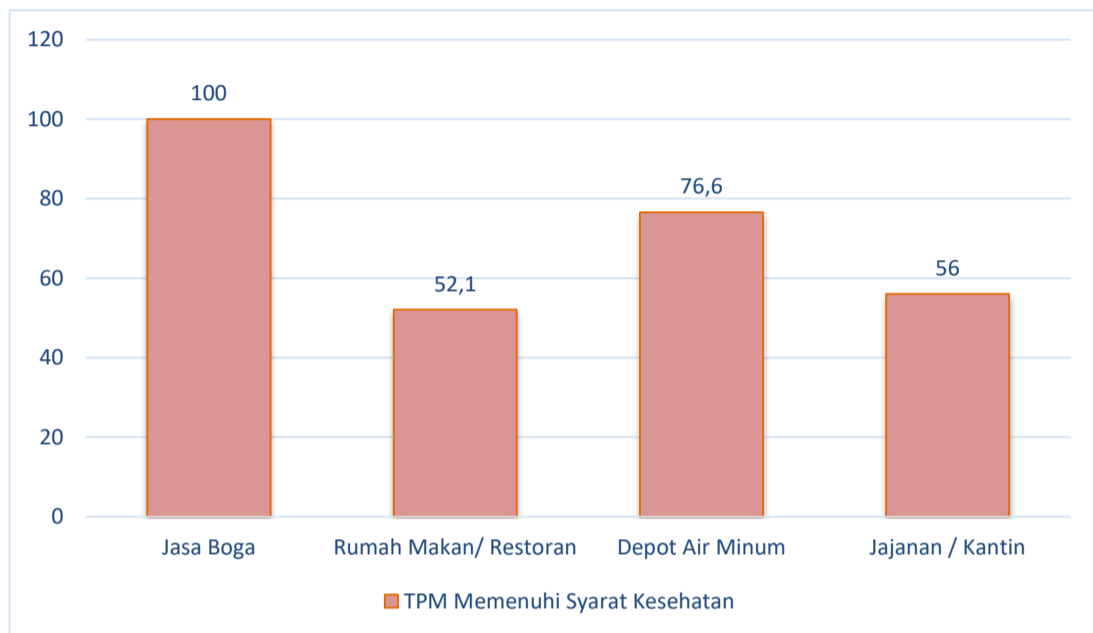


Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Tahun 2019

Berdasarkan Grafik diatas dapat diketahui sarana pelayanan umum yang menerapkan sanitasi tertinggi yaitu Rumah Sakit dengan capaian 100% dan yang terendah dalam menerapkan sanitasi yang layak adalah di Pasar dengan capaian 27,3%.

5.4.5 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Grafik 5.14. Cakupan Sanitasi di Tempat Pengelolaan Makanan Di Kota Bogor Tahun 2019



Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Tahun 2019

Berdasarkan Grafik diatas dapat diketahui tempat pengelolaan makanan yang menerapkan sanitasi tertinggi yaitu Jasa Boga dengan capaian 100% dan yang terendah dalam menerapkan sanitasi yang layak adalah di Rumah Makan/ Restoran dengan capaian 52,1%.

5.5 PROGRAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT

Program ini bertujuan untuk menggerakkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan sehingga masyarakat memiliki kemandirian untuk hidup bersih dan sehat. Peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan diarahkan melalui 3 (tiga) kegiatan utama yaitu: (1) Kepemimpinan, (2) Pengorganisasian, dan (3) Pendanaan. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2019 untuk mendukung program Perilaku Sehat dan Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut :

5.5.1 Kelembagaan Bersumber Daya Masyarakat

Jumlah Posyandu di Kota Bogor terus meningkat seiring dengan meningkatnya populasi penduduk. Pemanfaatan Posyandu juga meningkat terlihat dari partisipasi masyarakat setiap bulan untuk datang ke Posyandu.

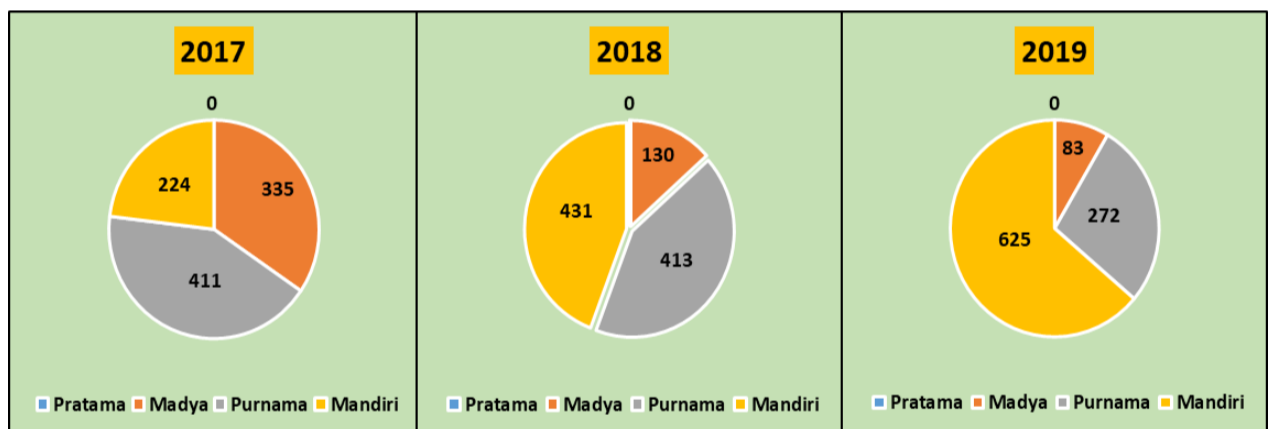
Tabel 5.3. Jumlah Posyandu Aktif Menurut Strata Per Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019

Kecamatan	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	Jumlah
Bogor Selatan	0	27	82	114	223
Bogor Timur	0	0	5	93	98
Bogor Utara	0	20	17	112	149
Bogor Tengah	0	16	45	67	128
Bogor Barat	0	13	69	129	211
Tanah Sareal	0	7	54	110	171
Kota Bogor	0	83	272	625	980

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat, Tahun 2019

Pada tahun 2019 sudah tidak ada posyandu strata Pratama di Kota Bogor dan jumlah strata Mandiri meningkat dari tahun 2018, hal ini menggambarkan meningkatnya peran serta masyarakat. Dari 980 buah posyandu yang ada di Kota Bogor pada tahun 2019, semua posyandu dalam keadaan aktif dan melaksanakan penimbangan secara rutin setiap bulan serta kegiatan lainnya secara berkala. Sedangkan jumlah kader posyandu se-Kota Bogor berjumlah 4.845 orang.

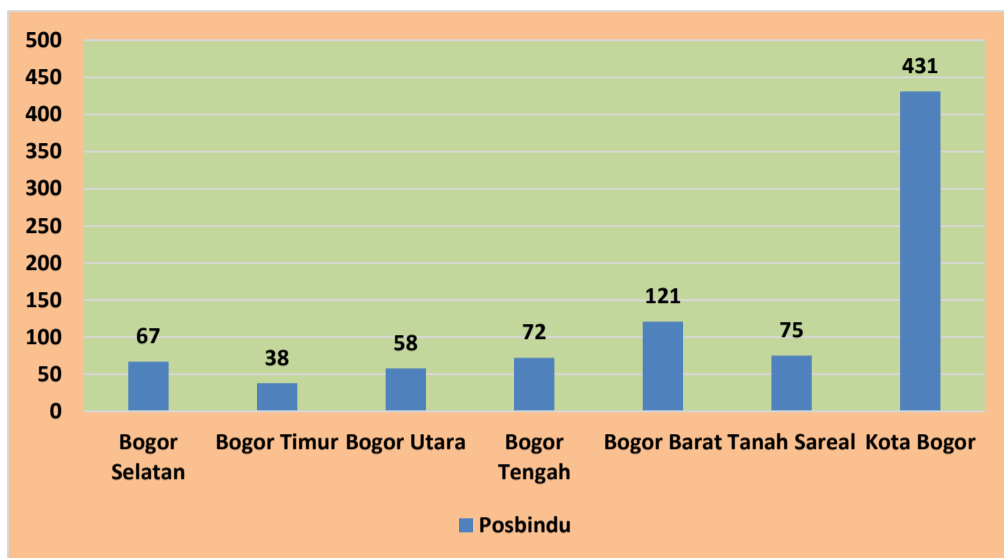
Grafik 5.15. Perkembangan Strata Posyandu di Kota Bogor Tahun 2017 – 2019



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Tahun 2019

Berdasarkan grafik di atas terlihat pada 5 tahun terakhir, umumnya posyandu yang tersebar di Kota Bogor mengalami peningkatan strata, sedangkan untuk posyandu Pratama dan Madya mengalami penurunan khususnya di tahun 2019 ini, sementara Posyandu Purnama dan Mandiri mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat Kota Bogor akan pentingnya posyandu sehingga posyandu dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal serta meningkatnya kinerja kader dan peran serta masyarakat.

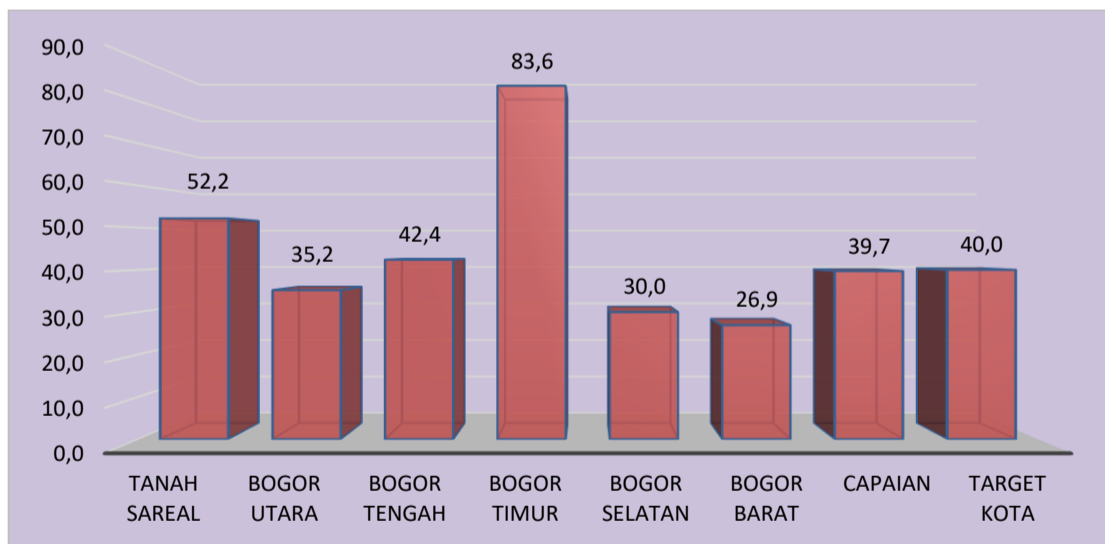
**Grafik 5.16. Jumlah Posbindu Per Kecamatan
Kota Bogor Tahun 2019**



Sumber : Profil UKBM Kota Bogor, Tahun 2019

Peran serta masyarakat juga dapat dirasakan pada jenis UKBM lainnya seperti Posbindu, Poskestren (Pos kesehatan pesantren) dan RW Siaga. Jumlah posbindu paling banyak berada di wilayah kecamatan Bogor Barat, hal ini sebanding dengan luas wilayah kecamatan tersebut. Sementara itu, untuk RW siaga aktif paling banyak terdapat di kecamatan Bogor Timur dan Tanah Sareal. Peran serta masyarakat sangat membantu dalam meningkatkan derajat kesehatan di wilayah.

**Grafik 5.17. Presentase RW Siaga Aktif Per Kecamatan
di Kota Bogor Tahun 2019**



Sumber : Profil UKBM Kota Bogor, Tahun 2019

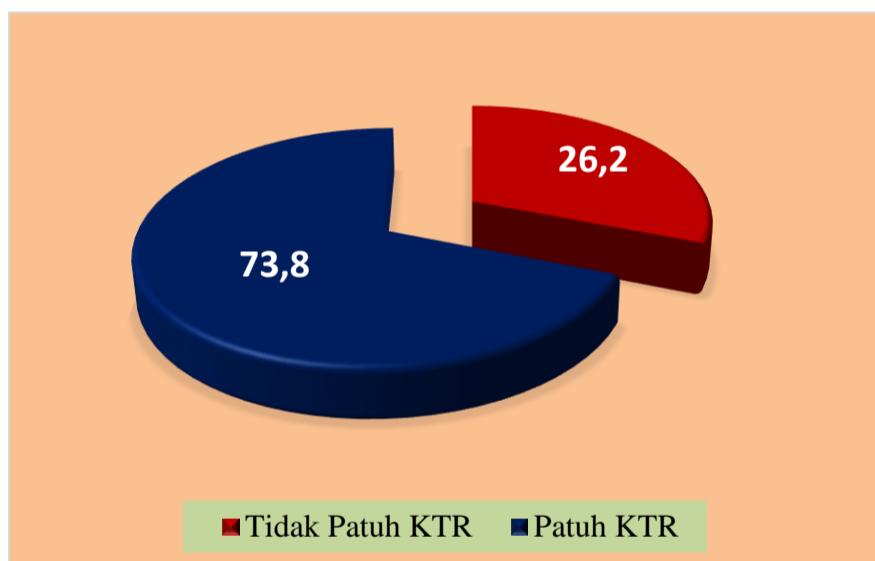
Peran serta masyarakat juga dapat dirasakan pada jenis UKBM lainnya seperti Posbindu, Poskestren (Pos kesehatan pesantren) dan RW Siaga. Jumlah posbindu paling banyak berada di wilayah kecamatan Bogor Barat, hal ini sebanding dengan luas wilayah kecamatan tersebut. Sementara itu, untuk RW siaga aktif paling banyak terdapat di kecamatan Bogor Timur dan Tanah Sareal. Peran serta masyarakat sangat membantu dalam meningkatkan derajat kesehatan di wilayah.

5.5.2 Pembudayaan PHBS dan Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

Pembinaan dan peningkatan PHBS serta Germas menjadi tanggung bersama semua masyarakat Kota Bogor untuk mewujudkannya, tidak terkecuali TP PKK, swasta/dunia usaha, LSM, organisasi kemasyarakatan (pemuda, keagamaan, wanita, dan lain-lain). Pada tahun 2019, beberapa wilayah dan tatanan ditemukan pencapaian PHBS yang rendah dan menurun dari tahun sebelumnya, sebagian dikarenakan kurangnya kesadaran, malas untuk berubah, pengadaan sarana/fasilitas PHBS yang belum tersedia atau rumah tangga/institusi tidak mampu untuk menyediakan dan karena faktor ekonomi. Pemerintah Kota Bogor tidak mungkin dapat menyediakan semua sarana/fasilitas PHBS di semua wilayah/rumah tangga, karena keterbatasan anggaran.

Dalam hal ini perlu kemitraan untuk mewujudkan PHBS di semua rumah tangga dan 4 (empat) tatanan lainnya di Kota Bogor termasuk penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang sudah sejak tahun 2009 digaungkan dan diterapkan di 8 (delapan) kawasan di Kota Bogor.

Grafik 5.18. Kepatuhan 8 Kawasan Terhadap Perda KTR Kota Bogor Tahun 2019

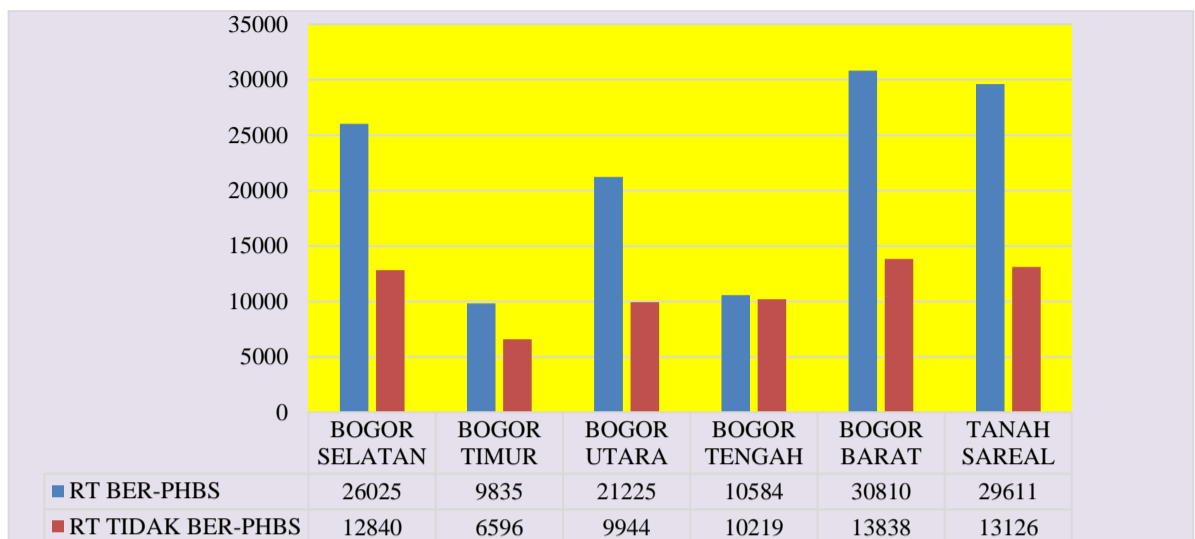


Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat, Tahun 2019

Grafik di atas menunjukkan 73,8 % masyarakat Kota Bogor patuh terhadap pelarangan merokok di kawasan tanpa rokok (KTR), dan sebanyak 26,2 % belum patuh terhadap pelarangan tersebut artinya masih ada masyarakat dan pimpinan 8 kawasan yang belum memahami tentang Perda KTR di Kota Bogor.

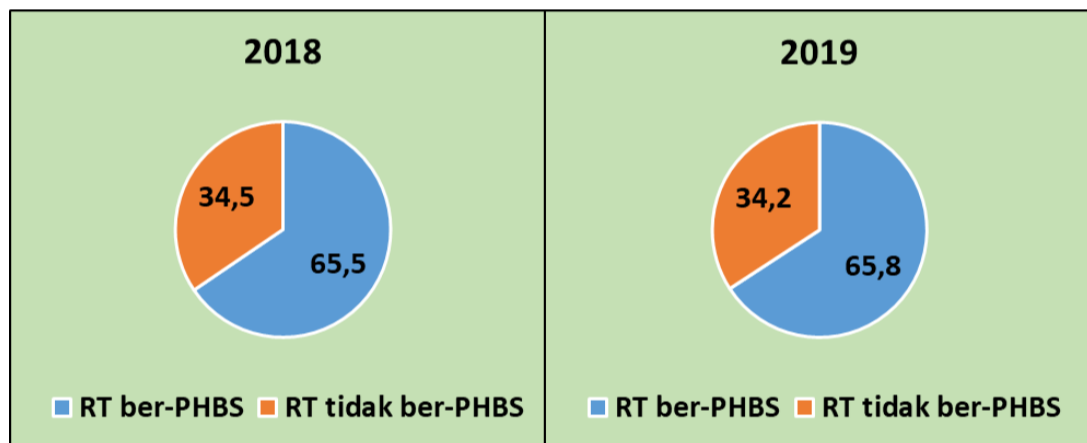
Berikut ini capaian PHBS tatanan Rumah Tangga tahun 2019 per Kecamatan di Kota Bogor

**Grafik 5.19. Jumlah Rumah Tangga ber PHBS
di Kota Bogor Tahun 2019**



Sumber : Profil PHBS Kota Bogor, Tahun 2019

**Grafik 5.20. Capaian PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kota Bogor
Tahun 2018-2019**



Sumber : Laporan Profil PHBS Kota Bogor, Tahun 2018-2019

Grafik diatas menunjukkan jumlah rumah tangga yang menjalani perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kota Bogor pada tahun 2019, di mana sebagian besar rumah tangga di Kota Bogor sudah ber PHBS dan hanya sebagian kecil saja yang belum ber- PHBS. Hal ini di sebabkan karena kesadaran masyarakat untuk berperilaku dan menjalani hidup bersih dan sehat sudah cukup baik dengan wilayah yang perilaku ber-PHBS masih rendah yaitu di wilayah Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Tengah.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2018, terdapat peningkatan rumah tangga yang ber- PHBS pada tahun 2019, yaitu sebesar 65,8%. Sedangkan untuk rumah tangga yang tidak/belum ber-PHBS pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,4% dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 34,1%.

5.6 PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN

5.6.1 Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rumah Sakit

Secara umum pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas se-Kota Bogor sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan kecenderungan peningkatan kunjungan puskesmas setiap tahun sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.4. Kunjungan Puskesmas di Kota Bogor
Tahun 2015 – 2019**

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH KUNJUNGAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Kunjungan 25 Puskesmas	1.407.274	1.589.747	1.746.480	1.553.881	1.419.789
	Jumlah Penduduk	1.047.922	1.064.687	1.081.009	1.096.828	1.096.828
	Contact Rate	134.29	149.32	161.56	141.67	129.44
2	Jumlah Kunjungan Gakin				89,406	89,406
	Jumlah Penduduk				301,084	301,084
	Contact Rate				26.96	26.96
3	Jumlah Kunjungan BPJS				451,854	423,442
	Jumlah Penduduk				1.021,337	1.029,084
	Contact Rate				44.24	41.15

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Tahun 2015-2019

Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dicapai melalui kegiatan pembinaan dan pengendalian sarana kesehatan swasta serta akreditasi Puskesmas. Berikut Tabel Puskesmas yang telah lulus Akreditasi Nasional sebagai berikut :

**Tabel 5.5
Puskesmas Kota Bogor yang telah Lulus Akreditasi Nasional**

No	Puskesmas	Tanggal Survei Akreditasi	Strata	Status Reakreditasi
1	Puskesmas Bogor Utara	5 – 8 Agustus 2016	Madya	Utama
2.	Puskesmas Pancasan	5 – 8 Agustus 2016	Dasar	Madya
3.	Puskesmas Bondongan	5 – 8 Agustus 2016	Dasar	Madya
4.	Puskesmas Tanah Sareal	7 – 10 Desember 2016	Utama	Paripurna
5.	Puskesmas Cipaku	25 Maret 2017	Madya	2020
6.	Puskesmas Bogor Timur	01-Apr-17	Madya	2020
7.	Puskesmas Bogor Selatan	27-Sep-17	Madya	2020
8.	Puskesmas Gang kelor	30-Sep-17	Utama	2020
9.	Puskesmas Mekarwangi	10-Sep-17	Utama	2020
10.	Puskesmas Pulo Armyn	26-Nov-17	Madya	2020
11.	Puskesmas Kedung Badak	22-Nov-17	Utama	2020
12.	Puskesmas Tegal Gundil	3 Desember 2017	Madya	2020
13.	Puskesmas Sindang Barang	01-Sep-18	Paripurna	2021
14.	Puskesmas Bogor Tengah	01-Sep-18	Utama	2021
15	Puskesmas Merdeka	01-Sep-18	Utama	2021
16	Puskesmas Warung Jambu	18 Oktober 2018	Madya	2021
17	Puskesmas Pasir Mulya	21 Oktober 2018	Madya	2021
18	Puskesmas Sempur	Apr-19	Madya	2022

No	Puskesmas	Tanggal Survei Akreditasi	Strata	Status Reakreditasi
19	Puskesmas Semplak	1 Mei 2019	Utama	2022
20	Puskesmas Kayu Manis	24 Oktober 2019	Utama	2022
21	Puskesmas Mulya Harja	31 Oktober 2019	Utama	2022
22	Puskesmas Belong	31 Oktober 2019	Madya	2022
23	Puskesmas Pondok Rumpit	11-Nov-19	Utama	2022
24	Puskesmas Gang Aut	14-Nov-19	Madya	2022
25	Puskesmas Lawang Gintung	21-Nov-19	Madya	2022

Sumber : Seksi Pembinaan, Pengendalian dan Peningkatan Mutu Fasyankes tahun 2019

Tabel 5.6. Kunjungan Rawat Jalan Pasien ke Rumah Sakit Di Kota Bogor Tahun 2018 dan 2019

No	Nama Rumah Sakit	Jenis Rumah Sakit	Kunjungan Pasien	
			2018	2019
1	RS HERMINA BOGOR	Jiwa & Umum	225.862	254.552
2	RS MELANIA BOGOR	Jiwa & Umum	153.246	155.687
3	RS AZRA BOGOR	Umum	74.286	114.574
4	RS ISLAM BOGOR	Umum	15.634	64.208
5	RS MEDIKA DRAMAGA	Jiwa & Umum	147.944	148.079
6	RS UMMI BOGOR	Umum	95.907	158.478
7	RS VANIA BOGOR	Umum	68.755	92.285
8	RS BMC MAYAPADA	Jiwa & Umum	136.188	144.729
9	RS BHAYANGKARA Tk IV BOGOR	Jiwa & Umum	18.573	10.284
10	RS JULIANA BOGOR	Umum	39.479	65.465
11	RS PMI BOGOR	Umum	205.207	199.562
12	RS SILOAM BOGOR	Jiwa & Umum	22.436	37.032
13	RSUD KOTA BOGOR	Umum	193.043	181.986
14	RS BOGOR SENIOR HOSPITAL	Umum	1.666	4.869
15	RS SALAK	Jiwa & Umum	91.478	80.333
16	RS MULIA PAJAJARAN	Umum	117.754	148.160
17	RSIA PASUTRI BOGOR	Umum	25.850	6.515
18	RSIA SAWOJAJAR	Ibu & Anak	3.340	2.001
19	RSK JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI	Jiwa & Umum	137.857	78.225
20	RSIA BUNDA SURYATNI BOGOR	Umum	17.383	13.420
21	RSIA NURAIIDA	Umum	-	6.289
KOTA BOGOR			1.717.676	1.966.733

Sumber: Seksi Bindal dan Peningkatan Mutu Fasyankes, Tahun 2018-2019

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di Rumah Sakit di Kota Bogor tercatat 1.966.733 pada tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 1.791.888. Kunjungan ini tersebar diseluruh rumah sakit di Kota Bogor. Pada tahun 2019, kunjungan terbanyak ada di Rumah Sakit Hermina yaitu sebanyak 254.552 kunjungan dan yang terkecil ada pada RSIA Sawojajar sebanyak 2.001 kunjungan.

**Tabel 5.7. Jumlah Tempat Tidur Per Kelas di Rumah Sakit
Di Kota Bogor Tahun 2019**

No	NAMA RUMAH SAKIT	Jenis RS	JUMLAH TEMPAT TIDUR									
			VVIP	VIP	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas Intensif				
								NICU	HCU	PICU	ICU	ICCU
1	RS HERMINA BOGOR	Jiwa & Umum	8	5	36	37	37	5	11	2	2	0
2	RS MELANIA BOGOR	Jiwa & Umum	4	5	14	14	21	2	3	0	1	0
3	RS AZRA BOGOR	Umum	29	17	12	12	27	2	4	1	1	
4	RS ISLAM BOGOR	Umum	2	13	26	32	42	0	0	0	3	0
5	RS MEDIKA DRAMAGA	Jiwa & Umum	3	12	14	24	39	0	5	0	0	0
6	RS UMMI BOGOR	Umum	3	10	25	29	43	2		2	2	
7	RS VANIA BOGOR	Umum	11	7	21	18	18	0	0	0	1	0
8	RS BMC MAYAPADA	Jiwa & Umum	13	35	17	6	20	0	4	0	0	0
9	RS BHAYANGKARA Tk IV BOGOR	Jiwa & Umum	0	0	4	6	6	0	1	0	0	0
10	RS JULIANA BOGOR	Umum	5	4	8	22	19	2	1	0	0	0
11	RS PMI BOGOR	Umum	17	35	64	32	68	2	14	0	5	2
12	RS SILOAM BOGOR	Jiwa & Umum	6	6	10	12	12	2	3	0	3	0
13	RSUD KOTA BOGOR	Umum	0	7	61	34	56	16	6	6	9	8
14	BOGOR SENIOR HOSPITAL	Umum	12	11	10	18	20	0	0	0	6	0
15	RS SALAK	Jiwa & Umum	1	6	35	86	42	0	3	0	0	0
16	RS MULIA PAJAJARAN	Umum	11	13	33	19	15	0	5	0	0	3
17	RSIA PASUTRI BOGOR	Umum	0	3	4	7	13	0	1	0	0	0
18	RSIA SAWOJAJAR	Ibu & Anak	2	1	2	5	10	0	0	0	0	0
19	RSK JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI	Jiwa & Umum	0	4	46	90	356	0	62	0	4	0
20	RSIA BUNDA SURYATNI BOGOR	Umum	3	3	6	6	8	1	0	1	0	0
21	RSIA NURAIDA	Umum	1	3	2	9	5	0	0	0	0	0
KOTA			131	200	450	518	877	34	123	12	37	13

Sumber: Seksi Bindal dan Peningkatan Mutu Fasyankes, Tahun 2019

5.6.2 Pelayanan dan Sarana Kesehatan Swasta

Untuk membantu pemerintah dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat, di Kota Bogor telah tersedia sarana pelayanan swasta yang cukup banyak mulai dari praktek dokter swasta, klinik/balai pengobatan, rumah bersalin dan lain-lain. Namun demikian masih ditemukan berbagai permasalahan yang terkait dengan sarana pelayanan swasta tersebut antara lain :

- Belum optimalnya pembinaan dan pendataan sarana pelayanan kesehatan swasta oleh Dinas Kesehatan karena keterbatasan tenaga, biaya dan sarana.
- Belum seluruh sarana pelayanan kesehatan swasta menerapkan standar mutu pelayanan.
- Belum maksimalnya tim akreditasi sarana kesehatan di Kota Bogor karena keterbatasan tenaga yang terlatih dibidang tersebut.

Pada tahun 2019 dalam rangka pembinaan sarana kesehatan swasta telah dilaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk standarisasi pelayanan di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di Kota Bogor. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah pembinaan sarana kesehatan swasta dan pemerintah, pertemuan standarisasi klinik, pembinaan tenaga penyehat tradisional, kajian kebutuhan rumah sakit, kegiatan registrasi dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, kajian rekomendasi perizinan, penyusunan perubahan perwali apotik Kota Bogor, Lomba RSSIB, pembuatan peta sarana kesehatan swasta di Kota Bogor, pertemuan peningkatan mutu praktek bidan, perawat, dan mutu pelayanan apotik. Data sarana pelayanan kesehatan swasta di Kota Bogor dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 5.8. Jumlah Sarana Kesehatan Swasta
Kota Bogor Tahun 2019**

No	Sarana	Jumlah
1	Klinik	148
2	Praktek Dokter Perorangan	168
3	Unit Transfusi Darah	1
4	Industri Farmasi	1
5	Pedagang Besar Farmasi	31
6	Apotek	152
7	Toko Obat	54

Sumber: Seksi Bindal dan Peningkatan Mutu Fasyankes, Tahun 2019

5.7 PELAYANAN KESEHATAN KHUSUS

5.7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu indikator kesehatan di masyarakat saat ini. Peningkatan angka kesakitan gigi dan mulut khususnya pada penjarangan kesehatan anak sekolah menunjukkan perlunya peningkatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara berkala kepada anak-anak usia sekolah.

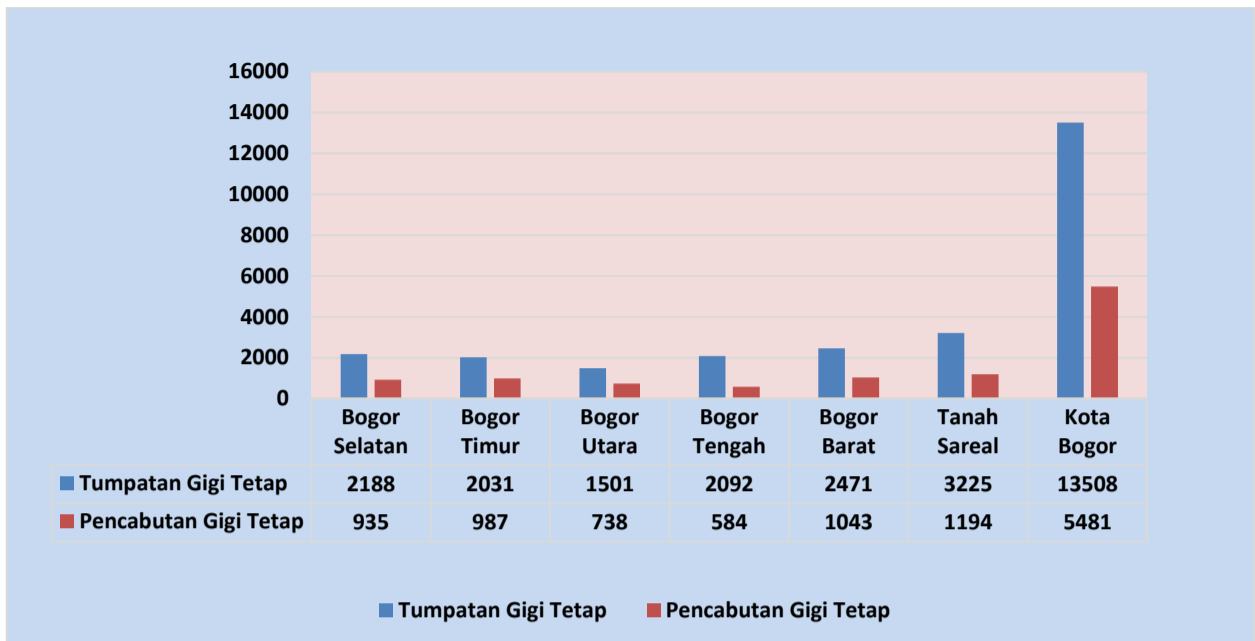
Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan Puskesmas untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi di lingkup Sekolah Dasar (SD). Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyuluhan kesehatan gigi dan sikat gigi massal, serta dilakukan *screening* pemeriksaan gigi khususnya bagi siswa SD kls 1, kls 3, dan kls 5. Bagi siswa yang membutuhkan perawatan gigi akan diberikan surat rujukan ke Puskesmas guna memperoleh pengobatan gigi selanjutnya. Tabel Kunjungan Gigi dapat dilihat di bawah ini :

**Tabel 5.9. Kunjungan Gigi di Puskesmas di Kota Bogor
Tahun 2015 – 2019**

No	Kunjungan Gigi	Jumlah Kunjungan				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Rawat Jalan Gigi Umum	138,785	139,521	138,785	139,521	111,832
2	Anak SD/MI	22,162	22,371	22,162	22,371	53,516
3	Ibu Hamil	4,162	4,167	4,128	4,167	8,789
4	PraSekolah	54,269	55,348	54,269	55,348	10,097
	JUMLAH	219,378	221,407	219,344	221,407	165,348

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Tahun 2015 -2019

**Grafik 5.21 Rasio Tumpatan Terhadap Pencabutan Gigi Tetap
Di Kota Bogor Tahun 2019**



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Prime dan Tradisional, Tahun 2019

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut tercakup dalam dua kegiatan besar yaitu upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS) dan upaya kesehatan gigi masyarakat (UKGM). Berikut hasil kegiatan UKGS dan UKGM Kota Bogor Tahun 2019:

**Tabel 5.10 Hasil Kegiatan UKGS Puskesmas di Kota Bogor
Tahun 2018- 2019**

No	Kegiatan	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Murid SD yg diperiksa	53.268	53.516
2	Murid SD yg perlu Perawatan	26.915	25.869
3	Murid SD yg mendapat Perawatan	17.649	15.824
4	Pelayanan murid SD UKGS	97.239	48.757
5	Pelayanan murid SD UKGS Tahap III	6976	2267
6	Sikat Gigi Masal	303	315

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Tahun 2018 -2019

**Tabel 5.11 Hasil Kegiatan UKGM Puskesmas di Kota Bogor
Tahun 2018 dan 2019**

No	Cakupan	Tahun 2018	Tahun 2019
1.	Posyandu dlm Wilayah Kerja	959	974
2.	Posyandu UKGM	844	1.285
3.	Pembinaan ke Posyandu UKGM	1.643	1.090
4.	Masyarakat yang diperiksa	73.158	111.832

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tahun 2018 & 2019

5.7.2 Program Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular

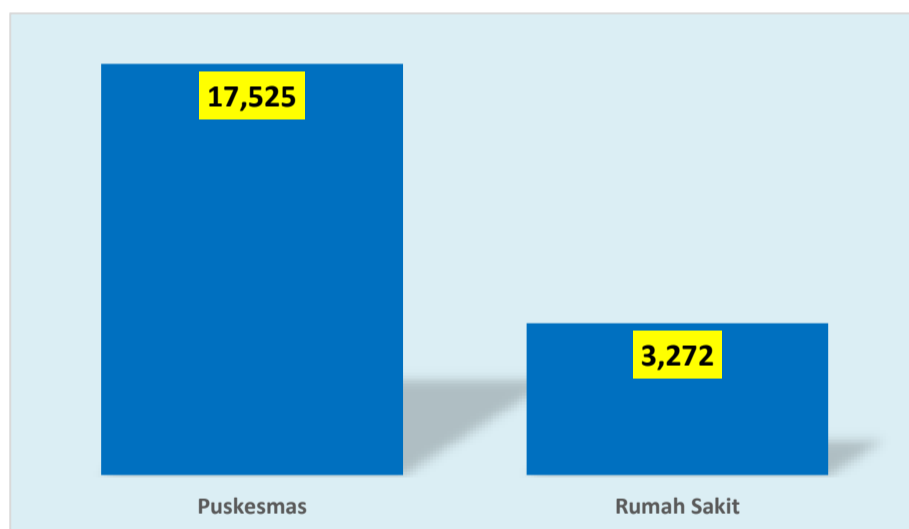
Tujuan dari program ini adalah untuk menjangkau masyarakat yang masih sehat agar melakukan skrining kesehatan sesuai standar minimal setahun sekali, mendorong masyarakat

untuk mengakses upaya promotif preventif agar dapat memelihara serta meningkatkan kesehatannya melalui gerakan masyarakat hidup sehat, menjangkau masyarakat untuk dapat mendeteksi secara dini berdasarkan faktor risiko penyakit tidak menular yang terjadi atas dirinya dan melakukan intervensi untuk memodifikasi perilakunya untuk hidup sehat sehingga mencegah terjadinya penyakit tidak menular, merujuk masyarakat yang berpotensi sakit agar segera mendapatkan penanganan kesehatan di FKTP sesuai standar kesehatan sehingga diperoleh prognosa kesembuhan yang lebih baik, kohort dan pemantauan ketat terhadap pasien kronis untuk mencegah kematian.

a. Deteksi Kesehatan Jiwa

Program Pelayanan kesehatan jiwa bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memfokuskan pada masalah kejiwaan. Cakupan deteksi dini gangguan kesehatan jiwa di pelayanan kesehatan diperoleh dari jumlah pasien yang diperiksa deteksi dini untuk gangguan berat dan gangguan mental emosional di puskesmas, dibagi target sasaran penderita gangguan berat dan gangguan mental emosional.

Grafik 5.22. Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa yang Berkunjung di Puskesmas dan Rumah Sakit Kota Bogor Tahun 2019



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM, Kesehatan Jiwa dan Kesehatan Olah raga Tahun 2019

Jumlah pasien yang dilakukan deteksi dini kesehatan jiwa di Puskesmas maupun Rumah Sakit yaitu di RS. Hermina Bogor, RS Islam Bogor, RS Medika Dramaga, RS BMC Mayapada dan RS Siloam Bogor, pada tahun 2019 sebanyak 3.272 orang (RS) dan 17.525 orang (Puskesmas). Jumlah kunjungan pelayanan pasien jiwa di Rumah Sakit lebih sedikit dibandingkan di Puskesmas, karena Rumah Sakit sifatnya adalah rujukan.

Berbagai kegiatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian PTM dilakukan seperti workshop kesehatan jiwa bagi petugas. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petugas kesehatan jiwa dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa dengan peserta dokter dan programmer pelayanan kesehatan jiwa di 25 puskesmas.

b. Deteksi Hipertensi dan Diabetes Melitus

Jumlah kesakitan karena faktor resiko hipertensi dan diabetes melitus di Kota Bogor cukup tinggi dan saat ini menjadi salah satu penyebab penyakit yang mematikan di masyarakat. Berdasarkan hasil deteksi faktor resiko PTM di Kota Bogor tahun 2019, didapat data sebagai berikut :

Tabel 5.12. Hasil Deteksi Faktor Resiko Penyakit Hipertensi dan Diabetes Berdasarkan Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019

KECAMATAN	HIPERTENSI		DIABETES MELITUS	
	Jml	%	Jml	%
BOGOR SELATAN	5500	37.2	2988	130.1
BOGOR TIMUR	4272	54.8	927	76.7
BOGOR UTARA	4715	32.5	1783	81.4
BOGOR TENGAH	6306	82.7	3147	266
BOGOR BARAT	13845	78.3	3774	137.7
TANAH SAREAL	15253	88.1	4312	162.3
KOTA BOGOR	49891	63	16931	138

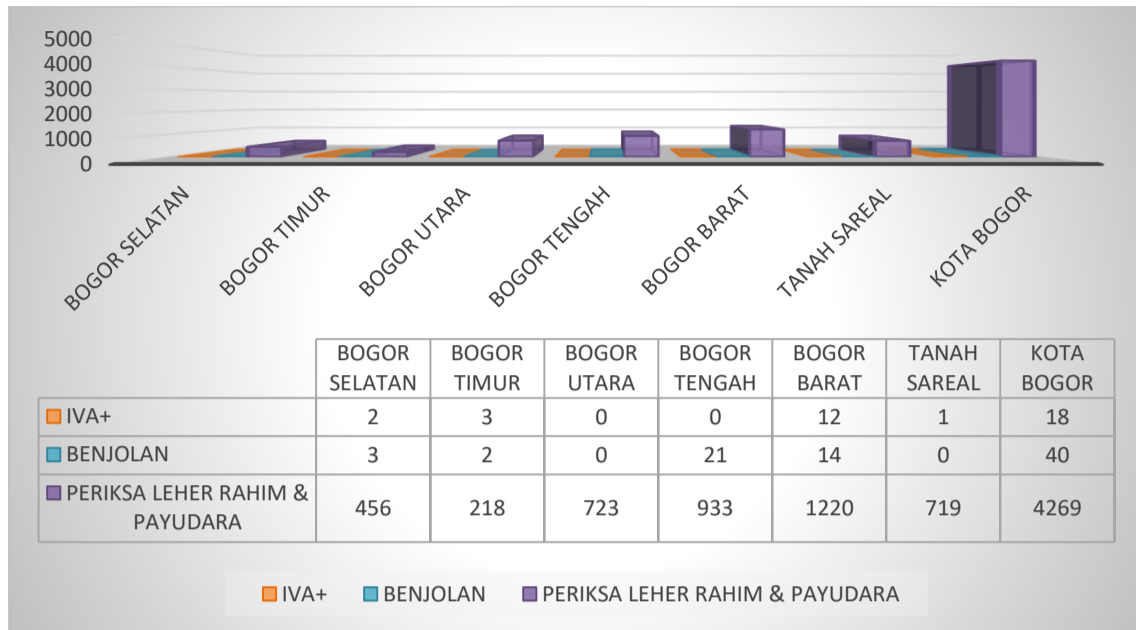
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM, Kesehatan Jiw dan Kesehatan Olah raga, Tahun 2019

Berdasarkan data pada tabel di atas, angka tertinggi faktor resiko PTM hipertensi yaitu di Kecamatan Tanah Sareal dan diabetes mellitus pun tertinggi di Kecamatan Bogor Barat. Hal ini menunjukkan bahwa perlu intervensi lebih optimal terhadap perempuan dalam pencegahan dan pengendalian faktor resiko PTM, diantaranya dengan mengkampanyekan CERDIK (Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin berolah raga, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stres) terutama perempuan dengan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah keluarga.

c. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Berdasarkan grafik di bawah ini dapat terlihat dari 4.269 orang perempuan yang melakukan deteksi kanker leher rahim dengan metode IVA dan deteksi kanker payudara dengan pemeriksaan klinis CBE, terdapat 40 perempuan dengan benjolan pada payudaranya dan 18 orang dengan IVA positif, sehingga diperlukan pemeriksaan lanjutan di rumah sakit

Grafik 5.23. Hasil Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinik (CBE) Di Kota Bogor Tahun 2019



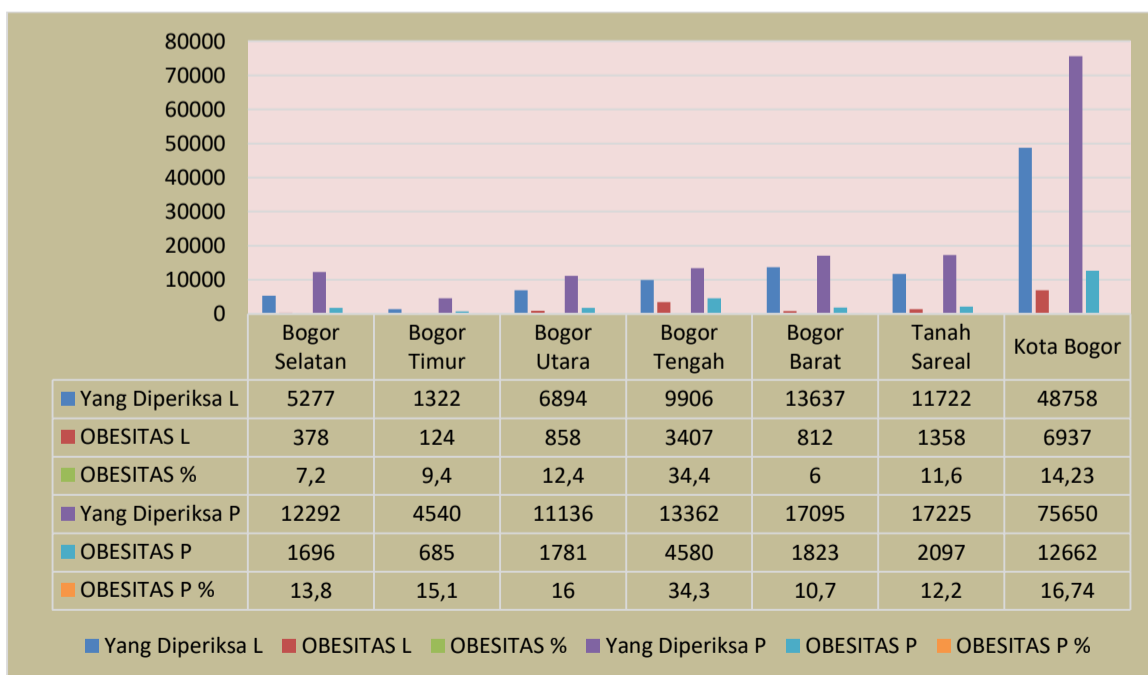
Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM, Kesehatan Jiwardan Kesehatan Olah raga, Tahun 2019

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat dari 4.269 orang perempuan yang melakukan deteksi kanker leher rahim dengan metode IVA dan deteksi kanker payudara dengan pemeriksaan klinis CBE, terdapat 40 perempuan dengan benjolan pada payudaranya dan 18 orang dengan IVA positif, sehingga diperlukan pemeriksaan lanjutan di rumah sakit.

d. Deteksi Obesitas

Obesitas merupakan salah satu faktor resiko PTM yang berakibat pada gangguan kesehatan, berdasarkan hasil deteksi dari 79.359 orang yang berusia lebih dari 15 tahun, maka didapatkan data sebagai berikut :

Grafik 5.24. Hasil Deteksi Faktor Resiko PTM terhadap Resiko Obesitas Berdasarkan Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2019



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM, Kesehatan Jiwardan Kesehatan Olah raga, Tahun 2019

Berdasarkan grafik di atas, dapat terlihat angka dengan faktor resiko obesitas tertinggi berada di Kecamatan Bogor Tengah baik itu perempuan maupun laki-laki dibanding dengan kecamatan lain, padahal jumlah masyarakat yang dideteksi lebih banyak di kecamatan Bogor Barat. Bila melihat tren sesuai dengan grafik di atas, maka kecamatan yang berada di perkotaan (Bogor Timur dan Bogor Tengah) beresiko memiliki angka obesitas yang tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain. Hal ini dimungkinkan karena wilayah perkotaan merupakan pusat ekonomi dan kuliner sehingga masyarakat semakin dimudahkan untuk mendapatkan makanan, kurang melakukan aktifitas fisik dan kurang pemahaman tentang bahaya obesitas bagi kesehatan.

5.8 Program Pemberantasan Penyakit

5.8.1 Tuberkulosis (TB)

Perbedaan jumlah kasus TB dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan aktifitas petugas puskesmas dalam menemukan kasus dan kemampuan petugas laboratorium dalam membaca preparat pemeriksaan dahak penderita, untuk menegakan diagnosa secara mikroskopis.

Pada tabel dibawah ini kasus TB paru baru BTA positif yang ditemukan di dalam dan diluar wilayah Kota Bogor ditemukan sebanyak. Sehingga penemuan kasus baru TB paru BTA positif pada tahun 2019 sudah melampaui target yaitu 114 % (target 92%). Untuk angka kesembuhan, angka keberhasilan pengobatan TBC dan angka notifikasi kasus TBC per 100.000 penduduk, belum mencapai target.

**Tabel 5.13 Cakupan TB Paru di Kota Bogor
Tahun 2015 – 2019**

Program	Tahun									
	2015		2016		2017		2018		2019	
	Target	Hasil	Target	Hasil	Target	Hasil	Target	Hasil	Target	Hasil
Angka Penemuan Kasus baru	85%	104%	85%	95,6%	85%	104%	85%	95,6%	92%	114%
Angka Konversi	88%	84,4%	84%	64% **	88%	84,4%	84%	64% **	87%	83%
Angka Kesalahan	<5%	0,3%	<5%	0,3%	<5%	0,3%	<5%	0,3%	<5%	0,3%
Angka kesembuhan	89%	86,3%	85%	86%	89%	86,3%	85%	86%	86%	83%

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans , Tahun 2015-2019

** Data sampai dengan triwulan III Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 penemuan kasus BTA+ telah melampaui target. Jika selama 5 tahun berturut-turut penemuan kasus baru dapat melampaui target, maka diharapkan akan terjadi penurunan *Prevalens Rate* (PR) di Kota Bogor yang mana PR Nasional sebesar 113/100.000 penduduk.

Angka Konversi/kesembuhan menjadi indikator kepatuhan minum obat penderita TB paru. Sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 pencapaian konversi menurun atau kurang dari target,

artinya penderita TB paru Kota Bogor belum semua patuh minum obat sehingga perlu dioptimalkan peran PMO (Pengawas Minum Obat) dari anggota keluarga.

Penentuan kesembuhan dan akhir pengobatan dilakukan melalui pemeriksaan laboratorium mikroskopis, sampai dengan 2019 tingkat kesalahan lebih rendah dibandingkan target 5%. Artinya sumber daya kesehatan yang mengelola laboratorium sudah lebih terampil dalam melakukan pemeriksaan mikroskopis.

Pengobatan TB paru di Kota Bogor dengan menggunakan paket OAT (Obat Anti Tuberkulosa). Keberhasilan pengobatan TB paru ditunjang oleh waktu pengambilan obat yang tepat, minum obat yang teratur, pengawasan oleh PMO dan kerja sama yang baik antara pasien dan petugas pengobatan baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit.

5.8.2 HIV

Program penanggulangan HIV Kota Bogor selama tahun 2019 dapat dilihat dari cakupan pelayanan HIV. Jumlah yang mengikuti pemeriksaan skrining secara sukarela sejumlah 26.969 orang, sedangkan perkiraan orang yang beresiko di Kota Bogor sejumlah 19.563. sebanyak 16.899 telah diperiksa ditemukan 443 orang positif HIV, sedangkan penderita HIV yang sedang menjalani pengobatan ARV sebanyak 1185 orang.

Tabel 5.14 Cakupan Pelayanan HIV di Kota Bogor Tahun 2020

No	Populasi Kunci	Dilayani	Sasaran	Cakupan
1	Ibu Hamil	13.126	14.778	88,80%
2	Pasien TB	1.685	1.482	113,70%
3	Pasien IMS	1.363	1.447	94%
4	Waria	149	219	68%
5	Penasun	83	673	12%
6	WBP	493	964	51,1%
Total		16.889	19.563	86,4%

5.9 Program Kesehatan Khusus Lainnya

Kota Bogor melaksanakan berbagai program kesehatan khusus lainnya seperti upaya kesehatan kerja, pelayanan kesehatan haji, perawatan kesehatan masyarakat, dan pelayanan kesehatan tradisional. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu dalam upaya promotif dan preventif kesehatan dalam rangka menunjang keberhasilan pembangunan kesehatan di Kota Bogor.

BAB VI

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

6.1 Tenaga Kesehatan

6.1.1 Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bogor

**Tabel 6.1 Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan
di Dinas Kesehatan Kota Bogor Tahun 2019**

No	Jenis Tenaga	Jumlah	
		L	P
1	Dokter Spesialis	0	0
2	Dokter Umum	0	3
3	Dokter Gigi	1	0
4	Sarkesmas	0	4
5	Promkes	0	0
6	Perawat	0	0
7	Perawat Gigi	0	0
8	Bidan	0	0
9	Apoteker/Asisten Apoteker	0	2
10	Sarjana Farmasi	0	0
12	Nutritionis	0	3
13	Sanitarian	1	3
14	Pranata Labkes	0	0
15	Radiografer	0	0
16	Rekam Medik	0	0
17	Tenaga Kesehatan Lainnya	16	47
18	Non Tenaga Kesehatan	4	17
JUMLAH		22	79
TOTAL		101	

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 6.1 diatas diketahui jumlah tenaga yang ada di Dinas Kesehatan Kota Bogor pada tahun 2019 sebanyak 101 orang terdiri dari tenaga kesehatan dan non kesehatan yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan.

6.1.2 Tenaga Kesehatan di UPT Puskesmas Kota Bogor

**Tabel 6.2 Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan
di UPT Puskesmas Kota Bogor Tahun 2019**

No	Jenis Tenaga	Jumlah	
		L	P
1	Dokter Spesialis	0	0
2	Dokter Umum	10	75
3	Dokter Gigi	2	39
4	Kesehatan Masyarakat	0	24
5	Promkes	2	20

No	Jenis Tenaga	Jumlah	
		L	P
6	Perawat	26	120
7	Perawat Gigi	1	22
8	Bidan	0	118
9	Apoteker/Asisten Apoteker	7	28
11	Nutritionis	1	20
12	Sanitarian	2	21
13	Pranata Labkes	5	22
14	Radiografer	3	2
15	Rekam Medik	0	3
16	Nakes Lainnya	10	4
17	Non Nakes	13	10
JUMLAH		82	528
TOTAL		610	

Sumber : Sub.Bag Umum dan Kepegawaian, Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 6.2 diatas diketahui bahwa jumlah tenaga kesehatan di UPT Puskesmas Kota Bogor pada tahun 2019 sebanyak 610 orang, belum termasuk tenaga PTT sebanyak 13 orang bidan bantuan dari Provinsi Jawa Barat dan tersebar di 6 Puskesmas PONEB di Kota Bogor. Apabila dibandingkan dengan jumlah sasaran yang harus dilayani serta banyaknya program kesehatan yang harus dilaksanakan di Puskesmas, maka jumlah tenaga yang saat ini tersedia masih sangat kurang. Masih minimnya persentase pemenuhan tenaga kesehatan di Puskesmas membuat pelayanan kesehatan di Puskesmas harus memaksimalkan tenaga yang ada, di tambah dengan kebutuhan tenaga untuk 7 (tujuh) puskesmas rawat inap di Kota Bogor. Sehingga kebutuhan tenaga kesehatan dan non kesehatan di UPT Puskesmas menjadi prioritas untuk ditambah di tahun yang akan datang.

6.1.3 Tenaga Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan lain (UPT Labkesda)

Tenaga kesehatan dan non kesehatan di UPT Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Bogor tahun 2019 sebanyak 11 orang. Terdiri dari sanitarian sebanyak 1 orang, pranata laboratorium kesehatan sebanyak 8 orang, dan struktural sebanyak 2 orang. Jumlah tenaga di UPT Labkesda juga masih sangat kurang apabila dibandingkan dengan jumlah sasaran masyarakat yang harus dilayani, sehingga kebutuhan tenaga di Labkesda juga harus menjadi prioritas untuk ditambah di tahun yang akan datang.

6.1.4 Tenaga Kesehatan di Kota Bogor

Jumlah tenaga kesehatan di Kota Bogor tahun 2019 sebanyak 7.189 tenaga , yang terdiri dari tenaga kesehatan di UPT puskesmas berjumlah 610 tenaga, rumah sakit 6.568 dan labkesda 11 tenaga.

**Tabel 6.3 Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan
di Kota Bogor Tahun 2019**

No	Sarana Kesehatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Puskesmas	0	85	41	0	118	146	24	20	29	28	11	0	11	24	11	49
2	Rumah Sakit	755	279	87	59	407	2614	50	25	97	196	53	102	94	360	110	1280
	Total	755	364	128	59	525	2760	74	45	126	224	64	102	105	384	121	1329

**Tabel 6.4 Daftar Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan
di Rumah Sakit Kota Bogor Tahun 2019**

No	Rumah Sakit	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	RS Umum Islam Bogor	29	18	4	1	16	106	1	1	3	6	0	2	0	10	5	40
2	RS Umum Medika Dramaga	26	15	6	4	28	118	0	3	8	14	9	2	0	16	6	101
3	RS Umum Juliana	26	12	2	0	35	52	0	0	1	0	0	0	0	12	3	29
4	RS Umum Ummi	38	11	5	2	29	134	5	1	2	8	7	8	6	23	6	120
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	6	2	0	0	7	6	0	2	2	4	0	0	0	1	1	4
6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	13	4	6	1	16	106	0	1	1	6	1	2	24	7	1	45
7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	48	10	4	5	9	54	1	1	2	9	1	4	7	11	4	16
8	Bogor Senior Hospital	13	8	0	2	0	33	0	0	2	5	0	0	0	7	2	23
9	RS Ibu dan Anak Nuraida	19	7	4	0	13	10	0	1	1	3	1	0	1	3	1	55
10	RS Umum PMI Bogor	74	26	7	5	26	363	11	1	7	22	16	11	17	51	11	164
11	RS Umum Salak	32	15	5	0	27	127	5	1	21	10	0	5	11	21	5	140
12	RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi	39	27	4	4	17	413	6	6	19	15	0	10	7	25	11	31
13	RS Umum Azra	59	21	6	6	14	168	6	1	6	13	9	18	16	21	8	36
14	RS Umum Daerah Kota Bogor	65	24	6	3	44	317	10	1	2	23	0	0	0	40	7	74
15	RS Umum Hermina Bogor	88	15	5	13	31	128	0	1	2	20	6	19	2	24	12	213
16	BMC Mayapada Hospital	48	17	5	7	20	162	0	1	3	11	1	8	0	21	7	21
17	RS Umum Melania	42	13	5	1	21	109	2	1	2	8	0	7	1	22	8	45
18	RSIA Bersalin Pasutri	12	7	2	0	42	11	0	1	1	2	1	0	0	5	1	9
19	RS Umum Vania	32	12	4	2	0	111	2	0	9	7	0	6	1	11	7	25
20	RS Umum Mulia Pajajaran	42	10	6	3	12	81	1	1	2	10	0	0	0	27	3	76
21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	4	5	1	0	0	5	0	0	1	0	1	0	1	2	1	13
	Jumlah	755	279	87	59	407	2614	50	25	97	196	53	102	94	360	110	1280

Dengan keterangan sebagai berikut :

No	Jenis Tenaga Kesehatan	No	Jenis Tenaga Kesehatan
1	Dokter Spesialis	11	Tenaga Teknik Biomedik Lainnya
2	Dokter Umum	12	Keterampilan Fisik
3	Dokter Gigi	13	Keteknisian Medik
4	Dokter Gigi Spesialis	14	Tenaga Teknis Kefarmasian
5	Bidan	15	Apoteker
6	Perawat	16	Tenaga Penunjang Lainnya
7	Kesehatan Masyarakat		
8	Kesehatan Lingkungan		
9	Gizi		
10	Ahli Laboratorium Medik		

6.2 SARANA KESEHATAN

Jumlah sarana kesehatan pelayanan kesehatan dasar di Kota Bogor tahun 2019 ini berjumlah 25 Puskesmas Induk, terdiri dari 7 Puskesmas Rawat Inap dan 18 Puskesmas Non-rawat inap. Sedangkan jumlah Puskesmas Pembantu di Kota Bogor yaitu 31 Puskesmas.

**Tabel 6.5 Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Bogor
Tahun 2019**

No	Jenis Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemilik		JML	KECAMATAN					
		Pemerintah	Swasta		Tanah Sareal	Bogor Tengah	Bogor Utara	Bogor Selatan	Bogor Barat	Bogor Timur
1	RS Umum	3	13	16	1	5	2	3	3	2
2	RS Khusus									
	a. RS Jiwa	1	-	1	-	-		-	1	-
	c. RS Ibu & Anak		4	4	2	1	-	-	-	-
3	UPT Puskesmas									
	a. Non Perawatan	18	-	18	3	4	2	4	4	1
	b. Perawatan	7	-	7	2	1	1	1	1	1
	c. Pembantu	31	-	31	5	5	8	6	3	4
4	UPT Labkesda	1		1	1					
	Jumlah	61	17	78	14	16	13	14	12	8

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 6.3 diatas terlihat bahwa dari segi kuantitas sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana Rumah Sakit sebagai rujukan di Kota Bogor sudah memadai untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat. Namun demikian masih ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan sarana pelayanan kesehatan tersebut, seperti masih adanya keluhan mengenai kurangnya tempat tidur di RS terutama untuk perawatan intensif (ICU, ICCU, CICU, NICU, PICU). Dan untuk perawatan dasar/primer diharapkan dengan adanya puskesmas perawatan di setiap kecamatan dapat memberikan solusi bagi ketersediaan tempat tidur rawat inap.

6.3 PENDANAAN

Pembiayaan kesehatan memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian suatu tujuan disetiap kegiatan pembangunan kesehatan di Kota Bogor. Sumber dana pembangunan kesehatan di Kota Bogor bersumber dari APBD Kota/APBD II, APBD Provinsi (Bantuan Gubernur)/ APBD I, DBHCHT (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Pelaksanaan berbagai program dibidang kesehatan pada tahun 2019 yang terdiri dari Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin, Program Upaya Kesehatan, Program Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak, Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja dan Lansia, Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, Program Pengawasan Obat dan Makanan, Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Program Perbaikan Gizi Masyarakat, Program Pengembangan Lingkungan Sehat, Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular serta Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya, didukung dengan anggaran dari berbagai sumber yaitu :

Tabel 6.6 Proporsi Anggaran Kesehatan Termasuk Belanja Pegawai di Kota Bogor Tahun 2015 - 2019

TAHUN	APBD KOTA	ANGGARAN KESEHATAN	%
2015	2.229.205.976.052	169.528.383.203	7,60
2016	2.342.907.479.342	191.979.488.163	8,19
2017	2.597.457.444.562	206.621.704.291	7,95
2018	2.083.544.712.368	225.321.059.553	9,27
2019	2.619.039.389.088	296.027.638.882	11,3

Sumber : Sub Bagian Keuangan, Tahun 2015-2019

Jumlah anggaran dalam Tabel tersebut terdiri dari Belanja Administrasi Umum (BAU) termasuk gaji pegawai dan Belanja Operasional Pembangunan (BOP) yang berasal dari berbagai sumber anggaran. Berdasarkan proporsinya, dalam lima tahun terakhir anggaran kesehatan dibandingkan dengan total APBD Kota Bogor menunjukkan peningkatan, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dan pada tahun 2019 meningkat kembali. Hal ini dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran.

Selain itu pendapatan Dinas Kesehatan merupakan salah satu bagian dari pendapatan daerah dalam bentuk retribusi kesehatan. Retribusi kesehatan didapat dari setoran pusat pelayanan kesehatan dasar yaitu Puskesmas yang terdiri dari retribusi umum, retribusi laboratorium, retribusi radiologi, retribusi persalinan dan KIA, retribusi Poli Gigi dan KIR.

Tabel. 6.7 Daftar Pendapatan dari Retribusi Kesehatan Selama 5 Tahun

No	Tahun	TARGET	REALISASI	SELISIH
1	2015	6.385.454.500	6.266.175.000	119.279.500
2	2016	6.668.325.000	6.200.000.000	468.325.000
3	2017	6.591.850.000	6.471.192.000	120,658,000
4	2018	7.300.000.000	7.074.636.504	225,363,496
5	2019	11.500.000.000	9.129.454.647	2.370.545.353

Sumber: Sub Bagian Keuangan, Tahun 2015- 2019

Dari Tabel 6.5. di atas menunjukkan bahwa pendapatan dari retribusi kesehatan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, untuk tahun 2019 ini mengalami kenaikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, sehingga realisasi capaian pendapatan untuk tahun 2019 adalah Rp. 9.129.454.647,- (79,38%) dari target sebesar Rp. 11.500.000.000,-.

6.4 DATA DAN INFORMASI KESEHATAN

Pengelolaan manajemen dan informasi di Puskesmas menggunakan sistem informasi puskesmas (SIMPUS) versi 2.1, aplikasi tersebut sudah terintegrasi dengan aplikasi Sitanduk dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) dan aplikasi Pcare dari BPJS Kesehatan. SIMPUS 2.1 dikelola oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor berkerjasama dengan BJK-BPPT, BPJS Kesehatan, Diskominfo dan Disdukcapil.

Dalam pemakaiannya terdapat 21 dari 25 Puskesmas yang sudah dilatih aplikasi, empat diantaranya terkendala dengan sarana dan prasarana dalam penerapan SIMPUS 2.1 yaitu diantaranya Puskesmas Mulyaharja, Lawang Gintung, Sindang Barang dan Pasir Mulya.

Aplikasi SIMPUS merupakan salah satu sumber data yang digunakan dalam pelaporan Puskesmas dan Dinas Kesehatan, laporan yang dihasilkan berupa laporan data kesakitan, register harian pasien, kunjungan rawat jalan dan rawat inap, pemakaian obat dan lain-lain. Sumber laporan yang lain yaitu adalah data profil kesehatan laporan komunikasi data serta laporan dari program lainnya.

Dinas Kesehatan juga berkerjasama dengan media cetak yaitu Radar bogor, Inilah koran, Metropolitan, Jurnal bogor, Warta kota, untuk radio yaitu: RRI, Megaswara, Fajri, Elpas dan Sipatahunan dan media online yaitu Antaranews, Jurnal inspirasi, Media kabar online, Pojok satu, Hei bogor dan Aurora media. Untuk media sosial yang digunakan oleh dinas kesehatan yaitu website dengan alamat dinkes.kotabogor.go.id, instagram @dinkeskotabogor, twitter @bogordinkes, facebook dinas kesehatan kota bogor.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Pencapaian kinerja kegiatan maupun sasaran di bidang kesehatan sudah cukup baik, meskipun hasil dari beberapa program dan kegiatan kesehatan belum optimal dan belum mencapai target. Meningkatnya indikator kesehatan berupa Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Bogor mencapai 73,41, sedangkan IPM Kota Bogor yaitu 76,23 (*sumber : BPS, 2019*).

Pencapaian indikator kinerja kesehatan juga tidak lepas dari penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), IPM dinilai dari Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan Status Gizi Balita di Masyarakat.

Berikut hasil evaluasi kegiatan Tahun 2019 :

- a. Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2019 di Dinas Kesehatan sebanyak 101, di Puskesmas sebanyak 597, di Labkesda Kota Bogor sebanyak 11 dan rumah sakit sebanyak 6.568 tenaga. Tenaga terdiri dari tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Dengan melihat perbandingan jumlah penduduk di Kota Bogor dan Luar Wilayah serta banyaknya program kesehatan yang harus dijalankan Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit dan Labkesda, maka terlihat bahwa masih kurang persentase pemenuhan tenaga kesehatan membuat pelayanan kesehatan harus memaksimalkan tenaga yang ada yaitu sebanyak 7.189 tenaga kesehatan.
- b. Jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kota Bogor cukup banyak antara lain Puskesmas sebanyak 25 unit dengan Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak 31 unit. Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta sebanyak 21 unit, Balai Pengobatan Swasta/klinik 148 unit, Laboratorium 17 unit, dan Apotek 183 unit.
- c. Jumlah kematian bayi mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak 54 kasus apabila dibandingkan dengan jumlah kematian bayi tahun 2018 sebanyak 59. Kematian bayi paling banyak terjadi pada usia 0-28 hari sejumlah 44 kasus.

Kematian pada bayi baru lahir berkaitan dengan proses kehamilan dan persalinan. Penyebab terbanyak kematian bayi baru lahir adalah BBLR dengan jumlah kasus sebanyak 24 kasus (55%). Penyebab kematian bayi yang lain adalah asfiksia 11 kasus (25%), kelainan bawaan 5 kasus (11%), sepsis 1 kasus (2%), tetanus 1 kasus (2%) dan penyebab lain 2 kasus (5%) seperti ikterus, aspirasi air ketuban, bayi lahir dengan kecil masa kehamilan, suspek penyakit jantung dan pneumonia.

- d. Jumlah kematian ibu tahun 2019 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 14 kasus dari 20.195 kelahiran hidup yang bila dikonversikan ke dalam angka kematian ibu setara dengan 69 per 100 ribu kelahiran hidup. Kematian ibu pada tahun 2019 penyebabnya antara lain perdarahan 3 kasus (21,4%), Hipertensi dalam kehamilan/ eklampsia 1 kasus (7,1%), gangguan sistem peredaran darah 2 kasus (14,3%), gangguan metabolik 2 kasus (14,3%) dan penyebab lain 6 kasus (42,9%). Penyebab lain ini terdiri dari

tumor 1 kasus, meningitis TB 1 kasus, tuberkulosis paru 1 kasus, demam berdarah dengue 2 kasus, dan hepatitis 1 kasus.

- e. Jumlah penderita TB Paru BTA+ di Kota Bogor pada tahun 2019 yaitu sebanyak 1317 kasus tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Tahun 2019 penemuan kasus BTA+ telah melampaui target, maka diharapkan akan terjadi penurunan *Prevalens Rate* (PR) di Kota Bogor yang mana PR Nasional sebesar 113/100.000 penduduk. Angka Konversi/kesembuhan mengalami penurunan artinya indikator kepatuhan minum obat penderita TB semakin meningkat.
- f. Penderita Demam Berdarah Dengue di Kota Bogor tahun 2019 ditemukan sebanyak 621 kasus, menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 727 kasus. *Insidens Rate* DBD Kota Bogor selama tahun 2019 yaitu sebesar 56,6 per 100.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 66,3 per 100.000 penduduk. Tetapi angka kematian DBD mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2018 *mortality rate* 0,69 (5 kematian dari 727 kasus) sedangkan tahun 2019 *mortality rate* sebesar 1,61 (10 kematian dari 621 kasus). Hal ini disebabkan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat masih rendah dalam melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan masih adanya persepsi yang salah bahwa *fogging* adalah pencegahan utama DBD masih menjadi hambatan dalam pengendalian DBD, selain itu juga belum maksimalnya Pokja DBD di Kelurahan dan Kecamatan dalam menggerakkan PSN di masyarakat.
- g. Status gizi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Pada tahun 2019 jumlah kasus balita gizi kurang sebesar 3859 atau 5 %, jumlah kasus balita pendek (*stunting*) sebesar 3192 atau 4% dan jumlah kasus balita kurus sebesar 2047 kasus atau 2% dari jumlah total balita ditimbang sebesar 83.074 balita. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi buruk, bisa karena pengetahuan ibu, asupan nutrisi kurang atau karena penyakit penyerta. Semua kasus gizi buruk ditangani dengan perawatan menyeluruh.
- h. Kunjungan ibu hamil, selain ke Puskesmas ada juga yang memeriksakan kehamilannya ke Rumah Sakit dan Sarana Kesehatan lainnya. Pada tahun 2019 cakupan K1 sebesar 106% dan cakupan K4 sebesar 100,3%. Data tersebut menunjukkan terdapat peningkatan dibanding tahun 2017 dimana cakupan K1 sebesar 103% dan cakupan K4 sebesar 99,6%. Secara keseluruhan capaian setiap tahunnya fluktuatif namun masih memenuhi target.
- i. Terjadinya peningkatan yang tidak terlalu tinggi cakupan Rumah Tangga Sehat pada tahun 2019 sebesar 65,8% dibandingkan tahun 2018 sebesar 65,5%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan Perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di Kota Bogor, tetapi cakupan PHBS RT belum mencapai target (target 72%).
- j. Pembinaan dan peningkatan PHBS menjadi tanggung bersama semua masyarakat Kota Bogor untuk mewujudkannya, tidak terkecuali TP PKK, swasta/dunia usaha, LSM, organisasi kemasyarakatan (pemuda, keagamaan, wanita, dan lain-lain). Beberapa wilayah dan tatanan ditemukan pencapaian PHBS yang rendah dan menurun dari tahun sebelumnya, beberapa dikarenakan kurangnya kesadaran, pengadaan sarana/fasilitas PHBS yang belum tersedia atau

rumah tangga/institusi tidak mampu untuk menyediakan karena faktor ekonomi. Pemerintah Kota Bogor tidak mungkin dapat menyediakan semua sarana/fasilitas PHBS di semua wilayah/rumah tangga, karena keterbatasan anggaran. Dalam hal ini perlu kemitraan untuk mewujudkan PHBS di semua rumah tangga dan 4 (empat) tatanan lainnya di Kota Bogor serta penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di 8 (delapan) kawasan di Kota Bogor.

- k. Pada 5 (lima) tahun terakhir, posyandu di Kota Bogor mengalami peningkatan strata, sedangkan untuk posyandu Pratama dan Madya mengalami penurunan khususnya di tahun 2019 ini, sementara Posyandu Purnama dan Mandiri mengalami kenaikan. Jumlah posbindu penyakit tidak menular berjumlah 431 posbindu. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat Kota Bogor akan pentingnya posyandu sehingga posyandu dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal serta meningkatnya kinerja kader dan peran serta masyarakat.
- l. Target kelurahan UCI tingkat Kota tahun 2019 meningkat dibanding tahun 2018, namun masih belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 97,1% (target cakupan kelurahan UCI sebesar 100%). Terdapat satu kelurahan yang belum mencapai target UCI yaitu Kelurahan Lawang Gintung dan Kayu Manis yang memiliki cakupan UCI sebesar 75% dan 66 %. Meskipun cakupan Kelurahan UCI belum memenuhi target, cakupan imunisasi lengkap Kota Bogor sudah mencapai target, yaitu sebesar 95,2% (dari target 85%).
- m. Tahun 2019 klien yang diperiksa ke klinik VCT (*Voluntary Counseling Testing*) sebanyak 26.969 orang, dengan jumlah kasus baru HIV positif ditemukan sebanyak 443 orang. Kasus positif HIV tertinggi terdapat pada kelompok umur 20 hingga 49 tahun sebesar 412 kasus, sedangkan kasus terendah pada kelompok umur 5 sampai dengan 14 tahun sebesar 3 kasus. Jumlah kasus AIDS pada tahun 2019 sebanyak 69 kasus, dengan kasus tertinggi pada kelompok umur 20 sampai dengan umur 29 tahun sebesar 42 kasus.
- n. Jumlah kesakitan karena faktor resiko hipertensi dan diabetes melitus di Kota Bogor cukup tinggi dan saat ini menjadi salah satu penyebab penyakit yang mematikan di masyarakat. Dari hasil deteksi faktor resiko PTM, sebanyak 62,6% menderita faktor resiko hipertensi dengan penderita terbanyak adalah perempuan sebesar 75,3% dan laki-laki sebesar 50,2% dan jumlah penderita diabetes cukup tinggi sebesar 138 %. Hal ini menunjukkan bahwa perlu intervensi lebih optimal terhadap perempuan dalam pencegahan dan pengendalian faktor resiko PTM, diantaranya dengan mengkampanyekan CERDIK (Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin berolah raga, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stres) terutama perempuan dengan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah keluarga.

7.2 SARAN

Adapun saran-saran terkait berbagai permasalahan yang ditemukan dalam pencapaian kinerja dan cakupan pelayanan kesehatan yang dihadapi Kota Bogor tahun 2019 antara lain :

- a. Perlu adanya perbaikan secara rutin dalam pendataan dan pencatatan tenaga kesehatan dan non kesehatan yang ada di kota Bogor , sehingga akan didapatkan data yang akurat sesuai dengna kondisi di lapangan.

- b. Dari Rasio tenaga kesehatan dengan sasaran penduduk di wilayah Kota Bogor dan Luar Wilayah belum sesuai. Dampak dari hal tersebut mengakibatkan kurang maksimal kegiatan dan program kesehatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perlu dilakukan rekrutmen tenaga kesehatan untuk memenuhi kekurangan tenaga kesehatan dan non kesehatan di Dinas Kesehatan, Puskesmas dan labkesda Kota Bogor.
- c. Seiring dengan penambahan tenaga kesehatan, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas tenaga kesehatan yang sudah ada dengan mengikutsertakan tenaga kesehatan/non kesehatan di berbagai pendidikan/pelatihan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan organisasi, baik itu di Sarana kesehatan pemerintah (Dinas Kesehatan, Puskesmas dan di Labkesda) ataupun sarana kesehatan swasta.
- d. Capaian kinerja program dan kegiatan selain dipengaruhi tenaga, baik tenaga kesehatan maupun tenaga non kesehatan dipengaruhi juga oleh sarana prasarana dan penganggaran. Saat ini penganggaran kesehatan mencapai 11,3% dari keseluruhan APBD Kota Bogor. Dari proporsi anggaran tersebut diperlukan dialokasikan anggaran yang *proporsional* untuk mendukung UKM dan UKP sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan kesehatan. Hal ini bertujuan upaya penanganan dan pemenuhan kesehatan dilakukan secara terintegrasi melalui upaya *promotif, preventif, kuratif* serta *rehabilitative*.
- e. Perlu adanya kegiatan-kegiatan inovasi di masyarakat untuk mendorong dan mengakselerasi pencapaian target pada program-program yang mengalami penurunan atau belum mencapai target kinerja baik kegiatan UKP (Upaya Kesehatan Primer) maupun UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat)
- f. Sistem Informasi kesehatan saat ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penyediaan data kesehatan yang akurat bagi pembangunan kesehatan di Indonesia, sehingga didapatkan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan dengan kondisi yang ada (*evidence based*). Perlu penyediaan sistem informasi yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan organisasi dengan diperkuat sumberdaya manusia yang kompeten di bidangnya.
- g. Pengelolaan data dan informasi kesehatan berkaitan dengan pelayanan publik, dimana hak untuk memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan sarana untuk mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya, sehingga untuk pelayanan pemberian informasi publik kepada masyarakat agar dapat dilaksanakan secara cepat, tepat dan sederhana, perlu ditunjuk dan dioptimalkan pejabat yang berwenang untuk memberikan informasi kepada publik.

Demikian Profil Kesehatan ini disusun sebagai sumber informasi kesehatan bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja Dinas Kesehatan Kota Bogor untuk dijadikan bahan acuan dalam perbaikan di masa yang akan datang.



PROFIL KESEHATAN KOTA BOGOR



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS KESEHATAN
JL. KESEHATAN NO.03
TELP/FAX : (0251) 833 17 53
KOTA BOGOR



dinas kesehatan
kota bogor



@dinkeskotabogor



@bogordinkes



dinkes.kotabogor.go.id



dinkes@kotabogor.go.id

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bogor Selatan	28,6	0	16	16	203.869	48.206	4,2	7125,8
2	Bogor Timur	10,2	0	6	6	107.259	25.394	4,2	10567,4
3	Bogor Utara	17,7	0	8	8	199.200	49.051	4,1	11241,5
4	Bogor Tengah	8,3	0	11	11	104.947	27.566	3,8	12598,7
5	Bogor Barat	32,6	0	16	16	243.293	57.646	4,2	7458,4
6	Tanah Sareal	21,1	0	11	11	238.260	54.035	4,4	11308,0
KABUPATEN/KOTA		118,5	0	68	68	1.096.828	261.898	4,2	9255,9

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bogor Tahun 2019

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	48.975	45.927	94.902	106,6
2	5 - 9	47.302	44.704	92.006	105,8
3	10 - 14	43.980	42.183	86.163	104,3
4	15 - 19	47.656	48.068	95.724	99,1
5	20 - 24	52.249	50.081	102.330	104,3
6	25 - 29	48.795	46.692	95.487	104,5
7	30 - 34	46.424	43.932	90.356	105,7
8	35 - 39	44.187	43.542	87.729	101,5
9	40 - 44	42.155	41.070	83.225	102,6
10	45 - 49	36.772	35.863	72.635	102,5
11	50 - 54	31.518	30.680	62.198	102,7
12	55 - 59	25.009	24.521	49.530	102,0
13	60 - 64	16.949	15.667	32.616	108,2
14	65 - 69	10.810	11.025	21.835	98,0
15	70 - 74	6.672	7.568	14.240	88,2
16	75+	6.542	9.310	15.852	70,3
KABUPATEN/KOTA		555.995	540.833	1.096.828	102,8
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				42	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bogor Tahun 2019

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	415.738	408.019	823.757			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK/BELUM PERNAH SEKOLAH	0	322	322	0,0	0,1	0,0
	b. SD/MI	41.781	32.456	74.237	10,0	8,0	9,0
	c. SMP/ MTs	26.777	20.433	47.210	6,4	5,0	5,7
	d. SMA/ MA/SMK	26.721	29.034	55.755	6,4	7,1	6,8
	h. PERGURUAN TINGGI	10.111	17.823	27.934	2,4	4,4	3,4
	i. TDK BERSEKOLAH LAGI	346.947	340.947	687.894	83,5	83,6	83,5

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bogor Tahun 2019

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1	2		13	16
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1					4	5
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	71	0	0	0	71
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	18	0	0	0	18
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	31	0	0	0	31
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA				2	2	121	125
3	KLINIK UTAMA						23	23
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						93	93
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						57	57
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						18	18
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						16	16
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			16	17
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						31	31
6	APOTEK						152	152
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT						54	54
9	TOKO ALKES							-

Sumber: Seksi Bindal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		1.274.647	1.968.714	3.243.361	58.535	82.408	140.377	11.620	9.177	20.797
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		555.995	540.833	1.096.828	555.995	540.833	1.096.828			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		229,3	364,0	295,7	10,5	15,2	12,8			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Bogor Selatan	20.141	46.998	67.139				262	185	447
2	Muliyaharia	16.607	33.091	49.698				235	185	420
3	Cipaku	27.192	54.860	82.052	0	0	0	109	92	201
4	Bondongan	21.122	24.405	45.527				208	236	444
5	Lawang Gintung	14.804	22.257	37.061				83	42	125
6	Bogor Timur	51.684	77.529	129.213				551	270	821
7	Pulo Arayn	18.558	24.027	42.585	0	0	0	264	144	408
8	Bogor Utara	7.393	9.930	17.323	95	85	180	86	44	130
9	Warung Jambu	35.372	48.058	83.430				165	198	363
10	Tegal Gundil	22.803	34.848	57.651				36	31	67
11	Bogor Tengah	17.611	29.729	47.340				224	139	363
12	Merdeka	23.688	43.291	66.979	0	0	0	190	194	384
13	Gang Aut	9.765	18.239	28.004				220	94	314
14	Belong	6.789	11.793	18.582				87	15	102
15	Sempur	20.166	21.266	41.432				285	198	483
16	Pasir Mulya	29.395	55.495	84.890	28	41	69	301	133	434
17	Semolak	23.046	23.080	46.126				30	34	64
18	Pancasan	16.257	30.191	46.448				284	214	498
19	Sindang Barang	33.719	44.221	77.940				4.234	4.263	8.497
20	Gang Kelor	30.197	34.190	64.387				213	123	336
21	Tanah Sareal	24.332	2.008	26.340	6	11	17	405	548	953
22	Pondok Rumpot	7.268	14.217	21.485				272	80	352
23	Kedung Badak	26.282	42.809	69.091				126	130	256
24	Kayu Manis	33.109	40.165	73.274				473	230	703
25	Mekar Wangi	35.987	59.805	95.792	90	132	222	280	80	360
SUB JUMLAH I		573.287	846.502	1.419.789	219	269	488	9.623	7.902	17.525
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1 RS Umum										
1	RS HERMINA BOGOR	98.002	143.719	241.721	4.261	8.219	12.480	210	141	351
2	RS MELANIA BOGOR	53.719	92.777	146.496	4.012	5.179	9.191	0	0	0
3	RS AZRA BOGOR	45.626	62.055	107.681	2.996	3.897	6.893	0	0	0
4	RS ISLAM BOGOR	22.095	35.738	57.833	2.723	3.606	6.329	33	13	46
5	RS MEDIKA DRAMAGA	53.184	85.360	138.544	3.179	4.919	8.098	945	492	1.437
6	RS UMMI BOGOR	47.774	98.758	146.532	4.342	7.604	11.946	0	0	0
7	RS VANIA BOGOR	19.578	67.261	86.839	2.790	2.656	5.446	0	0	0
8	RS BMC MAYAPADA	56.087	80.474	136.561	3.115	4.346	7.461	396	311	707
9	RS BHAYANGKARA TK IV BOGOR	8	10.145	10.153	105	26	131	0	0	0
10	RS JULIANA BOGOR	20.702	39.796	60.498	1.483	3.484	4.967	0	0	0
11	RS PMI BOGOR	71.514	109.484	180.998	8.711	9.853	18.564	0	0	0
12	RS SILOAM BOGOR	15.669	18.414	34.083	1.008	1.210	2.218	413	318	731
13	RSUD KOTA BOGOR	61.536	95.854	157.390	11.560	13.036	24.596	0	0	0
14	RS BOGOR SENIOR HOSPITAL	1.748	2.798	4.546	154	169	323	0	0	0
15	RS SALAK	23.749	46.625	70.374	4.222	5.737	9.959	0	0	0
16	RS MULIA PAJAJARAN	58.916	80.888	139.804	3.130	5.226	8.356	0	0	0
2 RS Khusus										
1	RSIA PASUTRI BOGOR	174	4.711	4.885	201	1.429	1.630	0	0	0
2	RSIA SAWOJAJAR	0	1.827	1.827	0	174	174	0	0	0
3	RSK JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI	46.202	32.023	78.225	0	0	0	0	0	0
4	RSIA BUNDA SURYATNI BOGOR	5.000	7.293	12.293	275	852	1.127	0	0	0
5	RSIA NURAI DA	77	6.212	6.289	49	517	566	0	0	0
SUB JUMLAH II		701.360	1.122.212	1.823.572	58.316	82.139	139.889	1.997	1.275	3.272

Sumber: Seksi Bindal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019
- Seksi Penyakit Tidak Menular Tahun 2019
- Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional 2019
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	16	16	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	5	5	100,0
KABUPATEN/KOTA		21	21	100,0

Sumber: Seksi Bindal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Umum Islam Bogor	114	2328	3152	5480	44	48	92	44	48	92	19	15	17	19	15	17
2	RS Umum Medika Dramaga	105	3128	4861	7989	34	37	71	8	29	37	11	8	9	3	6	5
3	RS Umum Juliana	63	1483	3484	4967	11	11	22	2	1	3	7	3	4	1	0	1
4	RS Umum Ummi	133	4318	7577	11895	20	20	40	8	8	16	5	3	3	2	1	1
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	25	0	174	174		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	34	275	862	1137	2	1	3	0	0	0	7	1	3	0	0	0
7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	56	1019	1196	2215	23	28	51	15	20	35	23	23	23	15	17	16
8	Bogor Senior Hospital	41	156	181	337	11	18	29	10	13	23	71	99	86	64	72	68
9	RS Ibu dan Anak Nuraida	24	128	311	439	1	5	6	0	0	0	8	16	14	0	0	0
10	RS Umum PMI Bogor	221	8698	9837	18535	139	157	296	85	99	184	16	16	16	10	10	10
11	RS Umum Salak	152	4222	5737	9959	82	99	181	23	41	64	19	17	18	5	7	6
12	RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi	590	5135	3333	8468	124	72	196	79	39	118	24	22	23	15	12	14
13	RS Umum Azra	120	3153	3256	6409	22	24	46	8	12	20	7	7	7	3	4	3
14	RS Umum Daerah Kota Bogor	318	11560	13036	24596	469	529	998	312	352	664	41	41	41	27	27	27
15	RS Umum Hermina Bogor	150	4250	8227	12477	107	122	229	78	71	149	25	15	18	18	9	12
16	BMC Mayapada Hospital	95	3115	4346	7461	69	77	146	35	49	84	22	18	20	11	11	11
17	RS Umum Melania	97	2547	4150	6697	55	48	103	22	21	43	22	12	15	9	5	6
18	RSIA Bersalin Pasutri	34	398	3924	4322	2	5	7	1	4	5	5	1	2	3	1	1
19	RS Umum Vania	96	1562	3414	4976	19	23	42	6	11	17	12	7	8	4	3	3
20	RS Umum Mulia Pajajaran	99	3130	5226	8356	36	38	74	22	23	45	12	7	9	7	4	5
21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	20	105	26	131	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KABUPATEN/KOTA		2.587	60.710	86.310	147.020	1.270	1.362	2.632	758	841	1.599	20,9	15,8	17,9	12,5	9,7	10,9

Sumber: Seksi Bindal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Umum Islam Bogor	114	5.480	28.763	23.890	69,1	48	2	4
2	RS Umum Medika Dramaga	105	7.989	20.174	20.005	52,6	76	2	3
3	RS Umum Juliana	63	4.967	10.889	10.980	47,4	79	2	2
4	RS Umum Ummi	133	11.895	35.061	32.128	72,2	89	1	3
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	25	174	453	482	5,0	7	50	3
6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	34	1.122	3.831	2.746	30,9	33	8	2
7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	56	2.215	7.396	6.565	36,2	40	6	3
8	Bogor Senior Hospital	41	337	2.747	2.268	18,4	8	36	7
9	RS Ibu dan Anak Nuraida	24	566	1.196	1.253	13,7	24	13	2
10	RS Umum PMI Bogor	221	18.535	54.801	66.517	67,9	84	1	4
11	RS Umum Salak	152	9.959	36.506	26.547	65,8	66	2	3
12	RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi	691	8.468	147.021	147.164	58,3	12	12	17
13	RS Umum Azra	120	6.409	22.468	22.446	51,3	53	3	4
14	RS Umum Daerah Kota Bogor	318	24.596	80.952	103.785	69,7	77	1	4
15	RS Umum Hermina Bogor	150	12.477	37.676	37.354	68,8	83	1	3
16	BMC Mayapada Hospital	95	7.461	22.068	29.590	63,6	79	2	4
17	RS Umum Melania	97	6.697	22.948	16.671	64,8	69	2	2
18	RSIA Bersalin Pasutri	34	4.322	11.653	9.320	93,9	127	0	2
19	RS Umum Vania	96	4.976	17.971	13.246	51,3	52	3	3
20	RS Umum Mulia Pajajaran	99	8.356	19.514	20.851	54,0	84	2	2
21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	20	121	250	255	3,4	6	58	2
KABUPATEN/KOTA		2688	147.122	584.338	594.063	59,6	55	3	4

Sumber: Seksi Bindal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	V
2		Mulyaharja	V
3		Cipaku	V
4		Bondongan	V
5		Lawang Gintung	V
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	V
7		Pulo Armin	V
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	V
9		Warung Jambu	V
10		Tegal Gundil	V
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	V
12		Merdeka	V
13		Gang Aut	V
14		Belong	V
15		Sempur	V
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	V
17		Semplak	V
18		Pancasan	V
19		Sindang Barang	V
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	V
21		Tanah Sareal	V
22		Pondok Rumput	V
23		Kedung Badak	V
24		Kayu Manis	V
25		Mekar Wangi	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			25
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			25
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Perbekalan dan Pengawasan Obat Makanan Tahun 2019

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	0,0	0	0,0	6	24,0	19	76,0	25	25	100,0	13
2		Mulyaharja	0	0,0	0	0,0	14	48,3	15	51,7	29	29	100,0	21
3		Cipaku	0	0,0	10	14,9	11	16,4	46	68,7	67	57	85,1	16
4		Bondongan	0	0,0	11	18,6	19	32,2	29	49,2	59	48	81,4	9
5		Lawang Gintung	0	0,0	6	14,0	32	74,4	5	11,6	43	37	86,0	8
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	0	0,0	0	0,0	1	2,0	50	98,0	51	51	100,0	21
7		Pulo Armin	0	0,0	0	0,0	4	8,5	43	91,5	47	47	100,0	17
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	0	0,0	8	15,7	5	9,8	38	74,5	51	43	84,3	26
9		Warung Jambu	0	0,0	2	3,6	12	21,8	41	74,5	55	53	96,4	15
10		Tegal Gundil	0	0,0	10	23,3	0	0,0	33	76,7	43	33	76,7	17
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	0,0	2	15,4	1	7,7	10	76,9	13	11	84,6	13
12		Merdeka	0	0,0	2	5,7	16	45,7	17	48,6	35	33	94,3	32
13		Gang Aut	0	0,0	3	12,0	16	64,0	6	24,0	25	22	88,0	10
14		Belong	0	0,0	5	33,3	4	26,7	6	40,0	15	10	66,7	8
15		Sempur	0	0,0	4	10,0	8	20,0	28	70,0	40	36	90,0	9
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	0	0,0	7	20,0	10	28,6	18	51,4	35	28	80,0	32
17		Semplak	0	0,0	0	0,0	4	11,8	30	88,2	34	34	100,0	6
18		Pancasan	0	0,0	6	21,4	13	46,4	9	32,1	28	22	78,6	20
19		Sindang Barang	0	0,0	0	0,0	19	28,4	48	71,6	67	67	100,0	38
20		Gang Kelor	0	0,0	0	0,0	23	48,9	24	51,1	47	47	100,0	25
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	0	0,0	0	0,0	1	10,0	9	90,0	10	10	100,0	11
22		Pondok Rumput	0	0,0	0	0,0	5	29,4	12	70,6	17	17	100,0	16
23		Kedung Badak	0	0,0	1	1,9	24	46,2	27	51,9	52	51	98,1	18
24		Kayu Manis	0	0,0	0	0,0	14	28,6	35	71,4	49	49	100,0	13
25		Mekar Wangi	0	0,0	6	14,0	10	23,3	27	62,8	43	37	86,0	17
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	83	8,5	272	27,8	625	63,8	980	897	91,5	431
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,0		

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019

- Seksi Penyakit Tidak Menular Tahun 2019

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11	L 12	P 13	L+P 14	L 15	P 16	L+P 17	L 18	P 19	L+P 20
1	Bogor Selatan	0	0	0			2	2	0	2	2	3	3			0	0	3	3
2	Mulyaharja	0	0	0			3	3	0	3	3	1	1			0	0	1	1
3	Cipaku	0	0	0	2	1	3	3	2	1	3	2	2			0	0	2	2
4	Bondongan	0	0	0		3	3	0	3	3	1	1			0	0	1	1	
5	Lawang Gintung	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	1			0	0	1	1	
6	Bogor Timur	0	0	0		6	6	0	6	6	2	2			0	0	2	2	
7	Pulo Armin	0	0	0		5	5	0	5	5	1	1			0	1	1	2	
8	Bogor Utara	0	0	0	1	4	5	1	4	5	3	3			0	0	3	3	
9	Warung Jambu	0	0	0		3	3	0	3	3	2	2			0	0	2	2	
10	Tegal Gundil	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	0			0	0	0	0	
11	Bogor Tengah	0	0	0		2	2	0	2	2	1	1			0	0	1	1	
12	Merdeka	0	0	0		5	5	0	5	5	3	3			0	0	3	3	
13	Gang Aut	0	0	0		2	2	0	2	2	1	1			0	0	1	1	
14	Belong	0	0	0		2	2	0	2	2	1	1			0	0	1	1	
15	Sempur	0	0	0	1	2	3	1	2	3	2	2			0	0	2	2	
16	Pasir Mulya	0	0	0		4	4	0	4	4	2	2			0	0	2	2	
17	Semplak	0	0	0		1	1	0	1	1	2	2			0	0	2	2	
18	Pancasan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1			0	0	1	1	
19	Sindang Barang	0	0	0		3	3	0	3	3	1	1			0	0	1	1	
20	Gang Kelor	0	0	0		4	4	0	4	4	1	1			0	0	1	1	
21	Tanah Sareal	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	1			0	0	1	1	
22	Pondok Rumpit	0	0	0		1	1	0	1	1	2	2			0	0	2	2	
23	Kedung Badak	0	0	0		2	2	0	2	2	2	2			0	0	2	2	
24	Kayu Manis	0	0	0		3	3	0	3	3	2	2			0	0	2	2	
25	Mekar Wangi	0	0	0		5	5	0	5	5	1	1			0	1	1	2	
SUB JUMLAH PUSKESMAS		0	0	0	10	75	85	10	75	85	2	39	41	0	0	0	2	39	41
1	RS Umum Islam Bogor	14	15	29	8	10	18	22	25	47	1	3	4	0	1	1	1	4	5
2	RS Umum Medika Dramaga	17	9	26	7	8	15	24	17	41	0	6	6	2	2	4	2	8	10
3	RS Umum Juliana	18	8	26	7	5	12	25	13	38	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	RS Umum Ummi	27	11	38	5	6	11	32	17	49	3	2	5	0	2	2	3	4	7
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	5	1	6	1	1	2	6	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	7	6	13	0	4	4	7	10	17	0	6	6	0	1	1	0	7	7
7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	27	21	48	7	3	10	34	24	58	0	4	4	1	4	5	1	8	9
8	Bogor Senior Hospital	11	2	13	5	3	8	16	5	21	0	0	0	1	1	2	1	1	2
9	RS Ibu dan Anak Nuraida	10	9	19	2	5	7	12	14	26	2	2	4	0	0	2	2	4	4
10	RS Umum PMI Bogor	44	30	74	11	15	26	55	45	100	3	4	7	1	4	5	4	8	12
11	RS Umum Salak	20	12	32	4	11	15	24	23	47	0	5	5	0	0	0	0	5	5
12	RS Jiwa dr. H. Marzoeeki Mahdi	21	18	39	3	24	27	24	42	66	0	4	4	3	1	4	3	5	8
13	RS Umum Azra	35	24	59	6	15	21	41	39	80	3	3	6	3	3	6	6	6	12
14	RS Umum Daerah Kota Bogor	40	25	65	12	12	24	52	37	89	1	5	6	1	2	3	2	7	9
15	RS Umum Hermina Bogor	45	43	88	4	11	15	49	54	103	1	4	5	4	9	13	5	13	18
16	BMC Mayapada Hospital	34	14	48	8	9	17	42	23	65	0	5	5	1	6	7	1	11	12
17	RS Umum Melania	22	20	42	7	6	13	29	26	55	0	5	5	1	0	1	1	5	6
18	RSIA Bersalin Pasutri	8	4	12	4	3	7	12	7	19	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	RS Umum Vania	15	17	32	7	5	12	22	22	44	0	4	4	0	2	2	0	6	6
20	RS Umum Mulia Pajajaran	26	16	42	4	6	10	30	22	52	2	4	6	1	2	3	3	6	9
21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	3	1	4	1	4	5	4	5	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH RS		449	306	755	113	166	279	562	472	1.034	16	71	87	19	40	59	35	111	146
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		10	17	27	20	68	88	30	85	115	3	32	35	0	2	2	3	34	37
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0						0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		459	323	782	143	309	452	602	632	1.234	21	142	163	19	42	61	40	184	224
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				71,3			41,2			112,5			14,9			5,6			20,4

Sumber: Seksi Sumber Daya Kesehatan Tahun 2019

- Sub. Bag Kepegawaian Tahun 2019

- Seksi Bina & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Bogor Selatan	3	4	7	3
2	Mulyaharja	0	3	3	3
3	Cipaku	2	3	5	6
4	Bondongan	1	4	5	5
5	Lawang Gintung	2	3	5	3
6	Bogor Timur	1	4	5	5
7	Pulo Armin	1	6	7	4
8	Bogor Utara	1	5	6	6
9	Warung Jambu	1	7	8	6
10	Tegal Gundil	0	4	4	8
11	Bogor Tengah	1	5	6	6
12	Merdeka	1	6	7	3
13	Gang Aut	0	5	5	3
14	Belong	0	3	3	2
15	Sempur	1	5	6	4
16	Pasir Mulya	3	6	9	7
17	Semplak	0	5	5	3
18	Pancasan	3	3	6	4
19	Sindang Barang	1	5	6	9
20	Gang Kelor	2	4	6	5
21	Tanah Sareal	1	7	8	4
22	Pondok Rumput	0	5	5	2
23	Kedung Badak	0	4	4	6
24	Kayu Manis	0	6	6	5
25	Mekar Wangi	1	8	9	6
SUB JUMLAH PUSKESMAS		26	120	146	118
1	RS Umum Islam Bogor	29	77	106	16
2	RS Umum Medika Dramaga	40	78	118	28
3	RS Umum Juliana	16	36	52	35
4	RS Umum Ummi	28	106	134	29
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	4	2	6	7
6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	29	77	106	16
7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	16	38	54	9
8	Bogor Senior Hospital	16	17	33	0
9	RS Ibu dan Anak Nuraida	0	10	10	13
10	RS Umum PMI Bogor	95	268	363	26
11	RS Umum Salak	40	87	127	27
12	RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi	167	246	413	17
13	RS Umum Azra	13	155	168	14
14	RS Umum Daerah Kota Bogor	118	199	317	44
15	RS Umum Hermina Bogor	18	110	128	31
16	BMC Mayapada Hospital	37	125	162	20
17	RS Umum Melania	20	89	109	21
18	RSIA Bersalin Pasutri	1	10	11	42
19	RS Umum Vania	27	84	111	0
20	RS Umum Mulia Pajajaran	16	65	81	12
21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	0	5	5	0
SUB JUMLAH RS		730	1.884	2.614	407
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		6	25	31	25
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		762	2.029	2.791	550
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				254,5	50,1

Sumber: Seksi Sumber Daya Kesehatan Tahun 2019

- Sub. Bag Kepegawaian Tahun 2019

- Seksi Bindal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bogor Selatan		1	1			0		1	1
2	Mulyaharja		2	2			0		1	1
3	Cipaku		1	1		1	1		1	1
4	Bondongan		1	1		1	1		1	1
5	Lawang Gintung		1	1		1	1	1		1
6	Bogor Timur		1	1		1	1		1	1
7	Pulo Armin		1	1		1	1		1	1
8	Bogor Utara		1	1		1	1		1	1
9	Warung Jambu		1	1		2	2		1	1
10	Tegal Gundil		1	1		1	1		1	1
11	Bogor Tengah		1	1		1	1		1	1
12	Merdeka		1	1		1	1		2	2
13	Gang Aut			0			0		1	1
14	Belong		1	1			0			0
15	Sempur			0	1		1		2	2
16	Pasir Mulya		1	1		1	1		2	2
17	Semplak		1	1		1	1		1	1
18	Pancasan		1	1		1	1		1	1
19	Sindang Barang		1	1			0		1	1
20	Gang Kelor		1	1		1	1		1	1
21	Tanah Sareal		1	1		1	1		2	2
22	Pondok Rumput		1	1			0	1	1	2
23	Kedung Badak		1	1		1	1		1	1
24	Kayu Manis		1	1		1	1		1	1
25	Mekar Wangi		1	1		1	1		1	1
SUB JUMLAH PUSKESMAS		0	24	24	1	19	20	2	27	29
1	RS Umum Islam Bogor	0	1	1	1	0	1	0	3	3
2	RS Umum Medika Dramaga	0	0	0	2	1	3	2	6	8
3	RS Umum Juliana	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	RS Umum Ummi	1	4	5	1	0	1	0	2	2
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	0	0	0	1	1	2	0	2	2
6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	0	0	0	1	0	1	0	1	1
7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	1	0	1	0	1	1	0	2	2
8	Bogor Senior Hospital	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	RS Ibu dan Anak Nuraida	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	RS Umum PMI Bogor	8	3	11	1	0	1	0	7	7
11	RS Umum Salak	4	1	5	0	1	1	7	14	21
12	RS Jiwa dr. H. Marzoeeki Mahdi	1	5	6	4	2	6	2	17	19
13	RS Umum Azra	1	5	6	0	1	1	0	6	6
14	RS Umum Daerah Kota Bogor	5	5	10	0	1	1	0	2	2
15	RS Umum Hermina Bogor	0	0	0	1	0	1	0	2	2
16	BMC Mayapada Hospital	0	0	0	1	0	1	0	3	3
17	RS Umum Melania	2	0	2	0	1	1	0	2	2
18	RSIA Bersalin Pasutri	0	0	0	1	0	1	0	1	1
19	RS Umum Vania	0	2	2	0	0	0	2	7	9
20	RS Umum Mulia Pajajaran	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH RS		23	27	50	14	11	25	13	84	97
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	1	0	1	1	2	3
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		23	51	74	16	30	46	16	113	129
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				6,7			4,2			11,8

Sumber: Seksi Sumber Daya Kesehatan Tahun 2019
- Sub. Bag Kepegawaian Tahun 2019
- Seksi Binal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bogor Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Mulyaharja	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Cipaku	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	1	1
4	Bondongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Gintung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bogor Timur	0	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0
7	Pulo Armin	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Bogor Utara	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	0	1
9	Warung Jambu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tegal Gundil	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bogor Tengah	1	0	1	0	2	2	0	0	0	1	0	1
12	Merdeka	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Gang Aut	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Belong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sempur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pasir Mulya	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Semplak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Pancasan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sindang Barang	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
20	Gang Kelor	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Tanah Sareal	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	1	2
22	Pondok Rumput	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kedung Badak	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Kayu Manis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Mekar Wangi	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH PUSKESMAS		5	23	28	6	5	11	0	0	0	3	8	11
1	RS Umum Islam Bogor	1	5	6	0	0	0	1	1	2	0	0	0
2	RS Umum Medika Dramaga	3	11	14	3	6	9	2	0	2	0	0	0
3	RS Umum Juliana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Umum Ummi	2	6	8	4	3	7	2	6	8	1	5	6
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	3	3	6	0	1	1	0	2	2	7	17	24
7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	4	5	9	1	0	1	3	1	4	4	3	7
8	Bogor Senior Hospital	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RS Ibu dan Anak Nuraida	0	3	3	0	1	1	0	0	0	1	0	1
10	RS Umum PMI Bogor	5	17	22	10	6	16	5	6	11	7	10	17
11	RS Umum Salak	6	4	10	0	0	0	3	2	5	6	5	11
12	RS Jiwa dr. H. Marzoeeki Mahdi	3	12	15	0	0	0	2	8	10	5	2	7
13	RS Umum Azra	5	8	13	4	5	9	6	12	18	8	8	16
14	RS Umum Daerah Kota Bogor	9	14	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS Umum Hermina Bogor	3	17	20	3	3	6	5	14	19	1	1	2
16	BMC Mayapada Hospital	4	7	11	1	0	1	3	5	8	0	0	0
17	RS Umum Melania	3	5	8	0	0	0	4	3	7	1	0	1
18	RSIA Bersalin Pasutri	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0
19	RS Umum Vania	2	5	7	0	0	0	0	6	6	1	0	1
20	RS Umum Mulia Pajajaran	1	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
SUB JUMLAH RS		57	139	196	28	25	53	36	66	102	43	51	94
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	19	21	2	0	2	2	2	4	1	13	14
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		64	181	245	36	30	66	38	68	106	47	72	119
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				22,3			6,0			9,7			10,8

Sumber: Seksi Sumber Daya Kesehatan Tahun 2019
- Sub. Bag Kepegawaian Tahun 2019
- Seksi Bindal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bogor Selatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Mulyaharja	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Cipaku	1	1	2	0	1	1	1	2	3
4	Bondongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Gintung	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Bogor Timur	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Pulo Armyn	0	1	1	1	0	1	1	1	2
8	Bogor Utara	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Warung Jambu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Tegal Gundil	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Bogor Tengah	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Merdeka	1	0	1	0	0	0	1	0	1
13	Gang Aut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sempur	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Pasir Mulya	1	0	1	0	1	1	1	1	2
17	Semplak	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Pancasan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Sindang Barang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	Gang Kelor	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Tanah Sareal	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Pondok Rumpit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kedung Badak	0	1	1	0	1	1	0	2	2
24	Kayu Manis	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Mekar Wangi	1	2	3	0	0	0	1	2	3
SUB JUMLAH PUSKESMAS		6	18	24	1	10	11	7	28	35
1	RS Umum Islam Bogor	2	8	10	2	3	5	4	11	15
2	RS Umum Medika Dramaga	1	15	16	0	6	6	1	21	22
3	RS Umum Juliana	4	8	12	0	3	3	4	11	15
4	RS Umum Ummi	7	16	23	0	6	6	7	22	29
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	2	5	7	1	0	1	3	5	8
7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	1	10	11	1	3	4	2	13	15
8	Bogor Senior Hospital	2	5	7	1	1	2	3	6	9
9	RS Ibu dan Anak Nuraida	0	3	3	0	1	1	0	4	4
10	RS Umum PMI Bogor	11	40	51	2	9	11	13	49	62
11	RS Umum Salak	2	19	21	2	3	5	4	22	26
12	RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi	6	19	25	2	9	11	8	28	36
13	RS Umum Azra	5	16	21	0	8	8	5	24	29
14	RS Umum Daerah Kota Bogor	10	30	40	0	7	7	10	37	47
15	RS Umum Hermina Bogor	2	22	24	1	11	12	3	33	36
16	BMC Mayapada Hospital	15	6	21	2	5	7	17	11	28
17	RS Umum Melania	2	20	22	1	7	8	3	27	30
18	RSIA Bersalin Pasutri	2	3	5	0	1	1	2	4	6
19	RS Umum Vania	0	11	11	0	7	7	0	18	18
20	RS Umum Mulia Pajajaran	4	23	27	0	3	3	4	26	30
21	RS Umum Bhayangkara Tk IV Bogor	1	1	2	0	1	1	1	2	3
SUB JUMLAH RS		79	281	360	15	95	110	94	376	470
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	10	10	11	31	42	11	41	52
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		85	309	394	27	136	163	112	445	557
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				35,9			14,9			50,8

Sumber: Seksi Sumber Daya Kesehatan Tahun 2019

- Sub. Bag Kepegawaian Tahun 2019

- Seksi Binda & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bogor Selatan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Mulyaharja	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
3	Cipaku	1	0	1	0	0	0	2	0	2	3	0	3
4	Bondongan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Lawang Gintung	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
6	Bogor Timur	0	1	1	0	0	0	0	3	3	0	4	4
7	Pulo Armyn	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Bogor Utara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Warung Jambu	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
10	Tegal Gundil	0	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
11	Bogor Tengah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Merdeka	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
13	Gang Aut	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Belong	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
15	Sempur	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2	3
16	Pasir Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Semplak	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
18	Pancasan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
19	Sindang Barang	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
20	Gang Kelor	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
21	Tanah Sareal	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
22	Pondok Rumpit	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
23	Kedung Badak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	Kayu Manis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Mekar Wangi	1	0	1	0	0	0	1	2	3	2	2	4
	SUB JUMLAH PUSKESMAS	11	14	25	0	0	0	8	16	24	19	30	49
1	RS Umum Islam Bogor	7	9	16	0	0	0	11	13	24	18	22	40
2	RS Umum Medika Dramaga	3	8	11	0	0	0	44	46	90	47	54	101
3	RS Umum Juliana	2	5	7	0	0	0	5	17	22	7	22	29
4	RS Umum Umni	6	4	10	0	0	0	42	68	110	48	72	120
5	RS Ibu dan Anak Sawojajar	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	4	4
6	RS Ibu dan Anak Bunda Suryatni	10	19	29	0	0	0	6	10	16	16	29	45
7	RS Umum Siloam Hospitals Bogor	4	12	16	0	0	0	0	0	0	4	12	16
8	Bogor Senior Hospital	5	5	10	0	1	1	5	7	12	10	13	23
9	RS Ibu dan Anak Nuraida	4	18	22	0	0	0	1	32	33	5	50	55
10	RS Umum PMI Bogor	17	9	26	4	1	5	80	53	133	101	63	164
11	RS Umum Salak	0	0	0	0	1	1	94	45	139	94	46	140
12	RS Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi	10	14	24	0	0	0	5	2	7	15	16	31
13	RS Umum Azra	13	23	36	0	0	0	0	0	0	13	23	36
14	RS Umum Daerah Kota Bogor	16	8	24	0	0	0	20	30	50	36	38	74
15	RS Umum Hermina Bogor	6	32	38	0	0	0	67	108	175	73	140	213
16	BMC Mayapada Hospital	4	3	7	1	6	7	1	6	7	6	15	21
17	RS Umum Melania	2	5	7	0	2	2	9	27	36	11	34	45
18	RSIA Bersalin Pasutri	1	2	3	0	0	0	2	4	6	3	6	9
19	RS Umum Vania	5	3	8	0	0	0	6	11	17	11	14	25
20	RS Umum Mulia Pajajaran	1	13	14	0	0	0	23	39	62	24	52	76
21	RS Umum Bhavangkara Tk IV Bogor	3	10	13	0	0	0	0	0	0	3	10	13
	SUB JUMLAH RS	119	204	323	5	11	16	421	520	941	545	735	1.280
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	1	3	0	0	0	21	28	49	23	29	52
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	13	17	0	0	0	23	21	44	27	34	61
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	136	232	368	5	11	16	473	585	1.058	614	828	1.442

Sumber: Seksi Sumber Daya Kesehatan Tahun 2019
- Sub. Bag Kepegawaian Tahun 2019
- Seksi Binal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	230.957	22,4
2	PBI APBD	192.485	18,7
SUB JUMLAH PBI		423.442	41,1
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	219.103	21,3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	198.224	19,3
3	Bukan Pekerja (BP)	30.923	3,0
SUB JUMLAH NON PBI		448.250	43,6
JUMLAH (KAB/KOTA)		871.692	84,7

* Jumlah Penduduk Kota Bogor

1029084

Sumber : Data dari BPJS Kesehatan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	2	-	0,0
2		Mulyaharja	2	-	0,0
3		Cipaku	5	-	0,0
4		Bondongan	3	-	0,0
5		Lawang Gintung	4	-	0,0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	2	-	0,0
7		Pulo Armyn	4	-	0,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	3	-	0,0
9		Warung Jambu	3	-	0,0
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	2	-	0,0
11		Bogor Tengah	2	-	0,0
12		Merdeka	3	-	0,0
13		Gang Aut	2	-	0,0
14		Belong	1	-	0,0
15	BOGOR BARAT	Sempur	3	-	0,0
16		Pasir Mulya	3	-	0,0
17		Semplak	3	-	0,0
18		Pancasan	2	-	0,0
19		Sindang Barang	5	-	0,0
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	3	-	0,0
21		Tanah Sareal	1	-	0,0
22		Pondok Rumput	1	-	0,0
23		Kedung Badak	3	-	0,0
24		Kayu Manis	3	-	0,0
25		Mekar Wangi	3	-	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	-	0,0

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp270.671.754.290,00	91,43
	a. Belanja Langsung	Rp165.117.691.447,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp70.755.732.843,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp34.798.330.000,00	
	- DAK fisik	Rp18.511.556.000,00	
	1. Reguler	Rp10.590.598.000,00	
	2. Penugasan	Rp7.920.958.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp16.286.774.000,00	
	1. BOK	Rp14.079.000.000,00	
	2. Akreditasi	Rp2.207.774.000,00	
	3. Jampersal	Rp0,00	
2	APBD PROVINSI	Rp22.177.271.600,00	7,49
	a. Belanja Langsung	Rp22.177.271.600,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp3.178.612.992,00	1,07
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp296.027.638.882,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.619.039.389.088,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11,3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp269.894,31	

Sumber: Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2019
- Sub Bagian Keuangan Tahun 2019

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	249	0	249	218	3	221	467	3	470
2		Mulyaharja	385	0	385	349	1	350	734	1	735
3		Cipaku	511	2	513	446	5	451	957	7	964
4		Bondongan	404	0	404	445	0	445	849	0	849
5		Lawang Gintung	359	0	359	369	2	371	728	2	730
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	565	1	566	570	0	570	1.135	1	1.136
7		Pulo Ardyn	377	2	379	388	0	388	765	2	767
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	619	1	620	650	0	650	1.269	1	1.270
9		Warung Jambu	689	3	692	703	1	704	1.392	4	1.396
10		Tegal Gundil	502	1	503	447	1	448	949	2	951
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	86	0	86	82	1	83	168	1	169
12		Merdeka	249	1	250	215	1	216	464	2	466
13		Gang Aut	173	4	177	162	0	162	335	4	339
14		Belong	84	0	84	85	0	85	169	0	169
15		Sempur	379	1	380	406	0	406	785	1	786
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	434	39	473	383	37	420	817	76	893
17		Semplak	428	1	429	410	2	412	838	3	841
18		Pancasan	239	0	239	405	0	405	644	0	644
19		Sindang Barang	628	0	628	607	0	607	1.235	0	1.235
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	550	1	551	539	1	540	1.089	2	1.091
21		Tanah Sareal	77	2	79	75	0	75	152	2	154
22		Pondok Rumput	195	1	196	194	0	194	389	1	390
23		Kedung Badak	604	6	610	595	1	596	1.199	7	1.206
24		Kayu Manis	647	0	647	843	1	844	1.490	1	1.491
25		Mekar Wangi	558	1	559	618	0	618	1.176	1	1.177
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.991	67	10.058	10.204	57	10.261	20.195	124	20.319
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,7			5,6			6,1	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	467	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2		Mulyaharja	734	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Cipaku	957	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Bondongan	849	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
5		Lawang Gintung	728	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1.135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Pulo Armin	765	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1.269	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2
9		Warung Jambu	1.392	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Tegal Gundil	949	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	168	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Merdeka	464	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13		Gang Aut	335	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Belong	169	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sempur	785	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	817	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
17		Semplak	838	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2
18		Pancasan	644	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sindang Barang	1.235	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	1.089	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
21		Tanah Sareal	152	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Pondok Rumput	389	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kedung Badak	1.199	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Kayu Manis	1.490	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Mekar Wangi	1.176	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.195	0	4	0	4	0	1	0	1	1	4	4	9	1	9	4	14	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				69

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	1	0	0	0	0
2		Mulyaharja	0	0	0	0	0	0
3		Cipaku	0	0	0	0	0	0
4		Bondongan	0	0	0	1	0	0
5		Lawang Gintung	0	0	0	0	0	1
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	0	0	0	0	0	0
7		Pulo Armyn	0	0	0	0	0	0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1	0	0	0	0	1
9		Warung Jambu	0	0	0	0	0	0
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	0	0	0	0	0	1
11		Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0
12		Merdeka	0	0	0	0	1	0
13		Gang Aut	0	0	0	0	0	0
14		Belong	0	0	0	0	0	0
15	BOGOR BARAT	Sempur	0	0	0	1	0	0
16		Pasir Mulya	0	0	0	0	1	0
17		Semplak	1	0	0	0	0	1
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0
19		Sindang Barang	0	0	0	0	0	0
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	0	0	0	0	0	1
21		Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0
22		Pondok Rumput	0	0	0	0	0	0
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0	0
24		Kayu Manis	0	0	0	0	0	0
25		Mekar Wangi	1	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	0	2	2	6
Ratio			21,43	7,14	102,04	14,29	14,29	42,86

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	488	492	100,9	489	100,3	465	465	99,9	465	99,9	469	100,8	469	100,8	469	100,8	470	101,0
2		Mulyaharja	775	782	100,9	763	98,4	740	662	89,5	662	89,5	734	99,2	734	99,2	734	99,2	734	99,2
3		Cipaku	955	1.205	126,2	886	92,8	912	832	91,3	770	84,5	958	105,1	958	105,1	958	105,1	958	105,1
4		Bondongan	920	917	99,7	908	98,7	878	848	96,6	847	96,4	832	94,7	832	94,7	832	94,7	849	96,7
5		Lawang Gintung	786	762	96,9	750	95,4	751	707	94,2	707	94,2	727	96,8	727	96,8	726	96,7	727	96,8
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1.208	1.208	100,0	1.203	99,6	1.153	1.124	97,4	1.124	97,4	1.125	97,5	1.136	98,5	1.142	99,0	1.142	99,0
7		Pulo Armin	856	890	103,9	835	97,5	817	763	93,3	762	93,2	767	93,8	767	93,8	767	93,8	767	93,8
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1.364	1.356	99,4	1.339	98,1	1.302	1.245	95,6	1.245	95,6	1.269	97,4	1.269	97,4	1.240	95,2	1.282	98,4
9		Warung Jambu	1.425	1.735	121,7	1.473	103,4	1.360	1.391	102,2	1.389	102,1	1.394	102,5	1.394	102,5	1.379	101,4	1.393	102,4
10		Tegal Gundil	1.045	1.071	102,5	1037	99,2	997	939	94,1	939	94,1	940	94,2	940	94,2	940	94,2	946	94,8
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	184	182	99,1	178	96,9	175	165	94,1	165	94,1	165	94,1	165	94,1	165	94,1	165	94,1
12		Merdeka	504	490	97,2	493	97,8	481	459	95,4	459	95,4	469	97,5	459	95,4	469	97,5	2.207	458,7
13		Gang Aut	356	403	113,1	359	100,7	340	337	99,0	337	99,0	337	99,0	337	99,0	343	100,8	338	99,3
14		Belong	178	179	100,3	180	100,9	170	169	99,2	168	98,6	169	99,2	169	99,2	169	99,2	169	99,2
15		Sempur	798	814	102,1	798	100,1	761	785	103,1	785	103,1	786	103,2	786	103,2	785	103,1	785	103,1
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	708	927	131,0	791	111,8	675	818	121,1	818	121,1	819	121,3	818	121,1	818	121,1	819	121,3
17		Semplak	863	888	102,9	875	101,4	823	846	102,7	846	102,7	844	102,5	844	102,5	844	102,5	844	102,5
18		Pancasan	713	715	100,3	699	98,1	680	643	94,5	643	94,5	644	94,6	644	94,6	644	94,6	482	70,8
19		Sindang Barang	1.332	1.327	99,6	1.298	97,4	1.272	1.253	98,5	1.253	98,5	1.256	98,8	1.256	98,8	1.267	99,6	1.253	98,5
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	1.068	1.242	116,3	1.191	111,5	1.019	1.084	106,3	1.083	106,2	1.084	106,3	1.083	106,2	1.083	106,2	1.085	106,4
21		Tanah Sareal	160	162	101,4	162	101,4	152	153	100,4	153	100,4	153	100,4	153	100,4	153	100,4	153	100,4
22		Pondok Rumput	409	436	106,6	408	99,8	390	389	99,7	388	99,4	389	99,7	390	99,9	390	99,9	388	99,4
23		Kedung Badak	1.301	1.290	99,2	1.271	97,7	1.242	1.201	96,7	1.201	96,7	1.203	96,9	1.203	96,9	1.203	96,9	1.263	101,7
24		Kayu Manis	1.557	1.652	106,1	1.569	100,8	1.486	1.490	100,2	1.490	100,2	1.490	100,2	1.490	100,2	1.490	100,2	1.464	98,5
25		Mekar Wangi	1.160	1.251	107,8	1.213	104,6	1.107	1.197	108,1	1.196	108,0	1.200	108,4	1.201	108,5	1.198	108,2	1.196	108,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.113	22.376	106,0	21.168	100,3	20.154	19.965	99,1	19.895	98,7	20.223	100,3	20.224	100,3	20.208	100,3	21.879	108,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	488	166	34,0	171	35,1	114	23,4	72	14,8	48	9,8	405	83,1
2		Mulyaharja	775	476	61,4	356	45,9	179	23,1	0	0,0	6	0,8	541	69,8
3		Cipaku	955	596	62,4	575	60,2	233	24,4	88	9,2	61	6,4	957	100,2
4		Bondongan	920	231	25,1	247	26,8	234	25,4	204	22,2	293	31,8	978	106,3
5		Lawang Gintung	786	118	15,0	152	19,3	123	15,6	53	6,7	48	6,1	376	47,8
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1.208	411	34,0	382	31,6	385	31,9	272	22,5	184	15,2	1.223	101,2
7		Pulo Armyn	856	231	27,0	227	26,5	315	36,8	151	17,6	85	9,9	778	90,9
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1.364	564	41,3	657	48,2	227	16,6	146	10,7	254	18,6	1.284	94,1
9		Warung Jambu	1.425	1.359	95,4	1.358	95,3	210	14,7	123	8,6	86	6,0	1.777	124,7
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	1.045	1.021	97,7	976	93,4	36	3,4	4	0,4	4	0,4	1.020	97,6
11		Bogor Tengah	184	82	44,6	70	38,1	38	20,7	9	4,9	35	19,1	152	82,8
12		Merdeka	504	141	28,0	117	23,2	96	19,0	47	9,3	68	13,5	328	65,1
13		Gang Aut	356	118	33,1	113	31,7	111	31,1	73	20,5	36	10,1	333	93,4
14		Belong	178	39	21,9	37	20,7	50	28,0	8	4,5	44	24,7	139	77,9
15	BOGOR BARAT	Sempur	798	301	37,7	221	27,7	203	25,5	149	18,7	144	18,1	717	89,9
16		Pasir Mulya	708	178	25,2	105	14,8	37	5,2	17	2,4	18	2,5	177	25,0
17		Semplak	863	216	25,0	248	28,8	179	20,8	93	10,8	75	8,7	595	69,0
18		Pancasan	713	310	43,5	218	30,6	194	27,2	125	17,5	87	12,2	624	87,5
19		Sindang Barang	1.332	487	36,6	478	35,9	402	30,2	260	19,5	199	14,9	1.339	100,5
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	1.068	324	30,3	391	36,6	194	18,2	122	11,4	131	12,3	838	78,5
21		Tanah Sareal	160	62	38,8	52	32,6	28	17,5	20	12,5	32	20,0	132	82,6
22		Pondok Rumpit	409	200	48,9	153	37,4	95	23,2	74	18,1	75	18,3	397	97,1
23		Kedung Badak	1.301	189	14,5	278	21,4	325	25,0	253	19,4	212	16,3	1.068	82,1
24		Kayu Manis	1.557	1.251	80,3	1.058	68,0	808	51,9	508	32,6	500	32,1	2.874	184,6
25	Mekar Wangi	1.160	914	78,8	792	68,3	205	17,7	221	19,1	320	27,6	1.538	132,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.113	9.985	47,3	9.432	44,7	5.021	23,8	3.092	14,6	3.045	14,4	20.590	97,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2		Mulyaharja			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3		Cipaku			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4		Bondongan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5		Lawang Gintung			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7		Pulo Armin			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9		Warung Jambu			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10		Tegal Gundil			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12		Merdeka			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13		Gang Aut			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
14		Belong			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
15		Sempur			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17		Semplak			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18		Pancasan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19		Sindang Barang			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20		Gang Kelor			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
22		Pondok Rumput			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
23		Kedung Badak			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
24		Kayu Manis			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
25		Mekar Wangi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	5.365	166	3,1	171	3,2	114	2,1	72	1,3	48	0,9
2		Mulyaharja	8.529	476	5,6	356	4,2	179	2,1	0	0,0	6	0,1
3		Cipaku	10.509	596	5,7	575	5,5	233	2,2	88	0,8	61	0,6
4		Bondongan	10.123	231	2,3	247	2,4	234	2,3	204	2,0	293	2,9
5		Lawang Gintung	8.654	118	1,4	152	1,8	123	1,4	53	0,6	48	0,6
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	13.295	411	3,1	382	2,9	385	2,9	272	2,0	184	1,4
7		Pulo Armin	9.422	231	2,5	227	2,4	315	3,3	151	1,6	85	0,9
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	15.012	564	3,8	657	4,4	227	1,5	146	1,0	254	1,7
9		Warung Jambu	15.681	1.359	8,7	1.358	8,7	210	1,3	123	0,8	86	0,5
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	11.498	1.021	8,9	976	8,5	36	0,3	4	0,0	4	0,0
11		Bogor Tengah	2.020	82	4,1	70	3,5	38	1,9	9	0,4	35	1,7
12		Merdeka	5.545	141	2,5	117	2,1	96	1,7	47	0,8	68	1,2
13		Gang Aut	3.923	118	3,0	113	2,9	111	2,8	73	1,9	36	0,9
14		Belong	1.964	39	2,0	37	1,9	50	2,5	8	0,4	44	2,2
15	BOGOR BARAT	Sempur	8.776	301	3,4	221	2,5	203	2,3	149	1,7	144	1,6
16		Pasir Mulya	7.785	178	2,3	105	1,3	37	0,5	17	0,2	18	0,2
17		Semplak	9.496	216	2,3	248	2,6	179	1,9	93	1,0	75	0,8
18		Pancasan	7.844	310	4,0	218	2,8	194	2,5	125	1,6	87	1,1
19		Sindang Barang	14.660	487	3,3	478	3,3	402	2,7	260	1,8	199	1,4
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	11.751	324	2,8	391	3,3	194	1,7	122	1,0	131	1,1
21		Tanah Sareal	1.757	62	3,5	52	3,0	28	1,6	20	1,1	32	1,8
22		Pondok Rumput	4.499	200	4,4	153	3,4	95	2,1	74	1,6	75	1,7
23		Kedung Badak	14.316	189	1,3	278	1,9	325	2,3	253	1,8	212	1,5
24		Kayu Manis	17133	1.251	7,3	1.058	6,2	808	4,7	508	3,0	500	2,9
25		Mekar Wangi	12759	914	7,2	792	6,2	205	1,6	221	1,7	320	2,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			232.316	9.985	4,3	9.432	4,1	5.021	2,2	3.092	1,3	3.045	1,3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	488	487	99,9
2		Mulyaharja	775	857	110,6
3		Cipaku	955	839	87,8
4		Bondongan	920	705	76,6
5		Lawang Gintung	786	759	96,5
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1.208	1.185	98,1
7		Pulo Armyn	856	833	97,3
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1.364	170	12,5
9		Warung Jambu	1.425	723	50,7
10		Tegal Gundil	1.045	363	34,7
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	184	163	88,8
12		Merdeka	504	501	99,4
13		Gang Aut	356	875	245,5
14		Belong	178	697	390,6
15		Sempur	798	791	99,2
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	708	985	139,2
17		Semplak	863	1.299	150,6
18		Pancasan	713	1.358	190,5
19		Sindang Barang	1.332	1.038	77,9
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	1.068	1.441	134,9
21		Tanah Sareal	160	162	101,4
22		Pondok Rumput	409	415	101,5
23		Kedung Badak	1.301	1.271	97,7
24		Kayu Manis	1.557	1.437	92,3
25		Mekar Wangi	1.160	1.205	103,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.113	20.559	97,4

Sumber: Seksi Pembinaan dan Pelayanan Gizi Tahun 2019

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	4.088	86	2,2	2.572	65,7	651	16,6	379	9,7	13	0,3	57	1,5	159	4,1	3.917	95,8
2		Mulyaharja	5.558	120	2,8	2.260	53,2	1.140	26,8	468	11,0	15	0,4	74	1,7	175	4,1	4.252	76,5
3		Cipaku	9.068	48	1,6	2.092	70,7	347	11,7	192	6,5	8	0,3	72	2,4	199	6,7	2.958	32,6
4		Bondongan	6.387	177	2,6	2.545	37,6	2.561	37,8	1.155	17,0	8	0,1	139	2,1	191	2,8	6.776	106,1
5		Lawang Gintung	6.173	280	4,9	2.615	45,5	1.203	20,9	1.185	20,6	54	0,9	151	2,6	256	4,5	5.744	93,1
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	8.304	156	2,5	3.707	60,5	953	15,6	1.036	16,9	7	0,1	157	2,6	109	1,8	6.125	73,8
7		Pulo Armin	6.231	99	1,9	3.085	58,8	856	16,3	847	16,2	15	0,3	122	2,3	220	4,2	5.244	84,2
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	9.269	10	1,0	485	49,9	85	8,8	78	8,0	3	0,3	183	18,8	127	13,1	971	10,5
9		Warung Jambu	11.409	131	2,6	930	18,8	494	10,0	2.731	55,1	26	0,5	288	5,8	354	7,1	4.954	43,4
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	9.465	708	4,1	9.122	52,2	997	5,7	4.607	26,4	88	0,5	954	5,5	998	5,7	17.474	184,6
11		Bogor Tengah	594	20	1,7	567	48,1	199	16,9	279	23,7	8	0,7	50	4,2	56	4,7	1.179	198,5
12		Merdeka	2.523	35	2,6	659	48,6	219	16,2	300	22,1	16	1,2	54	4,0	73	5,4	1.356	53,7
13		Gang Aut	1.626	26	0,7	2.399	67,3	453	12,7	519	14,6	6	0,2	67	1,9	97	2,7	3.567	219,4
14		Belong	3.313	46	3,0	907	59,5	200	13,1	250	16,4	3	0,2	43	2,8	76	5,0	1.525	46,0
15	BOGOR BARAT	Sempur	3.954	35	2,5	696	50,4	202	14,6	318	23,0	6	0,4	49	3,5	76	5,5	1.382	35,0
16		Pasir Mulya	5.576	105	2,7	2.337	59,1	405	10,3	751	19,0	13	0,3	158	4,0	182	4,6	3.951	70,9
17		Semplak	6.092	344	4,0	3.787	44,3	1.876	21,9	1.710	20,0	14	0,2	335	3,9	486	5,7	8.552	140,4
18		Pancasan	5.638	139	3,3	1.912	45,9	923	22,2	806	19,4	19	0,5	163	3,9	203	4,9	4.165	73,9
19	TANAH SAREAL	Sindang Barang	8.144	115	2,8	2.060	49,7	933	22,5	707	17,1	10	0,2	155	3,7	163	3,9	4.143	50,9
20		Gang Kelor	7.430	125	3,1	1.992	48,8	860	21,1	746	18,3	28	0,7	175	4,3	158	3,9	4.084	55,0
21		Tanah Sareal	2.141	205	4,8	2.011	47,0	843	19,7	680	15,9	19	0,4	131	3,1	393	9,2	4.282	200,0
22		Pondok Rumput	4.485	300	4,4	3.302	48,9	1.252	18,5	1.154	17,1	24	0,4	185	2,7	537	8,0	6.754	150,6
23		Kedung Badak	10.133	274	5,7	2.183	45,7	941	19,7	771	16,1	18	0,4	135	2,8	453	9,5	4.775	47,1
24	TANAH SAREAL	Kayu Manis	7.979	284	5,3	2.512	47,3	1.120	21,1	745	14,0	20	0,4	141	2,7	493	9,3	5.315	66,6
25		Mekar Wangi	8.364	253	4,8	2.498	47,6	1.057	20,1	778	14,8	17	0,3	140	2,7	503	9,6	5.246	62,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			153.944	4.121	3,5	59.235	49,9	20.770	17,5	23.192	19,5	458	0,4	4.178	3,5	6.737	5,7	118.691	77,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	465	5	1,5	264	77,4	45	13,2	27	7,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	341	73,3
2		Mulyaharja	740	2	1,0	196	96,1	6	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	204	27,6
3		Cipaku	912	0	0,0	22	88,0	0	0,0	2	8,0	0	0,0	0	0,0	1	4,0	25	2,7
4		Bondongan	878	41	11,3	189	52,2	102	28,2	30	8,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	362	41,2
5		Lawang Gintung	751	7	4,0	119	67,6	32	18,2	18	10,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	176	23,4
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1.153	0	0,0	97	84,3	3	2,6	10	8,7	0	0,0	1	0,9	4	3,5	115	10,0
7		Pulo Ardyn	817	12	5,2	124	53,9	58	25,2	36	15,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	230	28,1
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1.302	2	2,8	36	50,0	5	6,9	29	40,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	72	5,5
9		Warung Jambu	1.360	5	2,0	206	84,1	13	5,3	21	8,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	245	18,0
10		Tegal Gundil	997	8	1,3	356	56,5	152	24,1	85	13,5	2	0,3	4	0,6	21	3,3	630	63,2
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	175	0	0,0	26	74,3	0	0,0	9	25,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	20,0
12		Merdeka	481	4	3,3	94	78,3	4	3,3	18	15,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	120	24,9
13		Gang Aut	340	5	3,3	73	48,3	25	16,6	48	31,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	151	44,4
14		Belong	170	0	0,0	43	84,3	0	0,0	8	15,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	51	29,9
15		Sempur	761	0	0,0	112	75,7	2	1,4	34	23,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	148	19,4
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	675	0	0,0	56	87,5	1	1,6	7	10,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	9,5
17		Semplak	823	20	5,8	251	73,4	68	19,9	3	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	342	41,5
18		Pancasan	680	14	4,0	230	66,1	45	12,9	59	17,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	348	51,1
19		Sindang Barang	1.272	1	2,8	33	91,7	0	0,0	2	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	2,8
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	1.019	3	1,6	129	70,9	16	8,8	30	16,5	2	1,1	0	0,0	0	0,0	182	17,9
21		Tanah Sareal	152	19	17,9	51	48,1	23	21,7	13	12,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	106	69,5
22		Pondok Rumput	390	12	7,2	88	53,0	23	13,9	43	25,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	166	42,5
23		Kedung Badak	1.242	36	8,6	301	71,7	36	8,6	46	11,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	420	33,8
24		Kayu Manis	1.486	64	7,4	513	59,4	205	23,8	79	9,2	0	0,0	0	0,0	2	0,2	863	58,1
25	Mekar Wangi	1.107	23	6,5	257	73,0	53	15,1	19	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	352	31,8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.154	283	4,9	3.866	66,9	917	15,9	676	11,7	4	0,1	5	0,1	29	0,5	5.780	28,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	488	98	82	84,1	231	219	450	35	33	68	35	101,1	32	97,3	67	99,2
2		Mulyaharja	775	155	200	129,0	367	349	716	55	52	107	11	20,0	14	26,8	25	23,3
3		Cipaku	955	191	227	118,8	452	430	882	68	64	132	74	109,1	69	107,1	143	108,1
4		Bondongan	920	184	175	95,1	436	414	849	65	62	127	75	114,8	68	109,6	143	112,2
5		Lawang Gintung	786	157	108	68,7	372	354	726	56	53	109	38	68,0	49	92,4	87	79,9
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1.208	242	200	82,8	572	543	1.116	86	82	167	70	81,6	65	79,7	135	80,7
7		Pulo Ardyn	856	171	143	83,5	405	385	791	61	58	119	51	83,9	48	83,1	99	83,5
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1.364	273	315	115,4	646	614	1.260	97	92	189	131	135,2	166	180,3	297	157,2
9		Warung Jambu	1.425	285	239	83,8	675	641	1.316	101	96	197	75	74,1	85	88,4	160	81,1
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	1.045	209	203	97,1	495	470	965	74	70	145	62	83,5	57	80,9	119	82,2
11		Bogor Tengah	184	37	30	81,7	87	83	170	13	12	25	11	84,3	9	72,6	20	78,6
12		Merdeka	504	101	36	35,7	239	227	465	36	34	70	36	100,6	32	94,1	68	97,4
13		Gang Aut	356	71	62	87,0	169	160	329	25	24	49	33	130,3	19	79,0	52	105,3
14		Belong	178	36	40	112,1	85	80	165	13	12	25	12	94,7	12	99,7	24	97,1
15	BOGOR BARAT	Sempur	798	160	153	95,9	378	359	736	57	54	110	54	95,3	64	118,9	118	106,8
16		Pasir Mulya	708	142	63	44,5	335	318	653	50	48	98	14	27,9	35	73,3	49	50,0
17		Semplak	863	173	150	86,9	408	388	796	61	58	119	51	83,2	54	92,8	105	87,9
18		Pancasan	713	143	131	91,9	338	321	658	51	48	99	39	77,0	54	112,3	93	94,2
19		Sindang Barang	1.332	266	177	66,4	631	599	1.230	95	90	185	71	75,0	61	67,9	132	71,5
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	1.068	214	198	92,7	506	480	986	76	72	148	60	79,1	90	124,9	150	101,4
21		Tanah Sareal	160	32	32	100,2	76	72	147	11	11	22	11	97,0	11	102,1	22	99,5
22		Pondok Rumput	409	82	79	96,6	194	184	377	29	28	57	19	65,4	27	97,9	46	81,2
23		Kedung Badak	1.301	260	209	80,3	616	585	1.201	92	88	180	73	79,0	71	80,9	144	79,9
24		Kayu Manis	1.557	311	242	77,7	737	700	1.438	111	105	216	82	74,1	107	101,9	189	87,6
25		Mekar Wangi	1.160	232	165	71,1	549	522	1.071	82	78	161	82	99,6	68	86,9	150	93,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.113	4.223	3.659	86,7	9.997	9.496	19.493	1.500	1.424	2.924	1.270	84,7	1.367	96,0	2.637	90,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
2		Mulyaharja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Cipaku	4	4	0	4	5	8	0	8	9	12	0	12
4		Bondongan	2	3	0	3	0	0	0	0	2	3	0	3
5		Lawang Gintung	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Pulo Ardyn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Warung Jambu	2	3	0	3	2	2	0	2	4	5	0	5
10		Tegal Gundil	3	4	1	5	1	2	0	2	4	6	1	7
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Merdeka	1	2	1	3	1	1	0	1	2	3	1	4
13		Gang Aut	2	2	0	2	0	1	0	1	2	3	0	3
14		Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sempur	1	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
17		Semplak	1	1	0	1	3	3	0	3	4	4	0	4
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sindang Barang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	2
22		Pondok Rumput	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kedung Badak	5	5	0	5	1	1	0	1	6	6	0	6
24		Kayu Manis	1	1	0	1	3	3	0	3	4	4	0	4
25		Mekar Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	30	3	33	19	24	1	25	44	54	4	58
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2,5	3,0	0,3	3,3	1,9	2,4	0,1	2,5	2,2	2,7	0,2	2,9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Mulyaharja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Cipaku	6	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
4		Bondongan	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Lawang Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Pulo Armyn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Warung Jambu	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10		Tegal Gundil	3	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Merdeka	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
13		Gang Aut	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14		Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sempur	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Semplak	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sindang Barang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22		Pondok Rumput	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kedung Badak	3	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Kayu Manis	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		Mekar Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	11	1	1	5	2	2	1	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	4
			55	25	2	2	11	5														

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	231	219	450	249	107,8	218	99,4	467	103,7	6	2,4	7	3,2	13	2,8
2		Mulyaharja	367	349	716	385	104,9	349	100,1	734	102,6	3	0,8	4	1,1	7	1,0
3		Cipaku	452	430	882	511	113,0	446	103,8	957	108,5	6	1,2	16	3,6	22	2,3
4		Bondongan	436	414	849	404	92,7	445	107,5	849	99,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		Lawang Gintung	372	354	726	359	96,4	369	104,3	728	100,3	4	1,1	15	4,1	19	2,6
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	572	543	1.116	565	98,8	570	104,9	1.135	101,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7		Pulo Ardyn	405	385	791	377	93,0	388	100,7	765	96,8	2	0,5	2	0,5	4	0,5
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	646	614	1.260	619	95,8	650	105,9	1.269	100,7	8	1,3	4	0,6	12	0,9
9		Warung Jambu	675	641	1.316	689	102,1	703	109,7	1.392	105,8	15	2,2	13	1,8	28	2,0
10		Tegal Gundil	495	470	965	502	101,5	447	95,1	949	98,4	14	2,8	14	3,1	28	3,0
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	87	83	170	86	98,9	82	99,3	168	99,1	2	2,3	4	4,9	6	3,6
12		Merdeka	239	227	465	249	104,3	215	94,8	464	99,7	2	0,8	0	0,0	2	0,4
13		Gang Aut	169	160	329	173	102,5	162	101,0	335	101,8	3	1,7	1	0,6	4	1,2
14		Belong	85	80	165	84	99,4	85	105,9	169	102,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	BOGOR BARAT	Sempur	378	359	736	379	100,4	406	113,2	785	106,6	1	0,3	0	0,0	1	0,1
16		Pasir Mulya	335	318	653	434	129,5	383	120,4	817	125,1	0	0,0	4	1,0	4	0,5
17		Semplak	408	388	796	428	104,8	410	105,7	838	105,2	3	0,7	3	0,7	6	0,7
18		Pancasan	338	321	658	239	70,8	405	126,3	644	97,8	1	0,4	1	0,2	2	0,3
19		Sindang Barang	631	599	1.230	628	99,6	607	101,3	1.235	100,4	17	2,7	5	0,8	22	1,8
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	506	480	986	550	108,8	539	112,2	1.089	110,4	4	0,7	8	1,5	12	1,1
21		Tanah Sareal	76	72	147	77	101,8	75	104,4	152	103,1	1	1,3	0	0,0	1	0,7
22		Pondok Rumput	194	184	377	195	100,7	194	105,5	389	103,1	3	1,5	4	2,1	7	1,8
23		Kedung Badak	616	585	1.201	604	98,0	595	101,7	1.199	99,8	9	1,5	9	1,5	18	1,5
24		Kayu Manis	737	700	1.438	647	87,8	843	120,4	1.490	103,6	4	0,6	6	0,7	10	0,7
25		Mekar Wangi	549	522	1.071	558	101,6	618	118,5	1.176	109,8	7	1,3	8	1,3	15	1,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.997	9.496	19.493	9.991	99,9	10.204	107,5	20.195	103,6	115	1,2	128	1,3	243	1,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	231	219	450	249	107,8	218	99,4	467	103,7	249	107,8	218	99,4	467	103,7
2		Mulyaharja	367	349	716	385	104,9	349	100,1	734	102,6	382	104,1	316	90,6	698	97,5
3		Cipaku	452	430	882	511	113,0	446	103,8	957	108,5	509	112,5	444	103,4	953	108,1
4		Bondongan	436	414	849	404	92,7	445	107,5	849	99,9	404	92,7	443	107,1	847	99,7
5		Lawang Gintung	372	354	726	359	96,4	369	104,3	728	100,3	359	96,4	369	104,3	728	100,3
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	572	543	1.116	565	98,8	570	104,9	1.135	101,7	567	99,1	576	106,0	1.143	102,5
7		Pulo Ardyn	405	385	791	377	93,0	388	100,7	765	96,8	377	93,0	402	104,4	779	98,5
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	646	614	1.260	619	95,8	650	105,9	1.269	100,7	619	95,8	650	105,9	1.269	100,7
9		Warung Jambu	675	641	1.316	689	102,1	703	109,7	1.392	105,8	672	99,6	697	108,7	1.369	104,0
10		Tegal Gundil	495	470	965	502	101,5	447	95,1	949	98,4	499	100,9	446	94,9	945	98,0
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	87	83	170	86	98,9	82	99,3	168	99,1	86	98,9	82	99,3	168	99,1
12		Merdeka	239	227	465	249	104,3	215	94,8	464	99,7	250	104,8	219	96,6	469	100,8
13		Gang Aut	169	160	329	173	102,5	162	101,0	335	101,8	173	102,5	160	99,8	333	101,2
14		Belong	85	80	165	84	99,4	85	105,9	169	102,6	84	99,4	85	105,9	169	102,6
15		Sempur	378	359	736	379	100,4	406	113,2	785	106,6	379	100,4	406	113,2	785	106,6
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	335	318	653	434	129,5	383	120,4	817	125,1	433	129,2	383	120,4	816	124,9
17		Semplak	408	388	796	428	104,8	410	105,7	838	105,2	428	104,8	410	105,7	838	105,2
18		Pancasan	338	321	658	239	70,8	405	126,3	644	97,8	239	70,8	405	126,3	644	97,8
19		Sindang Barang	631	599	1.230	628	99,6	607	101,3	1.235	100,4	641	101,6	630	105,1	1.271	103,3
20		Gang Kelor	506	480	986	550	108,8	539	112,2	1.089	110,4	550	108,8	538	112,0	1.088	110,3
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	76	72	147	77	101,8	75	104,4	152	103,1	77	101,8	75	104,4	152	103,1
22		Pondok Rumput	194	184	377	195	100,7	194	105,5	389	103,1	195	100,7	195	106,0	390	103,3
23		Kedung Badak	616	585	1.201	604	98,0	595	101,7	1.199	99,8	599	97,2	594	101,5	1.193	99,3
24		Kayu Manis	737	700	1.438	647	87,8	843	120,4	1.490	103,6	647	87,8	843	120,4	1.490	103,6
25		Mekar Wangi	549	522	1.071	558	101,6	618	118,5	1.176	109,8	558	101,6	610	117,0	1.168	109,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.997	9.496	19.493	9.991	99,9	10.204	107,5	20.195	103,6	9.976	99,8	10.196	107,4	20.172	103,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	443	439	99,0	450	239	53,1
2		Mulyaharja	705	255	36,2	716	475	66,4
3		Cipaku	868	726	83,6	882	717	81,3
4		Bondongan	836	335	40,1	849	617	72,6
5		Lawang Gintung	715	565	79,0	726	694	95,6
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1.098	1.096	99,8	1.116	472	42,3
7		Pulo Armin	779	705	90,6	791	543	68,7
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1.240	142	11,4	1.260	598	47,5
9		Warung Jambu	1.296	523	40,4	1.316	670	50,9
10		Tegal Gundil	950	288	30,3	965	486	50,4
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	167	151	90,4	170	83	48,9
12		Merdeka	458	466	101,7	465	199	42,8
13		Gang Aut	324	840	259,2	329	277	84,2
14		Belong	162	667	411,1	165	67	40,7
15		Sempur	725	670	92,4	736	466	63,3
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	643	684	106,3	653	349	53,4
17		Semplak	784	751	95,8	796	307	38,5
18		Pancasan	648	1.268	195,7	658	196	29,8
19		Sindang Barang	1.276	950	74,5	1.230	289	23,5
20		Gang Kelor	971	1.177	121,2	986	244	24,7
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	145	135	93,0	147	72	48,8
22		Pondok Rumput	372	214	57,6	377	200	53,0
23		Kedung Badak	1.183	801	67,7	1.201	674	56,1
24		Kayu Manis	1.416	1.239	87,5	1.438	810	56,3
25		Mekar Wangi	1.054	1.087	103,1	1.071	927	86,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.259	16.174	84,0	19.493	10.671	54,7

Sumber: Seksi Pembinaan dan Pelayanan Gizi Tahun 2019

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	231	219	450	234	101,3	230	104,9	464	103,1
2		Mulyaharja	367	349	716	374	101,9	287	82,3	661	92,4
3		Cipaku	452	430	882	608	134,4	479	111,5	1.087	123,3
4		Bondongan	436	414	849	382	87,7	440	106,3	822	96,8
5		Lawang Gintung	372	354	726	315	84,6	346	97,8	661	91,0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	572	543	1.116	549	96,0	567	104,3	1.116	100,0
7		Pulo Ardyn	405	385	791	374	92,2	396	102,8	770	97,4
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	646	614	1.260	489	75,7	523	85,2	1.012	80,3
9		Warung Jambu	675	641	1.316	660	97,8	654	102,0	1.314	99,9
10		Tegal Gundil	495	470	965	534	107,9	449	95,5	983	101,9
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	87	83	170	73	83,9	70	84,7	143	84,3
12		Merdeka	239	227	465	217	90,9	252	111,2	469	100,8
13		Gang Aut	169	160	329	174	103,1	134	83,6	308	93,6
14		Belong	85	80	165	60	71,0	60	74,8	120	72,8
15	BOGOR BARAT	Sempur	378	359	736	367	97,2	381	106,2	748	101,6
16		Pasir Mulya	335	318	653	355	106,0	344	108,1	699	107,0
17		Semplak	408	388	796	406	99,4	382	98,5	788	98,9
18		Pancasan	338	321	658	305	90,4	324	101,1	629	95,6
19		Sindang Barang	631	599	1.230	634	100,5	590	98,5	1.224	99,5
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	506	480	986	568	112,3	637	132,6	1.205	122,2
21		Tanah Sareal	76	72	147	67	88,6	73	101,6	140	94,9
22		Pondok Rumput	194	184	377	207	106,9	194	105,5	401	106,2
23		Kedung Badak	616	585	1.201	552	89,6	573	97,9	1.125	93,7
24		Kayu Manis	737	700	1.438	631	85,6	892	127,4	1.523	105,9
25		Mekar Wangi	549	522	1.071	606	110,4	613	117,5	1.219	113,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.997	9.496	19.493	9.741	97,4	9.890	104	19.631	100,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	2	2	100,0
2		Mulyaharja	2	2	100,0
3		Cipaku	5	5	100,0
4		Bondongan	3	3	100,0
5		Lawang Gintung	4	3	75,0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	2	2	100,0
7		Pulo Armin	4	4	100,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	3	3	100,0
9		Warung Jambu	3	3	100,0
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	2	2	100,0
11		Bogor Tengah	2	2	100,0
12		Merdeka	3	3	100,0
13		Gang Aut	2	2	100,0
14		Belong	1	1	100,0
15	BOGOR BARAT	Sempur	3	3	100,0
16		Pasir Mulya	3	3	100,0
17		Semplak	3	3	100,0
18		Pancasan	2	2	100,0
19		Sindang Barang	5	5	100,0
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	3	3	100,0
21		Tanah Sareal	1	1	100,0
22		Pondok Rumput	1	1	100,0
23		Kedung Badak	3	3	100,0
24		Kayu Manis	3	2	66,7
25		Mekar Wangi	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	66	97,1

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2019

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HB0									BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	231	219	450	244	105,7	204	93,0	448	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	255	110,4	203	92,6	458	101,7			
2		Mulyaharja	367	349	716	365	99,5	314	90,1	679	94,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	371	101,1	308	88,4	679	94,9			
3		Cipaku	452	430	882	513	113,4	419	97,5	932	105,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	502	111,0	417	97,1	919	104,2			
4		Bondongan	436	414	849	332	76,2	341	82,4	673	79,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	358	82,2	374	90,4	732	86,2			
5		Lawang Gintung	372	354	726	349	93,7	359	101,5	708	97,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	368	98,8	337	95,3	705	97,1			
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	572	543	1.116	528	92,3	539	99,2	1.067	95,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	526	91,9	547	100,7	1.073	96,2			
7		Pulo Ardyn	405	385	791	378	93,2	381	98,9	759	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	390	96,2	374	97,1	764	96,6			
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	646	614	1.260	612	94,7	639	104,1	1.251	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	598	92,6	645	105,1	1.243	98,7			
9		Warung Jambu	675	641	1.316	683	101,2	696	108,6	1.379	104,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	662	98,1	672	104,8	1.334	101,4			
10		Tegal Gundil	495	470	965	493	99,6	470	100,0	963	99,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	489	98,8	463	98,5	952	98,7			
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	87	83	170	85	97,7	83	100,5	168	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	82	94,3	84	101,7	166	97,9			
12		Merdeka	239	227	465	257	107,7	222	97,9	479	102,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	258	108,1	213	94,0	471	101,2			
13		Gang Aut	169	160	329	175	103,7	156	97,3	331	100,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	106,1	148	92,3	327	99,4			
14		Belong	85	80	165	84	99,4	85	105,9	169	102,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	88	104,1	77	95,9	165	100,1			
15		Sempur	378	359	736	377	99,8	369	102,9	746	101,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	377	99,8	351	97,9	728	98,9			
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	335	318	653	431	128,7	389	122,2	820	125,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	309	92,2	350	110,0	659	100,9			
17		Semplak	408	388	796	416	101,9	416	107,2	832	104,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	393	96,2	395	101,8	788	98,9			
18		Pancasan	338	321	658	318	94,2	322	100,4	640	97,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	297	88,0	342	106,7	639	97,1			
19		Sindang Barang	631	599	1.230	588	93,2	593	99,0	1.181	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	619	98,1	603	100,6	1.222	99,3			
20		Gang Kelor	506	480	986	479	94,7	504	104,9	983	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	460	91,0	520	108,3	980	99,4			
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	76	72	147	72	95,2	80	111,4	152	103,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	67	88,6	79	110,0	146	99,0			
22		Pondok Rumput	194	184	377	191	98,7	177	96,3	368	97,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	198	102,3	173	94,1	371	98,3			
23		Kedung Badak	616	585	1.201	564	91,6	618	105,6	1.182	98,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	576	93,5	615	105,1	1.191	99,2			
24		Kayu Manis	737	700	1.438	624	84,6	728	103,9	1.352	94,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	774	105,0	730	104,2	1.504	104,6			
25		Mekar Wangi	549	522	1.071	588	107,1	608	116,6	1.196	111,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	624	113,6	605	116,0	1.229	114,8			
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.997	9.496	19.493	9.746	97,5	9.712	102,3	19.458	99,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.820	98,2	9.625	101,4	19.445	99,8			

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2019

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	231	219	450	234	101,3	221	100,8	455	101,1	225	97,4	233	106,2	458	101,7	239	103,5	210	95,7	449	99,7	227	98,3	221	100,8	448	99,5
2		Mulyaharja	367	349	716	360	98,1	318	91,2	678	94,7	376	102,5	299	85,8	675	94,3	384	104,6	295	84,6	679	94,9	384	104,6	295	84,6	679	94,9
3		Cipaku	452	430	882	483	106,8	439	102,2	922	104,6	483	106,8	439	102,2	922	104,6	473	104,6	376	87,5	849	96,3	472	104,4	372	86,6	844	95,7
4		Bondongan	436	414	849	372	85,4	369	89,2	741	87,2	375	86,1	373	90,1	748	88,1	365	83,8	375	90,6	740	87,1	377	86,5	358	86,5	735	86,5
5		Lawang Gintung	372	354	726	355	95,3	293	82,8	648	89,2	358	96,1	292	82,6	650	89,5	327	87,8	307	86,8	634	87,3	310	83,3	302	85,4	612	84,3
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	572	543	1.116	547	95,6	527	97,0	1.074	96,3	594	103,8	593	109,1	1.187	106,4	545	95,3	549	101,0	1.094	98,1	541	94,6	543	99,9	1.084	97,2
7		Pulo Ardyn	405	385	791	381	94,0	378	98,1	759	96,0	381	94,0	378	98,1	759	96,0	381	94,0	377	97,9	758	95,9	383	94,5	371	96,3	754	95,4
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	646	614	1.260	605	93,7	626	102,0	1.231	97,7	605	93,7	626	102,0	1.231	97,7	582	90,1	645	105,1	1.227	97,4	562	87,0	620	101,0	1.182	93,8
9		Warung Jambu	675	641	1.316	614	91,0	642	100,2	1.256	95,5	623	92,3	634	98,9	1.257	95,5	663	98,2	649	101,2	1.312	99,7	654	96,9	635	99,1	1.289	98,0
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	495	470	965	483	97,6	450	95,7	933	96,7	473	95,6	458	97,5	931	96,5	505	102,1	455	96,8	960	99,5	488	98,6	447	95,1	935	96,9
11		Bogor Tengah	87	83	170	86	98,9	75	90,8	161	94,9	84	96,6	77	93,2	161	94,9	92	105,8	70	84,7	162	95,5	94	108,1	72	87,2	166	97,9
12		Merdeka	239	227	465	249	104,3	204	90,0	453	97,3	249	104,3	196	86,5	445	95,6	239	100,1	223	98,4	462	99,3	239	100,1	223	98,4	462	99,3
13		Gang Aut	169	160	329	190	112,6	149	92,9	339	103,0	160	94,8	149	92,9	309	93,9	174	103,1	132	82,3	306	93,0	169	100,1	131	81,7	300	91,2
14		Belong	85	80	165	82	97,0	80	99,7	162	98,3	82	97,0	79	98,4	161	97,7	77	91,1	82	102,2	159	96,5	79	93,5	81	100,9	160	97,1
15	BOGOR BARAT	Sempur	378	359	736	365	96,7	358	99,8	723	98,2	365	96,7	358	99,8	723	98,2	364	96,4	357	99,5	721	97,9	360	95,3	355	99,0	715	97,1
16		Pasir Mulya	335	318	653	285	85,1	310	97,4	595	91,1	284	84,8	306	96,2	590	90,3	302	90,1	291	91,4	593	90,8	295	88,1	261	82,0	556	85,1
17		Semplak	408	388	796	387	94,8	400	103,1	787	98,8	388	95,0	399	102,8	787	98,8	421	103,1	384	99,0	805	101,1	406	99,4	385	99,2	791	99,3
18		Pancasan	338	321	658	328	97,2	309	96,4	637	96,8	328	97,2	309	96,4	637	96,8	314	93,0	321	100,1	635	96,5	310	91,8	325	101,4	635	96,5
19		Sindang Barang	631	599	1.230	609	96,5	611	102,0	1.220	99,2	609	96,5	611	102,0	1.220	99,2	633	100,3	590	98,5	1.223	99,4	622	98,6	584	97,5	1.206	98,0
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	506	480	986	441	87,2	523	108,9	964	97,8	427	84,4	537	111,8	964	97,8	427	84,4	528	109,9	955	96,9	418	82,7	530	110,3	948	96,1
21		Tanah Sareal	76	72	147	70	92,6	70	97,4	140	94,9	70	92,6	70	97,4	140	94,9	72	95,2	70	97,4	142	96,3	78	103,1	62	86,3	140	94,9
22		Pondok Rumpit	194	184	377	209	108,0	186	101,1	395	104,6	209	108,0	186	101,1	395	104,6	207	106,9	192	104,4	399	105,7	207	106,9	193	105,0	400	106,0
23		Kedung Badak	616	585	1.201	570	92,5	597	102,0	1.167	97,2	570	92,5	597	102,0	1.167	97,2	571	92,7	597	102,0	1.168	97,2	581	94,3	576	98,4	1.157	96,3
24		Kayu Manis	737	700	1.438	807	109,5	695	99,2	1.502	104,5	879	119,2	727	103,8	1.606	111,7	611	82,9	692	98,8	1.303	90,6	591	80,2	705	100,7	1.296	90,1
25	Mekar Wangi	549	522	1.071	610	111,1	564	108,1	1.174	109,7	589	107,3	539	103,3	1.128	105,4	549	100,0	510	97,8	1.059	98,9	549	100,0	510	97,8	1.059	98,9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.997	9.496	19.493	9.722	97,2	9.394	98,9	19.116	98,1	9.786	97,9	9.465	99,7	19.251	98,8	9.517	95,2	9.277	97,7	18.794	96,4	9.396	94,0	9.157	96,4	18.553	95,2

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2019

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	231	219	450	231	100,0	205	93,5	436	96,8	227	98,3	206	93,9	433	96,2
2		Mulyaharja	367	349	716	260	70,8	213	61,1	473	66,1	258	70,3	197	56,5	455	63,6
3		Cipaku	452	430	882	213	47,1	172	40,0	385	43,7	208	46,0	195	45,4	403	45,7
4		Bondongan	436	414	849	353	81,0	341	82,4	694	81,7	336	77,1	330	79,7	666	78,4
5		Lawang Gintung	372	354	726	233	62,6	199	56,3	432	59,5	193	51,8	176	49,8	369	50,8
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	572	543	1.116	471	82,3	437	80,4	908	81,4	453	79,2	444	81,7	897	80,4
7		Pulo Armin	405	385	791	275	67,8	257	66,7	532	67,3	277	68,3	261	67,8	538	68,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	646	614	1.260	238	36,8	226	36,8	464	36,8	175	27,1	197	32,1	372	29,5
9		Warung Jambu	675	641	1.316	484	71,7	477	74,4	961	73,0	453	67,1	470	73,3	923	70,1
10		Tegal Gundil	495	470	965	364	73,6	322	68,5	686	71,1	370	74,8	334	71,1	704	73,0
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	87	83	170	72	82,8	54	65,4	126	74,3	65	74,7	56	67,8	121	71,4
12		Merdeka	239	227	465	230	96,4	188	82,9	418	89,8	202	84,6	207	91,3	409	87,9
13		Gang Aut	169	160	329	153	90,6	97	60,5	250	76,0	134	79,4	105	65,5	239	72,6
14		Belong	85	80	165	46	54,4	56	69,8	102	61,9	41	48,5	52	64,8	93	56,4
15		Sempur	378	359	736	249	65,9	245	68,3	494	67,1	251	66,5	240	66,9	491	66,7
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	335	318	653	107	31,9	75	23,6	182	27,9	73	21,8	66	20,7	139	21,3
17		Semplak	408	388	796	278	68,1	279	71,9	557	69,9	283	69,3	283	72,9	566	71,1
18		Pancasan	338	321	658	208	61,6	249	77,7	457	69,4	201	59,5	254	79,2	455	69,1
19		Sindang Barang	631	599	1.230	423	67,1	494	82,4	917	74,6	445	70,5	438	73,1	883	71,8
20		Gang Kelor	506	480	986	262	51,8	308	64,1	570	57,8	221	43,7	271	56,4	492	49,9
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	76	72	147	59	78,0	55	76,6	114	77,3	48	63,5	55	76,6	103	69,9
22		Pondok Rumpit	194	184	377	167	86,3	151	82,1	318	84,2	160	82,6	147	79,9	307	81,3
23		Kedung Badak	616	585	1.201	551	89,4	517	88,4	1.068	88,9	539	87,5	514	87,8	1.053	87,7
24		Kayu Manis	737	700	1.438	684	92,8	780	111,4	1.464	101,8	733	99,4	918	131,1	1.651	114,8
25		Mekar Wangi	549	522	1.071	341	62,1	292	56,0	633	59,1	280	51,0	277	53,1	557	52,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.997	9.496	19.493	6.952	69,5	6.689	70,4	13.641	70,0	6.626	66,3	6.693	70,5	13.319	68,3

Sumber: Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular Tahun 2019

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	450	355	78,9	1.743	1.770	101,5	2.193	2.125	96,9
2		Mulyaharja	716	731	102,1	2.767	2.855	103,2	3.483	3.586	103,0
3		Cipaku	882	832	94,3	3.412	3.295	96,6	4.294	4.127	96,1
4		Bondongan	849	775	91,3	3.287	3.240	98,6	4.136	4.015	97,1
5		Lawang Gintung	728	553	76,0	2.808	2.566	91,4	3.536	3.119	88,2
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1.116	776	69,5	4.316	3.920	90,8	5.432	4.696	86,5
7		Pulo Armin	790	939	118,9	3.059	3.255	106,4	3.849	4.194	109,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1.260	1.311	104,0	4.872	4.918	100,9	6.132	6.229	101,6
9		Warung Jambu	1.315	1.355	103,0	5.092	4.872	95,7	6.407	6.227	97,2
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	965	837	86,7	3.733	3.096	82,9	4.698	3.933	83,7
11		Bogor Tengah	169	157	92,9	656	653	99,5	825	810	98,2
12		Merdeka	466	330	70,8	1.800	1.624	90,2	2.266	1.954	86,2
13		Gang Aut	329	465	141,3	1.274	1.191	93,5	1.603	1.656	103,3
14		Belong	165	157	95,2	637	568	89,2	802	725	90,4
15	BOGOR BARAT	Sempur	737	609	82,6	2.849	2.418	84,9	3.586	3.027	84,4
16		Pasir Mulya	654	892	136,4	2.526	2.445	96,8	3.180	3.337	104,9
17		Semplak	795	759	95,5	3.080	2.983	96,9	3.875	3.742	96,6
18		Pancasan	658	515	78,3	2.546	2.196	86,3	3.204	2.711	84,6
19		Sindang Barang	1.230	1.090	88,6	4.758	4.643	97,6	5.988	5.733	95,7
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	987	781	79,1	3.815	3.471	91,0	4.802	4.252	88,5
21		Tanah Sareal	148	114	77,0	571	533	93,3	719	647	90,0
22		Pondok Rumpit	378	554	146,6	1.460	1.604	109,9	1.838	2.158	117,4
23		Kedung Badak	1.202	1.153	95,9	4.647	4.319	92,9	5.849	5.472	93,6
24		Kayu Manis	1.438	1.207	83,9	5.562	5.236	94,1	7.000	6.443	92,0
25		Mekar Wangi	1.072	918	85,6	4.146	4.126	99,5	5.218	5.044	96,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.499	18.165	93,2	75.416	71.797	95,2	94.915	89.962	94,8

Sumber: Seksi Pembinaan dan Pelayanan Gizi Tahun 2019

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	900	841	1.742	909	101,0	924	109,8	1.833	105,2
2		Mulyaharja	1.431	1.337	2.768	1.303	91,1	1.339	100,1	2.642	95,4
3		Cipaku	1.763	1.648	3.411	1.642	93,1	1.381	83,8	3.023	88,6
4		Bondongan	1.699	1.588	3.286	1.337	78,7	1.322	83,3	2.659	80,9
5		Lawang Gintung	1.452	1.357	2.809	1.275	87,8	1.260	92,9	2.535	90,2
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	2.231	2.085	4.316	2.104	94,3	2.196	105,3	4.300	99,6
7		Pulo Armin	1.581	1.478	3.059	1.378	87,2	1.616	109,3	2.994	97,9
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	2.519	2.354	4.873	1.917	76,1	2.186	92,9	4.103	84,2
9		Warung Jambu	2.631	2.459	5.090	2.476	94,1	2.610	106,1	5.086	99,9
10		Tegal Gundil	1.929	1.803	3.732	1.487	77,1	1.418	78,6	2.905	77,8
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	339	317	656	199	58,7	205	64,7	404	61,6
12		Merdeka	931	870	1.800	696	74,8	728	83,7	1.424	79,1
13		Gang Aut	658	615	1.273	698	106,1	561	91,2	1.259	98,9
14		Belong	329	308	637	218	66,3	239	77,6	457	71,7
15		Sempur	1.472	1.376	2.848	1.333	90,6	1.376	100,0	2.709	95,1
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	1.306	1.221	2.527	946	72,4	906	74,2	1.852	73,3
17		Semplak	1.592	1.488	3.080	1.424	89,4	1.553	104,4	2.977	96,7
18		Pancasan	1.316	1.230	2.546	1.483	112,7	1.476	120,0	2.959	116,2
19		Sindang Barang	2.460	2.299	4.759	2.151	87,4	2.276	99,0	4.427	93,0
20		Gang Kelor	1.972	1.843	3.815	1.559	79,1	1.584	85,9	3.143	82,4
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	295	276	571	295	100,0	276	100,0	571	100,0
22		Pondok Rumput	755	705	1.460	784	103,8	809	114,8	1.593	109,1
23		Kedung Badak	2.402	2.245	4.647	2.291	95,4	2.129	94,8	4.420	95,1
24		Kayu Manis	2.875	2.687	5.562	2.343	81,5	3.047	113,4	5.390	96,9
25		Mekar Wangi	2.141	2.001	4.142	1.478	69,0	1.494	74,7	2.972	71,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			38.978	36.431	75.409	33.726	86,5	34.911	96	68.637	91,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	1.131	1.061	2.192	947	877	1.824	83,7	82,7	83,2
2		Mulyaharja	1.798	1.686	3.484	1.356	1.242	2.598	75,4	73,7	74,6
3		Cipaku	2.216	2.078	4.293	1.830	1.690	3.520	82,6	81,3	82,0
4		Bondongan	2.134	2.001	4.136	1.781	1.648	3.429	83,5	82,3	82,9
5		Lawang Gintung	1.824	1.711	3.535	1.124	1.010	2.134	61,6	59,0	60,4
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	2.803	2.628	5.431	2.309	2.133	4.442	82,4	81,2	81,8
7		Pulo Armyn	1.986	1.863	3.849	1.705	1.580	3.285	85,8	84,8	85,3
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	3.165	2.968	6.133	2.575	2.376	4.951	81,4	80,1	80,7
9		Warung Jambu	3.306	3.100	6.406	2.461	2.255	4.716	74,4	72,7	73,6
10		Tegal Gundil	2.424	2.273	4.697	2.075	1.925	4.000	85,6	84,7	85,2
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	426	400	826	374	346	720	87,8	86,6	87,2
12		Merdeka	1.169	1.096	2.266	841	768	1.609	71,9	70,0	71,0
13		Gang Aut	827	775	1.602	562	509	1.071	68,0	65,6	66,8
14		Belong	414	388	802	294	267	561	71,0	68,8	69,9
15		Sempur	1.850	1.735	3.585	1.506	1.389	2.895	81,4	80,1	80,8
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	1.641	1.539	3.180	1.402	1.299	2.701	85,4	84,4	84,9
17		Semplak	2.001	1.876	3.877	1.556	1.430	2.986	77,8	76,2	77,0
18		Pancasan	1.654	1.551	3.204	1.217	1.112	2.329	73,6	71,7	72,7
19		Sindang Barang	3.090	2.898	5.988	2.387	2.194	4.581	77,2	75,7	76,5
20		Gang Kelor	2.477	2.323	4.800	2.300	2.147	4.447	92,8	92,4	92,6
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	370	347	718	292	270	562	78,8	77,7	78,3
22		Pondok Rumput	948	889	1.838	838	778	1.616	88,4	87,5	87,9
23		Kedung Badak	3.018	2.830	5.848	2.562	2.373	4.935	84,9	83,8	84,4
24		Kayu Manis	3.612	3.387	6.999	2.711	2.486	5.197	75,1	73,4	74,3
25		Mekar Wangi	2.690	2.522	5.212	1.869	1.701	3.570	69,5	67,4	68,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			48.975	45.927	94.902	38.874	35.805	74.679	79,4	78,0	78,7

Sumber: Seksi Pembinaan dan Pelayanan Gizi Tahun 2019

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	1.904	58	3,0	1.904	35	1,8	1.904	9	0,5
2		Mulyaharja	2.942	200	6,8	2.942	106	3,6	2.942	48	1,6
3		Cipaku	4.010	79	2,0	4.010	75	1,9	4.010	48	1,2
4		Bondongan	3.890	290	7,5	3.890	318	8,2	3.890	162	4,2
5		Lawang Gintung	2.607	84	3,2	2.607	119	4,6	2.607	94	3,6
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	4.689	311	6,6	4.689	288	6,1	4.689	48	1,0
7		Pulo Armyn	3.600	157	4,4	3.600	169	4,7	3.600	155	4,3
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	6.045	109	1,8	6.045	216	3,6	6.045	59	1,0
9		Warung Jambu	4.958	506	10,2	4.958	287	5,8	4.958	441	8,9
10		Tegal Gundil	3.776	283	7,5	3.776	99	2,6	3.776	27	0,7
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	801	28	3,5	801	30	3,7	801	27	3,4
12		Merdeka	1.655	59	3,6	1.655	89	5,4	1.655	29	1,8
13		Gang Aut	1.539	47	3,1	1.539	55	3,6	1.539	47	3,1
14		Belong	700	51	7,3	700	49	7,0	700	23	3,3
15		Sempur	2.421	176	7,3	2.421	131	5,4	2.421	127	5,2
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	2.995	200	6,7	2.995	120	4,0	2.995	136	4,5
17		Semplak	3.278	18	0,5	3.278	40	1,2	3.278	44	1,3
18		Pancasan	2.787	189	6,8	2.787	164	5,9	2.787	169	6,1
19		Sindang Barang	5.565	395	7,1	5.565	286	5,1	5.565	0	0,0
20		Gang Kelor	4.251	30	0,7	4.251	6	0,1	4.251	6	0,1
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	617	50	8,1	617	61	9,9	617	62	10,0
22		Pondok Rumput	1.924	39	2,0	1.924	0	0,0	1.924	6	0,3
23		Kedung Badak	5.180	179	3,5	5.180	158	3,1	5.180	43	0,8
24		Kayu Manis	6.335	164	2,6	6.335	92	1,5	6.335	168	2,7
25		Mekar Wangi	4.605	157	3,4	4.605	199	4,3	4.605	69	1,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			83.074	3.859	4,6	83.074	3.192	3,8	83.074	2.047	2,5

Sumber: Seksi Pembinaan dan Pelayanan Gizi Tahun 2019

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR									SEKOLAH					
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA								
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	482	482	100,0	635	635	100,0	714	714	100,0	3.684,0	3.684,0	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0			
2		Mulyaharja	931	931	100,0	1.483	1.483	100,0	43	43	100,0	6.254,0	6.254,0	100,0	16	16	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0			
3		Cipaku	749	749	100,0	776	776	100,0	102	102	100,0	6.818,0	6.818,0	100,0	13	13	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0			
4		Bondongan	989	989	100,0	1.209	1.209	100,0	1.118	1.118	100,0	9.404,0	9.404,0	100,0	15	15	100,0	11	11	100,0	13	13	100,0			
5		Lawang Gintung	784	784	100,0	336	336	100,0	755	755	100,0	5.623,0	5.623,0	100,0	15	15	100,0	7	7	100,0	8	8	100,0			
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1.225	1.225	100,0	1.044	1.044	100,0	1.728	1.728	100,0	10.416,0	10.416,0	100,0	23	23	100,0	13	13	100,0	14	14	100,0			
7		Pulo Armyrn	730	730	100,0	113	113	100,0	629	629	100,0	4.991,0	4.991,0	100,0	15	15	100,0	4	4	100,0	6	6	100,0			
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1.357	1.357	100,0	532	532	100,0	1.320	1.320	100,0	8.945,0	8.945,0	100,0	21	21	100,0	9	9	100,0	9	9	100,0			
9		Warung Jambu	798	798	100,0	805	805	100,0	672	672	100,0	9.258,0	9.258,0	100,0	14	14	100,0	5	5	100,0	6	6	100,0			
10		Tegal Gundil	590	590	100,0	937	937	100,0	2.073	2.073	100,0	6.887,0	6.887,0	100,0	11	11	100,0	8	8	100,0	12	12	100,0			
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	481	481	100,0	516	516	100,0	310	310	100,0	4.748,0	4.748,0	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0			
12		Merdeka	531	531	100,0	948	948	100,0	1.175	1.175	100,0	6.419,0	6.419,0	100,0	11	11	100,0	10	10	100,0	15	15	100,0			
13		Gang Aut	776	776	100,0	858	858	100,0	756	756	100,0	7.827,0	7.827,0	100,0	10	10	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0			
14		Belong	67	67	100,0	0	0	0,0	11	11	100,0	362,0	362,0	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0			
15		Sempur	606	606	100,0	1.311	1.311	100,0	651	651	100,0	7.531,0	7.531,0	100,0	10	10	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0			
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	945	945	100,0	1.140	1.140	100,0	913	913	100,0	9.135,0	9.135,0	100,0	13	13	100,0	9	9	100,0	9	9	100,0			
17		Semplak	827	827	100,0	77	77	100,0	473	473	100,0	5.025,0	5.025,0	100,0	12	12	100,0	2	2	100,0	4	4	100,0			
18		Pancasan	332	332	100,0	455	455	100,0	252	252	100,0	3.095,0	3.095,0	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0			
19		Sindang Barang	1.763	1.763	100,0	986	986	100,0	382	382	100,0	3.896,0	3.896,0	100,0	27	27	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0			
20		Gang Kelor	764	764	100,0	826	826	100,0	1.314	1.314	100,0	17.734,0	17.734,0	100,0	14	14	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0			
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	326	326	100,0	994	994	100,0	856	856	100,0	4.794,0	4.794,0	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0			
22		Pondok Rumpit	620	620	100,0	209	209	100,0	608	608	100,0	6.161,0	6.161,0	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0			
23		Kedung Badak	816	816	100,0	907	907	100,0	649	649	100,0	7.278,0	7.278,0	100,0	13	13	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0			
24		Kayu Manis	1.393	1.393	100,0	880	880	100,0	617	617	100,0	9.685,0	9.685,0	100,0	18	18	100,0	11	11	100,0	7	7	100,0			
25		Mekar Wangi	501	501	100,0	953	953	100,0	899	899	100,0	7.287,0	7.287,0	100,0	24	24	100,0	9	9	100,0	9	9	100,0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.383	19.383	100,0	18.930	18.930	100,0	19.020	19.020	100,0	173.257,0	173.257,0	100,0	338	338	100,0	164	164	100,0	166	166	100,0			

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Tahun 2019

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	737	434	1,7	1.919	114	0,1
2		Mulyaharja	280	133	2,1	4.463	73	0,0
3		Cipaku	306	144	2,1	5.353	280	0,1
4		Bondongan	734	160	4,6	3.723	99	0,0
5		Lawang Gintung	131	64	2,0	2.354	342	0,1
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1.669	813	2,1	11.930	142	0,0
7		Pulo Armin	362	174	2,1	3.997	60	0,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	534	254	2,1	5.123	312	0,1
9		Warung Jambu	403	63	6,4	3.358	88	0,0
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	564	421	1,3	4.512	72	0,0
11		Bogor Tengah	550	73	7,5	5.461	179	0,0
12		Merdeka	892	267	3,3	6.072	77	0,0
13		Gang Aut	100	71	1,4	2.403	219	0,1
14		Belong	246	83	3,0	394	149	0,4
15	BOGOR BARAT	Sempur	304	90	3,4	4.131	22	0,0
16		Pasir Mulya	1.063	231	4,6	9.466	151	0,0
17		Semplak	312	114	2,7	2.543	113	0,0
18		Pancasan	620	528	1,2	5.161	102	0,0
19		Sindang Barang	228	67	3,4	4.101	454	0,1
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	248	103	2,4	5.109	159	0,0
21		Tanah Sareal	480	170	2,8	5.414	405	0,1
22		Pondok Rumput	165	133	1,2	1.562	99	0,1
23		Kedung Badak	1.716	681	2,5	2.064	274	0,1
24		Kayu Manis	180	17	10,6	6.754	97	0,0
25		Mekar Wangi	684	193	3,5	4.465	187	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			13.508	5.481	2,5	111.832	4.269	0,0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Tahun 2019

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	9	9	100,0	9	100,0	1.150	1.372	2.522	401	34,9	521	38,0	922	36,6	352	447	799	395	112,2	539	120,6	934	116,9	
2		Mulyaharja	16	15	93,8	16	100,0	1.211	1.148	2.359	1.147	94,7	1.110	96,7	2.257	95,7	1.039	1.069	2.108	518	49,9	658	61,6	1.176	55,8	
3		Cipaku	13	13	100,0	13	100,0	2.236	2.283	4.519	1.150	51,4	1.168	51,2	2.318	51,3	367	351	718	358	97,5	341	97,2	699	97,4	
4		Bondongan	15	13	86,7	15	100,0	2.859	3.304	6.163	901	31,5	1.024	31,0	1.925	31,2	692	729	1.421	260	37,6	265	36,4	525	36,9	
5		Lawang Gintung	15	15	100,0	15	100,0	2.640	2.492	5.132	1.512	57,3	1.429	57,3	2.941	57,3	1.022	578	1.600	359	35,1	340	58,8	699	43,7	
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	23	23	100,0	23	100,0	1.986	1.796	3.782	1.779	89,6	1.624	90,4	3.403	90,0	1.427	1.339	2.766	454	31,8	555	41,4	1.009	36,5	
7		Pulo Armyn	15	14	93,3	15	100,0	2.369	2.374	4.743	1.274	53,8	1.233	51,9	2.507	52,9	1.177	1.126	2.303	301	25,6	557	49,5	858	37,3	
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	21	21	100,0	21	100,0	1.908	1.851	3.759	1.573	82,4	1.545	83,5	3.118	82,9	958	766	1.724	269	28,1	491	64,1	760	44,1	
9		Warung Jambu	14	12	85,7	14	100,0	1.223	1.159	2.382	780	63,8	853	73,6	1.633	68,6	144	191	335	65	45,1	114	59,7	179	53,4	
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	11	11	100,0	11	100,0	1.891	1.690	3.581	869	46,0	739	43,7	1.608	44,9	588	592	1.180	281	47,8	147	24,8	428	36,3	
11		Bogor Tengah	9	9	100,0	9	100,0	892	920	1.812	849	95,2	876	95,2	1.725	95,2	277	282	559	238	85,9	260	92,2	498	89,1	
12	BOGOR BARAT	Merdeka	11	11	100,0	11	100,0	1.790	1.708	3.498	886	49,5	829	48,5	1.715	49,0	799	746	1.545	448	56,1	548	73,5	996	64,5	
13		Gang Aut	10	6	60,0	5	50,0	2.706	2.631	5.337	1.233	45,6	2.594	98,6	3.827	71,7	136	123	259	76	55,9	52	42,3	128	49,4	
14		Belong	3	3	100,0	3	100,0	196	160	356	98	50,0	76	47,5	174	48,9	82	56	138	10	12,2	9	16,1	19	13,8	
15		Sempur	10	10	100,0	10	100,0	963	879	1.842	519	53,9	736	83,7	1.255	68,1	151	214	365	144	95,4	199	93,0	343	94,0	
16		Pasir Mulya	13	10	76,9	13	100,0	1.409	1.431	2.840	1.340	95,1	1.387	96,9	2.727	96,0	908	1.077	1.985	853	93,9	1.059	98,3	1.912	96,3	
17	BOGOR BARAT	Semplak	12	12	100,0	12	100,0	1.256	1.205	2.461	1.246	99,2	1.193	99,0	2.439	99,1	216	186	402	195	90,3	168	90,3	363	90,3	
18		Pancasan	7	7	100,0	7	100,0	909	848	1.757	443	48,7	433	51,1	876	49,9	296	248	544	296	100,0	248	100,0	544	100,0	
19		Sindang Barang	27	27	100,0	27	100,0	5.347	4.838	10.185	2.662	49,8	2.337	48,3	4.999	49,1	427	421	848	106	24,8	108	25,7	214	25,2	
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	14	14	100,0	14	100,0	1.122	1.028	2.150	1.088	97,0	1.013	98,5	2.101	97,7	475	387	862	468	98,5	387	100,0	855	99,2	
21		Tanah Sareal	6	4	66,7	6	100,0	915	897	1.812	478	52,2	430	47,9	908	50,1	25	34	59	12	48,0	24	70,6	36	61,0	
22		Pondok Rumput	8	1	12,5	8	100,0	2.023	1.924	3.947	692	34,2	661	34,4	1.353	34,3	287	296	583	103	35,9	137	46,3	240	41,2	
23		Kedung Badak	13	13	100,0	13	100,0	1.408	1.408	2.816	438	31,1	378	26,8	816	29,0	88	117	205	81	92,0	102	87,2	183	89,3	
24		Kayu Manis	24	24	100,0	24	100,0	3.591	3.261	6.852	2.496	69,5	2.215	67,9	4.711	68,8	734	708	1.442	551	75,1	556	78,5	1.107	76,8	
25	Mekar Wangi	18	18	100,0	18	100,0	702	709	1.411	634	90,3	624	88,0	1.258	89,2	524	595	1.119	524	100,0	595	100,0	1.119	100,0		
JUMLAH (KAB/ KOTA)			337	315	93,5	332	98,5	44.702	43.316	88.018	26.488	59,3	27.028	62,4	53.516	60,8	13.191	12.678	25.869	7.365	55,8	8.459	66,7	15.824	61,2	

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Tahun 2019

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	8.634	8.437	17.071	844	9,8	3.074	36,4	3.918	23,0	103	12,2	299	9,7	402	10,3
2		Mulyaharja	13.971	13.163	27.134	478	3,4	1.019	7,7	1.497	5,5	129	27,0	215	21,1	344	23,0
3	BOGOR TIMUR	Cipaku	17.232	16.207	33.439	1.442	8,4	3.880	23,9	5.322	15,9	35	2,4	207	5,3	242	4,5
4		Bondongan	16.250	15.961	32.211	620	3,8	1.370	8,6	1.990	6,2	133	21,5	266	19,4	399	20,1
5		Lawang Gintung	14.161	13.373	27.534	1.893	13,4	2.949	22,1	4.842	17,6	103	5,4	226	7,7	329	6,8
6		Bogor Timur	21.148	21.156	42.304	585	2,8	2.676	12,6	3.261	7,7	253	43,2	834	31,2	1.087	33,3
7	BOGOR UTARA	Pulo Ardyn	15.296	14.687	29.983	737	4,8	1.864	12,7	2.601	8,7	106	14,4	292	15,7	398	15,3
8		Bogor Utara	24.368	23.399	47.767	773	3,2	2.135	9,1	2.908	6,1	107	13,8	285	13,3	392	13,5
9	BOGOR TENGAH	Warung Jambu	25.101	24.798	49.899	4.034	16,1	5.941	24,0	9.975	20,0	594	14,7	953	16,0	1.547	15,5
10		Tegal Gundil	18.537	18.048	36.585	2.087	11,3	3.060	17,0	5.147	14,1	450	21,6	606	19,8	1.056	20,5
11		Bogor Tengah	3.270	3.163	6.433	486	14,9	858	27,1	1.344	20,9	73	15,0	176	20,5	249	18,5
12	BOGOR BARAT	Merdeka	8.849	8.797	17.646	5.271	59,6	5.026	57,1	10.297	58,4	2.702	51,3	2.380	47,4	5.082	49,4
13		Gang Aut	6.738	5.742	12.480	635	9,4	1.462	25,5	2.097	16,8	145	22,8	283	19,4	428	20,4
14		Belong	3.209	3.038	6.247	680	21,2	1.705	56,1	2.385	38,2	235	34,6	552	32,4	787	33,0
15		Sempur	13.591	14.332	27.923	2.834	20,9	4.311	30,1	7.145	25,6	445	15,7	731	17,0	1.176	16,5
16		Pasir Mulya	12.579	12.195	24.774	515	4,1	1.585	13,0	2.100	8,5	232	45,0	626	39,5	858	40,9
17	TANAH SAREAL	Semplak	15.103	15.100	30.203	7.294	48,3	5.956	39,4	13.250	43,9	219	3,0	323	5,4	542	4,1
18		Pancasan	12.752	12.207	24.959	954	7,5	1.785	14,6	2.739	11,0	212	22,2	432	24,2	644	23,5
19		Sindang Barang	23.908	22.738	46.646	1.166	4,9	1.719	7,6	2.885	6,2	298	25,6	461	26,8	759	26,3
20		Gang Kelor	18.720	18.672	37.392	3.708	19,8	6.050	32,4	9.758	26,1	674	18,2	931	15,4	1.605	16,4
21	Jumlah (Kab/Kota)	Tanah Sareal	2.769	2.824	5.593	895	32,3	1.498	53,0	2.393	42,8	170	19,0	289	19,3	459	19,2
22		Pondok Rumput	7.245	7.070	14.315	430	5,9	922	13,0	1.352	9,4	34	7,9	190	20,6	224	16,6
23		Kedung Badak	22.912	22.644	45.556	7.091	30,9	7.754	34,2	14.845	32,6	1.102	15,5	1.378	17,8	2.480	16,7
24		Kayu Manis	27.871	26.647	54.518	2.403	8,6	4.232	15,9	6.635	12,2	980	40,8	1.886	44,6	2.866	43,2
25		Mekar Wangi	20.551	20.051	40.602	903	4,4	2.819	14,1	3.722	9,2	98	10,9	483	17,1	581	15,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			374.765	364.449	739.214	48.758	13,0	75.650	20,8	124.408	16,8	9.632	19,8	15.304	20,2	24.936	20,0

Sumber: Seksi P2 Penyakit Tidak Menular, Kes.Jiwa dan Kesehatan Olah Raga Tahun 2019

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	833	932	1.765	833	100,0	932	100,0	1.765	100,0
2		Mulyaharja	783	820	1.603	783	100,0	820	100,0	1.603	100,0
3		Cipaku	1.212	1.167	2.379	1.212	100,0	1.167	100,0	2.379	100,0
4		Bondongan	1.844	2.010	3.854	1.844	100,0	2.010	100,0	3.854	100,0
5		Lawang Gintung	1.267	1.405	2.672	1.267	100,0	1.405	100,0	2.672	100,0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	3.101	3.460	6.561	3.101	100,0	3.460	100,0	6.561	100,0
7		Pulo Armin	987	1.076	2.063	987	100,0	1.076	100,0	2.063	100,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1.562	1.757	3.319	1.562	100,0	1.757	100,0	3.319	100,0
9		Warung Jambu	1.643	1.628	3.271	1.643	100,0	1.628	100,0	3.271	100,0
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	1.673	1.648	3.321	1.673	100,0	1.648	100,0	3.321	100,0
11		Bogor Tengah	358	376	734	358	100,0	376	100,0	734	100,0
12		Merdeka	906	1.026	1.932	906	100,0	1.026	100,0	1.932	100,0
13		Gang Aut	363	506	869	363	100,0	506	100,0	869	100,0
14		Belong	409	448	857	409	100,0	448	100,0	857	100,0
15	BOGOR BARAT	Sempur	970	1.299	2.269	970	100,0	1.299	100,0	2.269	100,0
16		Pasir Mulya	1.816	2.026	3.842	1.816	100,0	2.026	100,0	3.842	100,0
17		Semplak	762	1.151	1.913	762	100,0	1.151	100,0	1.913	100,0
18		Pancasan	1.153	1.289	2.442	1.153	100,0	1.289	100,0	2.442	100,0
19		Sindang Barang	2.124	2.790	4.914	2.124	100,0	2.790	100,0	4.914	100,0
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	1.745	1.862	3.607	1.745	100,0	1.862	100,0	3.607	100,0
21		Tanah Sareal	421	485	906	421	100,0	485	100,0	906	100,0
22		Pondok Rumput	861	898	1.759	861	100,0	898	100,0	1.759	100,0
23		Kedung Badak	3.339	3.725	7.064	3.339	100,0	3.725	100,0	7.064	100,0
24		Kayu Manis	1.383	1.309	2.692	1.383	100,0	1.309	100,0	2.692	100,0
25		Mekar Wangi	830	825	1.655	830	100,0	825	100,0	1.655	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.345	35.918	68.263	32.345	100,0	35.918	100,0	68.263	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	v	v	v	v	v	v
2		Mulyaharja	v	v	v	v	v	v
3		Cipaku	v	v	v	v	v	v
4		Bondongan	v	v	v	v	v	v
5		Lawang Gintung	v	v	v	v	v	v
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	v	v	v	v	v	v
7		Pulo Armyn	v	v	v	v	v	v
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	v	v	v	v	v	v
9		Warung Jambu	v	v	v	v	v	v
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	v	v	v	v	v	v
11		Bogor Tengah	v	v	v	v	v	v
12		Merdeka	v	v	v	v	v	v
13		Gang Aut	v	v	v	v	v	v
14		Belong	v	v	v	v	v	v
15	BOGOR BARAT	Sempur	v	v	v	v	v	v
16		Pasir Mulya	v	v	v	v	v	v
17		Semplak	v	v	v	v	v	v
18		Pancasan	v	v	v	v	v	v
19		Sindang Barang	v	v	v	v	v	v
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	v	v	v	v	v	v
21		Tanah Sareal	v	v	v	v	v	v
22		Pondok Rumput	v	v	v	v	v	v
23		Kedung Badak	v	v	v	v	v	v
24		Kayu Manis	v	v	v	v	v	v
25		Mekar Wangi	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	25	25	25	25
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Tahun 2019
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	331	38	43,2	50	56,8	88	18	
2		Mulyaharja	178	35	50,0	35	50,0	70	13	
3		Cipaku	416	28	49,1	29	50,9	57	7	
4		Bondongan	441	42	49,4	43	50,6	85	9	
5		Lawang Gintung	264	16	48,5	17	51,5	33	0	
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	221	37	48,7	39	51,3	76	16	
7		Pulo Armin	281	47	47,5	52	52,5	99	13	
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	571	101	54,0	86	46,0	187	14	
9		Warung Jambu	599	99	63,1	58	36,9	157	20	
10		Tegal Gundil	360	59	59,0	41	41,0	100	4	
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	260	16	57,1	12	42,9	28	0	
12		Merdeka	313	36	64,3	20	35,7	56	9	
13		Gang Aut	183	25	45,5	30	54,5	55	4	
14		Belong	167	21	58,3	15	41,7	36	7	
15		Sempur	429	54	51,4	51	48,6	105	9	
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	342	48	55,8	38	44,2	86	10	
17		Semplak	449	39	60,0	26	40,0	65	4	
18		Pancasan	423	49	59,0	34	41,0	83	10	
19		Sindang Barang	867	72	58,1	52	41,9	124	10	
20		Gang Kelor	314	43	56,6	33	43,4	76	7	
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	40	9	45,0	11	55,0	20	0	
22		Pondok Rumput	214	30	53,6	26	46,4	56	2	
23		Kedung Badak	769	83	61,0	53	39,0	136	9	
24		Kayu Manis	578	57	60,0	38	40,0	95	13	
25		Mekar Wangi	364	45	54,9	37	45,1	82	6	
TOTAL PUSKESMAS			9.374	1.129	55	926	45	2.055	214	
DATA RUMAH SAKIT										
1	Bogor Barat	RSUD Kota Bogor		110	53,1	97	46,9	207	69	
2		RS Medika Dramaga		268	51,0	257	49,0	525	47	
3		RS Hermina		37	38,9	58	61,1	95	11	
4		RS Marzoeki Mahdi		0	0,0	0	0,0	0	0	
5	Bogor Selatan	RS Ummi		135	46,1	158	53,9	293	68	
6		RS Melania		71	44,4	89	55,6	160	4	
7		KP Melania Bruderan		9	69,2	4	30,8	13	0	
8	Bogor Tengah	RS PMI		93	52,8	83	47,2	176	1	
9		RS Salak		0	0,0	0	0,0	0	0	
10		RS Siloam		4	80,0	1	20,0	5	0	
11		Lapas Paledang		9	100,0	0	0,0	9	0	
12	Bogor Timur	RS BMC Mayapada		21	50,0	21	50,0	42	7	
13		RS Vania		0	0,0	0	0,0	0	0	
14	Bogor Utara	RS Azra		118	48,6	125	51,4	243	115	
15		RS Mulia		0	0,0	0	0,0	0	0	
16	Tanah Sareal	RS Islam		10	45,5	12	54,5	22	1	
TOTAL RUMAH SAKIT				885	49,4	905	50,56	1790	323	
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.374	2.014	52,4	1.831	47,6	3.845	537	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			9.374							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR			100,0							
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK			351							
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN			3.424							
CASE DETECTION RATE (%)			112,3							
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)			130,7							

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	23	19	42	38	50	88	22	95.7	17	89.5	39	92.86	17	44.74	15	30.00	32	36.4	39	102.6	32	64.0	71	80.7	1	1.1
2		Mulyaharja	29	23	52	35	35	70	28	96.6	20	87.0	48	92.31	15	42.86	24	68.57	39	55.7	43	122.9	44	125.7	87	124.3	0	0.0
3		Cipaku	34	19	53	28	29	57	30	88.2	18	94.7	48	90.57	16	57.14	15	51.72	31	54.4	46	164.3	33	113.8	79	138.6	1	1.8
4		Bondongan	33	14	47	42	43	85	22	66.7	14	100.0	36	76.60	14	33.33	13	30.23	27	31.8	36	85.7	27	62.8	63	74.1	4	4.7
5		Lawang Gintung	31	14	45	16	17	33	22	71.0	12	85.7	34	75.56	9	56.25	4	23.53	13	39.4	31	193.8	16	94.1	47	142.4	0	0.0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	24	27	51	37	39	76	15	62.5	20	74.1	35	68.63	17	45.95	15	38.46	32	42.1	32	86.5	35	89.7	67	88.2	4	5.3
7		Pulo Armin	16	11	27	47	52	99	16	100.0	11	100.0	27	100.00	26	55.32	22	42.31	48	48.5	42	89.4	33	63.5	75	75.8	0	0.0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	31	23	54	101	86	187	28	90.3	20	87.0	48	88.89	41	40.59	31	36.05	72	38.5	69	68.3	51	59.3	120	64.2	0	0.0
9		Warung Jambu	40	38	78	99	58	157	38	95.0	35	92.1	73	93.59	20	20.20	13	22.41	33	21.0	58	58.6	48	82.8	106	67.5	2	1.3
10		Tegal Gundil	37	28	65	59	41	100	24	64.9	22	78.6	46	70.77	28	47.46	20	48.78	48	48.0	52	88.1	42	102.4	94	94.0	2	2.0
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	15	5	20	16	12	28	14	93.3	4	80.0	18	90.00	5	31.25	2	16.67	7	25.0	19	118.8	6	50.0	25	89.3	1	3.6
12		Merdeka	20	20	40	36	20	56	18	90.0	16	80.0	34	85.00	12	33.33	14	70.00	26	46.4	30	83.3	30	150.0	60	107.1	3	5.4
13		Gang Aut	14	9	23	25	30	55	8	57.1	8	88.9	16	69.57	0	0.00	3	10.00	3	5.5	8	32.0	11	36.7	19	34.5	0	0.0
14		Belong	9	6	15	21	15	36	6	66.7	5	83.3	11	73.33	8	38.10	2	13.33	10	27.8	14	66.7	7	46.7	21	58.3	2	5.6
15		Sempur	16	16	32	54	51	105	15	93.8	14	87.5	29	90.63	16	29.63	19	37.25	35	33.3	31	57.4	33	64.7	64	61.0	2	1.9
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	15	6	21	48	38	86	15	100.0	6	100.0	21	100.00	17	35.42	23	60.53	40	46.5	32	66.7	29	76.3	61	70.9	0	0.0
17		Semplak	23	13	36	39	26	65	22	95.7	13	100.0	35	97.22	4	10.26	5	19.23	9	13.8	26	66.7	18	69.2	44	67.7	0	0.0
18		Pancasan	31	24	55	49	34	83	29	93.5	24	100.0	53	96.36	5	10.20	4	11.76	9	10.8	34	69.4	28	82.4	62	74.7	1	1.2
19		Sindang Barang	40	39	79	72	52	124	33	82.5	34	87.2	67	84.81	12	16.67	8	15.38	20	16.1	45	62.5	42	80.8	87	70.2	6	4.8
20		Gang Kelor	20	22	42	43	33	76	12	60.0	16	72.7	28	66.67	21	48.84	22	66.67	43	56.6	33	76.7	38	115.2	71	93.4	1	1.3
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	9	6	15	9	11	20	6	66.7	5	83.3	11	73.33	8	88.89	2	18.18	10	50.0	14	155.6	7	63.6	21	105.0	1	5.0
22		Pondok Rumput	15	7	22	30	26	56	14	93.3	4	57.1	18	81.82	11	36.67	16	61.54	27	48.2	25	83.3	20	76.9	45	80.4	0	0.0
23		Kedung Badak	45	31	76	83	53	136	39	86.7	22	71.0	61	80.26	36	43.37	24	45.28	60	44.1	75	90.4	46	86.8	121	89.0	2	1.5
24		Kayu Manis	34	24	58	57	38	95	24	70.6	20	83.3	44	75.86	27	47.37	18	47.37	45	47.4	51	89.5	38	100.0	89	93.7	3	3.2
25		Mekar Wangi	31	14	45	45	37	82	32	103.2	34	242.9	66	146.67	8	17.78	7	18.92	15	18.3	40	88.9	41	110.8	81	98.8	1	1.2
JUMLAH (PUSKESMAS)			635	458	1.093	1.129	926	2.055	532	83.8	414	90.4	946	86.55	393	34.81	341	36.83	734	35.7	925	81.9	755	81.5	1.680	81.8	37	1.8
NO			DATA RUMAH SAKIT																									
1	Bogor Barat	RSUD Kota Bogor	9	7	16	110	97	207	7	77.8	4	57.1	11	68.75	33	30.00	40	41.24	73	35.3	40	36.4	44	45.4	84	40.6	0	0
2		RS Medika Dramaga	44	34	78	268	257	525	23	52.3	17	50.0	40	51.28	133	49.63	171	66.54	304	57.9	156	58.2	188	73.2	344	65.5	17	3.2
3		RS Hermina	14	16	30	37	58	95	2	14.3	6	37.5	8	26.67	37	100.00	45	77.59	82	86.3	39	105.4	51	87.9	90	94.7	0	0.0
4		RS Marzoeki Mahdi	4	1	5	0	0	0	3	75.0	1	100.0	4	80.00	9	#DIV/0!	3	#DIV/0!	12	#DIV/0!	12	#DIV/0!	4	#DIV/0!	16	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Bogor Selatan	RS Ummi	5	12	17	135	158	293	4	80.0	10	83.3	14	82.35	32	23.70	41	25.95	73	24.9	36	26.7	51	32.3	87	29.7	0	0.0
6		RS Melania	0	0	0	71	89	160	0	0.0	0	0.0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7		KP Melania Bruderan	10	11	21	9	4	13	7	70.0	8	72.7	15	71.43	8	88.89	7	175.00	15	115.4	15	166.7	15	375.0	30	230.8	0	0.0
8	Bogor Tengah	RS PMI	12	21	33	93	83	176	3	25.0	7	33.3	10	30.30	179	192.47	212	255.42	391	222.2	182	195.7	219	263.9	401	227.8	29	16.5
9		RS Saiaik	2	1	3	0	0	0	2	100.0	1	100.0	3	100.00	1	0.00	2	0.00	3	0.0	3	0.0	3	0.0	6	0.0	0	0.0
10		RS Siloam	0	0	0	4	1	5	0	0.0	0	0.0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11		Lapas Paledang	8	0	8	9	0	9	7	87.5	0	0.0	7	87.50	5	55.56	0	0.00	5	55.6	12	133.3	0	0.0	12	133.3	0	0.0
12	Bogor Timur	RS BMC Mayapada	0	0	0	21	21	42	0	0.0	0	0.0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
13		RS Vania	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
14	Bogor Utara	RS Azra	8	5	13	118	125	243	3	37.5	3	60.0	6	46.15	57	48.31	88	70.40	145	59.7	60	50.8	91	72.8	151	62.1	1	0.4
15		RS Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
16	Tanah Sareal	RS Islam	0	0	0	10	12	22	0	0.0	0	0.0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (RS)			116	108	224	885	905	1790	61	52.6	57	52.8	118	52.68	494	55.82	609	67.29	1103	61.6	555	62.7	666	73.6	1221	68.2	47	2.6
JUMLAH KAB/KOTA			751	566	1.317	2.014	1.831	3.845	593	79.0	471	83.2	1.064	80.79	887	44.04												

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P		
							L		P	L	P	L	P					L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	2.192	11.269	11.269	100,0	117	8	11	0	0	8	11	19	16,2	1.373	1.629	3.002	
2		Mulyaharja	3.484	6.828	6.828	100,0	186	56	38	6	6	62	44	106	57,0	1.324	1.170	2.494	
3		Cipaku	4.293	925	925	100,0	229	54	38	18	19	72	57	129	56,3	237	268	505	
4		Bondongan	4.137	4.406	4.406	100,0	222	16	13	0	0	16	13	29	13,1	1.136	915	2.051	
5		Lawang Gintung	3.535	671	671	100,0	189	4	8	0	0	4	8	12	6,3	147	120	267	
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	5.431	6.790	6.790	100,0	290	73	44	1	0	74	44	118	40,7	1.524	1.626	3.150	
7		Pulo Armyn	3.850	4.595	4.595	100,0	206	153	122	0	2	153	124	277	134,5	803	765	1.568	
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	6.128	2.836	2.836	100,0	327	156	139	0	0	156	139	295	90,2	593	677	1.270	
9		Warung Jambu	6.406	1.544	1.544	100,0	342	141	147	0	0	141	147	288	84,2	461	514	975	
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	4.697	1.922	1.922	100,0	251	153	117	0	0	153	117	270	107,6	811	546	1.357	
11		Bogor Tengah	825	681	681	100,0	44	5	1	0	0	5	1	6	13,6	274	355	629	
12		Merdeka	2.266	13.679	13.679	100,0	121	5	5	0	0	5	5	10	8,3	1.534	1.834	3.368	
13		Gang Aut	1.603	2.255	2.255	100,0	86	2	0	0	0	2	0	2	2,3	428	430	858	
14		Belong	802	2.511	2.511	100,0	43	4	1	0	0	4	1	5	11,6	307	381	688	
15	BOGOR BARAT	Sempur	3.585	6.225	6.225	100,0	191	77	66	0	0	77	66	143	74,9	930	816	1.746	
16		Pasir Mulya	3.181	2.972	2.972	100,0	170	174	119	0	0	174	119	293	172,4	1.000	833	1.833	
17		Semplak	3.878	4.585	4.585	100,0	207	4	4	0	0	4	4	8	3,9	799	764	1.563	
18		Pancasan	3.204	647	647	100,0	171	37	47	13	19	50	66	116	67,8	121	106	227	
19		Sindang Barang	5.989	5.201	5.201	100,0	320	393	359	0	0	393	359	752	235,0	1.176	1.142	2.318	
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	4.801	1.762	1.762	100,0	256	26	16	0	0	26	16	42	16,4	467	397	864	
21		Tanah Sareal	717	5.207	5.207	100,0	38	5	3	0	0	5	3	8	21,1	794	942	1.736	
22		Pondok Rumput	1.837	1.705	1.705	100,0	98	61	47	0	0	61	47	108	110,2	378	371	749	
23		Kedung Badak	5.849	10.348	10.348	100,0	312	178	220	0	0	178	220	398	127,6	1.733	1.976	3.709	
24		Kayu Manis	6.999	3.913	3.913	100,0	374	11	11	0	0	11	11	22	5,9	623	704	1.327	
25	Mekar Wangi	5.213	7.053	7.053	100,0	278	24	19	0	0	24	19	43	15,5	1.378	1.288	2.666		
JUMLAH (KAB/KOTA)			94.902	110.530	110.530	100,0	5.068	1.820	1.595	38	46	1.858	1.641	3.499	69,0	20.351	20.569	40.920	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			25																
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100,0%																

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	6	3	9	2,0
2	5 - 14 TAHUN	1	2	3	0,7
3	15 - 19 TAHUN	5	2	7	1,6
4	20 - 24 TAHUN	58	5	63	14,2
5	25 - 49 TAHUN	254	95	349	78,8
6	≥ 50 TAHUN	7	5	12	2,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		331	112	443	
PROPORSI JENIS KELAMIN		74,7	25,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					521
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					26969
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					51,8

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	1	1	1,4	0	0	0	0,0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	38	4	42	60,9	0	0	0	0,0	3	1	4
6	30 - 39 TAHUN	12	7	19	27,5	0	0	0	0,0	5	1	6
7	40 - 49 TAHUN	5	0	5	7,2	0	0	0	0,0	1	0	1
8	50 - 59 TAHUN	1	0	1	1,4	0	0	0	0,0	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	1	0	1	1,4	0	0	0	0,0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		57	12	69		0	0	0		9	2	11
PROPORSI JENIS KELAMIN		82,6	17,4			0,0	0,0			81,8	18,2	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	25.333	684	427	771	112,7	341	79,8	719	93,3	289	84,8	289	84,8
2		Mulyaharja	40.265	1.087	679	1.065	98,0	593	87,4	346	32,5	111	18,7	112	18,9
3		Cipaku	49.619	1.340	837	616	46,0	255	30,5	4.661	756,7	3.444	1350,6	4.668	1830,6
4		Bondongan	47.797	1.291	806	779	60,4	339	42,1	1.109	142,4	583	172,0	587	173,2
5		Lawang Gintung	40.855	1.103	689	276	25,0	28	4,1	975	353,3	359	1282,1	359	1282,1
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	62.772	1.695	1.058	1.829	107,9	795	75,1	1.309	71,6	188	23,6	336	42,3
7		Pulo Armin	44.487	1.201	750	1.724	143,5	618	82,4	990	57,4	449	72,7	426	68,9
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	70.877	1.914	1.195	1.050	54,9	449	37,6	606	57,7	313	69,7	311	69,3
9		Warung Jambu	74.039	1.999	1.248	1.517	75,9	391	31,3	1.830	120,6	796	203,6	748	191,3
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	54.284	1.466	915	608	41,5	315	34,4	1.746	287,2	616	195,6	611	194,0
11		Bogor Tengah	9.541	258	161	331	128,5	75	46,6	227	68,6	26	34,7	28	37,3
12		Merdeka	26.185	707	441	671	94,9	188	42,6	613	91,4	260	138,3	259	137,8
13		Gang Aut	18.518	500	312	324	64,8	108	34,6	414	127,8	174	161,1	89	82,4
14		Belong	9.271	250	156	385	153,8	71	45,4	1.061	275,6	599	843,7	552	777,5
15	BOGOR BARAT	Sempur	41.432	1.119	699	1.285	114,9	453	64,8	751	58,4	347	76,6	347	76,6
16		Pasir Mulya	36.756	992	620	797	80,3	315	50,8	290	36,4	74	23,5	46	14,6
17		Semplak	44.811	1.210	756	732	60,5	271	35,9	1.251	170,9	435	160,5	441	162,7
18		Pancasan	37.034	1.000	624	265	26,5	70	11,2	299	112,8	107	152,9	109	155,7
19		Sindang Barang	69.211	1.869	1.167	1.604	85,8	651	55,8	653	40,7	186	28,6	183	28,1
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	55.481	1.498	935	237	15,8	35	3,7	381	160,8	67	191,4	63	180,0
21		Tanah Sareal	8.297	224	140	643	287,0	261	186,6	144	22,4	42	16,1	46	17,6
22		Pondok Rumput	21.240	573	358	349	60,9	114	31,8	995	285,1	359	314,9	359	314,9
23		Kedung Badak	67.589	1.825	1.140	1.846	101,2	628	55,1	140	7,6	32	5,1	31	4,9
24		Kayu Manis	80.892	2.184	1.364	964	44,1	358	26,2	732	75,9	271	75,7	271	75,7
25	Mekar Wangi	60.242	1.627	1.016	1.686	103,7	622	61,2	1.492	88,5	656	105,5	656	105,5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.096.828	29.614	18.493	22.354	75,5	8.344	45,1	23.734	106,2	10.783	129,2	11.927	142,9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Mulyaharja	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
3		Cipaku	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
4		Bondongan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
5		Lawang Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
7		Pulo Armin	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	0	0	0	3	1	4	3	1	4	
9		Warung Jambu	0	0	0	3	1	4	3	1	4	
10		Tegal Gundil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12		Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		Gang Aut	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
14		Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15		Sempur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
17		Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19		Sindang Barang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22		Pondok Rumput	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24		Kayu Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25		Mekar Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	11	7	18	11	9	20	
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		61,1	38,9		55,0	45,0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,0	1,7	1,8	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2		Mulyaharja	2	0	0,0	0	0,0	1	50,0	0
3		Cipaku	2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0
4		Bondongan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5		Lawang Gintung	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7		Pulo Armin	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	4	0	0,0	1	25,0	0	0,0	0
9		Warung Jambu	4	0	0,0	0	0,0	1	25,0	0
10		Tegal Gundil	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12		Merdeka	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13		Gang Aut	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
14		Belong	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15		Sempur	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17		Semplak	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
18		Pancasan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19		Sindang Barang	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20		Gang Kelor	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22		Pondok Rumput	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
23		Kedung Badak	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
24		Kayu Manis	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
25		Mekar Wangi	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	0	0,0	3	15,0	2	10,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2,7				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Mulyaharja	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
3		Cipaku	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
4		Bondongan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
5		Lawang Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
7		Pulo Armin	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	0	0	0	3	1	4	3	1	4	
9		Warung Jambu	0	0	0	3	1	4	3	1	4	
10		Tegal Gundil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12		Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		Gang Aut	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
14		Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15		Sempur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
17		Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19		Sindang Barang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22		Pondok Rumput	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24		Kayu Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25		Mekar Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	12	8	20	12	10	22	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,2	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2017									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB						
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2		Mulyaharja	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3		Cipaku	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
4		Bondongan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
5		Lawang Gintung	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7		Pulo Armyn	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9		Warung Jambu	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	1	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	
10		Tegal Gundil	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	1	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12		Merdeka	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13		Gang Aut	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14		Belong	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15		Sempur	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	
17		Semplak	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18		Pancasan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19		Sindang Barang	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	
22		Pondok Rumput	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
24		Kayu Manis	0	1	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0	
25		Mekar Wangi	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	8	7	15	8	100,0	7	100,0	15	100,0	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	6.307	1
2		Mulyaharja	10.030	0
3		Cipaku	12.357	0
4		Bondongan	11.902	0
5		Lawang Gintung	10.175	0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	15.626	0
7		Pulo Armyn	11.077	0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	17.648	0
9		Warung Jambu	18.431	0
10		Tegal Gundil	13.515	1
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	2.374	0
12		Merdeka	6.519	0
13		Gang Aut	4.614	1
14		Belong	2.309	0
15		Sempur	10.307	0
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	9.149	0
17		Semplak	11.151	0
18		Pancasan	9.221	0
19		Sindang Barang	17.236	0
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	13.806	0
21		Tanah Sareal	2.066	0
22		Pondok Rumput	5.289	0
23		Kedung Badak	16.821	0
24		Kayu Manis	20.141	0
25		Mekar Wangi	15.000	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			273.071	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	1	1	2
2		Mulyaharja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	2	6	8
3		Cipaku	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	3	3	1	4
4		Bondongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	2	6	8
5		Lawang Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	10	10	7	17	24
7		Pulo Armyn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	3	1	4	
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	0	0	0	
9		Warung Jambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	
10		Tegal Gundil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	2	3	5	
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
12		Merdeka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		Gang Aut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	2	3	5	
14		Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	BOGOR BARAT	Sempur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2	
16		Pasir Mulya	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	4	4	7	12	19	
17		Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	0	1	
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	3	0	3	
19		Sindang Barang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	1	1	
20		Gang Kelor	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5	5	3	2	5	
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
22		Pondok Rumput	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23		Kedung Badak	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	9	8	17	
24		Kayu Manis	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	10	10	1	3	4	
25		Mekar Wangi	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	4	7	11	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	10	0	2	1	3	2	0	2	2	0	140	140	51	76	127
CASE FATALITY RATE (%)							0,0					100,0							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK													4,6	6,9	11,6				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	0	0,0
2		Mulyaharja	0	0	0,0
3		Cipaku	0	0	0,0
4		Bondongan	0	0	0,0
5		Lawang Gintung	0	0	0,0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	0	0	0,0
7		Pulo Armyn	0	0	0,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	0	0	0,0
9		Warung Jambu	0	0	0,0
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	0	0	0,0
11		Bogor Tengah	0	0	0,0
12		Merdeka	0	0	0,0
13		Gang Aut	0	0	0,0
14		Belong	0	0	0,0
15	BOGOR BARAT	Sempur	0	0	0,0
16		Pasir Mulya	0	0	0,0
17		Semplak	0	0	0,0
18		Pancasan	0	0	0,0
19		Sindang Barang	0	0	0,0
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	0	0	0,0
21		Tanah Sareal	0	0	0,0
22		Pondok Rumput	0	0	0,0
23		Kedung Badak	0	0	0,0
24		Kayu Manis	0	0	0,0
25		Mekar Wangi	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
									0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	13	6	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		Mulyaharja	7	15	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3		Cipaku	15	7	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4		Bondongan	19	14	33	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5		Lawang Gintung	11	14	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	48	46	94	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		Pulo Armin	12	7	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	24	17	41	0	1	1	0,0	5,9	2,4
9		Warung Jambu	25	16	41	0	1	1	0,0	6,3	2,4
10		Tegal Gundil	15	20	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		Merdeka	14	8	22	0	1	1	0,0	12,5	4,5
13		Gang Aut	8	3	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		Belong	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15		Sempur	8	10	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	7	11	18	0	1	1	0,0	9,1	5,6
17		Semplak	19	16	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18		Pancasan	14	19	33	1	0	1	7,1	0,0	3,0
19		Sindang Barang	12	12	24	0	3	3	0,0	25,0	12,5
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	12	8	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21		Tanah Sareal	7	4	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22		Pondok Rumput	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23		Kedung Badak	9	11	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24		Kayu Manis	13	5	18	1	1	2	7,7	20,0	11,1
25	Mekar Wangi	14	9	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			335	286	621	2	8	10	0,6	2,8	1,6
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			30,5	26,1	56,6						

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		Mulyaharja	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3		Cipaku	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4		Bondongan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5		Lawang Gintung	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	2	2	0	2	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		Pulo Armyn	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	3	3	0	3	100,0	3	0	3	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9		Warung Jambu	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10		Tegal Gundil	3	3	0	3	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		Merdeka	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13		Gang Aut	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		Belong	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15		Sempur	14	14	0	14	100,0	13	1	14	14	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17		Semplak	2	2	0	2	100,0	1	1	2	4	200,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18		Pancasan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19		Sindang Barang	1	1	0	1	100,0	1	0	1	2	200,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20		Gang Kelor	4	4	0	4	100,0	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22		Pondok Rumput	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24		Kayu Manis	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25		Mekar Wangi	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	31	0	31	100,0	28	3	31	31	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2		Mulyaharja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Cipaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Bondongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Lawang Gintung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7		Pulo Armin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Warung Jambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Tegal Gundil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Merdeka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Gang Aut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Belong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sempur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Semplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Pancasan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sindang Barang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Gang Kelor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22		Pondok Rumput	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kedung Badak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24		Kayu Manis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		Mekar Wangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	926	914	1.840	97	10,5	371	40,6	468	25,4
2		Mulyaharja	1.499	1.425	2.924	311	20,8	354	24,8	665	22,7
3		Cipaku	1.849	1.755	3.603	146	7,9	437	24,9	583	16,2
4		Bondongan	1.743	1.728	3.471	1.047	60,1	1.952	113,0	2.999	86,4
5		Lawang Gintung	1.519	1.448	2.967	437	28,8	348	24,0	785	26,5
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	2.269	2.290	4.559	929	40,9	2.600	113,5	3.529	77,4
7		Pulo Ardyn	1.641	1.590	3.231	266	16,2	477	30,0	743	23,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	2.614	2.533	5.147	953	36,5	1.498	59,1	2.451	47,6
9		Warung Jambu	2.693	2.685	5.377	556	20,6	564	21,0	1.120	20,8
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	1.989	1.954	3.942	428	21,5	716	36,6	1.144	29,0
11		Bogor Tengah	351	342	693	210	59,9	516	150,8	726	104,8
12		Merdeka	949	952	1.902	1.079	113,7	1.224	128,5	2.303	121,1
13		Gang Aut	723	622	1.345	237	32,8	632	101,7	869	64,6
14		Belong	344	329	673	229	66,5	451	137,1	680	101,0
15	BOGOR BARAT	Sempur	1.458	1.552	3.010	737	50,5	991	63,9	1.728	57,4
16		Pasir Mulya	1.349	1.320	2.670	1.047	77,6	1.545	117,0	2.592	97,1
17		Semplak	1.620	1.635	3.255	1.210	74,7	1.662	101,7	2.872	88,2
18		Pancasan	1.368	1.322	2.690	75	5,5	134	10,1	209	7,8
19		Sindang Barang	2.564	2.462	5.026	1.541	60,1	1.813	73,6	3.354	66,7
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	2.008	2.022	4.030	2.126	105,9	2.692	133,2	4.818	119,6
21		Tanah Sareal	297	306	603	174	58,6	334	109,3	508	84,3
22		Pondok Rumput	777	765	1.542	147	18,9	469	61,3	616	39,9
23		Kedung Badak	2.458	2.451	4.909	2.332	94,9	2.661	108,5	4.993	101,7
24		Kayu Manis	2.990	2.885	5.875	2.176	72,8	3.262	113,1	5.438	92,6
25		Mekar Wangi	2.204	2.171	4.375	1.679	76,2	2.019	93,0	3.698	84,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			40.202	39.455	79.657	20.169	50,2	29.722	75,3	49.891	62,6

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa dan Olahraga Tahun 2019

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	285	293	102,7
2		Mulyaharja	454	411	90,6
3		Cipaku	559	395	70,7
4		Bondongan	538	1.497	278,0
5		Lawang Gintung	460	392	85,2
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	707	450	63,6
7		Pulo Ardyn	501	477	95,2
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	798	554	69,4
9		Warung Jambu	779	707	90,8
10		Tegal Gundil	612	522	85,4
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	108	256	238,1
12		Merdeka	295	1.073	363,7
13		Gang Aut	209	158	75,8
14		Belong	104	120	114,9
15		Sempur	467	1.540	329,9
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	414	301	72,7
17		Semplak	505	879	174,1
18		Pancasan	417	407	97,6
19		Sindang Barang	780	871	111,7
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	625	1.316	210,5
21		Tanah Sareal	93	123	131,6
22		Pondok Rumput	239	222	92,8
23		Kedung Badak	762	879	115,4
24		Kayu Manis	911	2.550	279,8
25		Mekar Wangi	651	538	82,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.273	16.931	138,0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa dan Olahraga Tahun 2019

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	√	3.807	173	4,5	0	0,0	0	0,0	3	1,7
2		Mulyaharja	√	5.938	5	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3		Cipaku	√	7.312	30	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Bondongan	√	7.200	30	0,4	2	6,7	0	0,0	0	0,0
5		Lawang Gintung	√	6.034	218	3,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	√	9.544	131	1,4	3	2,3	0	0,0	0	0,0
7		Pulo Army	√	6.627	87	1,3	0	0,0	0	0,0	2	2,3
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	√	10.555	125	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9		Warung Jambu	√	11.188	248	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		Tegal Gundil	√	8.142	350	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	√	1.426	123	8,6	0	0,0	0	0,0	2	1,6
12		Merdeka	√	3.970	563	14,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13		Gang Aut	√	2.590	166	6,4	0	0,0	0	0,0	19	11,4
14		Belong		1.370	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15		Sempur	√	6.465	81	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	√	5.500	154	2,8	0	0,0	0	0,0	1	0,6
17		Semplak	√	6.810	75	1,1	3	4,0	0	0,0	0	0,0
18		Pancasan	√	5.508	168	3,1	4	2,4	0	0,0	2	1,2
19		Sindang Barang	√	10.257	82	0,8	5	6,1	0	0,0	8	9,8
20		Gang Kelor	√	8.422	741	8,8	0	0,0	9	1,2	3	0,4
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	√	1.273	153	12,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		Pondok Rumput	√	3.190	53	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23		Kedung Badak	√	10.214	260	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24		Kayu Manis	√	12.020	180	1,5	1	0,6	0	0,0	0	0,0
25		Mekar Wangi	√	9.045	73	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	164.407	4.269	2,6	18	0,4	9	0,2	40	0,9

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa dan Olahraga Tahun 2019

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	36	54	150,0
2		Mulyaharja	57	88	154,4
3		Cipaku	70	26	37,1
4		Bondongan	67	32	47,8
5		Lawang Gintung	57	34	59,6
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	88	122	138,6
7		Pulo Armyn	62	43	69,4
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	100	72	72,0
9		Warung Jambu	102	16	15,7
10		Tegal Gundil	76	39	51,3
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	13	51	392,3
12		Merdeka	37	69	186,5
13		Gang Aut	26	28	107,7
14		Belong	13	22	169,2
15		Sempur	58	55	94,8
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	52	66	126,9
17		Semplak	63	64	101,6
18		Pancasan	52	68	130,8
19		Sindang Barang	97	163	168,0
20		Gang Kelor	78	19	24,4
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	12	26	216,7
22		Pondok Rumput	30	63	210,0
23		Kedung Badak	95	37	38,9
24		Kayu Manis	114	51	44,7
25		Mekar Wangi	85	65	76,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.540	1.373	89,2

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa dan Olahraga Tahun 2019

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	5.076	4.767	93,9	4.768	100,0	10	0,2	10	100,0
2		Mulyaharja	6.092	5.520	90,6	3.934	71,3	0	0,0	0	0,0
3		Cipaku	9.790	600	6,1	600	100,0	10	0,1	0	0,0
4		Bondongan	11.130	477	4,3	438	91,8	0	0,0	0	0,0
5		Lawang Gintung	8.129	510	6,3	480	94,1	0	0,0	0	0,0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	9.787	2.196	22,4	1.877	85,5	15	0,2	10	66,7
7		Pulo Ardyn	8.308	9	0,1	0	0,0	9	0,1	2	22,2
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	11.979	3.600	30,1	2.693	74,8	18	0,2	17	94,4
9		Warung Jambu	11.234	706	6,3	136	19,3	4	0,0	4	100,0
10		Tegal Gundil	9.261	654	7,1	94	14,4	55	0,6	48	87,3
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	2.123	524	24,7	456	87,0	0	0,0	0	0,0
12		Merdeka	3.906	880	22,5	880	100,0	0	0,0	0	0,0
13		Gang Aut	3.793	3.776	99,6	3.776	100,0	0	0,0	0	0,0
14		Belong	9.318	993	10,7	956	96,3	0	0,0	0	0,0
15		Sempur	5.879	5.376	91,4	5.255	97,7	0	0,0	9	0,0
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	9.194	1.512	16,4	173	11,4	9	0,1	0	0,0
17		Semplak	6.170	2.758	44,7	2.345	85,0	10	0,2	9	90,0
18		Pancasan	11.563	11.563	100,0	1.405	12,2	1	0,0	0	0,0
19		Sindang Barang	10.559	9.947	94,2	3.558	35,8	0	0,0	0	0,0
20		Gang Kelor	5.941	1.185	19,9	1.183	99,8	9	0,2	0	0,0
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	1.695	565	33,3	500	88,5	4	0,2	4	100,0
22		Pondok Rumput	4.114	195	4,7	295	151,3	0	0,0	0	0,0
23		Kedung Badak	14.050	690	4,9	690	100,0	10	0,1	0	0,0
24		Kayu Manis	16.322	10.925	66,9	8.125	74,4	0	0,0	0	0,0
25		Mekar Wangi	7.054	156	2,2	21	13,5	10	0,1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			202.467	70.084	34,62	44.638	63,7	174	0,1	113	64,9

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Tahun 2019

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	5.469	8	210	0	0	3.617	3.617	3.827	70,0
2		Mulyaharja	6.381	7	52	59	297	4.076	4.877	5.226	81,9
3		Cipaku	11.321	0	0	1.842	3.990	1.650	4.053	8.043	71,0
4		Bondongan	13.126	0	0	5.314	6.832	738	1.018	7.850	59,8
5		Lawang Gintung	8.123	17	180	0	0	5.360	5.952	6.132	75,5
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	17.512	16	211	0	0	12.783	12.783	12.994	74,2
7		Pulo Armin	9.443	8	22	700	700	4.707	4.707	5.429	57,5
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	13.457	11	339	11.536	11.536	26	26	11.901	88,4
9		Warung Jambu	19.033	25	34	9.357	15.152	6	582	15.768	82,8
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	12.062	7	1.252	6.825	7.950	393	393	9.595	79,5
11		Bogor Tengah	2.855	3	6	0	0	1.641	2.203	2.209	77,4
12		Merdeka	6.174	1	30	3.797	3.797	0	0	3.827	62,0
13		Gang Aut	4.185	3	120	0	0	2.064	2.064	2.184	52,2
14		Belong	2.114	3	96	1.352	26	464	602	724	34,2
15	BOGOR BARAT	Sempur	6.746	19	174	144	219	4.080	4.091	4.484	66,5
16		Pasir Mulya	10.764	5	80	6.597	7.454	134	134	7.668	71,2
17		Semplak	9.787	8	365	7.651	6.653	928	931	7.949	81,2
18		Pancasan	7.750	5	130	0	0	3.816	4.942	5.072	65,4
19		Sindang Barang	16.692	29	447	5.169	10.260	1.808	3.112	13.819	82,8
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	10.026	7	1.202	643	643	6.348	6.348	8.193	81,7
21		Tanah Sareal	2.324	7	14	0	0	1.401	1.832	1.846	79,4
22		Pondok Rumput	5.968	0	0	0	0	3.573	3.573	3.573	59,9
23		Kedung Badak	14.929	2	15	2.593	4.351	2.678	4.499	8.865	59,4
24		Kayu Manis	15.886	599	640	562	604	13.008	13.052	14.296	90,0
25	Mekar Wangi	13.084	914	914	0	0	7.953	9.574	10.488	80,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			245.211	1.704	6.533	64.141	80.464	83.252	94.965	181.962	74,2

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Tahun 2019

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA BOGOR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
2		Mulyaharja	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
3		Cipaku	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
4		Bondongan	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
5		Lawang Gintung	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
7		Pulo Armin	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
9		Warung Jambu	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
11		Bogor Tengah	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
12		Merdeka	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
13		Gang Aut	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
14		Belong	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
15	BOGOR BARAT	Sempur	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
16		Pasir Mulya	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
17		Semplak	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
18		Pancasan	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
19		Sindang Barang	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
21		Tanah Sareal	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
22		Pondok Rumput	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
23		Kedung Badak	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
24		Kayu Manis	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
25		Mekar Wangi	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	68	100,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Tahun 2019

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	9	6	6	2	0	38	1	62	9	100,0	5	83,3	6	100,0	2	100,0	-	0,0	23	60,5	1,0	100,0	46,0	74,2
2		Mulyaharja	16	5	3	1	0	29	0	54	13	81,3	3	60,0	2	66,7	1	100,0	-	0,0	19	65,5	-	0,0	38,0	70,4
3		Cipaku	13	6	4	3	0	70	1	97	9	69,2	5	83,3	2	50,0	3	100,0	-	0,0	46	65,7	-	0,0	65,0	67,0
4		Bondongan	15	11	13	2	2	81	0	124	11	73,3	7	63,6	9	69,2	2	100,0	2	100,0	47	58,0	-	0,0	78,0	62,9
5		Lawang Gintung	15	5	7	3	1	30	0	61	9	60,0	3	60,0	3	42,9	1	33,3	1	100,0	21	70,0	-	0,0	38,0	62,3
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	23	12	13	3	1	71	0	123	16	69,6	5	41,7	8	61,5	3	100,0	1	100,0	49	69,0	-	0,0	82,0	66,7
7		Pulo Armin	15	4	6	3	2	65	1	96	14	93,3	1	25,0	2	33,3	3	100,0	2	100,0	2	3,1	1,0	100,0	25,0	26,0
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	21	4	5	1	0	32	0	63	18	85,7	4	100,0	5	100,0	1	100,0	-	0,0	32	100,0	-	0,0	60,0	95,2
9		Warung Jambu	14	6	6	3	0	98	0	127	9	64,3	2	33,3	3	50,0	3	100,0	-	0,0	0	0,0	-	0,0	17,0	13,4
10		Tegal Gundil	11	7	12	2	2	43	0	77	15	136,4	5	71,4	10	83,3	2	100,0	2	100,0	28	65,1	-	0,0	62,0	80,5
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	9	2	1	1	0	39	1	53	1	11,1	1	50,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	29	74,4	-	0,0	33,0	62,3
12		Merdeka	11	9	14	4	0	42	2	82	6	54,5	4	44,4	7	50,0	4	100,0	-	0,0	31	73,8	-	0,0	52,0	63,4
13		Gang Aut	10	5	5	1	1	46	1	69	9	90,0	4	80,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	30	65,2	-	0,0	50,0	72,5
14		Belong	3	0	1	1	0	20	1	26	3	100,0	-	0,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	15	75,0	-	0,0	20,0	76,9
15		Sempur	10	9	4	3	2	21	0	49	9	90,0	9	100,0	4	100,0	3	100,0	2	100,0	21	100,0	-	0,0	48,0	98,0
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	13	9	9	2	0	44	1	78	8	61,5	7	77,8	6	66,7	2	100,0	-	0,0	24	54,5	1,0	100,0	48,0	61,5
17		Semplak	12	2	3	1	1	37	0	56	12	100,0	2	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	30	81,1	-	0,0	49,0	87,5
18		Pancasan	7	4	4	1	0	65	0	81	7	100,0	3	75,0	3	75,0	1	100,0	-	0,0	48	73,8	-	0,0	62,0	76,5
19		Sindang Barang	27	7	6	1	1	71	0	113	5	18,5	3	42,9	2	33,3	1	100,0	1	100,0	30	42,3	-	0,0	42,0	37,2
20		Gang Kelor	14	8	5	2	3	84	1	117	12	85,7	4	50,0	3	60,0	2	100,0	3	100,0	60	71,4	-	0,0	84,0	71,8
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	7	6	3	1	1	29	1	48	6	85,7	6	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	25	86,2	-	0,0	42,0	87,5
22		Pondok Rumput	8	2	2	1	0	0	0	13	8	100,0	2	100,0	2	100,0	1	100,0	-	0,0	0	0,0	-	0,0	13,0	100,0
23		Kedung Badak	13	8	7	3	1	34	0	66	12	92,3	6	75,0	5	71,4	3	100,0	1	100,0	28	82,4	-	0,0	55,0	83,3
24		Kayu Manis	24	9	9	3	1	41	0	87	17	70,8	4	44,4	7	77,8	3	100,0	1	100,0	27	65,9	-	0,0	59,0	67,8
25		Mekar Wangi	18	8	8	2	0	24	0	60	14	77,8	4	50,0	5	62,5	2	100,0	-	0,0	19	79,2	-	0,0	44,0	73,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			338	154	156	50	19	1.154	11	1.882	252	74,6	99	64,3	107	68,6	48	96,0	19	100,0	684	59,3	3	27,3	1212	64,4

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Tahun 2019

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	3	7	7	22	39	3	100,0	5	71,4	3	42,9	16	72,7	27	69,2
2		Mulyaharja	3	38	12	78	131	3	100,0	18	47,4	11	91,7	23	29,5	55	42,0
3		Cipaku	4	32	11	33	80	4	100,0	20	62,5	10	90,9	17	51,5	51	63,8
4		Bondongan	5	14	10	45	74	5	100,0	13	92,9	6	60,0	10	22,2	34	45,9
5		Lawang Gintung	8	32	11	87	138	8	100,0	20	62,5	7	63,6	25	28,7	60	43,5
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	6	65	16	34	121	6	100,0	54	83,1	13	81,3	28	82,4	101	83,5
7		Pulo Armyn	31	16	15	36	98	31	100,0	1	6,3	8	53,3	4	11,1	44	44,9
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	6	20	10	137	173	6	100,0	20	100,0	10	100,0	137	100,0	173	100,0
9		Warung Jambu	23	199	19	430	671	23	100,0	12	6,0	7	36,8	160	37,2	202	30,1
10		Tegal Gundil	13	56	11	122	202	13	100,0	43	76,8	11	100,0	90	73,8	157	77,7
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	4	106	2	97	209	4	100,0	46	43,4	2	100,0	30	30,9	82	39,2
12		Merdeka	4	4	3	78	89	4	100,0	3	75,0	3	100,0	57	73,1	67	75,3
13		Gang Aut	1	11	1	109	122	1	100,0	6	54,5	1	100,0	79	72,5	87	71,3
14		Belong	5	23	1	34	63	5	100,0	20	87,0	1	100,0	26	76,5	52	82,5
15		Sempur	104	32	11	33	180	104	100,0	32	100,0	11	100,0	33	100,0	180	100,0
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	5	9	9	94	117	5	100,0	4	44,4	9	100,0	25	26,6	43	36,8
17		Semplak	6	11	13	57	87	6	100,0	8	72,7	6	46,2	43	75,4	63	72,4
18		Pancasan	5	48	10	227	290	5	100,0	33	68,8	10	100,0	141	62,1	189	65,2
19		Sindang Barang	6	19	25	186	236	6	100,0	16	84,2	15	60,0	123	66,1	160	67,8
20		Gang Kelor	8	15	13	45	81	8	100,0	10	66,7	10	76,9	28	62,2	56	69,1
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	6	18	1	70	95	6	100,0	15	83,3	1	100,0	50	71,4	72	75,8
22		Pondok Rumput	6	5	4	79	94	6	100,0	2	40,0	4	100,0	40	50,6	52	55,3
23		Kedung Badak	6	10	16	203	235	6	100,0	5	50,0	16	100,0	79	38,9	106	45,1
24		Kayu Manis	6	36	18	133	193	6	100,0	19	52,8	18	100,0	97	72,9	140	72,5
25		Mekar Wangi	8	20	24	92	144	8	100,0	16	80,0	16	66,7	73	79,3	113	78,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			282	846	273	2.561	3.962	282	100,0	441	52,1	209	76,6	1.434	56,0	2.366	59,7

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Tahun 2019

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN									
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	25333	200	520	195	195	1323	3021	0	0	15	40	15	40	0	0	0	0	4	45	2	20	0	0	0	0	5204	24992	5204	24992	25247	100
2		Mulyaharja	40265	423	2538	423	2538	365	1460	365	1460	0	0	0	0	0	0	0	0	15	649	13	520	0	0	0	0	5360	34609	5360	34609	39127	97
3		Cipaku	49619	581	2905	539	1617	74	370	74	370	3481	17405	3335	13675	0	0	0	0	31	1550	31	1550	0	0	0	0	7361	32388	7361	32388	49600	100
4		Bondongan	47797	345	1638	269	1271	1924	9044	1680	7892	0	0	0	0	0	0	0	0	485	2309	131	615	0	0	0	0	9142	36568	9142	36568	46346	97
5		Lawang Gintung	40855	51	260	43	217	438	2129	359	1787	3126	17709	2699	11336	0	0	0	0	20	192	14	127	0	0	0	0	4697	27005	4697	27005	40472	99
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	62772	294	2959	0	0	0	0	0	0	1110	10418	0	0	0	0	0	0	230	2728	0	0	0	0	0	0	10544	62772	10544	62772	62772	100
7		Pulo Armin	44487	707	1026	177	703	2917	11668	972	3400	1504	6015	501	1900	0	0	0	0	244	976	244	976	0	0	0	0	6728	37507	6728	37507	44486	100
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	70877	156	780	78	390	6103	30515	3052	15258	0	0	0	0	0	0	0	0	167	835	167	835	0	0	0	0	9918	54315	9918	54315	70798	100
9		Warung Jambu	74039	830	4980	790	4129	5205	29920	5205	29920	31	186	31	186	0	0	0	0	136	2205	136	2205	0	0	0	0	5063	31922	5063	31922	68362	92
10		Tegal Gundil	54284	567	3402	523	1569	29	116	29	116	918	4590	758	3032	0	0	0	0	53	265	32	150	0	0	0	0	12301	49410	12301	49410	54277	100
11	BOGOR TENGAH	Bogor Tengah	9541	4	18	4	18	41	164	41	164	0	0	0	0	0	0	0	0	14	753	1	50	0	0	0	0	2425	9309	2425	9309	9541	100
12		Merdeka	26185	23	115	15	60	15	75	10	30	72	216	72	216	0	0	0	0	85	425	75	150	0	0	0	0	5278	25729	5278	25729	26185	100
13		Gang Aut	18518	55	220	55	220	39	195	39	195	19	95	19	95	0	0	0	0	17	170	0	0	0	0	0	0	3798	18041	3798	18041	18512	100
14		Belong	9271	25	37	25	37	2	10	2	10	5	20	5	20	0	0	0	0	5	39	0	0	0	0	0	0	2357	9192	2357	9192	9259	100
15		Sempur	41432	111	442	63	252	325	1295	245	820	16	64	16	64	0	0	0	0	21	85	13	52	0	0	0	0	6750	39825	6750	39825	41013	99
16	BOGOR BARAT	Pasir Mulya	36756	323	1352	268	1352	838	1882	373	9325	1580	8843	1752	8843	0	0	0	0	8	320	8	320	0	0	0	0	3130	16323	3130	16323	36163	98
17		Semplak	44811	146	730	146	730	9	45	9	45	2144	11074	1980	7920	0	0	0	0	17	680	17	680	0	0	0	0	7683	35342	7683	35342	44717	100
18		Pancasan	37034	1048	4192	871	3484	750	3000	703	1284	0	0	0	0	0	0	0	0	3	108	0	0	0	0	0	0	5621	32040	5621	32040	36808	99
19		Sindang Barang	69211	1424	7120	1313	5252	115	575	106	530	7490	37450	6905	34525	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4481	27847	4481	27847	68154	98
20		Gang Kelor	55481	208	1040	208	1040	1517	9102	1517	9102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8551	44930	8551	44930	55072	99
21	TANAH SAREAL	Tanah Sareal	8297	0	0	0	0	9	18	4	8	156	312	147	294	0	0	0	0	5	75	1	15	0	0	0	0	1969	7974	1969	7974	8291	100
22		Pondok Rumpot	21240	25	130	23	104	7	35	7	35	128	650	128	650	0	0	0	0	1	40	0	0	0	0	0	0	4155	20443	4155	20443	21232	100
23		Kedung Badak	67589	613	1952	467	1401	12	48	12	48	3428	13712	2754	8262	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11730	56421	11730	56421	66132	98
24		Kayu Manis	80892	20	100	20	100	246	884	150	750	8476	37979	8476	37979	5	350	5	350	4	200	4	200	0	0	0	0	7886	40219	7886	40219	79598	98
25		Mekar Wangi	60242	270	859	270	859	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20	1	20	21	599	18	555	0	0	0	0	11760	58800	11760	58800	60234	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.096.828	8.449	39315	6785	27538	22303	105571	14954	82510	33699	166778	29593	129037	6	370	6	370	1586	15248	907	9020	0	0	0	0	163892	833923	163892	833923	1082397	98,684

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Tahun 2019

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOGOR
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	5.273	5.273	100,0	3.626	68,8
2		Mulyaharja	8.389	8.389	100,0	5.864	69,9
3		Cipaku	7.378	7.378	100,0	5.693	77,2
4		Bondongan	9.558	9.558	100,0	5.086	53,2
5		Lawang Gintung	8.267	8.267	100,0	5.756	69,6
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	9.008	9.008	100,0	4.895	54,3
7		Pulo Armyn	7.423	7.423	100,0	4.940	66,5
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	11.532	11.532	100,0	8.814	76,4
9		Warung Jambu	12.192	12.192	100,0	7.666	62,9
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	7.445	7.445	100,0	4.745	63,7
11		Bogor Tengah	2.123	2.123	100,0	1.078	50,8
12		Merdeka	4.771	4.771	100,0	2.671	56,0
13		Gang Aut	2.748	2.748	100,0	1.635	59,5
14		Belong	2.531	2.531	100,0	1.341	53,0
15	BOGOR BARAT	Sempur	8.630	8.630	100,0	3.859	44,7
16		Pasir Mulya	7.695	7.695	100,0	4.737	61,6
17		Semplak	7.954	7.954	100,0	5.662	71,2
18		Pancasan	7.996	7.996	100,0	6.753	84,5
19	TANAH SAREAL	Sindang Barang	12.648	12.648	100,0	7.638	60,4
20		Gang Kelor	8.355	8.355	100,0	6.020	72,1
21		Tanah Sareal	1.860	1.860	100,0	1.335	71,8
22		Pondok Rumput	2.447	2.447	100,0	1.699	69,4
23		Kedung Badak	14.406	14.406	100,0	9.952	69,1
24		Kayu Manis	12.289	12.289	100,0	8.805	71,6
25		Mekar Wangi	11.735	11.735	100,0	7.820	66,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			194.653	194.653	100,00	128.090	65,80

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019

TABEL 78

JUMLAH DESA SIAGAMENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOGOR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/KELURAHAN SIAGA					
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	5	6	7	8	9	10
1	BOGOR SELATAN	Bogor Selatan	-	2	-	0	2	100
2		Mulyaharja	-	2	-	0	2	100
3		Cipaku	-	0	5	0	5	100
4		Bondongan	-	3	-	0	3	100
5		Lawang Gintung	2	2	-	0	4	100
6	BOGOR TIMUR	Bogor Timur	-	0	-	2	2	100
7		Pulo Armyn	-	0	-	4	4	100
8	BOGOR UTARA	Bogor Utara	-	3	-	0	3	100
9		Warung Jambu	-	3	-	0	3	100
10	BOGOR TENGAH	Tegal Gundil	-	2	-	0	2	100
11		Bogor Tengah	-	2	-	0	2	100
12		Merdeka	-	2	-	1	3	100
13		Gang Aut	-	2	-	0	2	100
14		Belong	-	0	1	0	1	100
15	BOGOR BARAT	Sempur	-	3	-	0	3	100
16		Pasir Mulya	-	3	-	0	3	100
17		Semplak	-	3	-	0	3	100
18		Pancasan	-	0	2	0	2	100
19		Sindang Barang	-	5	-	0	5	100
20	TANAH SAREAL	Gang Kelor	1	2	-	0	3	100
21		Tanah Sareal	-	1	-	0	1	100
22		Pondok Rumput	-	0	1	0	1	100
23		Kedung Badak	-	0	3	0	3	100
24		Kayu Manis	3	0	-	0	3	100
25	Mekar Wangi	-	3	-	0	3	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)		68	6	43	12	7	68	100

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019

**10 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
KOTA BOGOR
TAHUN 2019**

No.	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
1	A09	Diare & Gastroenteritis oleh Penyebab Infeksi Tertentu	1584	1258
2	P03.4	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	1473	1473
3	A91	Demam Berdarah Dangué	721	1005
4	A01.0	Demam Thypoid & Parathypoid	629	732
5	I63.8	Infark Selebral	574	643
6	J18.0-9	Pneumonia	570	1007
7	D64.8	Anemia Lainnya	559	1089
8	I50.0	Gagal Jantung	409	478
9	I25.0-9	Penyakit Jantung Iskemik	402	449
10	K30	Dispesi	329	332

Sumber: Seksi Bindal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

10 BESAR PENYAKIT RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KOTA BOGOR
TAHUN 2019

No.	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
1	A91	Demam Berdarah Dangué	1880	721
2	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	1784	1097
3	P03.4	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	1473	1473
4	D64.8	Anemia Lainnya	1089	559
5	J18.0-9	Pneumonia	1007	570
6	A01.0	Demam Thypoid & Parathypoid	732	629
7	I63.8	Infark Selebral	643	574
8	i50.9	Heart failure, unspecified	540	21980
9	I10	Penyakit Hipertensi Lainnya	537	103
10	I67.9	Cerebrovascular disease, unspecified	497	21980

Sumber: Seksi Bindal & Peningkatan Mutu Fasyankes Tahun 2019

**10 BESAR PENYAKIT DI PUSKESMAS
KOTA BOGOR
TAHUN 2019**

No.	ICD	Nama Penyakit	Jumlah Penyakit
1	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	136255
2	I10	Hypertensi	77807
3	J11	Influenza	68038
4	R10.13	Dispepsia	38919
5	M79.10	Mialgia	30683
6	K29.9	Gastritis	21590
7	L30.0	Dermatitis	17384
8	A09	Diare dan Gastroenteritis	14688
9	M13	Nuralgia dan Neuritis	6945
10	K04.4	Pulpitis	6158

Sumber: Seksi informasi Kesehatan dan Humas Tahun 2019